

Volume 5 Chapter 0 - Prolog

NOVELSTATIONS.COM



**HOW
A
REALIST
REBUILT
THE
KINGDOM**

Dojyomaru
Illust. Fuyuyuki



Halbert Magna

"SCREW
YOUUUUU!"

"FIRE! YOU
KNOW."

Kaede Foxia

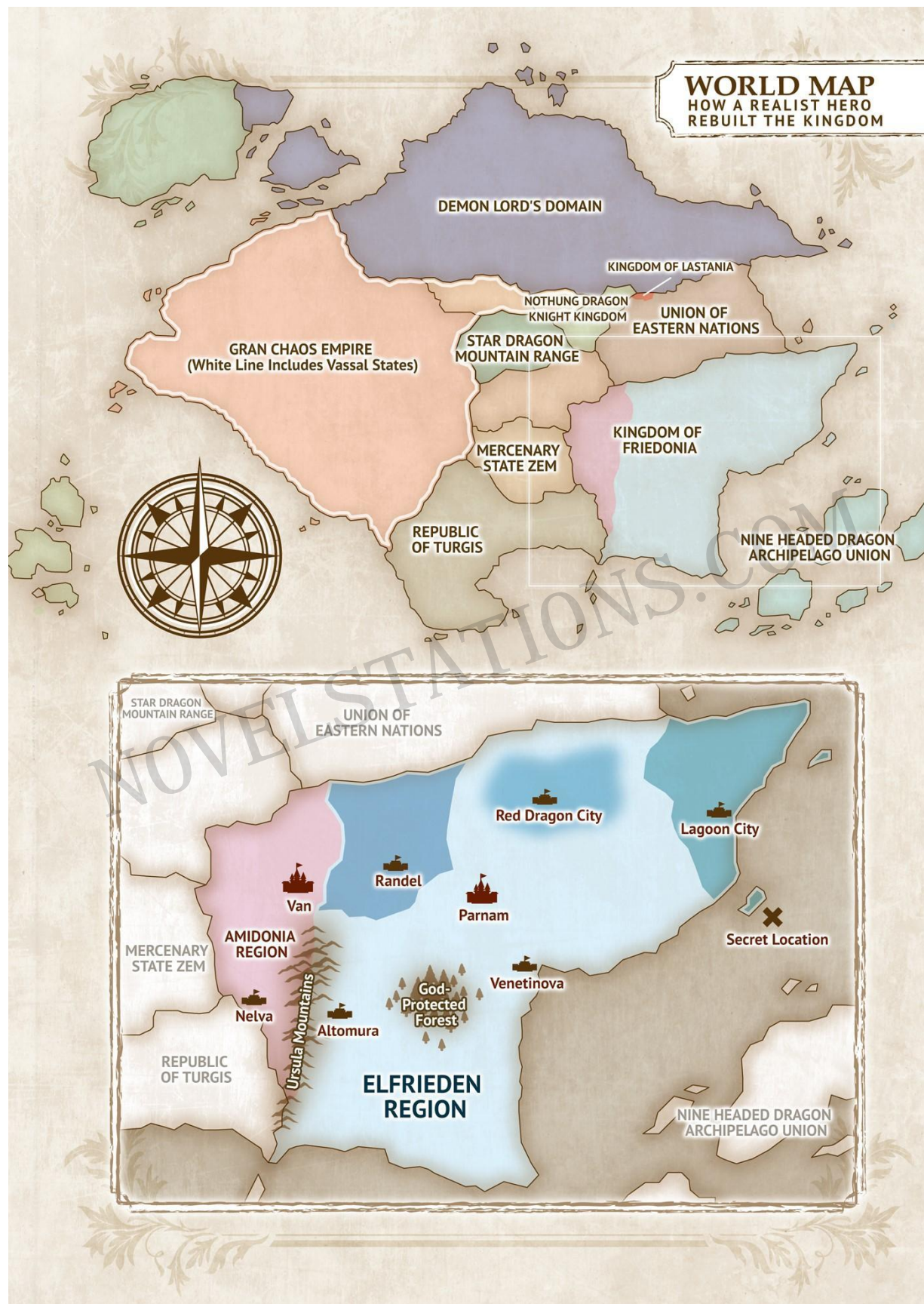


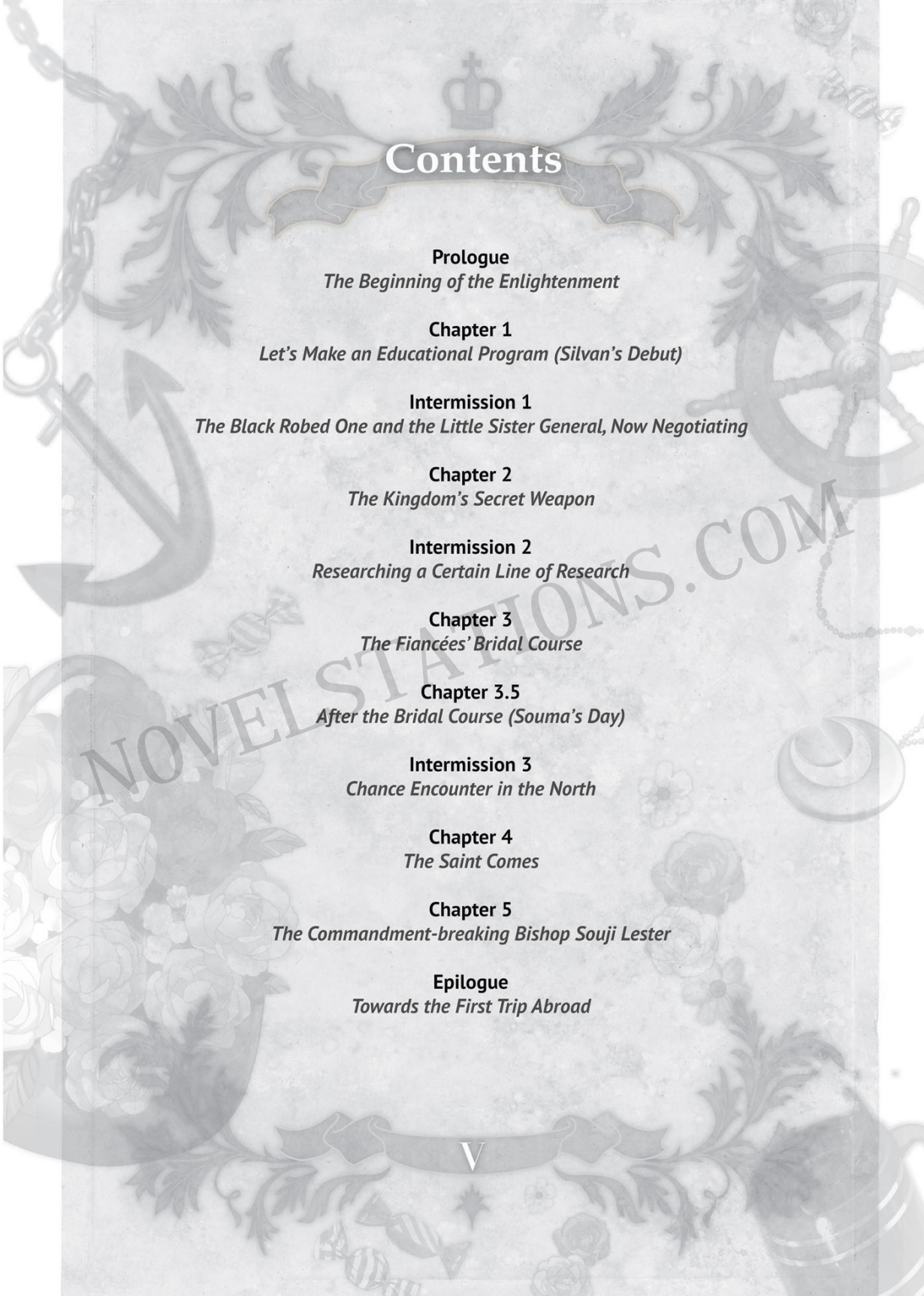
**HOW A REALIST HERO
REBUILT THE KINGDOM**

Dojyomaru
Illust: Fuyuyuki



NOVELSTATIONS.COM





Contents

Prologue

The Beginning of the Enlightenment

Chapter 1

Let's Make an Educational Program (Silvan's Debut)

Intermission 1

The Black Robed One and the Little Sister General, Now Negotiating

Chapter 2

The Kingdom's Secret Weapon

Intermission 2

Researching a Certain Line of Research

Chapter 3

The Fiancées' Bridal Course

Chapter 3.5

After the Bridal Course (Souma's Day)

Intermission 3

Chance Encounter in the North

Chapter 4

The Saint Comes

Chapter 5

The Commandment-breaking Bishop Souji Lester

Epilogue

Towards the First Trip Abroad



Prologue: The Beginning of the Enlightenment

Hari pertama, bulan pertama, tahun 1.547, Kalender Kontinental

Ini adalah pertama kalinya Hari Tahun Baru tiba sejak Kerajaan Elfrieden menyerap Kerajaan Amidonia dan menjadi Kerajaan Inggris Elfrieden dan Amidonia, atau Kerajaan Friedonia singkatnya.

Di ibukota kerajaan, Parnam, dan bekas ibukota Kerajaan, Van, serta kota-kota lain yang memiliki penerima untuk Siaran Suara Permata yang didirikan di plazanya, masih ada sejumlah besar orang yang berkumpul di sana. Lagipula, hari ini raja muda akan menggunakan Siaran Suara Permata untuk mengeluarkan Tahun Baru untuk rakyat. Orang-orang telah berkumpul untuk mendengarkannya.

Bukan karena Souma melakukan apa pun untuk memaksa orang-orang mendengarkan. Tetapi setiap kali dia menggunakan Siaran Suara Permata, dia memulai sebuah acara untuk mengumpulkan personel; atau mengajari mereka tentang makanan baru sebagai penanggulangan krisis pangan; atau memulai program musik ... Itu semua begitu acak, dan orang-orang tertarik untuk melihat apakah dia mungkin merencanakan sesuatu yang menghibur lagi. Juga, ketika orang-orang berkumpul seperti ini, kios-kios hant akan keluar untuk mendapatkan keuntungan, dan ketika kios-kios itu keluar lebih banyak orang akan berkumpul untuk melihat apa yang terjadi ... Lingkaran umpan balik telah dimulai, itulah sebabnya meskipun Souma baru saja mengumumkan bahwa dia akan membuat Tahun Baru sebagai tambahan, masih ada begitu banyak orang yang berkumpul.

Seorang ibu dan anaknya sedang berbicara sementara mereka menunggu siaran.

"Apakah Yang Mulia akan melakukan sesuatu lagi?"

"Ya Sayang. Aku ingin tahu akan jadi apa. "

Penerima yang dipasang di air mancur mulai memproyeksikan gambar Souma.

Di belakangnya adalah tunangannya Putri Liscia dan Putri Roroa, yang terakhir adalah mantan Putri Sovereign Amidonia, yang pertunangannya dengan Souma telah diumumkan pada saat yang sama dengan pencaplokan negaranya.

Liscia dan Roroa sama-sama mengenakan senyum sempurna, melambaikan tangan untuk orang-orang. Para putri dari dua negara yang dulunya musuh berada di layar yang sama, tersenyum. Ini meyakinkan orang-orang Elfrieden dan Amidonia tentang kerajaan mereka yang baru bersatu.

Akhirnya, gambar Souma mulai berbicara. "Kepada orang-orang terkasihku di kedua kerajaan kita yang bersatu di Elfrieden dan Amidonia, semoga tahun barumu bahagia."

Souma, Liscia, dan Roroa menundukkan kepala mereka bersamaan.

Ada beberapa bergumam tentang bagaimana raja baru saja menundukkan kepalanya pada awal tahun baru, tetapi ketika wajahnya naik sekali lagi, Souma mengenakan senyum menggoda. "Ini adalah salam Tahun Baru tradisional di dunia tempat saya berasal. "Anda

telah melakukan banyak hal untuk membantu saya dalam setahun terakhir. Saya harap saya dapat mengandalkan Anda lagi dalam hal ini . ' Itu semacam perasaan yang ingin diungkapkannya. "

Sementara orang-orang kerajaan masih terkejut, Souma berputar ke topik utama.

"Sekarang, aku mendengar bahwa di *Wilayah Amidonia* , sudah menjadi kebiasaan bagi penguasamu untuk mengumumkan kebijakan nasional untuk tahun yang akan datang. Roroa menyarankan agar aku melakukan hal yang sama, jadi ... Apa-apaan, aku akan mencobanya. Untuk saat ini, tujuan bangsa untuk tahun ini adalah ... "

Gelombang ketegangan mengalir deras di antara kerumunan orang yang mendengarkan siaran di Wilayah Amidonia.

Orang-orang dari Kerajaan Amidonia semuanya mengingat wajah Gayus VIII ketika dia membuat proklamasinya setiap tahun baru. Dengan ekspresi tegas, dia akan bersumpah untuk membalas dendam pada Elfrieden, kemudian menetapkan tujuan mereka sebagai reklamasi tanah curian mereka.

Bagi para donor Ami , pengumuman kebijakan pada hari pertama tahun baru selalu dilakukan untuk mengangkat semangat juang mereka. Mereka sulit disalahkan karena tegang dalam mengantisipasi bahwa mungkin ada perang dengan negara lain lagi.

Hanya ke mana negara ini menuju? Apakah mereka akan menyerang tempat lain? Untuk menjatuhkan Kekaisaran dan mengklaim hegemoni atas benua? Atau untuk menyerang Domain Demon Lord, dan dengan demikian membebaskan tanah utara ...?

Dengar itu menelan anti cipation, dan akhirnya Souma berbicara.

"Saya pikir saya akan pergi dengan, 'Untuk membuat negara yang lebih baik.'"

Keheningan menyelimuti kerumunan.

Itu terlalu kabur! Semua orang yang hadir memiliki pemikiran yang sama. Sepertinya Souma sudah menduga mereka akan melakukannya, karena dia tertawa.

"Saya mungkin agak terlalu samar, tapi ini sangat penting. Pertama, ada masalah bagaimana mendefinisikan 'negara yang baik.' Mungkin sebenarnya lebih mudah untuk memulai dengan memikirkan seperti apa 'negara jahat' itu. "

Souma mengepalkan tangan dengan satu tangan, mengangkat jari satu demi satu saat dia menjelaskan.

"Pertama, negara tempat orang kelaparan. Kedua, negara tempat orang membeku. Anda bisa menguraikan kembali keduanya sebagai negara di mana orang menderita dalam kemiskinan, mungkin. Orang-orang kelaparan atau mati kedinginan karena mereka tidak dapat membeli makanan, dan mereka tidak dapat memperoleh tempat tinggal atau pakaian

untuk dipakai. Saya pikir tak perlu dikatakan bahwa negara di mana salah satu dari mereka diizinkan untuk terjadi adalah negara yang buruk. Di negara di mana orang kelaparan atau mati beku, tidak ada cara untuk mengikat hati rakyatnya bersama. "

Ini adalah kata-kata yang bisa disetujui oleh orang-orang dari Elfrieden dan Amidonia. Keduanya memiliki pengalaman dengan kekurangan makanan. Orang-orang di pihak Amidonia telah merasakannya secara khusus. Mereka mengalihkan pandangan mereka dari masalah karena kebencian mereka pada Elfrieden, tetapi sekarang setelah mereka pulih berkat dukungan yang mereka terima dari kerajaan, mereka merasakan keinginan kuat untuk tidak pernah kembali ke keadaan semula seperti tahun itu. sebelum.

"Ketiga, negara dengan tata aturan yang buruk," lanjut Souma. "Misalnya, bahkan jika suatu negara tidak kekurangan makanan dan kehangatan, jika ada pencuri, bandit, dan bajak laut yang merajalela, itu mungkin bukan tempat yang ingin Anda tinggali. Yang mengatakan, orang-orang rendah semacam itu umumnya lahir dari sebab yang sama yang saya sebutkan sebelumnya: kemiskinan. Di dunia tempat saya berasal, ada ungkapan: "Hanya sekali kita berpakaian dan diberi makan kita mampu bersikap sopan." Ketika dibutuhkan semua yang Anda miliki hanya untuk tetap hidup, Anda kehilangan ruang di hati Anda yang dibutuhkan untuk c adalah untuk orang lain.

"Keempat, negara yang menghabiskan seluruh waktunya untuk berperang. Bahkan jika mereka memenangkan setiap pertempuran, perang adalah beban pada perbendaharaan nasional, dan orang-orang mati di dalamnya. Lebih buruk lagi bila Anda kalah. Jika Anda mendapatkan permusuhan dari negara lain, akan ada terorisme ter , dan itu mengarah pada memburuknya ketertiban umum. Ini merampas semua hal yang paling penting bagi Anda.

"Kelima, sebuah negara yang, berbeda dengan negara di contoh keempat saya, tidak bisa melindungi dirinya sendiri. Jika negara mengabaikan kemampuannya untuk mempertahankan diri karena orang tidak mau berperang, negara lain akan mengambil keuntungan. Hasilnya akan sama dengan untuk negara keempat. Akan lebih buruk lagi di zaman kita saat ini, karena Demon Lord's Domain menghadirkan ancaman yang tidak terduga. "

Sementara dia mengatakan ini, Souma mengulurkan tangannya yang sekarang terbuka sepenuhnya ke arah orang-orang.

"Bahkan dengan garis besar kasar itu, saya pikir Anda bisa melihat kelima negara ini adalah negara yang buruk. Lalu, apa negara yang baik? Apakah itu kebalikan dari negara-negara jahat ini? "

Souma membalikkan tangannya sehingga bagian belakang menghadap mereka, lalu membungkukkan jari saat dia berbicara.

"Negara merdeka di mana orang-orang tidak kelaparan, di mana mereka tidak menggigit kedinginan, di mana ketertiban umum dipertahankan, di mana tidak ada invasi berlebihan

dari negara-negara lain, dan di mana kita akan baik-baik saja bahkan jika negara lain atau Demon Lord's Domain datang untuk menyerang kita. Saya pikir itu mungkin akan menjadi 'negara yang baik', dan itulah tujuan yang harus dicapai oleh negara ini. "

Souma memegang tangannya, yang telah dikepalkan menjadi kepalan sekali lagi, keluar untuk dilihat orang.

"Bahkan jika hal-hal ini, diambil secara individual, masing-masing tampak jelas, cukup sulit untuk menyelesaikan semuanya sekaligus. Terutama di zaman sekarang ini, dengan kemunculan Domain Raja Setan membuat segalanya kacau. Ini adalah masa-masa sulit untuk melakukan hal-hal yang seharusnya dilakukan. Dibutuhkan kekuatan berkali-kali lebih banyak untuk dicapai daripada di masa damai. Faktanya, itu akan membutuhkan begitu banyak kekuatan sehingga saya merasa seperti menaklukkan seluruh benua dengan relatif sederhana dibandingkan. "

Di sini Souma berhenti, mengambil napas dalam-dalam.

"... Jadi, semua itu berkata, ada sesuatu yang sangat ingin aku lakukan untukmu, orang-orang di negara ini."

Kerumunan itu menelan lagi.

Untuk mendapatkan kekuatan yang dia bicarakan, apa yang dia ingin mereka lakukan?

Hal pertama yang terlintas dalam pikiran adalah menaikkan pajak. Jika perpajakan lebih berat, pendapatan negara akan naik, dan mereka bisa membelanjakan lebih banyak untuk militer. Itu mungkin bukan langkah yang salah, tergantung pada situasinya, tetapi itu akan membuat hidup lebih sulit bagi orang-orang.

Hal kedua yang terlintas dalam pikiran adalah wajib militer. Negara ini sudah memiliki tentara profesional, tetapi orang-orang takut bahwa bahkan warga sipil harus menjalani pelatihan dasar untuk wajib militer.

Mereka berpikir bahwa "kekuatan" yang Souma katakan adalah "kekuatan militer." Namun, ini adalah kesalahan.

Souma berkata, "Umatku, aku memanggilmu untuk belajar!"

◇ ◇ ◇

"Orang-orangku, aku memanggilmu untuk belajar!" Aku berteriak di dalam Ruang Suara Permata di kastil. "Biarkan saya memberi Anda sebuah metafora. Bayangkan dua orang akan bertarung dengan pedang. Dalam kebanyakan kasus, yang kuat akan menang, atau yang memiliki pedang lebih baik. Sekarang, ketika dua individu yang sama kuatnya bertarung dengan pedang yang sama baiknya, apakah hasilnya hanya karena keberuntungan?"

"Tidak, aku berkata kepadamu. Orang yang tahu pedang lebih baik akan menang. Bahkan jika tingkat kekuatan mereka sama, dan senjata mereka identik, jika koki dan pandai besi bertarung dengan pedang, aku cukup yakin pandai besi akan menang. Pandai besi melihat pedang setiap hari sebagai bagian dari pekerjaan mereka, dan akan terbiasa dengan panjang dan jangkauan mereka. "

Saya mengetuk satu jari di pelipis saya.

"Jika Anda tahu lebih banyak dari orang lain, itu, dengan sendirinya, bisa menjadi senjata. Seorang jenderal hebat bisa bertarung seratus pertempuran dan memenangkan semuanya karena dia tahu perang; tahu kekuatannya sendiri; dan dia bahkan tahu kekuatan musuhnya. Dia menghindari pertempuran yang tidak dapat dimenangkan, hanya memilih untuk bertarung dengan yang dia bisa menangkan. Alasan seorang jenderal biasa-biasa saja akan kalah pada saat genting adalah karena ia tidak tahu perang, dan ia tidak tahu pasukannya sendiri atau musuh-musuhnya. Dia bertarung sia-sia untuk kemenangan berulang dan kalah, tidak dapat fokus hanya pada yang paling penting.

"Ada ahli strategi di dunia tempat saya berasal yang berkata, 'Kenalilah dirimu sendiri, kenali musuhmu, dan kamu tidak takut dengan hasil dari seratus pertempuran,' tetapi ... ini adalah sesuatu yang berlaku di luar wilayah perang juga.

"Jika mereka berdua berurusan dengan barang yang sama, tetapi Merchant A makmur sedangkan Merchant B tidak, itu karena Merchant A tahu lebih banyak tentang bagaimana melakukan bisnis.

"Meskipun mereka mungkin menggunakan bahan dasar yang sama, alasan pekerjaan pengrajin besar jauh di atas tingkat pengrajin biasa adalah karena dia memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sifat-sifat bahan tersebut.

"Meskipun kalian berdua menumbuhkan hal yang sama, roduce yang keluar dari ladang tetanggamu terasa lebih enak daripada yang kamu hasilkan sendiri karena petani di sebelah memiliki pengetahuan tentang cara yang tepat untuk menanam tanaman itu.

"Meskipun kamu berdua memasak hal yang sama, alasan hidangan koki terasa lebih enak daripada milikmu adalah karena koki tahu sifat baik dan buruk dari masing-masing bahan, dan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang cara menyiapkannya.

"Alasan pemburu superior kembali dengan membunuh setiap kali dia pergi adalah karena dia memiliki pengetahuan yang mendalam tentang hujan ter , serta sifat-sifat hewan yang diburu.

"Di dunia hiburan, seorang aktor terkenal mampu menginspirasi emosi pada orang-orang dengan setiap penampilannya karena ia memiliki pengetahuan yang mendalam tentang hati orang-orang.

"Itu sama untuk raja dan bangsawan juga. Raja-raja yang disebut hebat adalah mereka yang memiliki pengetahuan mendalam tentang bagaimana memerintah negara dengan baik tanpa menghadapi perlawanan dari rakyatnya. Saya sendiri masih memiliki jalan panjang, tetapi saya bekerja keras untuk belajar. "

Saya berhenti.

Yukichi Fukuzawa mengatakan dalam *An Dorourment of Learning*, "Langit tidak menciptakan pria yang di atas pria lain, juga tidak menciptakan pria yang berada di bawah pria lain." Jadi mengapa, di dunia nyata, ada jurang pemisah antara si kaya dan si miskin?

Dia menyarankan bahwa itu adalah masalah belajar. Mereka yang tidak belajar hanya bisa melakukan pekerjaan manual, sehingga posisi mereka di masyarakat akan lebih rendah. Mereka yang belajar dapat melakukan pekerjaan yang lebih sulit, sehingga mereka akan menjadi lebih penting.

Saya pikir itu sedikit argumen ekstrem , tetapi ketika saya membaca terus, saya menemukan ada bagian dari itu saya bisa setuju.

Saya melanjutkan.

"Cara untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang hal-hal adalah dengan mempelajarinya. Belajar dari mereka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan unggul. Jika Anda memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih unggul dari orang lain, maka Anda harus menjadi orang yang mengajar mereka. Mereka yang meminta untuk diajar harus memberikan penghormatan kepada mereka yang mengajar; dan mereka yang mengajar harus menunjukkan belas kasih kepada mereka yang berusaha belajar dari mereka. Dengan belajar dari satu sama lain seperti ini, kita dapat melahirkan keterampilan yang lebih besar. Saya yakin bahwa, apa pun pekerjaan Anda, melakukan ini akan memungkinkan Anda untuk hidup lebih sejahtera daripada yang Anda lakukan sekarang. "

Dalam hati, saya ulangi: *Mereka yang meminta untuk diajar harus memberikan penghormatan kepada mereka yang mengajar, dan mereka yang mengajar harus menunjukkan belas kasih kepada mereka yang berusaha untuk belajar dari mereka ...* Saya telah memasukkan kalimat itu untuk membahas hak-hak kedua belah pihak . Sebagai seorang negarawan, saya harus berhati-hati agar orang-orang yang melakukan pengajaran tidak melakukan hal yang sama sekali merugikan diri mereka sendiri. Namun, bahkan jika saya mencoba menjelaskan itu kepada orang-orang saat ini, mereka tidak akan mengerti, jadi saya tidak punya keinginan untuk membahasnya secara mendalam.

"Saya ingin meningkatkan standar hidup rata-rata untuk orang-orang yang tinggal di negara ini," kataku . "Itu karena hal itu akan meningkatkan 'kekuatan' negara ini. Jika Anda semua menjadi lebih kaya, pendapatan pajak akan naik. Dengan pendapatan pajak yang lebih tinggi, saya harus dapat mengalihkan sejumlah dana ke peralatan militer dan memelihara industri-industri baru. The wh negara ole akan menjadi makmur dan kuat.

"Untuk itu, aku ingin kamu, orang-orang, untuk belajar. Saya ingin Anda mulai dengan membaca dan menulis. Jika yang dapat Anda lakukan adalah membaca dan menulis, itu akan membuat Anda berkomunikasi dengan orang-orang dari kejauhan. Setelah itu, saya ingin Anda belajar aritmatika. Jika Anda bisa melakukannya, itu sangat memperluas jangkauan mata pelajaran yang bisa Anda pelajari. "

Saya memberi isyarat, dan Liscia keluar dari belakang saya dan mengangkat selembar kertas dengan kanji untuk tulisan "Menulis" di atasnya.

Saya menunjuk ke simbol itu dan melanjutkan.

"Saya ingin setiap orang dewasa di negara ini dapat membaca, menulis, dan berhitung. Kami saat ini bekerja untuk membuka pusat-pusat pendidikan yang disebut fasilitas pelatihan di setiap kota besar, serta sekolah-sekolah sederhana di setiap kota. Tanda 'Menulis' ini akan menunjukkan fasilitas pelatihan dan sekolah mana yang telah disetujui oleh negara. Pada siang hari, mereka hanya akan menawarkan pelajaran untuk anak-anak, tetapi pada malam hari, orang dewasa juga dapat belajar di sana. Jika Anda memiliki kekuatan yang tersisa untuk berpartisipasi setelah bekerja, saya ingin Anda masuk dan belajar, meskipun itu hanya sedikit demi sedikit. Ngomong-ngomong, tanda 'Menulis' ini menunjukkan bahwa Anda dapat belajar membaca, menulis, dan melakukan aritmatika secara gratis di tempat-tempat yang menampilkannya. Kami tidak bermaksud menghentikan siapa pun untuk mendirikan sekolah swasta mereka sendiri, jadi ingatlah itu. "

Aku berhenti sejenak untuk mengatur napas. Karena saya tidak mondar-mandir ketika saya dengan tegas mencoba menjelaskan sesuatu, saya mulai pusing. Tapi saya belum bisa berhenti dulu. Saya belum memberi tahu mereka apa pun.

"... Juga, aku ingin menyapa kalian semua yang sudah bisa membaca, menulis, dan berhitung. Tolong, jangan puas dengan hal itu. Karena kita masih belum *tahu apa-apa*. "

Ketika saya memberi sinyal, kali ini Roroa maju, membuka peta dunia ini .

Saya menunjuk ke sana.

"Seperti yang Anda sudah ketahui, Demon Lord's Domain telah muncul di utara benua ini. Namun, saya harus perhatikan, kita tidak tahu apa-apa tentang Domain Raja Setan. Rupanya ada Raja Setan ... atau begitulah kata orang, tapi tidak ada yang pernah benar-benar melihatnya. Apa itu Domain Raja Setan? Ada monster di Domain Raja Setan, tetapi ada juga monster di ruang bawah tanah. Apa perbedaan keduanya? Apakah ada satu? Bagaimana Raja Iblis, iblis, dan monster di domain terhubung? Apakah ini hubungan hierarkis? Atau apakah mereka bermusuhan satu sama lain? ... Kami tidak tahu apa-apa.

"Meluncurkan invasi tanpa pengetahuan itu menyebabkan tragedi besar di masa lalu. Jika orang memahami perbedaan kekuasaan, mereka tidak akan melakukan perang sembrono dan membuat banyak orang terbunuh, saya yakin. "

Aku memberi isyarat agar Liscia dan Roroa kembali berdiri di belakangku, lalu melanjutkan.

"Ini tidak hanya berlaku untuk Demon Lord's Domain. Ada terlalu banyak hal tentang dunia ini yang tidak kita ketahui. Sihir adalah contoh yang bagus. Itu adalah bagian dari kehidupan kita sehari-hari, namun kita tidak tahu apa-apa tentang itu. Sebagai permulaan, apa itu sihir? Mengapa semua orang bisa menggunakannya secara alami? Tidak ada keajaiban di dunia saya berasal, jadi itu adalah misteri bagi saya. Bagaimana Anda bisa menghasilkan api dari udara tipis? Karena ada magicium? Nah, apa itu magicium? Apakah itu gas, cairan, padatan? Ras bermata tiga dapat melihat bakteri dan mikroorganisme yang tidak dapat dilihat oleh ras lain tanpa mikroskop, tetapi bahkan mereka tidak dapat melihat apa pun yang disebut magicium ini. Bagaimana kita bisa membuktikan bahwa itu ada ?! "

Saya menekankan kata-kata saya.

"Seperti yang kau lihat, dunia ini penuh dengan misteri. Jangan berhenti berpikir hanya karena misteri-misteri itu selalu ada di sana! Jangan percaya ini hanya karena cerita tradisional mengatakannya! Jangan menyesatkan mereka yang memiliki banyak pengaruh! Jangan lari mengatakan itu adalah karya Tuhan, di luar pemahaman manusia! Jangan katakan bahwa itu pastilah kesalahan iblis! Meragukan segalanya; belajar, biarkan pendapatmu berbenturan dengan pendapat orang lain, dan temukan kebenarannya! Karena hati yang mencari kebenaran adalah tanda makhluk hidup! "

Akhirnya, saya mengakhiri pidato saya.

"Itulah yang saya tetapkan sebagai kebijakan nasional kami. Terima kasih untuk mendengarkan."

Dengan itu sebagai kata-kata pertamaku, Siaran Suara Permata pertama tahun baru berakhir.

Begitu saya yakin bahwa kami tidak lagi menyiarkan, saya merosot di tempat. "Wah, itu melelahkan ..."

"Kerja bagus," kata Liscia. "Saya pikir Anda menemukan cukup baik, Anda tahu?"

"Tentu saja," Roroa setuju. "Kamu bertingkah seperti raja sungguhan. Aku jatuh cinta lagi padamu, sayang! "

Mereka mungkin mengatakan itu, tapi aku sudah kehabisan akal. Saya sudah terbiasa dengan berbagai program, tetapi berpidato di kalangan orang-orang masih membuat saya tegang. Dalam masa krisis, saya tidak memiliki kemewahan untuk memikirkannya, sehingga saya bisa berpidato saat itu, tetapi melelahkan juga harus mengenakan kepribadian raja saya di masa damai.

"Ugh, aku berkeringat tidak enak," kataku. "Sor ry, bisakah kamu memberiku secangkir air?"

"Baiklah," Liscia mengangguk. "Roroa, bisakah kamu?"

"Aye, aye, tuan." Roroa memberi hormat dan kemudian pergi untuk mengambil nampan dengan kendi air dan gelas-gelas yang tersisa di sudut ruangan. Ketika saya mengambil cangkir, Liscia pou air merah untuk saya.

Begitu saya selesai menelan seluruh cangkir, saya akhirnya merasa sedikit lebih santai. "Wah ... Itu membuatku hidup kembali."

"Hee hee," Liscia tertawa. "Apakah Anda pikir orang-orang akan memahami pentingnya membaca, menulis, dan berhitung sekarang, mungkin?" Dia masih memegang kendi air.

"Ha ha, itu tidak akan sesederhana itu," kataku. "Lagipula, belajar bisa membosankan dan membosankan. Hanya sedikit dorongan seperti itu tidak akan membuat mereka bertahan lama. "

"Maksudmu membuat pidato tentang itu tidak akan banyak membantu?"

"Jika semua yang aku lakukan adalah berbicara pada mereka, ya," aku mengangguk. "Tapi ada beberapa cara."

"Cara?" dia mengulangi.

"Ada cara untuk bersenang-senang sambil belajar secara alami."

Ketukan tiba-tiba datang dari pintu. Ketika saya berkata "Ayo , n," Juna dan Aisha, yang membawa semacam kotak besar, masuk.

"Kami datang atas perintahmu, Yang Mulia," kata Juna secara resmi.

"Juga, Departemen Produksi Siaran Suara Permata meminta kami untuk membawa semua ini padamu, Yang Mulia."

Ketika Aisha la id kotak yang tampak setinggi dia di lantai, ada berderak dari dalamnya.

Roroa memandangi kotak itu dengan rasa ingin tahu. "Hei, sayang, ada apa di dalam kotak? Itu rattlin ' . "

"Oh, itu mungkin 'peralatan' yang kuminta."

"Peralatan? Apakah Anda akan memakainya, Souma? " Liscia bertanya, tanda tanya melayang di atas kepalanya.

Saya tidak pergi ke medan perang, baik untuk alasan praktis dan karena posisi saya, jadi ketika mereka mendengar kata "peralatan" keluar dari mulut saya, semua orang, bukan hanya Liscia, telah memandang saya dengan ragu.

Aku menyinggung kembali pada mereka. "Itu bukan untukku. Yah, tunggu saja dan lihat saja."
"

"... Ketika kamu memiliki raut wajah itu, Souma, aku hanya tahu kamu akan melakukan sesuatu yang gila." Liscia menatapku dengan putus asa, dan tunanganku yang lain mengangguk setuju.

"... Kamu tidak memiliki kepercayaan pada saya, ya?" Saya bertanya.

"Aku mungkin tidak percaya padamu, tapi aku percaya padamu," kata Liscia.

"Hm? Apa bedanya?"

"Berdasarkan pengalaman masa lalu, aku tahu kamu akan membuat kita semua berlarian seperti orang gila, jadi aku tidak percaya padamu karena itu. Tapi rasanya itu akan berhasil pada akhirnya, meskipun sakit kepala, jadi aku percaya padamu."

"" "Aku setuju!" "" Yang lain mengangguk dan setuju dengan Liscia dengan wajah lurus.

Ha ha ha, mereka semua mengerti saya dengan baik ... Sigh ...

Volume 5 Chapter 1

NOVELSTATIONS.COM



Chapter 1: Let's Make an Educational Program (Silvan's Debut)

Hari ke-10, bulan ke-1, tahun ke-1.547, Kalender Kontinental -- Royal Capital Parnam

Itu adalah hari ketika suasana pesta Tahun Baru mulai mereda.

The sumber air plaza di Parnam mana Jewel Broadcast Voice bisa diawasi itu masih penuh dengan orang-orang. Raja baru itu tampaknya akan menyiarkan lagi program baru, jadi orang-orang telah berkumpul untuk melihatnya. Pada titik ini, itu adalah pemandangan yang biasa di kota mana pun di mana Siaran Suara Permata dapat ditonton. Orang-orang akan berkumpul setiap kali sebuah program baru direncanakan seperti ini; para pedagang akan datang dengan gerobak mereka, dan itu akan berubah menjadi suasana seperti festival.

Dece, Juno, dan pewaris pesta petualangan ada di sana di plaza air mancur yang meriah.

"Wow, ramai sekali seperti biasanya," komentar Juno. "Itu modal untukmu."

Itulah pendapat pencuri yang berwajah bayi, ramping, dan perempuan itu keluar begitu saja ketika dia dikuasai oleh semua orang yang lewat. Dengan pencarian perlindungan yang mereka ambil dari guild selesai, party telah memutuskan untuk datang melihat Jewel Voice Broadcast, karena mereka sudah berada di area tersebut.

Petarung pemberani Agus menyeret pendeta muda Febus ar ound yang ramah dari satu kios ke kios yang lain, jadi satu-satunya yang ada di sini adalah Juno, pendekar pedang Dece yang berdarah panas dan tampan, serta penyihir Julia yang pendiam dan tampan.

"Program siaran ini sudah menjadi salah satu pemandangan terkenal di negara ini," kata Dece. " Program musik adalah yang terbaik, Anda tahu. Loreleis itu imut, dan ketika aku mempertimbangkan kemungkinan tidak bisa mendengar suara mereka lagi, meskipun aku seorang petualang, aku tidak merasa ingin pergi ke negara lain--- Ow! "

Dece telah membahas tentang topik itu, tetapi Julia menjepit lengan atasnya sambil tersenyum.

Melihat bahwa pemimpinnya tidak mengerti hati wanita, Juno mengangkat bahu dengan cemas. Dia mulai berpikir bahwa mungkin dia harus bertimbang rasa dan menghilang begitu saja demi mereka ... tapi kemudian itu terjadi.

Siaran tampaknya telah dimulai, dan orang-orang semua melihat ke arah air mancur, tetapi apa yang ditampilkan di sana adalah ... semacam makhluk roly-poly? Semua orang di kerajaan terkejut dengan hal ini, tetapi Juno memiliki reaksi paling keras dari semua.

"Hah?! Apa yang Tuan Musashibo lakukan di sana ?! "

Iya. Apa yang disembunyikan di sana? Yang muncul di layar bukanlah manusia salju, atau mochi kagami, itu adalah Musashibo Kecil. Musashibo kecil menoleh ke jendela dan melambaikan tangannya.

"Hai semuanya. Saya Musashibo Kecil. Senang bertemu denganmu."

"" "Dia berbicara ?!" ""

Mendengar suara Musashibo Kecil yang menggemaskan, suara seperti anak kecil, Juno, Dece, dan Julia semua berteriak kaget pada saat bersamaan. Musashibo kecil, yang tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun terlepas dari seberapa banyak kesulitan yang mereka hadapi dalam sebuah pencarian, sekarang muncul di layar dan berbicara. Anda tidak bisa menyalahkan mereka karena keterkejutan mereka.

"Suara itu ... itu terdengar seperti suara anak-anak, atau wanita. Apakah orang di dalam dirinya perempuan selama ini ?!" Dece berteriak kaget, tapi Juno segera membantahnya.

"Nah, aku pernah melihat tangannya sekali sebelumnya, dan dia hanya pria normal, kau tahu?"

"Tapi itu suara kekanak-kanakan, kan?"

"Ini setelan kigurumi, jadi kenapa tidak bisa menjadi orang yang berbeda di dalam?" Saran Julia, dengan nada santai.

Dece dan Juno menelan ludah, melihat logika di balik komentar itu. "... Y-Ya, tentu saja itu."

Mereka telah lupa karena bagaimana gerakan manusia itu, tetapi orang yang dimaksud adalah jas kigurumi. Mungkin saja gugatan itu dipinjamkan oleh kastil.

Tanpa mengetahui kebingungan yang menyebabkan Juno dan yang lainnya, Musashibo Kecil di siaran menyatakan dengan suara keras, "Oke, *Bersama Dengan Kakak* mulai sekarang."

◇ ◇ ◇

Pada saat yang sama -- Aula Besar Parnam Castle

Saat ini, Little Musashibo sedang menari dengan melodi yang santai di depan mata kami. Liscia, yang berdiri di sampingku dan menonton ini dari suatu tempat yang tidak akan muncul di siaran, berdiri di sana dengan mulut ternganga, sebuah ekspresi kosong di wajahnya. Ada keheningan yang canggung di antara kami.

"Um ... Bisakah kamu mengatakan sesuatu?" Aku bertanya dengan ragu-ragu.

"Aku bahkan tidak tahu harus mulai dari mana ... Tidak, maksudku, apa itu seharusnya?"

"Musashibo Kecil."

"Ya. Saya tahu itu. Itulah n ot apa yang saya maksudkan. Mengapa ini berbicara? "

"Yah, karena ada orang di dalamnya, tentu saja," kataku. "Pamille Carol menyediakan suara."

"Pamille ada di dalam benda itu ?!"

Ya, faktanya, dia. Kami tidak punya peralatan untuk merekam, jadi kami tidak bisa menambahkan suara di pasca-pemrosesan, yang berarti suara itu harus datang dari dalam Little Musashibo. Aku mengendalikan gerakannya, jadi itu tidak terlalu berat untuk Pamille, tapi dia masih mengeluh itu panas dan pengap di dalam sana.

"Kamu memiliki jas kiguru mi yang terdaftar sebagai seorang petualang, bukan?" Liscia menuntut. "Apakah tidak apa-apa jika itu muncul di Siaran Suara Permata? Bukankah itu buruk jika orang tahu itu terhubung ke keluarga kerajaan? "

Ohhh, ya, jika Juno dan yang lainnya menonton, itu mungkin akan menjadi sedikit sakit kepala.

"Ya, itu kan setelan kigurumi," kataku. "Kami melihat kigurumi ini di kota dan menganggapnya lucu, jadi kastil meminta salinannya, dan sekarang kami menggunakannya sebagai karakter dalam program kami.' ... Bukankah cerita seperti itu akan berhasil? "

"Bahkan jika tidak ..." gumamnya. "Dan tunggu, program apa yang seharusnya dibuat?"

"Apa, kamu bertanya? Ini program pendidikan. "

"Pendidikan?"

"Oh, lihat, program utama akan segera dimulai," kataku sambil menunjuk.

◇ ◇ ◇

Acara santai berakhir, dan adegan baru yang akan disiarkan ditetapkan di atas panggung.

Di atas panggung ada latar belakang pohon, rumput, dan tunggul untuk menunjukkan bahwa itu adalah hutan. Di tengah hutan yang jarang itu, Little Musashibo sedang menggambar sesuatu di tanah dengan c halk. Melihat lebih dekat, ternyata itu angka.

"Um ... $1 + 1$ adalah 2 , $2 + 2$ adalah 4 ... Hrm, hal-hal aritmatika ini sulit."

Musashibo kecil memutar kepalanya dengan bingung. Gerakan itu sangat kekanak-kanakan.

Seorang gadis yang lebih tua dengan rambut biru mengenakan pakaian kekanak-kanakan dalam menutup topi dan overall lewat. Ketika gadis berambut biru memperhatikan Musashibo Kecil, dia memanggilnya dengan suara ceria.

"Hei, ada apa, Musashibo Kecil? Mengapa raut wajah bermasalahmu (tanpa ekspresi)? "

Musashibo kecil mendongak, walau raja mendekati gadis itu dengan langkah kaki yang lambat dan mudah. "Halo, Kakak Juna."



Pada titik itu, pemirsa dewasa memperhatikan apa yang terjadi. Karakter kakak perempuan adalah Prima Lorelei yang terkenal, Juna Doma.

Karena Juna sebagian besar dikenal sangat cantik sehingga gadis-gadis itu menginginkannya, mereka tidak membuat hubungan dengannya dalam pakaian kekanak-kanakan ini. Nada suaranya lebih langsung, sesuai dengan pakaiannya. Sementara versi Juna ini telah kehilangan keseksian yang matang yang membuatnya tampak lebih tua dari dia sebenarnya, itu mengeluarkan kelucuan yang lebih seperti apa yang Anda harapkan dari seorang gadis seusianya.

Musashibo kecil berpaling ke "Kakak Juna" untuk meminta bantuan. "Kakak Juna, berhitung itu sulit dan aku tidak tahu harus bagaimana. Saya melihat buku, tetapi hanya ada banyak dan simbol, dan itu tidak menarik sama sekali. "

Ada sejumlah besar pemirsa yang mengangguk setuju.

Sudah sembilan hari sebelumnya Souma mendorong orang-orang untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung, tetapi mereka yang menjalani gaya hidup di mana mereka tidak perlu melakukan perhitungan tampaknya berpikir, "Oke, membaca dan menulis, mungkin, tapi apa gunanya belajar melakukan perhitungan untuk siapa saja yang bukan pedagang? "

Namun, Juna terkikik dan memberikan kedipan main-main kepada Little Musashibo yang menyuarakan pendapat para penonton untuk mereka. "Ya ampun, tahukah kamu bahwa matematika bisa menyenangkan?"

"Apa? Betulkah?" Musashibo kecil bertanya dengan ragu.

"Itu benar," katanya dengan sangat percaya diri.

Melodi yang ceria dan menyenangkan mulai dimainkan lagi entah dari mana di bagian es. Juna mulai bernyanyi bersama dengan itu.

Lagu itu "Aritmatika Menyenangkan." Itu dari *Minna no Uta*, atau *Lagu untuk Semua Orang*, di dunia Souma berasal. Lagu ini, yang dinyanyikan oleh Seiji Tanaka, disajikan tambahan; pengurangan; fakta bahwa ketika Anda memiliki kelompok sepuluh, ia bergerak ke angka baru; dan fakta bahwa angka berapa pun, tidak peduli seberapa besar, menghilang ketika dikalikan dengan nol; semua dengan gaya lucu.

Juna dan Little Musashibo menyanyikan lagu ini, menari dengan gembira dalam lingkaran bersama.

Ketika mereka selesai, Musashibo Kecil dengan bersemangat bertepuk tangan. "Aku merasa seperti berhitung hanya bersenang-senang. Jika saya belajar, apakah itu akan lebih menyenangkan? "

"Tentu saja," Juna meyakinkannya. "Jika kamu belajar keras, kamu akan dapat melakukan hal-hal yang lebih menakjubkan."

Kemudian Juna menyanyikan lagu untuk Little M usashibo tentang semua hal yang bisa dia lakukan jika dia mempelajari aritmatika. Itu melodi yang menyenangkan dan lirik yang lucu, tetapi jika Anda mendengarkan dengan seksama, itu mengungkapkan sejumlah fenomena matematika. Itu persis jenis lagu yang termasuk dalam program pendidikan.

Anak-anak yang menonton siaran dengan polosnya meniru Juna dan Little Musashibo, menyanyikan liriknya sendiri dan menari. Orang dewasa, di sisi lain, mempertimbangkan arti dari lirik, mengangguk bersama dengan minat dan mereka mengetahuinya.

Di antara mereka hanya ada satu orang, Juno, yang memikirkan sesuatu yang sama sekali berbeda.

Apakah dia hanya meminjamkan mereka setelan kigurumi-nya? Tidak ... Itu tidak mungkin. Juno mengamati dengan cermat gerakan Little Musashibo. Cara dia bergerak, seperti Tuan Musashibo Kecil. Tapi suara yang kudengar adalah suara gadis imut. Tangan yang saya lihat waktu itu adalah tangan pria. Ada orang yang berbeda di dalam, tetapi dia bergerak sama ... Apa artinya?

Saat dia merenung dalam-dalam, sesuatu terjadi pada Juno.

Sekarang aku memikirkannya, bukankah di sana suatu kali aku melihat Tuan Little Musashibo mengantarkan surat ke guild? Setelah resepsionis melihatnya, dia memberi tahu kami ada perjamuan di kastil. Dengan kata lain, surat itu dari kastil. Siaran ini disatukan oleh kastil, juga, dari apa yang saya dengar. Mungkin Tuan Little Musashibo entah bagaimana terhubung ke kastil?

Juno menatap tajam ke arah Kastil Parnam yang merupakan tempat siaran itu.

... saya penasaran . Aku ingin melihatnya, tapi ... Aku tidak bisa menyelip ke kastil. Jika mereka menangkap saya, saya yakin saya akan dihukum. Hmm, apakah tidak ada cara saya bisa melihatnya?

Sementara Juno memikirkan semua ini, program berlanjut. Ketika segmen Little Musashibo dan Juna theatre pendek berakhir, video siaran pindah ke tempat lain.

Kali ini bukan panggung tetapi apa yang tampak seperti aula besar. Ada sekitar sepuluh anak berusia tiga hingga lima tahun di sana. Karena usia muda mereka, mereka tidak terkoordinasi sama sekali, dan mereka akan duduk, berlarian, berbaring, dan umumnya bergerak bebas. Ini adalah anak-anak pekerja kastil yang telah ditinggalkan di pusat penitipan anak.

Souma mengira penonton untuk program pendidikan harus terdiri dari anak-anak, jadi, dengan izin dari orang tua mereka (meskipun, dengan raja meminta bantuan kepada mereka, mereka tidak bisa menolak ...), ia telah mengatur agar mereka muncul. Juga, di dalam bersama anak-anak ada seorang gadis muda yang tampak berusia sekitar enam belas tahun.

"Hei, bukankah itu Putri Roroa?" seorang penampil yang cerdas menunjukkan.

Gadis itu memang Roroa, mantan Putri Amidonia. Roroa mengenakan pakaian kekanakan-kanakan seperti Juna, dan berkata dengan suara ceria, "Lihat, semuanya. Siste besar Anda bernyanyi akan keluar dan plaaaay. Satu, dua, aaaand ...!"

"" "Kakak Juna!" "" Panggil anak-anak.

Dengan Roroa memberi mereka sinyal, semua anak memanggil namanya bersama. Ketika mereka ...

"Helloooo." Juna muncul lagi, melambaikan tangannya. Dia berdiri di luar untuk Roroa dan berkata, "Sekarang, semuanya, saatnya untuk lagu."

Kemudian dia mulai bertepuk tangan.



Sementara itu, di tempat kami merekam di kastil, Liscia menangis karena terkejut.

"Roroa?! Apa yang gadis itu lakukan?!"

"Ketika saya memberi tahu Roroa bahwa kami akan membuat program pendidikan, dia berkata, 'Kedengarannya menarik!' 'Sayang, aku juga mau ikut!' "Katak. "Dia memaksaku untuk melakukannya. Saya tidak punya pilihan lain, jadi saya memutuskan untuk membiarkan dia berada di acara itu sebagai asisten Juna. "

"Bisakah kamu benar-benar pergi berkeliling menentukan peran dengan kemauan seperti itu?" Liscia bertanya dengan ragu.

"... Aku punya titik lemah di mana anak-anak yang menangis atau sponsor prihatin, kau tahu. Selain itu, program ini dipersembahkan oleh The Silver Deer, yang merupakan wajah publik Sebastian; tapi Roroa menjalankannya di belakang layar, setelah semua. "

Saat ini, negara kami menyediakan dana untuk berbagai bisnis dan untuk penelitian berbagai topik. Kami sangat fokus pada bahan makanan, obat-obatan, dan militer karena itu adalah hal-hal yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Berkat itu, perbendaharaan nasional selalu berada di ambang kehancuran.

Akhirnya, seiring pertumbuhan populasi, kenaikan pajak akan menghasilkan uang kembali dari investasi kami, tetapi kami tidak dapat mengandalkannya untuk segera terjadi .

Dengan mengingat hal itu, menteri keuangan, Colbert, memegang erat-erat dompet negara itu, dan dia tidak akan mengalokasikan dana untuk beberapa program baru yang tidak memiliki catatan keberhasilan. Itu sebabnya saya meminta perusahaan Roroa untuk mendanainya. Karena itu, saya sekarang tidak punya pilihan selain mendengarkan Roroa, investor, ketika dia meminta sesuatu kepada saya.

Ketika Liscia mendengar detailnya, dia menghela nafas. "Itu selalu tentang uang, ya. Ini kehidupan yang sulit. "

"Kamu mengatakannya."

... Meskipun aku yakin Roroa mendirikan perusahaannya sendiri dengan situasi seperti ini dalam benaknya.

Masalah sebenarnya adalah, jika Roroa tidak berinvestasi, saya tidak akan bisa melakukan siaran ini. Selain itu, jika aku tidak membiarkan dia mendapatkan sedikit dari apa yang dia inginkan, aku mungkin akan dipukul dengan retribusi anggur suatu hari nanti.

Saya melihat ke aula tempat Juna dan Roroa menyanyikan "Musunde Hiraite" bersama anak-anak.

Anak-anak menyaksikan gerakan Roroa yang berlebihan dan kemudian menirunya. Ketika saya melihat mereka memantul, menggerakkan tangan dan kaki mereka, itu membuat saya tersenyum. Sementara hati saya dihangatkan oleh perilaku malaikat mereka, Liscia mengajukan pertanyaan kepada saya.

"Saya mengerti mengapa Anda ingin membuat program pendidikan, tetapi mengapa ada begitu banyak lagu?"

"Apakah kamu tidak punya lagu dari masa kecilmu yang telah lama menempel denganmu untuk aneh?" Saya bertanya.

"Seperti lagu pengantar tidur?"

"Ya, tepat sekali. Lagu dan melodi tersangkut di kepala Anda, dan mudah bagi orang untuk akhirnya menyanyikan atau menyenandungkannya sendiri. Itulah mengapa lebih berkesan jika Anda menggunakan lagu dalam pendidikan daripada jika Anda hanya mengajarkan materi secara normal, dan itu akan menyebar lebih jauh juga. "

Misalnya, sebelum mereka mengajar kami "Irohanihoheto" di sekolah, saya sudah mempelajarinya dari "Iroha Matsuri" karya *Minna no Uta*. Juga, saya merasa seperti bagian utama dari reas pada saya bisa ingat memesan zodiak Cina tanpa membuatnya bingung adalah karena saya belajar lagu berjudul "Eto wa Merry-go-Round." Jika saya masih ingat lagu-lagu itu bahkan sekarang karena saya sudah dewasa, *Minna no Uta* benar-benar luar biasa.

Liscia sai d, "Aku mengerti ..." dengan dengusan kekaguman. "Jujur, saya pikir ini dipikirkan dengan sangat baik."

"Hm ... Yah, bagaimanapun juga, berpikir adalah pekerjaanku."

"Tidak semudah kau membuatnya terdengar. Memikirkan orang-orang dan membuat kebijakan untuk memberi manfaat bagi mereka." Lis cia menatapku dengan menyetujui ... Aku mengalihkan pandanganku. "Tunggu, mengapa kamu memalingkan muka?"

"Yah ... Jika kamu bertanya apakah itu benar-benar untuk orang-orang, aku harus mengakui sedikit ketertarikan diriku sendiri terhadapnya, juga ..."

"Betulkah? Bagaimana?" Liscia menatapku dengan tajam.

... Yah, mau bagaimana lagi, pikirku. Saya kira saya akan mengaku.

"Kami akan mengadakan upacara pernikahan saat aku mewarisi takhta secara resmi, kan?" Saya bertanya.

"Y-Ya, kurasa begitu."

Pipi Liscia memerah ketika aku mengucapkan kata *pernikahan*. Baru malam itu, pada malam Tahun Baru, aku melamar Liscia dan dia menerimanya, dan masih agak memalukan untuk memikirkannya. Sangat menggemaskan ketika dia melakukan itu, tapi ... mari kita lanjutkan ceritanya.

"Jadi, di pesta pernikahan itu, aku ingin mengungkapkan semua ratuku, tanpa diskriminasi antara siapa yang primer dan siapa yang sekunder."

Karena ratu sekunder, yang anak-anaknya tidak memiliki hak suksesi, pada awalnya adalah selir raja, mereka dipandang lebih rendah daripada ratu primer. Sebuah s Akibatnya, bahkan sekarang bahwa mereka diperlakukan sebagai ratu, ada banyak kasus di mana mereka tidak akan diberi upacara pernikahan besar di depan orang-orang. Bahkan ada kasus-kasus ketika ratu sekunder merasa lebih rendah dari para pendahulu, dan karenanya menolak untuk hadir atas dasar itu. Mereka pasti takut itu akan menjadi benih masalah nanti.

Saya ingin mengubah kebiasaan itu.

"Roroa bilang dia baik-baik saja dengan menjadi ratu sekunder, tetapi karena kita akan memerintah Wilayah Amidonia, aku ingin menjadikannya ratu utama ketiga," kataku. "Itu akan membuat Juna satu-satunya yang tidak bisa berpartisipasi dalam upacara, kan? Saya berpikir, jika memungkinkan, saya ingin semua orang ada di sana bersama."

"Kamu benar. Saya pikir itu akan menjadi yang terbaik." Liscia mengangguk dan setuju tanpa ragu. "Aisha dan Juna bersama kami selama masa-masa sulit, dan kami berhasil melaluinya bersama. Mereka merasa seperti teman perang bagi saya. Oh, aku tidak bermaksud meninggalkan Roroa. Saya pikir dia terkadang menjadi gangguan, tetapi cara dia bermain-main dengan saya seperti adik perempuan itu lucu. Hanya saja Aisha dan Juna spesial. Tidak masalah siapa yang utama dan siapa yang sekunder; Saya tidak ingin ada orang yang merasa diabaikan."

"Begitu ... aku lega."

Untung ratu utama pertama, Liscia, sangat toleran. Liscia dan yang lainnya rukun, jadi saya tidak khawatir, tapi ... meski begitu, sangat lega mendengar Liscia sendiri mengatakan semua itu. Jujur, gadis-gadis yang luar biasa ini semua lebih baik daripada yang layak saya dapatkan.

Liscia memiringkan kepalanya ke samping. "Tapi apakah itu ada hubungannya dengan siaran ini?"

"Ya," kataku. "Untuk saat ini, pertunanganku dengan Juna adalah rahasia, tapi itu akan menjadi tidak bisa dipertahankan saat upacara semakin dekat, kan?"

"Yah, tentu saja. Pernikahan akan disiarkan secara nasional. "

"Ya. Jadi, di sini perlu ada pengumuman yang dibuat di beberapa titik ... Saya berpikir, ketika itu terjadi, antara lorelei Juna dan Juna yang menyanyikan lagu-lagu dengan anak-anak, yang akan membuat orang-orang menjadi kurang marah tentang ... Anda tahu ... "

Liscia menyipitkan matanya dan menatapku dengan tajam. "Jangan bilang kau merencanakan program ini hanya untuk itu. Apakah kamu?"

"Oh tidak. Rencana itu sendiri dimaksudkan sejak awal untuk membantu mengedukasi masyarakat," kataku, berusaha untuk tidak melakukan kontak mata. "Hanya saja, yah ... aku membiarkan ketertarikan egoisku sendiri ikut campur, juga, bisa dibilang ..."

Liscia menghela nafas. "Kamu sudah tidak ada harapan. Apakah Anda benar-benar harus khawatir tentang bagaimana orang-orang melihat Anda? "

"Tidak, tidak, ini masalah yang cukup kritis, kau tahu ?!"

Lagipula, Juna telah menjadi idola nasional sehingga kami mendapat petisi dari Kongres Rakyat mengatakan, "Suruh dia di Siaran Suara Permata lebih sering." Jika saya baru saja mengumumkan pertunangan kami, maka mungkin akan ada kerusuhan. Itu sebabnya, untuk menjaga mereka tetap terkendali, aku berencana untuk secara bertahap menggeser Juna dari pekerjaan idola menjadi lagu anak-anak.

Ketika saya memberi tahu Juna bahwa, sama menyakitkannya untuk melakukannya, dia berkata, "Jika saya bisa bernyanyi di samping Anda, Baginda, saya tidak peduli apa posisi itu," dan tersenyum untuk saya.

Melihat fakta bahwa ia kemudian segera merekomendasikan lorelei baru, Komari Corda, yang dapat meneruskan gayanya saat ini, Juna sangat antusias dengan gagasan itu.

Dan, ketika kami mendiskusikan hal itu, bagian di mana mereka bernyanyi bersama anak-anak telah berakhir.

"Baiklah, semuanya, aku sudah selesai," kata Juna.

"Dan apakah kalian semua di luar sana mengawasi kami berhasil bernyanyi bersama juga?" Roroa bertanya.

Juna dan Roroa menutup segmen itu.

"Apa yang dijadwalkan setelah ini?" Liscia bertanya pelan.

"Selanjutnya adalah waktu latihan. Ini adalah program untuk membuat tubuh semua orang bergerak. "

"Olahraga? Sejak sejauh ini kamu hanya menggunakan anggota keluarga ... Apakah Aisha melakukannya? "

"Tidak. Saya telah membawa ahli yang tepat untuk segmen olahraga. "

"Seorang ahli?" Liscia memiringkan kepalanya ke samping dengan bingung.

Roroa di aula untuk ok memimpin lagi. "Oke, saatnya berolahraga. Kita semua akan memanggil petugas olahraga bersama. Satu, dua, aaaand ...!"

"" "Latihan guuuuuy!" "" Anak-anak semua berteriak bersama pada bisikan Roroa.

"Hahhhh!" Seorang pria melompat dari balkon di lantai dasar. Pria itu mendarat dengan penuh gaya di depan anak-anak, memamerkan gigi putihnya yang cerah, lalu berbalik ke arah layar dan memberi acungan jempol kepada para penonton.

Pria muda itu tinggi, berdiri sekitar 185 sentimeter. Dia memiliki tubuh berotot yang terlihat jelas bahkan dengan semua pakaiannya. Wajahnya, secara keseluruhan, akan dianggap tampan, tetapi alisnya yang tebal dan terbalik, matanya yang tajam, dan giginya yang putih bersinar ... Masing-masing bagian memiliki banyak "karakter".



Pria muda itu meletakkan tangannya di pinggulnya, lalu menoleh ke anak-anak dan berkata, "Maaf sudah menunggu, anak-anak! Sekarang, gerakkan tubuhmu bersamaku! "

Dia adalah seorang pria muda yang mengucapkan kata-kata penuh gairah dengan senyum penuh gairah.

Liscia memperhatikan pemuda itu, mulutnya ternganga, dan berbisik, "... Apa itu?"

◇ ◇ ◇

Sebelumnya, di pertengahan bulan ke-12, tahun ke-1.546, Kalender Kontinental.

Pada hari yang sangat dingin ...

"Kami telah mengubah cara kami menghasilkan biji-bijian di wilayah kami. Ini sangat meningkatkan tingkat kecukupan pangan kita , "kata pria itu kepada saya. "Berkat jaringan transportasi Anda, tuanku, domain saya lebih makmur dari sebelumnya."

"Oh, ho," kataku. "Saya melihat..."

Aku berdiri di samping seorang pria paruh baya yang kekar dan tersenyum ketika dia mengoceh tanpa henti. Nama pria itu adalah M oltov Juniro. Dia adalah kepala salah satu dari sepuluh rumah bangsawan paling berpengaruh di negeri ini, Rumah Juniro. Hari ini saya diundang ke jamuan yang mereka adakan.

Hari-hari ini, saya diundang ke perjamuan yang diadakan oleh beberapa bangsawan berpengaruh atau lainnya hampir setiap hari. Tampaknya di negara ini, di pertengahan dan menjelang akhir bulan kedua belas, para bangsawan akan mengundang tamu yang dekat dengan mereka dan mengadakan jamuan makan. Di sana mereka akan berterima kasih kepada mereka atas interaksinya sepanjang tahun, dan mengungkapkan harapan mereka untuk tetap sedekat yang berikutnya.

Ya, pada dasarnya, itu adalah pesta akhir tahun.

Selain itu, tampaknya jumlah dan tingkat tamu yang dapat mereka tarik digunakan sebagai barometer kekuatan dan pengaruh bangsawan. Itulah mengapa , pada saat ini tahun, para bangsawan mengundang sebanyak mungkin orang, terutama mereka yang berperawakan tinggi.

Sekarang, jika Anda bertanya siapa orang dengan perawakan tertinggi di negeri ini, itu pasti saya, lelaki yang saat ini berpegang pada thron e. Secara alami, bahkan jika mereka mau, tidak ada bangsawan biasa yang bisa mengundang raja tanpa memiliki ikatan khusus dengannya. Lagipula, aku sendiri tidak terlalu menyukai perjamuan ini. Biasanya, bahkan jika saya menerima undangan, saya menolaknya karena saya sibuk.

Jadi jika saya masih harus menghadiri jamuan seseorang, itu berarti mereka bukan bangsawan biasa. Meskipun mereka mungkin tidak berada di level Excel, masih ada bangsawan yang kuat di negara ini. Sulit untuk menolak undangan dari orang-orang

semacam itu. Saya adalah tugas atasan untuk bersosialisasi dengan mereka yang melayani di bawah mereka.

Karena saya telah menolak begitu banyak dari mereka, Hakuya mengatakan kepada saya, "Tolong, setidaknya menghadiri jamuan akhir tahun." Karena itu, selama beberapa hari terakhir berturut-turut, saya terpaksa menghadiri jamuan para bangsawan yang kuat.

Sambil berpakaian lebih dari biasanya untuk jamuan makan (itu adalah pakaian yang sangat mulia. Bahkan lengan bajuku punya embel-embel.), Aku akan mengerang, "Ugh, sakit sekali," atau, "Aku tidak mau pergi," "Atau," Ini merepotkan, "dan Liscia, yang membantu saya berubah, akan mencela saya karenanya.

"Ini adalah tugasmu sebagai raja," katanya. "Sebagai tunanganmu, kita akan berada di sana juga, jadi bugar, kan?"

Seperti yang dia katakan, Liscia dan rekanku yang lain juga hadir. Meski begitu, mereka tidak memilikinya seburuk saya. Tunangan saya, Juna dikecualikan, sedang bergiliran dan masing-masing menemani saya satu per satu. Sebaliknya, saya dipaksa menghadiri setiap waktu.

"Seperti yang Anda lihat, domain saya dalam kondisi sangat baik ..." Moltov sedang mengoceh.

"... "

Jika Anda bertanya apa yang saya tidak suka tentang jamuan makan, itu harus bermain bersama dengan "keramahtamahan" tuan rumah saya yang terdiri dari mereka yang membahas panjang lebar tentang ini atau itu. Bahkan jika makanannya terlihat mewah, aku tidak punya waktu untuk makan atau minum. Terlebih lagi, para bangsawan cenderung berbicara tentang hal yang sama.

Pertama adalah membual tentang bagaimana mereka mengelola domain mereka. Itu tidak diragukan lagi terutama karena saya telah menambahkan manajemen domain mereka ke dalam evaluasi kinerja mereka. Kebanyakan bangsawan mencoba memahami bagaimana tidak ada masalah dalam pemerintahan mereka, dan yang lebih cakap mengambil kesempatan untuk mengungkapkan dengan tepat betapa hebatnya keterampilan manajerial mereka.

Evaluasi dilakukan oleh inspektur yang dikirim untuk tujuan yang jelas itu, dan mereka akan mendapatkan laporan yang layak dari orang-orang yang tinggal di wilayah tersebut. Itu membuat saya mencoba meyakinkan saya di sebuah jamuan makan tetapi semuanya tidak berarti, tetapi sudah menjadi sifat manusia untuk ingin mengambil setiap kesempatan yang bisa mereka dapatkan. Jika mereka berpikir raja mengawasi mereka, dan itu menyebabkan peningkatan dalam kehidupan rakyat mereka, itu adalah hal yang baik. Namun, saya muak harus mendengar akur serupa di setiap jamuan.

"Tuan, izinkan saya untuk pergi minum untuk Anda," Aisha, rekan saya untuk hari itu, menawarkan dengan suara kecil. Gaun perak yang juga dikenakannya untuk program musik yang telah membantunya menjadi tuan rumah di Amidonia tampak bagus baginya sekarang. Dia pasti merasakan kelelahan saya dan berusaha untuk mempertimbangkan.

Aku merasa agak kering, jadi aku memintanya untuk melakukannya, dan Aisha diam-diam pergi.

Ibu Aisha pergi, ada perubahan mendadak dalam sikap Moltov yang banyak bicara.

"... Ngomong-ngomong, Tuan."

Matanya tajam, seperti ular yang menemukan mangsanya.

Pada saat itu, saya menyadari saya baru saja mengacau. Saya sudah melalui pola ini beberapa kali. Ketika pasangan raja meninggalkan sisinya, mereka melihat itu sebagai momen kesempatan mereka.

"Apakah kamu keberatan jika kita berbicara di tempat lain sebentar?"

"... Aisha belum kembali, kau sadar," kataku.

"Tidak akan lama. Aku yakin kalian berdua bisa bertemu kembali dalam waktu singkat."

Karena itu, Moltov mengambil tanganku dan setengah menyeretku menjauh dari sana.

Ya ... Ini pasti pola itu.

Saya tidak suka ini ... Moltov mungkin berpikir ini adalah kesempatannya yang besar, tapi saya merasa seperti sedang sibuk di sini ...

Sementara saya berpikir bahwa, seperti yang telah saya antisipasi, ada seorang wanita muda lajang menunggu saya ketika kami tiba di tujuan. Dia berusia sekitar enam belas tahun. Dia jelas-jelas seorang wanita muda yang cantik yang dibesarkan dengan baik.

"Izinkan saya untuk memperkenalkan Anda, Tuan. Ini putriku, Siena."

"Salam, Yang Mulia. Saya Siena Juniro," katanya, sambil membungkuk.

...Aku tahu itu. Mereka melihat ini sebagai kesempatan mereka untuk memperkenalkan saya kepada para wanita muda yang terkait dengan mereka.

Di setiap zaman, ikatan darah dengan rumah kerajaan telah menjadi sumber kebanggaan bagi bangsawan. Jika dia menjadi ratu saya, rumah mereka akan aman, dan dia bahkan mungkin akan melahirkan pewaris. Selain itu, karena pertunanganku dengan Juna belum diumumkan, sejauh yang mereka ketahui, aku hanya punya tiga tunangan. Jumlah itu, dengan pengecualian kasus-kasus khusus seperti pendahulu saya, Raja Albert (dia menikah

dengan keluarga ratu), dianggap rendah. Karena itu, setiap bangsawan sangat ingin menjual saya pada putri mereka.

Hanya dalam waktu setahun sejak saya dipercayakan dengan takhta, saya telah mencaplok Amidionia dan memiliki banyak prestasi besar dan mencolok lainnya, sehingga orang-orang memiliki harapan besar bagi saya. Selalu ada banyak tawaran pernikahan yang masuk ke kastil, dan bendahara saya, Marx, selalu sibuk berurusan dengan mereka.

"Sungguh menyakitkan bagiku untuk selalu menolak mereka, jadi bisakah kamu setidaknya bertemu dengan beberapa dari mereka?" Marx bertanya kepadaku dengan mata memohon, tetapi kedengarannya seperti sakit, jadi aku mengatasinya.

Meski begitu, aku masih harus berurusan dengan para bangsawan yang menghampiriku seperti ini, berniat untuk tidak melewatkan kesempatan mereka.

Tentu saja, para bangsawan tidak cukup berani untuk membawa pembicaraan semacam ini ketika salah satu tunangan saya ada di sana, tetapi apakah itu Liscia atau Roroa atau Aisha, mereka selalu diminta untuk membuat celah untuk melakukannya. Pendapat saya tentang keterampilan para bangsawan dalam hal itu melewati kekesalan dan masuk ke dunia kekaguman sebagai gantinya.

Tidak punya banyak pilihan lain, saya menyapa gadis itu. "Senang bertemu denganmu, Nyonya Siena. Saya Soum a Kazuya."

"Aku telah mendengar namamu yang hebat sebelumnya, Yang Mulia," katanya. "Aku telah mendengar kamu adalah penguasa yang hebat, diberkahi dengan keberanian dan kebijaksanaan, tetapi aku lega melihat, bertemu kamu seperti ini, bahwa kamu juga tampak seperti orang yang baik."

"Desas-desus tentang aku tidak hanya dilebih-lebihkan, mereka telah menumbuhkan anggota tubuh dan menjalani hidup mereka sendiri."

"Ya ampun, kau membuatnya terdengar menggemaskan." Siena tersenyum tenang. Dia tampak seperti gadis sederhana. Tipe-tipe ini selalu paling sulit untuk dihadapi.

Mudah untuk menyingkirkan seseorang yang secara terang-terangan hanya mencoba menikahi uang dan status, tetapi aku tidak bisa begitu kejam dengan gadis yang murni dan polos. Maksudku, sulit untuk mengatakan apakah dia bahkan sadar bahwa ini adalah upaya perjodohan. Yah, terlepas dari bagaimana perasaannya sendiri tentang itu, ayahnya pasti berusaha untuk menikahnya menjadi uang dan status.

Moltov membawaku agak jauh dari Siena dan berbicara. "Apa pendapatmu tentang Siena-ku?"

"... Dia tampak seperti wanita muda yang sangat murni dan sederhana," kataku. "Sangat imut."

"Oh begitu! Jika dia menyewakan Anda, apakah Anda akan menganggapnya sebagai istri Anda? "

"Tidak, aku sudah punya tiga (empat, sebenarnya) tunangan ..."

"Apa yang kamu katakan? Kamu masih muda, tuan. Anda harus menambah jumlah istri yang Anda miliki. Demi rumah kerajaan. Jika Anda enggan karena kewajiban untuk Putri Liscia, maka saya tidak akan keberatan dia menjadi ratu sekunder ... "

Berbicara secepat senapan mesin, Moltov mencoba mendorong semuanya. Tepat ketika aku berpikir, *Ugh, sungguh, sungguh menyebalkan. Aisha, bisakah kau cepat dan kembali sudah?* itu terjadi.

"Hahh, ha, ha, ha! Hahh, ha, ha, ha! "

Tawa yang penuh gairah itu tiba-tiba bergema di seluruh aula.

"Ivan?! Si idiot itu! " Moltov, yang hanya sesaat sebelumnya memiliki wajah seorang lelaki tua yang menyenangkan menawarkan putrinya kepadaku, sekarang memiliki pandangan kami pada wajahnya ketika dia menatap ke atas melalui langit-langit terbuka di lantai dua ruang perjamuan.

Aku mengikuti pandangannya untuk menemukan seseorang berdiri di pagar balkon.

Dia adalah seorang pria berusia pertengahan dua puluhan, tinggi dan berotot. Dengan alisnya yang tebal, mata yang tajam, dan gigi putih yang bersinar, dia memiliki wajah yang aneh. Dia adalah seorang pemuda yang bersemangat, seseorang yang tidak akan segera meninggalkan kenangan siapa pun yang melihatnya.

... Tidak, serius, siapa pria ini?

Pria itu berteriak dan melompat turun dari balkon. M yang oment dia lakukan ...

Ba-bam!

Ada ledakan besar tepat di belakang pemuda itu. Api menyala, dan ada ledakan menderu yang mengguncang perutku. Untuk sesaat, saya pikir dia adalah seorang teroris dan akan panik, tetapi untuk beberapa alasan, tamu-tamu lain di sekitarnya hanya menatap pemuda itu dengan senyum masam.

Hah? Apa? Apa yang harus saya lakukan dengan ini?

"Yang Mulia!" Aisha akhirnya menemukanku dan bergegas ke sisiku. "Tuan, ini bisa jadi serangan! Tolong, tetap di belakangku! "

"... Tidak, ada sesuatu yang aneh tentang itu."

"Hah? Apa maksudmu, 'sesuatu yang aneh'?"

Aku melihat sekeliling, tetapi tidak ada yang tampak bingung. Mayoritas dari mereka hanya menatap pemuda itu dengan senyum masam atau mengejek. Pada pemeriksaan lebih dekat, terlepas dari seberapa banyak api yang ada, area di mana ledakan telah meletus di belakang pemuda itu bahkan tidak hangus.

"Ya ampun, kakakku yang bodoh."

Ketika aku berbalik, Siena menatap dengan pandangan bermasalah.

"'Saudara'?" Saya mengulangi.

"Ya, tuan. Itu akan menjadi kakak lelaki saya, Ivan Juniroy."

"Um ... Sepertinya ada ledakan bagiku," kataku.

"Itu kemampuan kakakku. Itu membuat tampilan api dan kebisingan yang mencolok, tapi itu seperti ilusi. Tidak ada kekuatan nyata di baliknya. Hee hee. Bukankah dia keren?"

"Er ... Uh, tentu ..."

Jika dia bisa menulis itu hanya sebagai "keren" ... dalam beberapa hal, gadis ini mungkin cukup mengesankan.

Begitu, pikirku. Orang-orang yang diundang di sini adalah orang-orang yang secara teratur berhubungan dengan House of Juniroy. Secara alami, mereka harus waspada terhadap anak-anak dari keluarga tersebut. Itu sebabnya, bahkan ketika ada ledakan, mereka hanya bereaksi dengan senyum masam.

Moltov berteriak marah. "Ivan! Bagaimana Anda bisa bertindak begitu kasar di depan Yang Mulia ?!"

"Tutup mulutmu, orang tua!" Ivan memukul pose, dan kali ini ada kilat di belakangnya.

"Kau orang tua yang tamak, mencoba memanfaatkan kepolosan Siena untuk mendorongnya menikah! Bahkan jika langit mengizinkannya, aku, saudaranya, tidak akan!"

Ketika dia menyatakan itu, ada api di mata Ivan. Secara harfiah; kemarahan menembak keluar dari matanya.

... Saya tidak tahu harus berkata apa. Saya mulai bersenang-senang. Moltov, di sisi lain, sangat marah.

"Untuk menikahi raja adalah kehormatan terbesar yang bisa dicapai seorang wanita yang dilahirkan di rumah bangsawan untuk dirinya sendiri! Apa yang salah dengan ayah yang menginginkan putrinya menemukan kebahagiaan ?!"

"Siena bisa memutuskan kebahagiaannya sendiri! Bukan sesuatu yang bisa kau putuskan untuknya!" Teriak Ivan.

"Diam! Anda semua tampil, seperti kemampuan Anda! "

"Kamu memiliki kemampuan yang sama, pak tua! Ada di blo od kami! "

Mata mereka bertemu dan percikan terbang. Awan gelap terbentuk di antara mereka dan kilat menyambar tepat di tengah. Saya tidak berbicara dalam metafora; hal-hal ini benar-benar terjadi. Namun, tidak ada kerusakan yang dilakukan. Sangat menyenangkan untuk menonton, selama Anda tidak terlibat.

Saya menoleh ke Siena dan bertanya, "Hei, eh ... Bukankah kita harus menghentikan mereka?"

"Mereka melakukan ini sepanjang waktu," jawabnya sambil tersenyum.

"Oh, baiklah kalau begitu ..."

Bahkan selama pertukaran kecil kami, mereka berdua terus memanas.

"Hari ini adalah hari aku akhirnya mengalahkanmu !" Moltov berteriak.

"Itu kalimat saya! Bawa, orang tua! "

"Chowahhhhhhhhhhhhhhhhh!"

"Dahhhhhhhhhhhhhhhhhhh!"

Ketika keduanya mendekati satu sama lain, sekelompok lengan dan kaki muncul di antara mereka, meninju dan menendang dan memblokir. Rasanya seperti seseorang membuat adaptasi aksi langsung *Dra ** on Ball*, dan itu membuat saya cukup bersemangat. Untuk sementara, saya memperhatikan mereka dengan antusias, berpikir, *Ya, beri saya lebih banyak!* Tapi kemudian...

"Hampir semua anggota badan itu ilusi," kata Aisha. "Hanya tubuh asli mereka di tengah, mengalahkan omong kosong satu sama lain."

Saya terdiam. Ketika Aisha, yang telah melihat melalui itu dengan visi kinetik seorang prajurit, mengatakan kepada saya bahwa, itu semacam membunuh kesenangan.

Lima menit kemudian, Moltov dan Ivan pingsan, keduanya jatuh tertelungkup pada waktu yang hampir bersamaan.

"Urgh ... Tidak buruk, pak tua."

"Hmph. Aku belum terlalu jauh dari bukit sampai aku membiarkanmu mengalahkanku dulu. "

Oke, itu mencolok dan semuanya, tapi yang mereka lakukan hanyalah saling membujuk, jadi jika mereka akan menarik "saingan yang berkomunikasi melalui tinju" rutin pada saya, saya tidak yakin bagaimana caranya bereaksi ... Yah, tidak seperti itu penting.

Bagaimanapun, saya berjalan ke Moltov, yang pingsan di tanah. "Moltov."

"K-Kenapa, tuan! Kami telah membuat tampilan menyedihkan dari diri kami ! Saya mohon maaf! " Moltov buru-buru bangkit dan meminta maaf dengan rendah hati, tetapi aku melambaikan tangan dan mengatakan kepadanya untuk tidak khawatir.

"Aku tidak keberatan. Itu dibuat untuk tontonan yang menghibur. Pada catatan itu, ada sesuatu yang ingin saya bicarakan dengan Anda ... "

"A-Apa pun itu?"

"Lupakan Siena. Apakah Anda bersedia memberikan Ivan di sana untuk saya demi kebaikan negara? "

"... Datang lagi?" "Moltov dan Ivan keduanya berkedip kaget atas permintaan saya.

◇ ◇ ◇

"... Dan, yah, begitulah caraku merekrut orang yang berolahraga, Ivan Juniroy," aku selesai.

"Kamu melihat orang aneh lain, begitu ..." Liscia menatapku dengan putus asa.

Yap, itu responsnya yang biasa.

Di luar di aula, Ivan Juniroy, orang yang berolahraga memberi jempol pada anak -- anak , mengedipkan gigi putihnya ketika dia berkata, "Pikiran yang sehat berada di tubuh yang sehat. Ayo anak-anak! Berlatihlah dengan saya, jadi Anda tumbuh kuat, baik, dan tangguh! "

Meskipun Ivan mengatakan itu, anak-anak memiliki respons yang bertentangan. Ada k id yang semua gung-ho tentang hal itu; anak-anak yang terintimidasi oleh hasratnya yang berlebihan dan terdorong untuk menangis; anak-anak yang ketakutan dan berpegang teguh pada Juna ... dan, yang merupakan respons paling umum, ada anak-anak yang otak kecilnya tidak dapat memproses pria yang baru saja muncul di depan mereka dan berdiri di sana menatap kosong kepadanya.

Ketika dia melihat keadaan di aula, Liscia bertanya padaku, dengan cemas, "Tunggu, Souma, apakah itu akan baik-baik saja?"

"Umm ... Kurasa dia agak kaku? Mungkin Ivan merasa kesepuluh ? "

"Ini seharusnya waktu latihan, kan?" Liscia bertanya. "Mereka tidak bisa melakukannya seperti itu, kan?"

Benar saja, itu tidak terlihat seperti anak-anak akan berolahraga untuk kita.

Pada bagian latihan dari acara pendidikan anak-anak, saya mendasarkan ini, ada anak-anak yang akan berlari dan berguling-guling, menyerang orang yang berolahraga, dan umumnya melakukan apa pun yang mereka inginkan. Tetapi, "Saya pikir itu akan baik-baik saja," kataku akhirnya. "Bagaimanapun, ada trik untuk itu."

"Sebuah tipuan?"

"Heheheh ... Hahaha ... Bwahahaha!"

Dengan suara seorang wanita, tawa di atas panggung bergema di seluruh aula.

"Siapa disana?!" Ivan melihat sekeliling.

Ketika dia melakukannya, anak-anak berteriak, "Itu!" "Diatas sana!" dan menunjuk ke atas. Ada seseorang yang berdiri di lantai dua tempat Ivan sebelumnya.

"Buat anak-anak kuat, baik, dan tangguh, katamu?" wanita itu memanggil. "Betapa risikonya! Kami, Kelompok Hitam yang bertekad menguasai dunia, tidak akan pernah mengizinkannya! "

Garis-garis yang berbau dialog ekspositori diucapkan oleh seorang wanita mengenakan topeng yang menutupi bagian atas wajahnya, pakaian seperti baju renang dengan jubah yang terbuka di tengah untuk mengekspos belahan dadanya, dan akhir dari itu Gaya bantalan bahu berduri bergaya abad pertengahan. Dia memiliki dua tanduk tumbuh dari pelipisnya, sayap seperti naga di punggungnya, dan ekor seperti cambuk tumbuh di belakangnya.

Ivan menoleh ke wanita itu dan berteriak, "Siapa kamu ?!"

"Aku adalah komandan perempuan jahat dari Kelompok Hitam, Nona Dran," wanita itu mengumumkan.

Liscia, yang menonton di sampingku, menatap kosong sesaat, tetapi dia segera sadar, bertanya padaku, dan bertanya, "Itu ... Carla, kan?"

"Tidak. Dia adalah komandan wanita jahat, Miss Dran. "

"Hah...?"

"Itu komandan perempuan jahat, Nona Dran, mengerti?" Saya bilang.

"Oh, baiklah kalau begitu ... Ya, kau tahu aku tidak akan menerimanya begitu saja!"

Bahkan seorang Liscia mencekikku, ceritanya bergerak di aula.

Miss Dran membentangkan sayapnya untuk mengintimidasi Ivan. "Jika kamu membuat anak-anak menjadi lebih kuat, itu bisa menghalangi rencana Kelompok Hitam untuk menaklukkan dunia. Aku akan menahanmu sebelum itu terjadi, Ivan Juniro! "

Dengan pakaian yang sangat terbuka, dia mungkin sangat malu bahwa keputusan telah mengambil alih. Ada hasrat nyata dan panas dalam kinerja Miss Dran.

Setiap kali Miss Dran melakukan salah satu tindakannya yang berlebihan, bagian-bagian tertentu darinya akan bergoyang. Kualitas video dari Siaran Suara Permata tidak terlalu bagus, jadi saya tidak berpikir pemirsa akan melihat, tapi ... jujur, saya tidak yakin ke mana harus mencari. Maksudku, Liscia ada di sana, memelototiku.

"Tidakkah menurutmu cewek Nona Dran agak terlalu bersifat cabul?" dia menuntut.

"Serina memiliki kendali penuh atas desain," aku membela. "Aku harus mengatakan, aku memang memberitahunya untuk menahan diri karena ini seharusnya menjadi pertunjukan anak-anak, tapi ... karena aku memintanya untuk membantu memproduksi kostum, sulit untuk menolaknya."

"Aku tahu itu ..." Liscia menghela nafas. "Jika ada, bukankah Serina sendiri akan menjadi komandan wanita jahat yang lebih baik?"

"Bisakah kamu mengatakan itu ke wajahnya?"

"Tidak mungkin!"

"Saya tau?"

Ketika kami membicarakan hal itu, Ivan menggerakkan jari ke arah umum Nona Dran. "Dominasi dunia?! Aku *tidak* akan *pernah* membiarkanmu lolos begitu saja! "

"Hmph, kamu bersemangat, tapi apa yang bisa kamu lakukan? Miliki dia, antek-antekku! "

Ketika Nona Dran memberi perintah, sekelompok pria berpakaian serba hitam mengepalkan dan mengelilingi Ivan. Poin kuncinya adalah membuat mereka menjaga jarak dari anak-anak, agar tidak membuatnya tampak terlalu berbahaya.

Ivan jatuh ke posisi bertarung, berteriak, "Bawa!"

Dengan itu sebagai isyarat mereka, para pria berbaju hitam bergantian menusuk Ivan. Ivan melawan mereka semua satu lawan satu.

Biff, bash, bam!

Ada efek suara berlebihan setiap kali dia memukul salah satu antek. Ketika tertabrak, antek-antek itu akan membalik di udara, atau berputar ke tanah dan jatuh. Itu terlihat

mengesankan, tetapi suara -- suara itu berasal dari kemampuan Ivan, dan mereka terpesona semua adalah tindakan, jadi tidak ada kerusakan yang dilakukan.

Kebetulan, anak-anak terpecah-pecah menjadi orang-orang yang ketakutan, dan mereka yang matanya bersinar karena kegembiraan ketika mereka menyaksikan Ivan berkelahi. Bagaimanapun, suaranya cukup keras. Ada sesuatu yang bisa dikatakan untuk tidak membuat efek terlalu mencolok.

Anak-anak yang ketakutan secara alami berdesakan dengan Juna dan Roroa, yang mengatakan kepada mereka, "Jangan khawatir, itu akan baik-baik saja," dan, "Orang itu akan memukul mereka, jadi kamu tidak perlu khawatir," untuk menenangkan mereka.

Akhirnya, Ivan selesai mengalahkan semua pelayan.

Namun, Miss Dran tetap tersenyum percaya diri. "Heh heh heh. Kamu tidak buruk, Ivan Juniro. Nah, lalu apa yang akan Anda lakukan ? Ayo maju, monster kotak kertas, Danbox! "

"Danbooooo! ... Itu aku. " Dengan kata-kata itu, monster yang tampak seperti seseorang yang terbuat dari kotak kardus muncul.

Sementara itu mata sipit terbuat dari kertas di wajahnya ... secara keseluruhan, itu tampak agak timpang. Siluetnya benar-benar membuatnya tampak seperti dibangun dari blok Le **, dan ada suara goresan setiap kali sambungannya bergerak.

Liscia menatap Danbox dengan dingin. "Bukankah monster itu kualitasnya sedikit rendah dibandingkan dengan yang lain?"

"Kami memiliki gairah," kataku. "Yang kurang dari kami adalah waktu dan anggaran."

"Ini benar-benar dunia yang keras, ya ..."

Saya tidak bisa membuat setelan kigurumi ukuran penuh sendiri. Jika saya akan memesannya dari suatu tempat, itu akan memakan waktu. Itulah sebabnya, kali ini, aku akhirnya menyetujui monster yang benar-benar tampan itu. Itu adalah pengingat betapa sulitnya hal itu bagi orang-orang yang membuat monster musuh di tokusatsu awal menunjukkan.

Tetap saja, meski terlihat agak hambar, Danbox kuat. Ketika itu menyerang Ivan, ia mengangkat lelaki berbobot 180 sentimeter, 90 kilogram itu semudah seorang surfer mengambil papan selancar. Lalu, seperti pegulat yang memamerkan kekuatan mereka, Danbox berputar di tempatnya, mempertahankan posisinya seperti itu.

Kekuatan konyol yang menyangkal penampilannya itu membuat Liscia bingung. "Itu adalah kekuatan monster yang luar biasa. Oh! Mungkinkah, orang di dalam adalah ... "

"Ya. Ini Aisha. "

"Apa yang kamu lakukan sebagai ratu primer kedua masa depanmu ...?" dia mengerang.

"Agak terlambat untuk mengatakan bahwa ketika Juna dan Roroa sama-sama sudah dalam program. Anda ingin masuk juga, Liscia? Jika kau bertindak sekarang, peran sahabat karib Ivan masih terbuka. "

"Tidak. Sebuah kesempatan."

Pada saat itu, Ivan mulai berjuang. "Sialan kau, lepaskan aku!"

"Aku Danboooox."

"Gwah!"

Mungkin kata-kata Ivan berhasil menembus monster, karena Danbox mengangguk dan melemparnya dengan keras ke dinding yang telah disiapkan untuk tujuan itu. Ketika dia menabraknya, Ivan menekan dinding.

Ngomong-ngomong, itu terbuat dari bahan ringan untuk membuatnya mudah untuk dilalui, jadi dia hanya sedikit terluka. Namun, Ivan bertindak seolah-olah dia terluka parah, mengerang kesakitan.

"Urgh, monster yang sangat kuat ..."

"Daaaan, bo, bo, box! Itu aku. " Danbox tertawa (?) Dengan penuh kemenangan.

Ivan menarik dirinya keluar dari dinding, terhuyung-huyung, lalu berdiri menghadap anak-anak dan berteriak. "Jika ini terus berlanjut, kita akan kalah. Kalian semua anak-anak yang baik, beri aku kekuatanmu! "

Roroa dan Juna menjelaskan kepada anak-anak apa yang dia maksud.

"Baiklah, semuanya," kata Roroa. "Pergi dan putar tongkat pijar yang kami berikan padamu. S Hout, 'Anda dapat melakukannya!'"

"Ayo kita kirim kekuatan besar untuk Kakak Ivan," kata Juna kepada mereka. "Satu dua..."

""Kamu bisa melakukannya!""

Atas dorongan keduanya, anak-anak mulai menggunakan tongkat bercahaya yang kira-kira seukuran sepotong kapur untuk menggambar lingkaran.

Kami telah membagikan tongkat itu sebelum program dimulai. Mereka bersinar redup karena lightmoss, yang digunakan di lampu jalan kota karena menyerap cahaya dan kemudian melepaskannya dalam kegelapan, telah diremas ke dalamnya.

Ivan terus bertingkah seperti sedang kesakitan ketika dia menoleh ke anak-anak dan berteriak, "Itu tidak cukup! Belum! Lakukan lebih keras, saya mengandalkan Anda! "

Selalu membuat anak-anak bersemangat ketika orang dewasa mengatakan mereka mengandalkan mereka.

Kali ini, ketika mereka mendukungnya, mereka lebih keras dan lebih serius daripada yang terakhir. "" "Kamu bisa melakukannya!" ""

"Lebih! Bahkan lebih keras! "

"" "Kamu bisa melakukan iiiiiiiiiiiit!" ""

Anak-anak berteriak sampai tenggorokan mereka hampir mentah, dan pada saat berikutnya ...

"Baiklah! Saya pasti menerima energi anak-anak! "

Tubuh Ivan terbungkus kilatan cahaya. Kemudian, suara Ivan bergema dari dalam cahaya. "Mengubah!"

Ketika itu terjadi, satu set baju besi logam, gelang, dan helm palet yang dimodifikasi dengan visor wajah penuh datang entah dari mana. Ivan berdiri diam dengan kaki dan kakinya terentang lebar ketika potongan-potongan itu "secara otomatis" menempatkan diri padanya. Adegan transformasi yang keren itu membuat anak-anak bersorak.

Sementara itu, pada saat itu, saya berada di belakang panggung menggunakan kemampuan Living Poltergeists saya untuk memanipulasi peralatan logam. Ya, saya mengendalikan peralatan Ivan dengan kemampuan saya untuk membuatnya terlihat seperti dia secara otomatis dilengkapi dengannya. Karena, pada kisaran ini, aku bisa melakukan itu walaupun itu bukan boneka.

Liscia mengawasiku dengan tatapan putus asa yang tahu banyak tentang apa yang telah kulihat darinya hari ini. "Itu buang-buang kemampuanmu."

"Hei, sebuah trik adalah trik, bahkan jika itu hanya trik pesta," kataku. "Sekarang, saatnya untuk pergi."

"Hei, tunggu, Souma ?!"

Setelah saya memastikan bahwa perlengkapan Ivan lengkap, saya pindah ke permata Jewel Voice Broadcast, memastikan saya tidak muncul di siaran seperti yang saya lakukan. Sementara itu, di aula, kilatan cahaya mereda, dan pahlawan berpakaian peralatan logam muncul. Ivan memukul pose transformasi lengkap, dan harus pergi .

"Biaya! Yg tinggal di hutan!"

Begitu dia memberikan namanya, saya berbicara ke permata sehingga hanya suara saya yang akan muncul di siaran. "Izinkan saya untuk menjelaskan. Ketika Ivan Juniro, Orang

Latihan menerima energi dari anak-anak, ia berubah menjadi pahlawan metalik Si Ivan. " Aku mengepalkan tanganku saat aku menjelaskan dengan penuh semangat.

Itu adalah genre standar untuk dijelaskan narasi setelah transformasi pahlawan. Saya tidak akan melakukan hal di mana mereka kembali dan melihat adegan proses transformasi lagi.

Setelah selesai, saya kembali ke sisi Liscia. Dia tampak sangat lelah.

"Aku tidak tahu, mulai merasa bodoh mengatakan apa-apa ..."

"Tokusatsu sangat banyak hal, 'Jangan berpikir, merasakan,' semacam itu," aku menjelaskan. "Jika kamu tidak memikirkannya terlalu dalam, mari kita mengikuti arus, tidak ada yang lebih menyenangkan untuk ditonton."

"... Aku akan melakukannya."

Nah, saat membalikkan cerita kembali ke aula, Silvan yang ditransformasikan kuat.

Danbox telah bermain-main dengannya sebelumnya, tapi sekarang dia menghujani monster itu dengan berbagai pukulan dan tendangan, membuatnya terus bertahan sepanjang waktu.

Kuat. Kamu kuat, Silvan, semua orang pasti berpikir. Semua anak-anak juga marah.

"Da, dan ... kotak ..." Akhirnya, Danbox tersandung dan mengambil lutut.

Sekarang adalah kesempatannya!

"Makan ini, Danbox! Tendangan Petir Ultimate! "

Ketika Silvan melepaskan tendangan terbang, kilat berlari di sepanjang ujung kakinya. Tendangan yang diresapi petir itu menusuk Danbox.

Saya tahu saya terus mengatakan ini, tetapi kilat adalah produk dari kemampuannya. Akibatnya, itu hanya tendangan terbang, jadi itu tidak menyakiti Aisha, orang di dalam Danbox, sama sekali.

Namun, Danbox terhuyung mundur beberapa langkah.

Meninggalkan tangisan, "Da ... Danboooooooooox! Itu aku! " meledak meledak bagian ke segala arah.

Tentu saja, yang sebenarnya terjadi adalah ia bersembunyi sementara kemampuan Ivan menghasilkan efek ledakan.

Dengan Danbox dikalahkan, Miss Dran, komandan perempuan jahat yang tidak banyak melakukan ketika dia menyaksikan mereka berdua bertarung, menginjak kakinya dengan marah seolah dia baru ingat apa yang seharusnya dia lakukan.

"Terkutuklah kamu, Silvan! Saya akan membiarkan Anda ringan kali ini! Ketika saya kembali, Anda sebaiknya siap! "

Dengan kata-kata perpisahan itu, dia berbalik dan berlari set ke tempat di mana penonton tidak bisa melihatnya.

Begitu dia mengawasinya pergi, Silvan melepas hanya helm seluruh wajahnya dan mengayunkan tinjunya ke arah yang tadi Miss Dran tuju. "Kamu dan organisasi jahatmu yang berencana mengambil alih dunia, Kelompok Hitam! Jika Anda akan datang, maka datanglah! Aku akan menghancurkan ambisimu berulang kali! "

Ivan menyatakan tekadnya dan kemudian kembali ke anak-anak. Kemudian, dengan senyum yang tampak sedikit bernafas, dia berteriak, "Oke, semuanya! Mari kita berlatih dengan Latihan Energi Silvan agar kita tidak tertarik kepada orang jahat! Berdirilah agak jauh dari satu sama lain sehingga Anda tidak bertemu teman-teman Anda! "

Beberapa saat kemudian, nada ceria mulai bermain di aula, dan Juna dan Roroa masuk pada saat yang tepat untuk memisahkan anak-anak. Kemudian Juna mulai mendengarkan musik.

Jika Anda ingin menjadi kuat, lakukan Latihan Energi Silvan Anda. ♪

"Sekarang, mari kita mulai dengan melatih tubuh bagian atas kita," panggil Silvan. "Semua orang meniru shoujou!"

EEK, eek, eek, ook. Eek, eek, eek, ook.

Kami shoujous. Eek, e ek, eek, ook.

Ketika Ivan bergerak sesuai waktu dengan musik, anak-anak menirunya.

Latihan rutin ini melibatkan meniru berbagai binatang di dunia ini sementara Juna menyanyikan lirik lucu. Lirik mereka ditujukan untuk anak-anak, tetapi latihan itu sendiri didasarkan pada senam radio bahwa sebagian besar orang Jepang akan terbiasa dengan (imitasi shoujou adalah latihan membungkuk lateral), sehingga mereka harus menjadi latihan yang logis.

"Kau melakukan banyak hal konyol ... Tapi ini butuh kuenya," Liscia tiba-tiba bergumam ketika dia menyaksikan latihan. "Ini adalah program pendidikan, kan? Apa arti di balik drama singkat sebelumnya dan latihan ini? "

Belum lama ini, saya yakin dia akan bertanya, "Apakah ada makna di dalamnya?" sebagai gantinya. Tapi sekarang, Liscia bertanya, "Apa artinya?" Itu hanya perbedaan beberapa kata, tetapi ada perbedaan nuansa yang halus.

Pada awalnya, ada asumsi bahwa mungkin tidak ada artinya. Dalam yang terakhir, ada keyakinan bahwa pasti ada makna dan bahwa dia ingin tahu apa itu. Saya bisa merasakan kepercayaannya pada perubahan halus itu, dan itu membuat saya sedikit lebih bahagia.

"Tentu saja ada artinya," kataku. "Jika kita menarik perhatian mereka dengan drama pendek, lebih banyak orang akan menonton. Latihan ini baik untuk kesehatan dan perkembangan anak-anak. Saya aktif mencoba menyebarkannya. Tapi, lebih dari segalanya, apa yang ingin saya sebarkan adalah kata 'pahlawan.' "

"Kata 'pahlawan'?"

Itu hanya ketika, di aula, bagian selingan *Energi Exerci Silvan ini ses* dimulai.

Ivan menoleh ke anak-anak dan berbicara kepada mereka. "Kalian semua baik-baik saja! Nah, ada sesuatu yang ingin saya sampaikan kepada Anda. Untuk menjadi orang yang benar-benar kuat, Anda membutuhkan lebih dari sekadar kekuatan. Jika Anda lupa untuk bersikap baik, maka Anda hanya seorang yang kasar! "

Lalu dia berbalik ke arah permata Siaran Suara Permata, yang artinya ke arah pemirsa, dan berbicara.

"Sebenarnya, aku juga ingin berteman dengan Kelompok Hitam. Jika kita bisa membicarakan banyak hal, kita mungkin tidak perlu menggunakan tinju kita. Itu sebabnya, tidak peduli siapa yang Anda lawan, jangan pernah menyerah untuk mencoba memahaminya. Apa yang Anda lakukan jika mereka masih tidak masuk akal dan kasar, Anda bertanya? Betul! Untuk memastikan Anda bisa melindungi mereka yang dekat dengan Anda, lakukan Latihan Energi Silvan Anda! "

Selingan berakhir pada waktu yang tepat, dan Ivan mulai berolahraga bersama dengan lagu itu lagi.

Ketika dia mendengar kata-kata Ivan, setelah memejamkan matanya sejenak, Liscia berkata, "Menjadi kuat tidak cukup. Jangan lupa untuk menjadi baik juga. Jangan pernah menyerah untuk memahami satu sama lain '... Ini adalah apa yang ingin Anda sampaikan. "

Dia membisikkan kata-kata itu lagi, seolah merenungkannya.

Aku mengangguk dalam hati. "Saat kau kecil, kata-kata orang dewasa kepadamu memiliki cara aneh untuk tetap bersamamu, kan? Terutama jika itu berasal dari seorang pahlawan, kata-kata itu akan tetap ada di sudut hati Anda bahkan ketika Anda tumbuh dewasa. Sebagai bonus, ketika kita mengatakan hal ini kepada anak-anak, kita dapat mengandalkan pengasuh mereka mendengarkan mereka juga. "

Lalu aku menjatuhkan sikap bercanda yang ringan dan bercanda dan mengadopsi nada yang lebih serius.

"Ada jeda sekarang, tapi akhirnya setiap negara harus menghadapi Domain Raja Setan. Kata-kata ini adalah sesuatu yang saya buat sekarang untuk mencegah hal itu berubah menjadi omong kosong yang tidak akan berakhir sampai satu sisi atau yang lain diperluas. Antara kemampuan Tomoe dan informasi yang kami telah bertukar dengan Kekaisaran, kami telah belajar bahwa kami tidak dapat menyatukan semua orang di Domain Raja Setan. Jika memungkinkan, sebelum ada pertempuran, saya ingin mengadakan pembicaraan dengan mereka yang tampaknya cocok untuk mereka, seperti para kobold yang menyelamatkan para serigala mistik. "

"Baik..."

"Saya merasa, ketika waktu itu tiba, jumlah orang dewasa di negara ini yang kuat, baik hati, dan mau menyerah pada pemahaman pihak lain akan memutuskan negara ini untuk makan," kataku. "Jika kebanyakan dari mereka hanya bisa berpikir, 'Basmi iblis,' kita langsung menuju perang total. Semakin banyak orang yang berpikir, 'Pasti ada setan yang bisa memahami kita,' semakin banyak jalan lain yang bisa kita lihat. "

Ketika aku mengatakan itu, Liscia tertawa kecil, lalu menusuk bahunya. "Aku puas dengan penjelasannya, tapi ... bukankah ini sedikit ideal untukmu?"

"Ini pertunjukkan anak-anak, oke? Saya ingin anak-anak memiliki cita-cita. Bukan? Maksudku, ketika anak-anak anehnya realistis tentang hal-hal, itu tak tertahankan untuk dilihat. "

"... Kurasa kamu benar."

"Selain itu, tugas orang dewasa untuk melihat kenyataan agar anak-anak dapat terus berbicara tentang cita-cita."

Itu adalah pekerjaan seorang raja juga. Sambil mencari masa depan yang lebih cerah, saya harus mempersiapkan kemungkinan bahwa masa depan yang gelap juga akan datang. Agar tetap baik, kekuatan adalah kebutuhan mutlak. Saya perlu meningkatkan kekuatan bangsa, memperluas gudang senjata kami, dan mengatur segala sesuatunya sehingga kami bisa bertahan dalam perang total jika itu yang terjadi. Untuk menciptakan negara yang seperti pohon besar dengan akarnya yang kuat di tanah, yang tidak akan terguncang bahkan ketika badai datang.

Sementara saya memikirkan hal itu, sepertinya latihan telah selesai. Ivan berkata, "Bagus sekali!" dan menepuk kepala anak di dekatnya. Tuan rumah, Juna, mengambil alih dari sana.

"Bagaimana kamu menyukai program yang baru saja kami bawakan untukmu, *Bernyanyi Bersama Kak?* Kali ini, kami sedang syuting di dalam kastil, tetapi kami juga berpikir untuk melakukan siaran langsung dari bioskop di seluruh negeri di masa depan. Ketika kami melakukannya, kami akan mencari anak-anak untuk bernyanyi dan berolahraga bersama kami, jadi semua yang Anda mami dan ayah di luar sana, bawa anak-anak Anda untuk ikut

bermain bersama kami! Sekarang, sampai waktu berikutnya, semua orang bersama sekarang ... "

Ketika Juna memberi sinyal, anak-anak, Roroa, Ivan, dan Little Musashibo, yang secara halus menyelinap masuk untuk berakhir, semua menghadap kamera dan melambai.

""Sampai jumpa!""

Dengan suara semua orang, siaran pendidikan pertama di dunia ini berakhir.

"Panas sekali ... Biarkan aku mati ... " Pamille mengerang.

"Kerja bagus di sana, Pamille," kata Juna.

Pamille, yang telah berada di dalam Little Musashibo, sekarang merasa grogi karena panas. Setelan kigurumi pasti cukup panas di dalamnya. Juna ada di sana mengipasi dia.

Di sebelah Pamille ada Carla, memegang lututnya dan terisak-isak dalam posisi janin.

"Harus dibiarkan dalam siaran itu ... Aku sangat malu aku bisa mati."

Tampaknya memiliki siaran pakaian Miss Dran yang sangat minim telah membuatnya terkejut.

... Ya, saya bisa semacam simpati e. Serina bisa menjadi sadis yang lengkap dan total.

"Salah siapa ini?" dia meledak. "Milikmu, tuan?"

"Kau menghidupkanku ?! Kostum itu adalah keputusan Serina, oke ?! "

"Ahahaha ..." dia tertawa dengan suara aneh. "Yah, kau tahu, mereka mengatakan atasan atau bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat bawahan mereka, bukan?"

Carla memiliki mata seperti semacam karakter Yandere. Saya khawatir saya akan dibawa keluar dengan *squish*, atau *crunch*, atau *stab, stab* ! (Aku takut bahkan menggambarkan apa yang aku bayangkan , jadi aku mencoba menggunakan onomatopoeia sebagai gantinya.)

"Tenang, Carla!" Aku berteriak. "Jika kamu membunuhku, kamu akan mati juga!"

"Aku sangat malu sampai aku bisa mati ... Aku akan membawamu bersamaku ..."

Oh, sial, pikirku. Terlihat di matanya, dia agak serius.

"Aisha, tolong!" Saya berteriak.

"Nyonya Carla! Kami di kastil, di kastil! " Aisha berteriak.

"Jangan hentikan aku, Nyonya Aisha!" Carla menjerit. "Jika aku tidak membunuhnya, aku tidak bisa mati sendiri!"

Sementara Aisha memeluknya erat-erat, aku buru-buru mundur.

Mengapa saya menangkap semua kritik atas kecenderungan sadis Serina? Yah, itu hanya Carla melampiaskan rasa malunya yang tanpa harapan sebagai kemarahan, tidak diragukan lagi.

...Mungkin.

Sekarang, untuk langsung ke intinya, *Together With Big Sis* menjadi hit.

Apalagi dengan orang *dewasa*.

Saya tahu saya menjadikan anak-anak sebagai target audiens, tetapi karena alasan tertentu orang tua, wali, dan bahkan orang dewasa tanpa anak sama sekali lebih bersemangat tentang hal itu.

Bagi para wanita, itu adorableness Little Musashibo, dan daya tarik iv yang agak terlalu bersemangat tapi masih panas .

Bagi para pria, itu adalah kesejukan dari pahlawan tokusatsu pertama yang pernah mereka lihat, dipasangkan dengan penjahat seksi yang dimainkan oleh Carla.

Ya, bahkan di Jepang, kadang-kadang ada ibu yang lebih tertarik pada program daripada anak-anak mereka karena mereka menontonnya untuk aktor-aktor panas. Itu mungkin sesuatu seperti itu.

Itulah yang terjadi, di Kerajaan Friedonia, pada hari-hari ketika *Bersama Dengan Sis Besar* terjadi, daripada anak-anak memohon orang tua mereka untuk melihatnya, Anda sering melihat orang tua memohon anak-anak mereka.

Y-Yah, bagaimanapun juga, anak-anak melihat program, jadi semuanya baik-baik saja, tapi aku mendapat tatapan dingin dari Liscia ketika dia mengetahui situasinya.

"'Adalah tugas orang dewasa untuk melihat kenyataan,' katanya."

"Ya-Yah, hei, apa yang salah dengan orang dewasa bermimpi?" Saya tergagap.

Liscia menatapku diam-diam.

"... Tidak, serius, bagaimana hasilnya seperti ini?" Gumamku.

Saya merasa seperti tingkat aneh Friedonia telah naik sedikit.

Volume 5 Chapter 2 - Intermission



Intermission 1: The Black Robed One and the Little Sister General, Now Negotiating

---Suatu hari di bulan ke-2, tahun ke 1547, Kalender Kontinental

Pada hari ini, kebanggaan Kerajaan Friedonia, Perdana Menteri berjubah Hitam, AKA Hakuya Kwonmin, mengadakan pertemuan dengan Litt le Sister Princess Kekaisaran Gran Chaos dan komandan pasukan besar, Jeanne Euphoria, atas Jewel Voice Siaran menggunakan penerima sederhana. Dalam negosiasi antara Kerajaan dan Kekaisaran, masalah apa pun yang dianggap tidak cukup penting bagi Raja Souma dan Permaisuri Maria untuk diadakan rapat, biasanya ditangani oleh keduanya.

Hari ini, pertemuan dimulai dengan permintaan maaf dari Jeanne.

"Tuan Hakuya, pertama, izinkan saya untuk meminta maaf atas keterlambatan memilih duta Kekaisaran untuk Friedonia." Dia melanjutkan, "Tidak ada orang yang melihat MS yang cocok untuk jabatan itu, Anda tahu. Jika kita mencari seseorang yang cukup dapat dipercaya sehingga kita dapat mengungkapkan pakta rahasia kita kepada mereka, namun dapat melihat Kerajaan sebagai mitra setara dalam aliansi, itu tidak mudah ... "

"Pendapat umum adalah bahwa rekan kita tidak cocok disebut setara denganmu, katamu?" Hakuya bertanya.

"Jika aku menyinggungmu, aku minta maaf."

"Tidak semuanya. Sebenarnya, ada perbedaan kekuatan yang jelas antara negara kita dan Kekaisaran. "

"Tak usah dikatakan, aku dan adikku bergantung pada kerajaan, Sir Souma, dan dirimu sendiri." Jeanne tersenyum.

Hakuya tertawa paksa. "Aku pikir itu jelas melebih-lebihkan kita."

"Benarkah? Ketika datang ke pengikut kami ... Saya pikir mereka sudah berprasangka oleh negara yang membengkak terlalu besar. Terlalu banyak dari mereka yang mengacaukan daratan dengan kekuatan dan martabat suatu negara. "

"Apakah Anda menganggap bahwa mereka mungkin tidak sepenuhnya salah?" Hakuya bertanya.

Semakin banyak tanah yang dimiliki suatu negara, semakin besar populasinya . Peningkatan tanah dan populasi dapat dikaitkan langsung dengan peningkatan kapasitas produksi. Kapasitas produksi negara secara langsung terkait dengan kecakapan militernya.

Tapi Jeanne menggelengkan kepalanya. "Itu jauh dari benar. Apakah Anda pikir Sir Souma akan mengatakan hal seperti itu? "

"... Dia tidak akan, tidak. Yang paling dicari Yang Mulia adalah 'orang-orang.' "Dengan ekspresi yang agak termenung di wajahnya, Hakuya melanjutkan. "Sebelumnya, ketika saya bertanya kepada Yang Mulia, 'Apa yang membuat Anda menjadikan pengumpulan personil

sebagai prioritas utama Anda?' dia mengatakan kepada saya ini: 'Orang-orang adalah parit Anda, dinding batumu, dan kastil Anda.' "

"Orang-orang adalah paritmu, tembok batumu, dan istanamu' ... Begitu. Pepatah yang bagus. " Jeanne mendengus.

Hakuya berkata, "Yah, itu bukan sesuatu yang Mulia datang dengan dirinya sendiri. Itu tampaknya adalah kata-kata ahli strategi militer di dunia tempat dia berasal. " Dia menumpahkan kacang tentang sumbernya, tetapi dalam hatinya dia bisa mengerti mengapa Jeanne mendengus seperti dirinya.

Souma juga mengatakan ini: "Itu dikatakan oleh seseorang yang benar-benar ada di duniaku, seorang daimyou ... Itu adalah kata yang berarti seseorang yang ahli strategi militer dan penguasa feodal, asal kau tahu saja. Pada sekitar waktu itu, pemikir politik Machiavelli mengatakan hal yang sama di tanah yang jauh ke barat. Bahwa di masa damai, lebih baik merobohkan tembok.

"Dinding hanya berguna di masa damai ketika orang-orang bangkit melawanmu. Jika Anda mengandalkan tembok dan memerintah dengan kejam, orang-orang akan menghidupkan Anda, dan mereka akan mengundang kekuatan asing ke tanah Anda. Jadi seorang pangeran lebih aman untuk tidak membangun tembok tetapi untuk memenangkan orang ke sisinya, tampaknya. Sangat menarik bahwa ada orang-orang di Timur dan Barat mengatakan hal yang kira-kira sama pada saat yang sama dalam sejarah. "

Souma tertawa, tetapi kata-katanya meninggalkan kesan kuat pada Hakuya. Hal seperti itulah yang akan dikatakan Souma, yang mengambil pelajaran dari sejarah untuk menginformasikan kebijakannya. Karena Souma telah belajar dari kata-kata kuno, ia telah mengumpulkan kelompok yang beragam dengan banyak "hadiah," dan itu termasuk Hakuya.

Jeanne mengangguk. "Adikku juga mengatakan hal yang serupa. 'Rakyat adalah fondasi negara.' "

"Sepertinya kita berdua melayani tuan yang baik."

"Meskipun, dalam kasusku, dia juga kerabat ... Tapi aku pikir dia master yang baik. Bahkan jika dia bisa sedikit tidak bisa diandalkan di kali. "

Ketika dia melihat senyum masam di wajah Jeanne, Hakuya mengingat tuannya sendiri yang biasanya fokus pada efisiensi, tetapi tidak pernah membuang belas kasihnya kepada orang-orang yang dekat dengannya. Dia kadang-kadang menganggapnya tidak efisien, dan kadang-kadang bisa membuat frustrasi, tetapi anehnya dia tidak menemukan dirinya ingin membuatnya meninggalkan belas kasihan itu.

"Aku kurang lebih merasakan hal yang sama ..., " kata Hakuya. "Adalah tugas kami untuk mendukung mereka ketika itu terjadi. "

"Kamu benar tentang itu. Sekarang, mari kita mulai bisnis. "

Negosiasi dimulai.

Jeanne memulai. "Sekarang ... aku yakin kita akan membahas menukar gandum kita dengan bumbu Anda --- kecap, miso, dan sejenisnya. Kami tidak memiliki masalah dengan itu. Adik saya cukup tahu bahwa bumbu yang Anda sebut 'kecap.' Sangat cocok dengan hidangan ikan. "

"Itu cocok dengan hidangan daging juga," kata Hakuya. "Biarkan aku mengajarmu beberapa resep sederhana."

"Aku akan berterima kasih untuk itu. Sekarang, Anda ingin gandum sebagai gantinya, tetapi saya dituntun untuk percaya bahwa krisis pangan Anda telah terselesaikan, bukan? "

"Itu benar, tetapi kita masih memiliki beberapa ketidakpastian tentang surplus kita. Kami ingin mengimpor makanan jika panen tahun ini buruk. "

"Saya mengerti. ... Ngomong-ngomong, kami ingin membuat bumbu itu sendiri pada akhirnya. Bisakah saya meminta Anda untuk mengirim beberapa pedagang? "

"Serigala mistik masih memiliki monopoli penjualan di dalam negeri, jadi ... itu akan tergantung pada kompensasi apa yang Anda tawarkan," kata Hakuya.

"Aku bisa mengerti itu. Bagaimana dengan metode pencampuran kompos khusus yang meningkatkan produktivitas panen? "

"Aku yakin itu akan berhasil. Saya pikir saya akan menjalankan itu dengan Yang Mulia dan mendapatkan izin. "

"Selanjutnya ... Mengikuti contoh Siaran Suara Permata Kerajaan, kami juga mencoba memproduksi program di sini di Kekaisaran."

"Hmm ... Bagaimana itu berhasil bagimu?"

"Program menyanyi dan semacamnya sebagian besar diterima dengan baik, tetapi saya tidak akan pernah berpikir yang paling populer adalah program yang mengikuti apa yang saudari saya lakukan pada siang hari. Saya tidak tahu apa yang seharusnya menarik tentang itu ... "

"Yah, mereka memang memanggilnya orang suci," kata Hakuya. "Aku yakin Nyonya Maria harus dicintai sama seperti Prima Lorelei di negara kita."

"Untuk semua bahwa kehidupan pribadinya berantakan, dia memang memiliki wajah yang pr , setidaknya," Jeanne mengakui. "Aku akan memberikan adikmu itu."

"Aku tidak tahu apakah itu hanya wajahnya ... tetapi saudara perempuannya Nyonya Jeanne juga cantik,"

"... Aku tidak akan pernah mengharapkan sanjungan seperti itu keluar dari mulutmu, Sir Hakuya."

"Hm? Saya tidak menyanjung orang di meja perundingan, Anda tahu," kata Hakuya.

"Ohh ..."

"Hm?"

-Sepuluh menit kemudian.

"Um, tentang Sir Souma. Apakah dia, mungkin, sudah mengembangkan beberapa teknologi menarik yang tidak pernah kita bayangkan? "

"... Sekarang, aku ingin tahu tentang hal itu ," kata Hakuya.

"Hee hee. Kami dapat membayar jumlah yang cukup besar, jadi bisakah Anda melepaskan sebagian kecil dari detailnya kepada kami? "

"Yah ... jika kamu mau mengungkapkan kepada kami bagaimana kekuatan utama Kekaisaran, skuadron griffon, mengangkat dan melatih tunggangan mereka, serta memberi kami sejumlah pasangan pengembangbiakan, aku bisa mempertimbangkannya."

"Ohh, itu tidak terjadi," kata Jeanne dengan senyum lebar.

"Kalau begitu, tolong menyerah," jawab Hakuya sambil tersenyum.

"" Hee hee hee. ""

Dari sana, negosiasi berjalan lancar, menjaga suasana santai?

Biasanya, negosiasi dilakukan dengan tawar-menawar yang keras kepala, masing-masing pihak berusaha keras untuk mendapatkan kesepakatan yang paling menguntungkan bagi negara mereka sendiri. Namun, Hakuya dan Jeanne sama-sama tajam, dan mereka berdua tahu di mana letak kompromi sejak awal, jadi itu hanya masalah perdagangan ide sampai mereka tiba di titik itu. Karena itu, tiga puluh menit setelah negosiasi dimulai, sebagian besar masalah sudah diselesaikan.

Dengan negosiasi selesai. ..

"Wah," desah Jeanne. "Ketika aku bernegosiasi denganmu, segalanya selalu berjalan lancar. Meskipun itu berarti aku tidak bisa membiarkan pertahananku untuk sesaat ... Aku berharap orang-orang yang keras kepala di sini bisa belajar satu atau dua hal dari teladanmu. "

"Saya setuju, tapi ... ini benar-benar masalah dengan siapa saya berbicara. Jika Anda tidak memiliki kemampuan untuk menemukan titik kompromi, dan bukan mitra yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan, itu tidak akan seperti ini. "

"Itu benar sekali ... Baiklah, bisakah kita minum teh?"

"Kedengarannya seperti rencana."

Mereka masing-masing berdiri, mulai menyiapkan teh untuk diri mereka sendiri.

Untuk dua orang yang sangat sibuk ini, pertemuan mereka dijadwalkan selama satu jam dan tidak lagi. Namun, karena negosiasi mereka berjalan begitu lancar, mereka hampir tidak pernah menghabiskan semua waktu yang diberikan. Jadi, pada titik tertentu, sudah menjadi kebiasaan mereka untuk menikmati teh bersama, berbicara tentang kejadian baru-baru ini, dan mengeluh tentang tuan masing-masing.

Meskipun itu dilakukan melalui penerima yang sederhana, mereka berdua sangat menikmati saat ini bersama .

Jeanne meneguk teh dan mengambil waktu sejenak untuk bersantai. "Wah ... Tentang hal duta besar, kuharap aku bisa pergi sendiri. Jika saya punya, saya bisa melihat Anda secara langsung tanpa layar di antara kami, dan kami bisa minum anggur alih-alih teh ... "

"Aku tidak memegang alkoholku dengan baik," jawab Hakuya dengan senyum masam.

"Meskipun bukan berarti aku tidak bisa minum sama sekali ..."

"Oh, itu kejutan."

"Alkoholnya masuk ke kepalaku dengan cepat," jelasnya. "Begitu aku punya dua gelas, aku keluar seperti lampu dalam waktu singkat."

"Hee hee . Jika saya harus, saya selalu bisa merawat Anda ketika Anda melakukannya? "

"Aku merasa sedih, sebagai laki-laki, jadi aku lebih suka kamu tidak harus melakukan itu."

"Ahaha ... Haha ..." Senyum Jeanne berangsur-angsur menyusut. "Yah ... Aku mengatakan itu, tapi sepertinya aku tidak bisa meninggalkan Kekaisaran. Saya punya tugas ; dan selain itu, tanpa aku di sini, kakakku akan benar-benar sendirian. "

"... Bagaimana dia bisa sendirian?" Hakuya bertanya. "Tentunya ada lebih banyak orang yang mampu di Kekaisaran daripada ada bintang di langit."

"Bukan itu maksudku. Ada perbedaan antara ret ainer dan keluarga. "

Jeanne menurunkan pandangannya, diskusi itu jelas membuatnya sedih.

"Kakakku bekerja paling keras untuk membawa kekaisaran yang ditinggalkan ayah kami kepadanya. Dia memiliki banyak pengikut yang bersumpah setia kepadanya. Namun, mereka tidak bisa memberi saudara perempuan saya kenyamanan. Tidak jarang, itu akan menjadi tugas kita, keluarganya, tapi aku sibuk dengan tugasku, dan adik bungsu kita adalah orang yang eksentrik ... Baiklah, anggap saja aku tidak bisa mengandalkannya untuk melakukan banyak hal dalam hal itu menganggap. Saya pikir saya harus menemukan seorang suami yang akan menikah dengan wanita kami ; tetapi singgasana menciptakan bayangan yang panjang, dan hanya orang-orang yang berambisi yang akan mendekatinya. Bahkan jika seorang lelaki yang tidak berambisi mencoba mendekati kakakku, yang ambisius hanya akan menghalanginya, aku yakin ... "

Hakuya terdiam.

Kesendirian permaisuri. Ketika dia mendengar itu, Hakuya memikirkan tuannya sendiri. Tentang Souma, yang, ketika dia tidak sibuk dengan politik, menghabiskan waktunya dikelilingi oleh empat tunangannya dan adik perempuannya yang terhormat, tidak peduli sedikit pun tentang menjaga penampilan yang bermartabat.

Ketika Hak uya melihatnya bertingkah tidak sopan, sering kali dia mengeluh, "pengikutmu mencari. Saya tahu ini adalah waktu pribadi Anda, tetapi tolong, kumpulkan lebih sedikit lagi; " tapi mungkin penting bagi Souma untuk bersenang-senang. Untuk menjaga dirinya agar tidak jatuh ke kesunyian.

Ketika pikiran itu terlintas dalam benaknya, Hakuya tersenyum kecil.

"Hm? Ada apa, Tuan Hakuya? "

Ketika Jeanne menanyakannya dengan curiga, Hakuya menggelengkan kepalanya dan menjawab. "Tidak ... Aku hanya berpikir bahwa, secara mengejutkan, mungkin butuh satu perasaan untuk mengisi kesendirian itu."

Setelah itu, waktu bersama mereka yang menyenangkan berlanjut sedikit lebih lama.

Volume 5 Chapter 3



Chapter 2: The Kingdom's Secret Weapon

Pertengahan bulan ke-2, tahun ke-1.547, Kalender Kontinental

"Ohh! Mengapa Yang Mulia, selamat datang saya dan terima kasih telah memberikan kami kehadiran Anda. "

Ketika saya melewati pintu menuju studio Siaran Suara Permata yang telah kami dirikan di kastil, seorang bangsawan setengah baya yang tegap menyambut saya dengan gaya yang berlebihan.

Ini adalah Moltov Juniro, ayah dari Ivan Juniro, yang memerankan Silvan, pahlawan tokusatsu pertama Kerajaan Friedonia.

"Hei, Moltov," kataku. "Bagaimana kabar program?"

"Tuan, kami telah melakukan yang terbaik untuk mengikuti contoh yang Anda berikan."

Yang benar adalah, tempo hari, sebagian karena Silvan putranya menjadi sangat populer, saya telah memutuskan untuk pergi jauh-jauh dan menunjuk Moltov sebagai direktur produksi program siaran. Saya melakukan itu karena saya ingin dapat menjaga program dalam produksi bahkan ketika saya sedang sibuk.

Moltov, seperti putranya, Ivan, memiliki kemampuan yang membuatnya jadi tidak perlu efek khusus, jadi saya memutuskan bahwa akan membuatnya menjadi pilihan yang baik untuk posisi itu.

Moltov mengelus jenggotnya dan berkata, "Ya, bisnis pembuatan program ini lebih dalam dari yang Anda duga. Ada hal-hal yang ingin dilihat oleh orang-orang, hal-hal yang tidak ingin mereka lihat, hal-hal yang kita ingin mereka lihat, hal-hal yang kita tidak ingin mereka lihat ... Sangat sulit untuk mencapai keseimbangan yang tepat. "

Moltov mengerang ketakutan.

Saya merasa lega karena dia mengambil pekerjaannya dengan sangat serius. "Apakah kamu ingin keluar?"

"Tidak! Saya menghargai tantangannya! " Moltov merespons dengan senyum cerah.

Entah bagaimana, aku merasa bahwa itu adalah penampilan yang lebih baik baginya daripada ketika dia mencoba untuk menyuruh putrinya, Siena, pergi padaku.

Pada saat itu, Siena, yang sekarang muncul bersama kakaknya Ivan sebagai pahlawan wanita pendukung (sesuatu yang mirip dengan ** ckle di *St ** nger*), mengatakan dengan senyum lembut, "Saya percaya ayah saya telah menemukan tujuannya di kehidupan. Ada sejumlah cara terbatas untuk bangkit sebagai seorang bangsawan. Anda dapat membedakan diri Anda dalam militer atau administrasi, atau Anda dapat menjadi kerabat ibu dari Rumah Kerajaan. Itu selalu menjadi satu-satunya cara, jadi dia dengan sepenuh

hati mengejar mereka. Namun, Yang Mulia, Anda memberi ayah saya sesuatu: kegembiraan membuat program siaran untuk menghibur orang-orang. Terima kasih banyak."

Sigh ... Dia benar-benar anak yang baik, aku hampir ragu dia sebenarnya adalah kerabat dari ayah dan anak yang riuh itu.

Bagaimanapun, mari kita kembali ke topik.

Seperti yang Siena katakan, Moltov dengan antusias bekerja untuk menciptakan program siaran.

Aku mengulurkan tangan padanya. "Saya punya harapan besar, Moltov. Jika Anda terus mengembangkan kerajinan Anda, saya yakin pada akhirnya saya akan meninggalkan permata dalam perawatan Anda . "

"Kata saya! Anda akan memberi saya permata ?! "

"Ya. Saya ingin Anda menggunakannya bukan untuk siaran publik, tetapi untuk membuka stasiun penyiaran Anda sendiri. "

Dengan kata lain, menjadikannya penyiar pribadi. Jika semua yang kita miliki adalah penyiar publik, toh ada batasan jumlah program yang bisa dihasilkan. Untuk mewujudkan hal seperti itu, perlu ada kemajuan lebih lanjut dalam teknologi, dan hukum yang sesuai perlu diberlakukan, sehingga hal itu tidak dapat terjadi segera. Tetap saja, itu harus dimulai untuk persiapan selama lima, sepuluh tahun dari sekarang.

Moltov tertawa riang. "Kau akan memberiku stasiun independenku sendiri, ya! Mimpi itu tidak ada habisnya! "

"Ya. Jadi, bekerja keraslah untuk itu. "

"Serahkan padaku!" Moltov memukul dadanya dengan bangga. "Ngomong-ngomong, Tuan , apa yang kamu lakukan di sini hari ini?"

"Oh, ya, itu benar. Saya pikir Juna seharusnya ada di sekitar sini ... "

"Jika maksudmu Ms. Juna Doma, dia saat ini sedang syuting program pendidikan." Moltov menunjuk ke arah studio.

Kebetulan, Ju na saat ini berada di tengah siaran langsung untuk program pendidikan. Lagu yang saat ini dinyanyikan dan menari adalah lagu anak-anak dari dunia lain dengan gaya Asia. Penampilan Juna saat dia menari dengan senar yang melingkari lengan bajunya yang berkibar seperti gadis surgawi. Itu membuat saya ingin berdoa, "Tutup jalur melalui awan."

Akhirnya siaran berakhir. Juna memperhatikanku dan bergegas, masih mengenakan pakaian panggungnya. "Apa yang terjadi, Yang Mulia? Saya tidak berpikir Anda berencana untuk datang ke sini hari ini, kan? "

"Yah, tidak, aku tidak, tapi ... aku punya permintaan yang ingin aku tanyakan padamu."

"Dari saya?" Tanya Juna.

Aku mengangguk. "Selama sekitar tiga hari, mulai besok, aku akan pergi dari kastil untuk bertemu dengan seseorang. Saya ingin Anda mengantar saya. "

"Aku tidak keberatan, tapi ... kamu meninggalkan ibukota tanpa pengawasan selama tiga hari penuh?" Juna memiringkan kepalanya ke samping, tampak sedikit bingung. "Dengan segala hormat, bukankah pekerjaan pemerintah akan terhambat oleh ketidakhadiranmu?"

"Oh, itu seharusnya baik-baik saja. Hal yang saya miliki yang Genia kembangkan sekarang lengkap. "

"Apa ... yang harus aku katakan ...?" Juna kehilangan kata-kata.

Aku sudah menunggu Juna diganti, lalu kami pergi ke kantor. Sekarang dia melihat sesuatu yang aku bicarakan.

Ya ... saya bisa mengerti.

Saya telah memesan dengan tunangan Ludwin dan memproklamirkan diri sebagai "ahli ilmu pengetahuan yang berlebihan," Genia Maxwell, untuk membuatnya mengembangkan hal tertentu untuk saya.

Kemampuan saya, Living Poltergeists, dapat menanamkan benda -- benda dengan bagian dari kesadaran saya; bisa membuat mereka melayang; dan dapat memungkinkan saya untuk melihatnya dari tampilan overhead; tetapi itu hanya efektif dalam jarak sekitar seratus meter. Jika saya memiliki pena mengerjakan dokumen di kantor urusan pemerintahan, saya harus tetap berada dalam radius seratus meter setiap saat. Karena itu, pada saat setelah penyerahan takhta ketika keadaan benar-benar sibuk, saya tidak pernah meninggalkan ibukota lebih dari satu hari kecuali ada krisis.

Juga, seperti yang sudah Anda ketahui, jangkauan efektif kemampuan ini bisa diabaikan jika targetnya adalah boneka; tapi, sayangnya, boneka tidak bisa menulis dengan baik. Mudah untuk menulis ketika saya mengendalikan pena secara langsung, tetapi untuk beberapa alasan, itu sangat sulit untuk melakukannya ketika saya memiliki boneka memegang pena. Itu seperti menggunakan remote control untuk mengoperasikan lengan robot yang memegang pena. Butuh fokus yang sangat besar, dan apa yang saya tulis masih berakhir seperti goresan ayam.

Saya tidak mungkin menulis dengan berantakan tentang dokumen-dokumen penting . Ada banyak dokumen yang dapat menyebabkan masalah besar jika salah dibaca.

Pada akhirnya, meskipun boneka meniadakan batasan jangkauan kemampuan saya, itu tidak mengubah situasi yang membuat saya meninggalkan kastil untuk jangka waktu yang lama. Saya tahu bahwa jika saya memiliki mesin yang dapat menulis surat, saya dapat

melakukan pekerjaan saya dari jauh, dan itu akan membuat saya meninggalkan kastil tanpa khawatir.

Itu sekitar ketika saya menemukan Genia yang sangat mampu.

Dia menggunakan drag pada tulang sebagai kerangka dasar, menggabungkannya dengan berbagai bagian mekanis dan organik untuk menciptakan naga mekanik, Mechadra. Saya pikir, *Mungkin dia bisa membuat boneka yang bergerak seperti tangan manusia.*

Dengan pemikiran itu dalam benak, aku sudah memesan, dan beberapa hari yang lalu, Pabrik Arm # 1 (benar-benar dinamai namamu) telah selesai.

Dari samping, itu tampak seperti lengan yang tumbuh aneh dari platform berbentuk L. Secara sederhana, itu seperti lengan palsu atau manipulator. Namun, anehnya itu realistis dan mirip manusia dengan cara yang menyeramkan dan tidak menyenangkan. Itu sangat jelas dari reaksi Juna untuk melihat benda itu.

Oh, Genia, mengapa Anda harus membuatnya begitu realistis?

Yah, saya telah bereksperimen dengan menggunakan Living Poltergeists untuk mengendalikan Lengan Pabrik # 1. Lengan buatan bergerak dengan lancar, menggenggam pena dan menulis surat di selembar kertas.

... Itu dua kali lebih menyeramkan dalam gerakan. Jadi ini adalah "lembah yang aneh," ya?

"Ketika para birokrat melihat hal ini bekerja, mereka selalu ketakutan," aku yakin. "Oh, dan ketika pelayan membawa teh, mereka sering berteriak dan pingsan."

"Aku benar-benar mengerti bagaimana perasaan mereka." Bahkan senyum Juna berkedut sedikit saat dia mengatakan itu. Itu memang terlihat seperti cerita horor.

"Bagaimanapun juga, sekarang setelah aku memiliki Pabrik Arm # 1 bekerja untukku, aku dapat melakukan perjalanan ke luar ibukota," kataku. "Aku sudah membuat beberapa dari mereka."

"Memiliki banyak dari mereka bergerak ... Aku bahkan tidak ingin membayangkan seperti apa itu," kata Juna terdengar meminta maaf, tapi aku setuju dengannya.

Boneka lengan, di ruangan kosong, menulis tanpa henti. Bahkan membayangkan itu menggerogoti stat SAN saya.

Juna menggelengkan kepalanya, berusaha menyingkirkan bayangan itu dari benaknya sehingga dia bisa mengembalikan semuanya ke jalurnya. "Tapi, Yang Mulia, mengapa kamu ingin aku bersamamu sebagai pasanganmu? Bukankah sang putri, Aisha, atau Roroa juga melakukannya? "

"Hmm ... Mempertimbangkan siapa yang aku hadapi kali ini, aku ingin kamu meminjamkan kekuatanmu," kataku. "Aku pikir untuk yang lain ... mereka tidak akan cocok untuknya."

"Nya? Siapa yang kamu bicarakan? "

"Komandan Pasukan Pertahanan Nasional Excel Walter."

"...Saya melihat. Nenek, ya? Itu sebabnya kamu menginginkanku. "

Juna tampak puas dengan penjelasan itu. Namun, dia segera memiringkan kepalanya ke samping dengan bingung.

"Tapi, Yang Mulia, Nenek telah menjadi sekutu Anda selama ini, bukan? Ketika Anda mengatakan mereka tidak cocok untuknya, apakah ada alasan Anda akan mengambil sikap terhadapnya? "

Ketika saya melihat ekspresi khawatir di wajah Juna, saya berkata, "Oh, bukan itu," dan menggelengkan kepala. "Alasan kami meninggalkan ibukota selama tiga hari adalah untuk mensurvei kemajuan pada proyek yang telah saya kerjakan oleh Excel; tetapi selain itu ... Saya pernah mendengar bahwa Marx baru-baru ini melakukan kontak dengan Excel. "

"Bendahara itu? Sekarang mengapa dia melakukan itu ...? Apakah itu untuk sesuatu yang penting? "

"Oh, tidak, tidak ada yang penting. Dia sepertinya tidak merahasiakannya. Dia baru saja mendapatkan sarannya tentang beberapa hal, tapi ... itu yang dia dapatkan dari nasihat yang membuatku khawatir ... "

"... Dan menurutmu dia mendapat saran tentang apa?"

"Sepertinya ... itu ada hubungannya dengan 'instruktur seksual' untukku."

Saat aku mengatakan itu, Juna meringis sedikit.

Instruktur seksual adalah kebiasaan kelas atas di negara ini. (Ksatria, kaum bangsawan, dan lebih tinggi.) Ketika seorang pria dewasa, seorang "wanita berpengalaman" akan dikirim. Untuk memastikan bahwa dia tidak akan mempermalukan dirinya sendiri ketika dia mengambil seorang istri, dia akan mengajarnya, yah ... "etiket kamar tidur," dan hal-hal semacam itu.

Itu standar untuk pelajaran yang diajarkan di meja seperti kelas kesehatan dan pendidikan jasmani, tetapi ada beberapa rumah yang termasuk "belajar langsung."

Aku menggaruk kepalaku dengan canggung. "Aku akan berumur dua puluh tahun ini, dan aku punya kecantikan seperti Liscia, Aisha, dan kamu di sisiku. Kurasa mereka berpikir bahwa, sebagai pemuda yang sehat, jika mereka meninggalkan kami sendirian, aku akan menumpangkan tanganku setidaknya pada satu dari kalian, jadi itu tidak pernah terjadi

sebelumnya. Tetapi karena saya sudah lama sekali, Marx menjadi tidak sabar, dan dia mengatakan bahwa mungkin diperlukan pendidikan. Sepertinya Hakuya setuju dengan itu.
"

"Begitu ... Jadi begitu." Juna mengangguk, ekspresinya masih berkedut.

Rumah Kerajaan negara ini berada di ambang kepunahan karena krisis suksesi yang meletus pada kematian raja sebelum yang terakhir, jadi Marx selalu mendesak saya untuk "bergegas dan menghasilkan ahli waris." Sementara pernikahan belum terjadi, saya sudah bertunangan dengan Liscia dan yang lainnya, jadi itu tampaknya tidak dihitung sebagai hubungan seksual pranikah dalam pikirannya. Betapa buruknya kekurangan roy di negeri ini.

"Jadi, mereka berdua beralih ke Excel, yang berusia lima ratus tahun dan memiliki banyak pengalaman dalam urusan romantis," aku melanjutkan. "Kami tidak memiliki wanita yang baik untuk pekerjaan itu," kata mereka. Ketika mereka melakukannya ... "

"..Saya punya firasat buruk tentang hal ini."

"... Excel mengangkat tangannya dan mengajukan diri."

"Saraf!" Teriak Juna, sesuatu yang jarang dia lakukan.

Tampaknya, ketika dia membayangkan tunangannya (bahkan jika itu masih rahasia) mungkin memiliki hubungan dengan neneknya, dia tidak bisa menjaga ketenangannya. Dia menunjukkan campuran panik dan kemarahan.

Dia bisa membuat ekspresi seperti itu juga ... Itu agak menyegarkan, pikirku.

Kebetulan, ketika Marx datang kepadanya untuk meminta nasihat, Excel berkata, "Ya ampun, kalau begitu, mengapa saya tidak mengajarnya untuk Anda? Lagipula, aku punya cukup banyak pengalaman di bidang itu. Jika Anda mau, saya bahkan bisa menangani pelajaran praktis secara pribadi, Anda tahu? Saya berasal dari ras yang berumur panjang, jadi tidak mungkin saya akan hamil. Hee hee, "dengan tawa yang membuatnya sulit untuk mengatakan betapa seriusnya dia.

Menurut Marx, memberikan kebohongan pada penampilannya yang pertengahan dua puluhan, matanya memiliki kilatan ular yang telah menemukan mangsanya.

... Saya kira dia tidak berasal dari ular laut tanpa bayaran .

Ketika saya memberi tahu Juna itu, dia menekankan jari ke pelipisnya, tampak khawatir. "Aku sudah mendengar tentang ini dari Bibi Accela." Itu adalah putri Excel dan ibu Carla. "Ketika dia masih seorang gadis muda, Nenek akan menggoda pria-pria yang jatuh cinta dengan bibiku dan menggoda mereka."

"Wow ... Itu sangat mengerikan ..."

"Tidak, dia hanya melakukannya dengan yang bibiku tidak punya perasaan untuk dirinya sendiri. Itu untuk membuat mereka menyerah karena berselingkuh dengan putrinya, tapi ... ibuku pernah memberitahuku, dengan raut wajahnya yang kering, 'Aku tidak pernah ingin melihat teman sekelas yang mencoba merayu anakku. ibu dan ditembak jatuh. '"

Yah, tidak, aku tidak membayangkan dia akan melakukannya. Berpikir tentang itu, Castor awalnya mendekati Excel, bukan? Apakah dia bersikap dingin kepada dia karena dia mengejanya lebih dulu? Jelas benar bahwa dia adalah wanita cantik. Jika saya tidak membangun perlawanan terhadap hal itu dengan berada di sekitar Liscia dan yang lainnya, saya mungkin berisiko jatuh cinta padanya.

"Jadi, sekarang kamu tahu apa yang terjadi, aku ingin memintamu untuk menemaniku," kataku. "Bisakah aku mengandalkanmu untuk itu?"

"...Saya mengerti. Aku akan melakukan yang terbaik untuk melindungimu, Baginda." Juna memberi hormat padaku, wajahnya dipenuhi resolusi.

Lindungi saya dari apa? ... Ya, jawaban untuk itu pergi tanpa mengatakan apa pun.

Juna menatapku seolah ingin mengatakan sesuatu, tetapi dia kesulitan mengatakan apa pun itu dan dia membuang muka. Saya bertanya-tanya apa itu, jadi saya menunggunya. Juna tampaknya menyelesaikan dirinya sendiri, lalu membuka mulutnya dan berkata, "Um ... Tentang masalah yang Anda alami, yah ... Bukankah itu akan diselesaikan jika Anda hanya meletakkan tangan Anda pada salah satu dari kita? Bisa jadi sang putri, atau Aisha, atau Roroa, atau bahkan ... um ... aku ... "

Ketika dia mengatakan itu dengan wajah menunduk dan matanya terbalik, itu memukulku dengan keras, tapi aku menelan ludah dan menahan diri. Jika Marx memiliki pendapatnya, ini mungkin justru masalahnya.

"Aku ... eh ... belum siap menjadi ayah," kataku. "Dengar, aku mencintai kalian semua, tentu saja, dan aku pasti tertarik untuk melakukan hal-hal semacam itu denganmu, tapi ... ketika mereka memberitahuku aku benar-benar harus membuat bayi, aku ragu-ragu. Dengan saya seperti saya sekarang, dengan negara ini seperti sekarang, saya mempertanyakan apakah saya dapat membuat kalian semua, dan anak-anak untuk dilahirkan, bahagia. "

"Aku mengerti ..." Juna tampak sedikit kecewa, tapi dia cepat-cepat menutupinya dengan senyum lembut. "Itu sangat mirip denganmu, tuan. Saya bisa merasakan betapa Anda peduli pada kita semua. "

"Tentu saja aku mau!"

"Kalau begitu, aku akan menantikannya ketika kamu siap."

Senyum Juna begitu indah sehingga aku memeluknya erat-erat. Dia tampak terkejut, tetapi dia tidak melawan.

Dia lembut dan berbau.

Saya belum siap, tapi ... Saya bisa melakukan ini, setidaknya, saya pikir.

◇ ◇ ◇

Beberapa hari kemudian -- Lagoon City

Lagoon City adalah kota pusat Walter Duchy.

Itu terletak di timur laut Friedonia, dan seperti namanya akan membuat Anda berasumsi, itu adalah kota yang dibangun di laguna. Karena panas dan kelembaban yang tinggi, dibangun seperti Venesia di Italia, dan ada kanal-kanal di mana-mana di kota.

Ketika saya melihat kota ini, itu mengingatkan saya pada manga iyashikei tertentu yang telah saya baca sejak lama, tetapi sayangnya tidak ada gadis cantik yang bertindak sebagai pendayung gondola di sini. Sebaliknya, saya bisa melihat orang-orang kekar memuat dan menurunkan muatan dari kapal-kapal kecil di semua tempat.

Sekarang sudah musim dingin, jadi para lelaki terbungkus rapat; tetapi jika ini musim panas, mereka mungkin praktis telanjang. (Seperti, tidak mengenakan apa pun kecuali cawat.) Bahkan pikiran itu mencekik.

Aku ada di sana, menyaksikan pemandangan Lagoon City dari dalam gerbong bersama Juna.

"Apakah kamu lahir di sini, Juna?" Saya bertanya.

"Tidak, saya dilahirkan sedikit lebih jauh ke barat laut, di kota pelabuhan kecil dekat perbatasan dengan Union of Eastern States. Ini tidak semeriah di sini, tapi kami menangkap banyak ikan deli di sana, Anda tahu? "

"Oh ya? Saya ingin pergi ke sana suatu hari nanti. "

"Ya, aku harap kamu akan melakukannya."

Sementara kami melakukan obrolan yang menyenangkan itu, kereta tiba di rumah Excel.

Di Lagoon City, benteng Angkatan Laut, ada pangkalan, tetapi tidak ada kastil. Itu karena mereka tidak mengantisipasi kota dikepung oleh pasukan darat. Ini mencerminkan fakta bahwa Angkatan Laut mampu menunjukkan kekuatan penuhnya di laut, dan jika tanah ini pernah diserang oleh musuh asing, mereka hanya akan naik kapal dan melenyapkan musuh, kota dan semua, dengan pemboman pantai.

Ras ular laut mencintai tanah ini lebih dari siapa pun, dan jika mereka tidak bisa memilikinya, tidak ada yang bisa. Mereka cukup yandere ketika datang ke perasaan mereka untuk tanah ini.

Ketika kami naik ke tanah di gerbong kami, saya melihat Excel berdiri di depan manor, menunggu kedatangan kami. Rambut birunya bersinar di bawah sinar matahari, wajahnya yang cantik mengintip dari belakangnya.

Seperti biasa, Excel sangat indah, Anda bisa tahu dari kejauhan. You benar-benar bisa mengatakan dia nenek Juna ini. (Meskipun ada beberapa orang yang kata "nenek" tidak cocok.) Pakaian biru yang dia kenakan itu seperti kimono yang disilangkan dengan gaun yang terlihat bagus padanya.

Ketika saya melihat ke atas, Juna memiliki ekspresi suram di wajahnya.

"Juna? Apa yang salah?" Saya bertanya.

"Kimono itu ..."

"Kimono?"

"Itu favorit nenek. Sepertinya ... kehati-hatian memang mungkin dibenarkan. "

"Um ... Secara teknis, satu-satunya tujuanku di sini adalah untuk mensurvei fasilitas militer ..."

Ketika aku mengatakan itu, khawatir, Juna melingkarkan lengannya di tanganku, memegangnya erat-erat, lalu menatapku dengan ekspresi serius. "Tuan, ketika Anda berada di depan ular laut, Anda tidak pernah menunjukkan celah untuk menyerang. Jika kamu melakukan..."

"Jika aku melakukan?"

"Kamu akan melahapnya."

"..."

... Saya tidak tahu persis apa artinya itu, tetapi saya membuat catatan mental untuk berhati-hati.

◇ ◇ ◇

Ketika kami turun dari kereta, Excel menyambut kami dengan senyum.

"Sudah terlalu lama, Yang Mulia. Selamat datang di Lagoon City. "

Aku tahu apa yang dikatakan Juna, tetapi untuk sekarang, dia tidak tampak berbeda dari biasanya. Saya berusaha untuk tidak membuat kewaspadaan saya menjadi jelas, merespons dengan nada ramah. "Kami belum bertemu satu sama lain sejak aku menunjukmu sebagai Panglima Tertinggi Angkatan Pertahanan Nasional, kan? Saya senang melihat Anda dalam kesehatan yang baik. "

"Hee hee! Oh, Yang Mulia, Anda memang suka mengemban tugas besar pada wanita tua ini. "(Dia sepertinya baik-baik saja dengan menyebut dirinya seperti itu.)" Tapi terima kasih. Saya harap Anda baik-baik saja, Juna. "

"Senang melihat lagi, Putri Laut." Di sebelahku, Juna membungkuk dengan anggun.

Excel telah disebut "Putri Laut" di bekas Angkatan Laut. Mungkin mirip dengan memanggilnya sebagai "Bu" untuk mereka.

Tapi Excel menggelengkan kepalanya. "Juna, kau sudah dikeluarkan dari Angkatan Laut. Anda akan menikahi Yang Mulia, bahkan jika itu sebagai ratu sekunder. Satu-satunya posisi yang kami miliki relatif satu sama lain sekarang adalah yang kami miliki sebagai keluarga. "

"Laut ... Tidak, aku mengerti. Nenek."

Ya. Ini pemandangan yang bagus, yang membawa ikatan mereka sebagai keluarga ... atau begitulah yang saya pikir.

"Hee hee hee. Jadi, Juna, itu berarti kamu dan aku *sama dengan* sekarang. "

...Apa itu tadi? Apakah saya membayangkan bahwa dia menekankan kata "sama dengan" di sana?

Juga, ketika dia mendengar kata "sederajat," saya pikir saya perhatikan nada vena naik di kuil Juna. "... Hee hee hee. Apa maksudmu dengan itu, Nenek? "

"Kau tahu, kunci untuk tidak lelah dengan kehidupan yang berlangsung lama adalah untuk selalu tertarik pada seseorang atau yang lain."

"Apakah sekarang?" Tanya Juna. "Ngomong-ngomong, apakah Anda memiliki minat pada Yang Mulia?"

"Dia adalah pahlawan pertama yang kita miliki sejak raja pertama. Saya menemukan dia menarik. "

Excel tersenyum. Tapi aku menahan tekanan aneh di balik senyum itu. Juna merespons dengan senyumnya sendiri yang mirip.

... Suasana apa ini? Saya benar-benar ingin keluar dari sana.

"P-Pokoknya, apa kamu keberatan jika kita masuk ke dalam?" Saya menyarankan. "Tidak perlu berdiri di sini, surel y."

"Hee hee! Saya minta maaf tentang itu, "kata Excel. "Tolong, ke kanan lewat sini."

Bagaimanapun, dengan formalitas (?) Yang terhalang, kami dibawa ke gedung.

Di dalamnya seperti bangsawan bergaya Barat yang berkelas. Perabot yang dipamerkan tidak terlalu mencolok, melainkan melebur ke dalam suasana santai. Bahkan saya, yang sama sekali tidak artistik, dapat menghargai rasa estetika Excel yang baik.

Akhirnya kami dibawa ke sebuah ruangan yang membawa piring yang mengidentifikasi itu sebagai ruang tamu.

Sudah ada satu orang di ruang tamu, berdiri dengan perhatian.

Pria jangkung itu, yang mengenakan seragam seorang perwira yang tidak ditugaskan di Pasukan Pertahanan Angkatan Laut Nasional Friedonia, memiliki sayap seperti kelelawar dan ekor seperti kadal. Pria itu memberi hormat kepada saya, lalu mulai menyiapkan teh.

Bahkan setelah kami duduk dan dia selesai membagikan teh untuk semua orang, pria itu terus berdiri di belakang Excel, menunggu pesanan.

Saya memijat pelipis saya. "Jika dia hanya akan berdiri di sana, itu akan mengganggu terlalu banyak untuk tidak memikirkannya."

"Aku sudah meneleponnya, dia hanya bisa bertindak seperti biasa," kata Excel dengan senyum masam.

Pria yang berdiri di belakangnya adalah Castor. Dia sebelumnya adalah salah satu dari tiga adipati dan Jenderal Angkatan Udara. Dia juga ayah Carla.

Karena dianggap bertanggung jawab karena menentang raja dan dilucuti dari jabatannya, dia dipaksa untuk pensiun dan meninggalkan kepemimpinan keluarga kepada putranya yang masih kecil Carl, sementara dia sendiri telah dimasukkan ke dalam tahanan Excel.

Kebetulan, seseorang yang bertindak sebagai ajudan Carl, atas permintaan pria itu, adalah mantan anggota Dewan Vargas dan Jenderal Jenderal Pasukan Pertahanan Udara Nasional, Tolman.

Ngomong-ngomong, dari apa yang dikatakan Excel kepadaku, dia bekerja keras untuk menjadi pangkat dan pangkat prajurit Angkatan Pertahanan Angkatan Laut Nasional.

Mungkin menjadi jenderal yang kalah harus melepaskan kebanggaannya yang keras kepala dan membuatnya lebih lemah lembut. Atau mungkin dia hanya membuat pertunjukan bertindak hanya sebagai prajurit pangkat dan arsip dari Angkatan Pertahanan Angkatan Laut Nasional karena keras kepala.

Jika dia bertemu mereka di jalan-jalan, dia membungkuk bahkan kepada mereka yang peringkatnya jauh di bawahnya sampai baru-baru ini, dan ketika hari itu adalah hari tugas pembersihan, dia membersihkan semua toilet di kapal.

Saya juga memikirkan Carla, tetapi anggota garis keturunannya cenderung terlalu loyal pada posisi yang mereka miliki.

"... Ini perintah," kataku. "Duduk, Kastor."

"Ya pak! Maafkan saya, tuan! " Castor akhirnya mengambil tempat duduk.

Menyedihkan.

"Juga, itu agak menyeramkan, jadi hilangkan formalitas yang berlebihan," aku menambahkan. "Kecuali kalau kita ada di depan umum atau ada bawahan lain di sekitar, aku ingin kamu berbicara secara normal ketika itu secara pribadi. Itu perintah juga. "

"Ya, tuan ... Tapi ..."

"Castor, apakah seorang perwira yang tidak ditugaskan membantah perintah rajanya?" Excel menuntut.

"... Dimengerti." Castor dengan enggan menyetujui.

W menebang ... Sekarang kita akhirnya bisa bicara santai, pikirku.

"Pokoknya, sudah agak lama, Castor," kataku. "Bagaimana kehidupan di Angkatan Laut memperlakukan kamu?"

"Cukup baik, Tuan. Aku sudah terbiasa ... Aku sudah terbiasa dengan aroma laut. Juga, um ..."

"Hm? Apa kabar? "

"Bagaimana kabar Carla?" Dia tampak prihatin dengan putrinya yang sekarang menjadi budakku. Yah, bagaimanapun juga dia adalah ayahnya.

"Bersantai. Carla ... Uhh, dia baik-baik saja. "

"Jeda apa itu ?! Untuk apa 'Uhh' itu ?! "

"Tidak, aku yakin dia baik-baik saja dan semua, itu hanya ..."

Jika saya ingat, kembali di kastil sekarang, Carla akan ...

◇ ◇ ◇

Sementara itu, di studio kembali di Parnam Castle ...

"Bwahahahaha! Silvan, hari ini aku mengakhirimu! Tangkap dia, Wheel Monster Dialgon! "

"Dialgooooon!" (Moltov telah mengambil over bermain monster dari Aisha.)

"Terkutuklah kamu, Nona Dran dan Dialgon! Saya akan melindungi perdamaian di negara ini! "

◇ ◇ ◇

"...Ya. Dia (mungkin) baik-baik saja. Secara fisik, dia adalah gambaran kesehatan. Aku tahu

dia adalah budak dari Rumah Kerajaan, tapi aku belum menumpangkan tangan padanya atau semacamnya. "

Sekarang, karena dia baik-baik saja *secara mental* , saya tidak begitu yakin. Maksudku, Serina selalu bermain-main dengannya ...

"Kau belum melakukan apa pun padanya ... Ketika aku mendengar itu, aku sebenarnya lebih khawatir."

"Hm? Kenapa kau membuatmu terlihat sangat tertekan? " Saya bertanya.

"Karena jika kamu menumpangkan tangan padanya, kupikir itu akan membuat Carla lebih aman." Castor menghela nafas sedikit. "Aku sudah mendengar dari Duchess Excel. Anda adalah tipe pria yang menghargai keluarganya, dan Anda akan melakukan apa saja untuk melindungi mereka. Sejak saya ditinggalkan di sini, saya datang untuk mendengar desas-desus tentang apa yang Anda lakukan, dan ... Saya memegang pendapat yang sama. Itu sebabnya saya pikir jika Carla hamil dan Anda mengenalinya sebagai keluarga, tidak ada yang bisa membuatnya lebih aman. "

Bukan agar ia bisa menjadi kerabat dari Rumah Kerajaan, tetapi agar putrinya aman. Itu membuat saya berpikir tentang betapa rumitnya perasaan seorang ayah.

Tapi...

"Aku tidak punya niat untuk menganggap Carla sebagai ratuku."

Dia diam.

"Tetap saja, Liscia akan kesal jika terjadi sesuatu pada Carla," kataku. "Aku lebih suka tidak melihat Liscia sedih. Saya dapat menjamin Anda bahwa saya tidak akan melakukan hal yang terlalu buruk padanya. "

"Kamu tidak akan ...? Saya lega mendengarnya. Tolong, saya meminta Anda merawat anak saya dengan baik. " Castor menundukkan kepalanya dalam-dalam .

Saya yakin dia mengambil nada yang lebih formal di akhir karena itu adalah permintaan yang tulus dan tulus. Dengan cara Excel memperlakukannya, mungkin itu membantunya tumbuh agak sebagai manusia. (Sebenarnya, sebagai seekor naga, sebenarnya.)

Saya melihat ke Excel. "Jadi, Excel, apa menurutmu kita bisa *menggunakan* orang ini?"

"Hee hee! Saya sudah *mempersiapkannya* dengan baik. Seperti yang Anda harapkan dari seorang pria yang pernah memimpin pasukan, ia belajar dengan cepat. Bagaimana hal-hal berjalan ... Saya akan mengatakan itu mungkin. "

"Aku mengerti ... Baiklah, ayo pergi."

Setelah menyelesaikan pertukaran itu yang hanya kami berdua mengerti, Excel dan aku bangkit berdiri. Ketika mereka melihat kami tiba-tiba berdiri, mata Juna dan Castor membelalak.

"Um, tuan? Kemana kita akan pergi?" Juna bertanya padaku dengan tatapan kosong.

Aku tersenyum kecut. "Apakah kamu lupa semua sudah siap? Rencana kami untuk hari ini adalah survei fasilitas militer, ingat? "

"Oh, sekarang kamu menyebutkannya ... Itu benar." Pipi Juna memerah karena malu.

Pikirannya pasti disibukkan dengan tetap waspada terhadap Excel. Ketika dia di embas, dia benar-benar bertindak sesuai usianya. Itu sangat lucu. Aku berharap aku bisa mengawasinya selamanya, tetapi aku punya raja hal-hal yang perlu dilakukan.

"Nah, urutan pertama bisnis ..." Aku menoleh ke Castor, yang sepertinya tidak tahu apa yang sedang terjadi. "Untuk sekarang, mari kita menutup mata pada Castor."

◇ ◇ ◇

Dengan Castor ditutup matanya, kami naik ke gondola wyvern, lalu melakukan perjalanan sekitar satu jam, termasuk waktu transfer ke kapal di tengah jalan.

Ketika kami akhirnya mencapai tujuan, saya berkata kepada Castor, "Oke, sekarang kamu bisa melepas penutup mata."

"... Kenapa kamu terdengar begitu angkuh?" Castor menggerutu.

Bahkan ketika dia mengomel tentang hal itu, Castor melepas penutup matanya. Ketika dia melakukannya, dia mendapati dirinya di tengah hutan.

Satu-satunya yang ada adalah Juna, Cast atau, Excel dan aku, dan satu-satunya yang terlihat adalah sekelompok pohon.

"Apa yang kita lakukan di tempat seperti ini?" Castor tampak ragu-ragu, tetapi kemudian dia tiba-tiba tampak menyadari sesuatu dan mengerutkan alisnya. Dia bertanya kepada saya, "Apakah ini ... sebuah pulau atau sesuatu?"

" Oh ...? Mengapa Anda berpikir begitu? "

"Aku bisa mencium bau air garam ke segala arah. Kita dekat laut, kan? Bagaimanapun, kami naik kapal di tengah perjalanan. "

"... Perseptif," kataku.

Meskipun ia telah ditutup matanya sepanjang waktu, ia berhasil segera mengetahui bahwa kami dikelilingi oleh laut. Itu mengesankan. Saya bisa melihat Excel telah melatihnya dengan baik.

Saat itulah aku menyadari bahwa Juna tercengang oleh apa yang dilihatnya.

"Apa masalahnya?" Saya bertanya.

"Oh, tidak ... Hanya saja, pada wa di sini, aku telah melihat banyak hal luar biasa ..." kata Juna sedikit malu, menyadari aku menangkapnya dengan penjagaannya yang rendah.

Ohh ... Kalau dipikir-pikir, aku tidak pernah memberi tahu Juna tentang tempat ini, kan? Saya telah meninggalkannya sepenuhnya di tangan Excel, setelah semua.

Melihat Juna seperti itu, Castor terlihat semakin curiga. "Tempat apa ini seharusnya?"

"Hm? Yah, dengan kata sederhana aku bisa ... Ini senjata rahasia kami, dan tempat uji coba untuk jenis pasukan, mungkin? "

"Senjata rahasia?" Diputar atau diulang.

"Lebih cepat menunjukkannya kepadamu. Lewat sini." Saya mulai berjalan dan memimpin jalan bagi semua orang.

Ketika kami berjalan sedikit, kami sampai di tempat terbuka. Itu adalah padang rumput yang tertutup rumput pendek.

Tidak ada yang tinggi, sehingga langit biru membentang di atas kepala kami. Ketika aku melihat ke langit, ada beberapa ksatria yang terbang dalam formasi.

Aku menunjuk ke para ksatria wyvern itu. "Castor, apa yang kamu pikirkan ketika kamu melihat itu?"

"Mereka sangat ... cepat, ya ..." kata Castor, menyipitkan matanya seolah-olah itu cerah. "Terlalu cepat, jika ada. Itu bukan kecepatan yang bisa ditinggali oleh wanita. Apakah mereka menggunakan sihir atau sesuatu? "

"Yah, kalau soal sihir ... bisa dibilang mereka menggunakannya, dengan cara, ya. Tapi, jika mereka menggunakan sihir untuk membuat penarik, apakah menurutmu mereka masih bisa terbang dalam formasi seperti itu? "

"... Tidak, tidak mungkin. Jika mereka mempercepat diri mereka sendiri dengan sihir, mereka akan kurang sinkron. "

Seperti kata Castor, orang-orang memiliki tingkat keterampilan yang berbeda ketika datang ke sihir. Bahkan jika mereka menggunakan sihir dengan tipe yang sama, kekuatan, jangkauan, dan biaya tergantung pada orang tersebut. Itu sebabnya, bahkan jika kita mengumpulkan sekelompok orang dengan kemampuan yang sama untuk memanipulasi angin, mereka mungkin tidak akan bisa terbang dalam formasi yang rapi seperti itu sementara melaju dengan sihir. Jadi speda itu tidak datang dari sihir, itu datang dari teknologi.

"Aku ingin kau melihat bagian belakang sadel mereka," kataku.

"Mereka punya sesuatu yang melekat di sana," kata Castor, melihat ke mana aku memberitahunya. "Apakah itu cincin itu?"

Jika Anda melihat dari dekat, ya, di belakang sadel ksatria wyvern ada dua cincin; satu di sebelah kiri, dan satu di sebelah kanan.

Saya menjawabnya sambil masih menatap langit, "Apa yang Anda lihat di belakang sadel mereka adalah versi miniatur, ringan dari Little Susumu Mark V." (The Maxwellian Propulsion Device.) "Ketika dilengkapi dengan itu, wyvern dapat terbang lebih cepat dan dengan jarak jelajah yang lebih besar daripada sebelumnya."

◇ ◇ ◇

Itu terjadi pada hari ketika Ludwin membawaku untuk melihat laboratorium penjara bawah tanah Genia.

Mereka menunjukkan kepada saya penemuan-penemuan Genia seperti Little Susumu Mark V dan Mechadra, dan sementara saya masih memiliki beberapa kekhawatiran (terutama tentang apa yang akan saya lakukan dengan Mech adra) dalam perjalanan pulang, saya yakin bahwa saya 'd menemukan kunci untuk membawa revolusi ke negara ini. Saat itulah ide tertentu muncul di benak saya.

"... Hei, Genia. Bisakah Little Susumu Mark V ini diproduksi secara massal? Juga, bisakah Anda membuatnya lebih kecil dan lebih ringan? "

"Hm ..." jawab Genia setelah berpikir sebentar. "Ini benar-benar masalah apakah saya dapat mengamankan sumber untuk logam khusus tertentu, tetapi jika itu dapat diurus, produksi massal adalah mungkin. Sekarang, untuk miniaturisasi dan menjadikannya lebih ringan, Anda sadar outputnya akan turun dengan itu, kan? "

Logam, ya? Ini terjadi sebelum kita menyerap Amidonia, jadi mendapatkan logam itu akan sulit mengingat kemiskinan sumber daya mineral di kerajaan ...

Genia memiringkan kepalanya ke samping dengan bertanya dan bertanya, "Untuk apa kau menggunakannya?"

"Yah, mereka menghisap udara dan meniupnya kembali, kan? Kalau begitu, aku berpikir kita bisa memperbaikinya ke perut para wanita, atau mungkin bagian belakang pelana mereka. "

"Oh ?! Saya melihat! Saya tidak pernah berpikir untuk menggunakannya seperti itu! "

Ada tiga jenis makhluk yang digunakan dengan cara yang mirip dengan pesawat terbang di dunia ini: Wyvern, yang digunakan secara luas; Griffon, yang hanya berhasil ditenakkan oleh Kekaisaran; dan naga dari Star Dragon Mountain Range. Jika saya menetapkan nilai S, A, B, atau C pada kecepatan terbang, belokan, dan jarak jelajah mereka, akan terlihat

seperti ini:

[Wyvern] Kecepatan Penerbangan: B, Kemampuan Giliran: C, Rentang Cruising: A

[Griffon] Kecepatan Penerbangan: A, Kemampuan Giliran: S, Daya Jelajah: C

[Naga] Kecepatan Penerbangan: S, Kemampuan Giliran: A, Daya Jelajah: S

... Ya kurang lebih.

Jika Anda melihat statistik ini, Anda dapat melihat bahwa wyverns seperti pembom, mampu terbang jarak jauh tetapi tidak kuat dalam pertarungan; dan griffon seperti saudara, tidak bisa terbang jarak jauh, tetapi kuat dalam pertarungan. Naga itu kuat di semua kategori, tetapi mereka jauh lebih sedikit daripada dua lainnya, dan mereka hidup, sehingga mereka tidak bisa benar-benar dikendalikan. Rupanya ada sebuah negara di atas atau yang memiliki kontrak dengan naga, tetapi mereka adalah pengecualian di antara pengecualian.

Dengan kata lain, meskipun aku ingin menghindari ini dengan cara apa pun, jika kita berperang dengan Kekaisaran, kavaleri wyvern kita tidak akan cocok dengan kavaleri griffon Kekaisaran.

Namun, jika kita bisa membuat versi miniatur, ringan dari perangkat propulsi Genia dan menempelkannya pada mereka, lalu bagaimana? Bukankah itu meningkatkan segalanya kecuali kemampuan belok mereka? Jika kita bisa membuatnya:

[Wyvern (Dengan Baling-Baling)] Kecepatan Penerbangan: B (S), Kemampuan Belajar: C (C-), Rentang Pesiar: A (S +)

Kemudian, bahkan jika mereka tidak bisa melawan kavaleri griffon dalam pertempuran jarak dekat, mereka mungkin bisa bersaing menggunakan gaya bertarung tabrak lari. Itulah yang saya pikirkan.

Yang mengatakan, saya belum bisa mengamankan sebagai milik kami dari logam khusus itu, jadi ide itu harus ditunda untuk sementara waktu. Namun, dengan Roroa mengoleskan Amidonia kepadaku kemudian, segalanya telah berubah.

Meskipun tingkat swasembada pangan Amidonia rendah, itu menghasilkan kekayaan sumber daya mineral berharga hanya dari besi. Itu kebetulan termasuk logam khusus.

Dengan pasokan stabil dari logam yang diperlukan, saya sekali lagi meminta Genia untuk mengembangkan versi miniatur dari Little Susumu Mark V yang dapat dilengkapi oleh wanita-wanita itu.

◇ ◇ ◇

"Jadi, dia mengembangkan Little Susumu Mark V Light," aku menyimpulkan.

Little Susumu Mark V yang besar telah dibuat lebih kecil, lebih ringan, dan dapat dipasang di bagian belakang sadel wyvern. Alasan ada dua cincin adalah bahwa, dengan hanya satu, cincin itu menarik pengendara yang berada di depannya. Untuk mencegah itu, cincin diposisikan ke kiri dan kanan. Kebetulan, ketika mereka tidak digunakan (ketika

pengendara ingin fokus pada tikungan yang ketat, atau wyvern itu mengepakkan sayapnya sendiri), mereka bisa ditutup seperti cangkang kerang. Sebaliknya, ketika perangkat sedang digunakan (untuk penerbangan jarak jauh berkecepatan tinggi), Wyvern dapat menjaga sayapnya tetap pada posisi terbuka, dengan fokus hanya pada menciptakan daya angkat.

Dengan penemuan Little Susumu Mark V Light, negara-negara kita, seperti yang saya harapkan, mampu mengalahkan skuadron griffon Kekaisaran dalam segala hal kecuali kecepatan putar.

Ketika dia mendengar penjelasan itu, mantan Jenderal Angkatan Udara, Castor, sangat terkesan. "Ya, ini penemuan luar biasa, tapi ... tidak bisakah kau melakukan sesuatu tentang nama itu?"

Itulah satu hal yang mengecewakannya. Saya bisa berhubungan.

"Aku setidaknya mendaftarkannya sebagai Perangkat Penggerak Maxwellian Ringan," kataku.

"Ya, aku pikir itu lebih baik."

Saat itulah aku melihat Juna memiliki ekspresi suram di wajahnya.

"Hei, ada apa, Juna?" Saya bertanya.

"Um ... apakah kamu berencana untuk melawan Kekaisaran, tuan?" Tanya Juna cemas.

Oh ... Setelah mendengar penjelasan saya, mungkin dia akan berpikir begitu, ya. Memang benar, aku menggunakan Kekaisaran sebagai musuh ajaibku ketika mengembangkan senjata. Anda harus selalu bersiap untuk musuh yang lebih kuat dari diri Anda sendiri. Tapi...

"Selama Permaisuri Maria dari Kekaisaran Gran Chaos tetap setia pada cita-citanya dan berdiri teguh, aku tidak berpikir kita akan memiliki masalah," kataku. "Aku juga tidak punya niat bertarung melawan Kekaisaran seperti yang ada sekarang."

"... Kamu tidak?"

"Nggak. Tapi ... tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Tidak ada jaminan bahwa Kekaisaran akan tetap berpegang pada kebijakannya saat ini, dan mungkin saja mayor lain atau kekuatan selain Kekaisaran suatu hari nanti akan bangkit untuk menghadapi kita. Saya tidak ingin mengambil pandangan naif tentang hal-hal, dan kemudian dibiarkan berebut ketika waktu itu tiba. Karena itu, setiap saat, saya harus mengasumsikan skenario terburuk yang mungkin terjadi. "

Untuk itu, melakukan hal-hal seperti merobohkan jembatan batu dan menggantinya menggunakan teknik terbaru hampir tepat. Machiavelli mengatakan bahwa seorang pangeran harus selalu siap untuk perubahan nasib.

"Kau mengasumsikan skenario terburuk yang mungkin ... kulihat," Juna sa id, dan kemudian tidak mengatakan apa-apa lagi tentang masalah itu.

Saya yakin dia masih merasa tidak nyaman, tetapi pada akhirnya, dia memercayai saya. Liscia dan Aisha kadang-kadang bisa sama. Roroa adalah satu-satunya yang tidak akan merasa tidak enak, dan benar-benar akan membantuku.

Secara jujur. .. mereka terlalu baik untukku

Castor bertanya, "Sebelumnya, kamu mengatakan ini adalah tempat uji coba untuk senjata rahasia dan jenis pasukan, kan? Saya mengerti bagian senjata, tapi apa ini tentang jenis pasukan rahasia? "

"Jika Anda ingin tahu itu, kita perlu berjalan sedikit lebih jauh," jawab saya.

Saya mulai berjalan, memimpin kelompok ke pemberhentian kami berikutnya. Sementara kami bergerak melalui lapangan terbuka, rumput tiba-tiba berhenti, dan tanah yang terbuka terbuka. Tempat dimana tanah liat merah diletakkan adalah tempat olahraga. Namun, tidak ada pangkalan untuk baseball, atau gol untuk sepak bola. Satu-satunya hal yang ada adalah dua tenda untuk menangkal sinar matahari, dan satu pelembar baut anti-udara berulang.

Di dalam tenda, penyihir bertelinga rubah yang sekarang menjadi komandan kedua Ludwig, Kaede Foxia, sedang asyik mengobrol dengan sekelompok orang yang tampak seperti peneliti dan insinyur.

Ketika kami mendekat, Kaede memperhatikan kami juga.

"Wah, Yang Mulia, dan Duchess Excel juga. Selamat datang," kata Kaede dan menyambut kami dengan senyum.

"Tidak ada waktu," jawab saya. "Apakah kalian baik-baik saja?"

"Iya. Hal dan saya sama-sama baik-baik saja, Anda tahu. Oh Apakah sang putri tidak bersama Anda hari ini? "

"Ya ... Wanita ini di sini adalah rekanku untuk hari ini," kataku kepadanya dengan berbisik, meletakkan tanganku di punggung Juna kembali dan memberinya sedikit dorongan.

Juna maju selangkah, lalu memberi Kaede sedikit busur kepalanya. "Senang bertemu dengan mu. Saya Juna Doma, mantan Angkatan Laut. "

"Astaga! Anda adalah Prima Lorelei, bukan ?! Saya seorang penggemar, Anda tahu! Tolong, biarkan aku memegang tanganmu! " Kaede memegang tangan Juna dengan tangannya sendiri dan menjatukannya atas dan ke bawah. "Aku tidak akan pernah tahu kamu berada di Angkatan Laut ... Hah? Bukankah Yang Mulia hanya mengatakan Anda adalah rekannya ...? "

Kaede berkedip cepat, lalu menatapku.

Saya telah mengatakan bahwa dia adalah pasangan saya, berpikir bahwa tidak apa-apa bagi Kaede untuk mengetahui kami bertunangan, tetapi agak memalukan harus menjelaskannya dengan kata-kata saya sendiri. Ketika aku melihat, Juna juga berubah sedikit merah.

"Um, er, well ... Begitulah," kataku akhirnya.

"... Aku mengerti," kata Kaede. "Jadi begitu, ya?"

Melihat kedua wajah kami, Kaede, gadis pintar itu, segera menghubungkan titik-titik itu.

Menurunkan suaranya sedikit, dia bertanya, "Karena belum diumumkan, saya menganggap ini masih rahasia, kan?"

"Aku senang kamu cepat mengerti hal-hal ini," aku balas berbisik. "Juna sangat populer, setelah semua."

"Yah, itu benar. Saya pikir kerusuhan akan pecah jika Anda mengumumkannya sekarang, Anda tahu." Kaede sepenuhnya serius.

Yah, saya tahu itu, itulah sebabnya saya mencoba mengubah popularitas Juna dari idola dan menjadi penyanyi untuk anak-anak kecil.

"Mengesampingkan itu, aku ingin menunjukkan kepada Excel dan yang lainnya jenis pasukan baru," kataku.

"Saya melihat. Kalau begitu, kami baru saja akan melakukan latihan, Anda tahu."

Setelah mengatakan itu, Kaede mulai memberi perintah kepada para insinyur di dekatnya. Dia meminta mereka menggambar lingkaran ganda di tengah lapangan tanah liat menggunakan kapur. Kaede kemudian menggunakan sihir tipe bumi (manipulasi gravitasi) untuk menggerakkan baut berulang anti-udara ke tengah lingkaran itu. Ketika Kaede selesai mengatur pelontar baut anti udara, dia kembali ke tempat kami.

"Wah! Itu segalanya diatur dan siap untuk pergi, Anda tahu."

"... Apa yang akan kamu mulai di sini?" Castor bertanya, dan aku menunjuk ke langit sebagai tanggapan.

"Jika Anda melihat ke atas, saya pikir itu akan segera menjadi jelas," saya menjelaskan.

"Naik?"

Di langit kami memandang ke atas, ada formasi lain dari wyverns terbang oleh. Sampai pada titik itu dalam deskripsi, itu sama dengan apa yang dia lihat sebelumnya, tetapi kali ini, para wyvern membawa *sesuatu* di kaki belakang mereka. (Wyvern, tidak seperti naga,

dan seperti burung, memiliki sayap daripada kaki depan.) Ketika formasi wyverns melewati kepala kita, mereka menjatuhkan apa pun yang kita serempak.

Banyak hal yang telah diusir jatuh ke arah kami dalam garis lurus.

Semakin dekat mereka ke tanah, semakin bentuk mereka secara bertahap menjadi jelas.

Mereka adalah orang-orang. Banyak orang jatuh. Terlebih lagi, kita bisa mengatakan bahwa mereka semua membawa senjata.

Lalu, samar-samar, kami mendengar teriakan mereka.

"Wahhhhhhhhhh!"

Halbert ada di sana, bercampur dengan orang-orang yang jatuh dan berteriak.

"H-Hei! Mereka baru saja membuang sekelompok orang!" Teriak Castor, terdengar panik.

Jika Anda tidak tahu apa yang terjadi, itu adalah respons alami, saya kira.

"Tidak apa-apa," kataku. "Hanya melihat."

Pada saat yang hampir tepat saya mengatakan itu, parasut bulat tumbuh dari punggung semua orang yang jatuh. Tiba-tiba, kecepatan mereka menurun. The parasut berkembang di langit seperti bunga putih, hampir seperti kami sedang menonton kembang api dari kejauhan. Padahal, jika mereka lenyap seperti kembang api, Hal dan yang lainnya akan terbalik.

Castor memandangi pasukan penerjun payung, tercengang. "Apa tepatnya ... itu?"

"Peralatannya, maksudmu? Atau tipe pasukannya?" Saya bertanya.

"Kedua."

"Peralatan itu disebut parasut. Ketika menyebar, itu membunuh kecepatan keturunan mereka, memungkinkan pendaratan yang aman. Saya pergi ke tim pengembangan dan berkata, 'Hei, ini ada di sana,' dan saya minta mereka membuatnya untuk saya. Sekarang, untuk jenis pasukan ... Mereka pasukan terjun payung. Saya memanggil mereka dratroopers. "

"Dratroopers?" Castor bertanya.

"Mereka adalah jenis pasukan yang jatuh dari langit seperti itu untuk mengejutkan musuh, melemparkan garis belakang musuh ke dalam kekacauan, dan mengambil posisi musuh. Biasanya, mereka adalah jenis pasukan yang Anda perlukan untuk membuat pesawat terbang, tetapi kami memiliki banyak wanita di dunia ini. Saya memutuskan dasar telah diletakkan untuk mengembangkan mereka, jadi saya org menganalisanya. "

Ketika saya berpikir tentang apakah saya bisa menciptakan kembali jenis pasukan yang ada di dunia saya sebelumnya di sini, pasukan terjun payung adalah yang pertama kali muncul di pikiran saya. Di Jerman mereka disebut Fallschirmjäger, dan mereka telah digunakan sejak Perang Dunia II. Misi utama mereka adalah, seperti yang saya jelaskan, penyerangan, menyebabkan kekacauan, dan merebut posisi. Banyak dari mereka adalah buff, macho guys, dan 1st Airborne Brigade Jepang punya cerita tentang mereka yang akan membuat Anda berpikir mereka keluar dari beberapa manga. (Contoh : Merobek kawat setebal dua milimeter dengan tangan kosong.)

Para penerjun payung awal dari dunia lama saya memiliki peralatan mereka dijatuhkan dalam wadah yang terpisah, jadi jika mereka turun di tempat yang berbeda dari wadah, mereka harus bertarung dengan apa pun kecuali senjata andgun.

Tapi ini adalah dunia pedang dan sihir, jadi jika kita hanya bisa membawa satu senjata khusus, mereka masih bisa bertarung dengan baik. Bagi Hal, jika dia hanya memiliki satu tombak, dia mungkin akan sendirian menyebabkan kekacauan di kamp musuh. Dari perspektif itu, mereka cocok untuk dunia ini.

Castor menatapku dengan heran. "Mereka dratroopers, meskipun mereka melompati banyak wanita?"

"H-Hei, di mana masalahnya? Lagipula, dratrooper terdengar lebih keren daripada wyvetrooper. "

"... Kurasa begitu."

Ya, kesejukan itu penting. Mereka tidak harus melompat dari naga.

"Selain itu ... aku punya tujuan lain dalam mengorganisir unit dratroopers," aku menambahkan.

"Hm? Masih ada sesuatu yang lebih? "

"Perhatikan dan kamu akan lihat. Oke, Kaede, lakukan itu. "

"Ya pak."

Ketika saya memberi sinyal, Kaede mengangkat tangan kanannya. Lalu, "Sekarang ... Api! Kamu tahu."

Ketika Kaede menurunkan tangannya, pelontar baut anti-udara yang berulang di tengah lingkaran ganda menembakkan semua bautnya sekaligus. Baut dengan bunyi dan akurasi mereka ditingkatkan oleh sihir yang dilemparkan ke arah Hal dan yang lainnya. Sebagai catatan, ujung baut dibuat dengan bahan yang tidak akan melukai mereka bahkan jika mereka menabrak, tetapi ketika mereka terbang secepat itu, mereka akan terluka sangat buruk.

"Persetan denganmu uuuu!"

Hal menjerit-jerit perang yang nyaris tak bisa dipahami saat ia merobohkan panah yang masuk dengan tombak yang dipegangnya. Yang lain menebangnya dengan pedang, memblokirnya dengan perisai berukuran besar, membelokkannya dengan buckler, atau menemukan cara lain untuk mencegah diri mereka dari hujan peluru.

Akhirnya, ketika dia mendekati tanah, Hal mengayunkan tombaknya ke api ... atau tidak. Dia hanya melemparkannya lurus ke pelempar baut anti udara yang berulang.

Thunk!

Tombak itu menusuk melalui pelempar baut anti-udara berulang. Jika Hal telah mengayunkan tombaknya ke dalam api, itu akan menembus pelempar baut anti udara dan membakarnya, membungkamnya sepenuhnya. Dengan kata lain ... drop itu sukses.

"Hentikan tembakan! Kamu tahu."

Atas sinyal Kaede, pelontar baut anti-udara berhenti. Hal dan sesama dratroopernya mendarat di lingkaran ganda satu demi satu.

Sambil mengawasi mereka dari sudut mataku, aku menjelaskan untuk Castor, "Ini adalah kegunaan lain untuk mereka. Mereka adalah pembunuh pelempar baut anti-udara berulang."

Pelempar baut anti-udara berulang telah dikembangkan untuk menangkal kekuatan udara yang cukup besar yang disediakan oleh pasukan kavaleri, skuadron griffon, dan ksatria naga. Pelempar baut berulang memiliki jangkauan dan kemampuan melacak sangat meningkat oleh mag ic, menjadikannya musuh alami unit terbang seperti ksatria wyvern. Karena itu, penyerang tidak bisa menggunakan kekuatan udara mereka untuk tiba-tiba membombardir sebuah kota. Jika mereka ingin membombardir kota dengan kekuatan udara mereka, pertama-tama mereka harus menghancurkan pelempar baut anti udara yang akan berada di dinding kastil.

Berkat itu, mereka harus meluncurkan pengepungan menggunakan kekuatan darat seperti Angkatan Darat. Hanya sekali Tentara mengambil dinding atau menghancurkan pelempar baut anti-udara berulang pada mereka dengan menggunakan senjata pengepungan, pasukan mereka di udara dapat melakukan operasi pemboman di kota.

Konon, jika kota dibombardir, para pembela sudah kalah. Tampaknya masuk akal bagi mereka untuk menyerah begitu pemboman udara menjadi mungkin. Th di sebabnya, dalam pertempuran pengepungan, pekerjaan Angkatan Udara benar-benar hanya untuk mencatat Angkatan Udara pihak lain sehingga mereka tidak bisa menyerang Angkatan Darat.

Itu membuat saya berpikir. Jika ada cara sederhana untuk menyerang pelembar baut anti-udara berulang, Angkatan Udara bisa dikerahkan lebih cepat, dan itu mungkin memungkinkan untuk resolusi pertempuran yang cepat.

"Jadi, apa yang saya rumuskan sebagai respons saya terhadap itu adalah dratroopers," saya menjelaskan. "Karena, seperti yang kamu lihat menonton Hal, para elit rupanya dapat memotong barisan yang datang ke mereka. Dratroopers adalah unit khusus yang menerobos badai panah untuk mendarat di mana pelembar baut anti-udara berulang berada dan menetralsirnya."

"Hahh ... Hahh ... K-Kau membuatnya terdengar sangat mudah ..." Hal datang dan mengajak kita, terengah-engah dan tampak kelelahan.

Pasti sesi latihan yang sulit. Meskipun masih baru bulan kedua tahun ini, dia basah kuyup oleh keringat. Dia memotong parasutnya, dan mungkin dia merasa panas, karena dia tidak memakai apa-apa selain tank top di bagian atasnya.

Hal mengambil kantin air dari Kaede saat ia mengeluh. "Jujur, kamu menjatuhkanku dari langit lagi, dan lagi, dan lagi."

"Aku hanya akan mengingatkanmu, ada tindakan pencegahan keamanan di tempat," kataku. "Jika kamu pergi ke bahaya zona tanpa pembukaan parasutmu, para ksatria wyvern seharusnya mengambilmu."

"Bukan itu masalahnya," kata Hal. "Sangat menakutkan dilemparkan ke langit. Angin menderu saat berlari melewati telinga Anda. Saya tidak tahu berapa kali saya berpikir saya akan mati."

"Ohh. Ya ... saya tidak ingin melakukannya sendiri."

"Aku juga tidak melakukannya karena aku mau!" dia berteriak.

Sementara aku bercanda dengan Hal, Castor mengajukan pertanyaan yang dia miliki.

"Untuk menjatuhkan dratroopers, bukankah kamu harus mematahkan kekuatan udara musuh terlebih dahulu? Jika pasukan kavaleri wyvern membawa dratroopers, mereka tidak bisa bertarung dengan baik, kan?"

Hmm ... Itu adalah mantan Jenderal Angkatan Udara untuk Anda. Dia menangkap poin yang bagus.

"Itu sebabnya kami memperkuat kemampuan para wyverns dengan Little Susumu Mark V Light," kataku. "Ini adalah inovasi yang memengaruhi kedua dratroopers, yang termasuk Angkatan Darat, dan kavaleri wyvern, yang menjadi anggota Angkatan Udara, pada saat yang sama. Kami belum memiliki sistem untuk produksi massal, karena itu kami harus memprioritaskan di mana mereka akan ditempatkan."

"Aku mengerti ... Ini adalah peningkatan yang bisa kau lakukan justru karena kau menyatukan semua orang di bawah Angkatan Pertahanan Nasional," kata Castor dengan erangan kekaguman. Dia melihat ke langit di mana wyvern cav alry terbang dalam formasi, dan bergumam dengan sedih, "Wyvern yang terbang lebih cepat daripada griffon dan lebih jauh dari naga, ya. Saya berharap bisa naik satu. Saya tidak pernah merasa lebih frustrasi dipindahkan ke Angkatan Laut daripada yang saya lakukan sekarang ... "

"... Kastor?" Saya bertanya.

"Ha ha ... Itu hanya raungan anjing yang dipukuli. Jangan pedulikan aku. "

"...Apakah itu?" Saya bertanya.

Seekor anjing yang dipukuli ... ya?

Benar, saya menang dan Castor kalah. Sekarang kami berdiri di samping satu sama lain menatap ke langit. Perasaan yang aneh.

Excel menyaksikan pertukaran kami dengan senyum masam.

"Sekarang, mari kita periksa di bawah selanjutnya," kataku.

Setelah berpisah dengan Hal dan Kaede, kami kembali ke dataran terbuka yang telah kami lintasi sebelumnya. Aku menunjuk ke arah gunung kecil berbatu yang cukup besar untuk dilihat dari tempat kami berada.

"Gunung berbatu di sana mungkin terdekat. Ayo pergi kesana."

Saya yang memimpin. Ketika kami mencapai kaki gunung berbatu itu, para ksatria wyvern mendarat, baru saja menyelesaikan pelatihan mereka. Di kaki bukit gunung batu itu, ada celah ke sebuah gua yang cukup besar sehingga badak dapat dengan mudah melewatinya. Wyvern itu masuk ke dalam.

Melihat itu, Castor bertanya kepada saya, "Apakah itu di mana istan wyvern berada?"

"Oh, hei. Anda sudah menemukannya. "

"Biasanya, wyvern membangun sarang mereka di gua berbatu seperti itu," jelasnya. "Kami membangun fasilitas serupa di Red Dragon City. Dibandingkan dengan istal biasa, para wyvern dapat bersantai lebih mudah di tempat seperti ini. "

Ah, itu masuk akal. Dia akan menjadi ahli dalam topik itu.

" Benar," kataku. "Gua itu terhubung ke tingkat di bawah yang ini. Turun di tingkat itu ada sekitar seratus kamar kecil yang bercabang ke sisi gua utama. Kami memiliki para wyvern yang tinggal di dalamnya. Tapi ada sekitar dua puluh di antaranya saat ini. "

"Seratus?!" dia berteriak. "Itu sepersepuluh dari semua wyvern yang kita miliki atas perintah kita ketika aku menjadi komandan! Apakah Anda perlu banyak yang dikerahkan di pulau ini ?! Apakah ini basis garis depan atau sesuatu ?! "

"Yah, ada banyak hal yang masuk akal untuk itu," kataku.

Sementara aku meyakinkan Castor, kami memasuki gua. Bau seperti tanah pertanian di dalamnya. (Atau mungkin kebun binatang.) Kami melakukan yang terbaik untuk ventilasi tempat, tetapi tidak ada yang membantu ini.

"Jadi ... tempat di bawah yang kamu tunjukkan untuk ditunjukkan padaku, apakah itu sarang wyvern?" Castor bertanya, mengerutkan kening. Mungkin semua kerahasiaan mulai membuatnya jengkel.

"Tidak, ini bahkan lebih jauh ke bawah," kataku kepadanya. "Ayo, lewat sini."

Di depan kami ada pintu buatan manusia yang jelas-jelas keluar dari gua di gua. Ada engkol di kedua sisi itu, dan ada seorang penjaga berdiri memperhatikan di samping masing-masing engkol. Di balik pintu ada kamar kecil persegi.

"Um, tuan ... Sepertinya kamar yang sangat kecil?" Juna berkomentar, tanda tanya melayang di atas kepalanya.

Oh benar Ini juga yang pertama bagi Juna, ya. Akan menyenangkan melihat reaksinya.

"Oke, semuanya," kataku. "Semua naik."

"Di atas kapal? Apakah ini semacam kendaraan? "

"Jangan khawatir tentang itu." Saya menoleh ke tentara di setiap sisi. "Ok ay, ke tingkat bawah, tolong."

Mereka memberi hormat. ""Ya pak! Seperti yang Anda perintahkan! ""

Ketika semua orang berada di dalam ruangan kecil itu, para prajurit berbicara ke dalam tabung komunikasi. "Bepergian dari tingkat menengah ke tingkat bawah." Kemudian, setelah respons "Level atas, ro ger," dan "Level bawah, roger," datang, mereka mulai memutar engkol di samping pintu. Ketika mereka melakukannya, ruangan kecil itu mulai perlahan turun.

"Eek!" Pekik Juna.

Penurunan itu sedikit, tetapi tiba-tiba, dan Juna kehilangan keseimbangan, bersandar di pipiku untuk mendapatkan dukungan. Ketika saya menangkapnya, saya merasakan kedekatan tubuh lembutnya, dan aroma rambutnya menggelitik hidung saya. Agak menyenangkan bagi saya.

"M-Maaf, Tuan," kata Juna, memerah.

"Hei, aku tidak mengeluh," kataku. "Anda baik-baik saja?"

"Y-Ya. ... Apakah kamar kecil ini berada di bawah? "

"Ya," kataku. "Kau melihat engkol di dekat pintu, kan? Dengan memutarinya, mereka dapat menaikkan atau menurunkan ruangan ini. "

Betul. Ruangan seperti kotak ini adalah lift manual yang sangat sederhana. Desainernya adalah Genia Maxwell.

Saya (tidak terlalu mahir dalam ilmu) tidak memahami sistem itu dengan baik, tetapi ada katrol dengan penyeimbang di sisi berlawanan dari lift, dan yang entah bagaimana membiarkan mereka menaikkan dan menurunkan lift tanpa lebih. kekuatan daripada yang dibutuhkan untuk pedal sepeda.

Sebenarnya, itu awalnya dirancang untuk dipasang di laboratorium penjara bawah tanah Genia. Namun, ketika dia memikirkannya, bahkan jika kerumitan naik dan turun tangga sudah dihilangkan, Genia tidak akan mau pergi ke luar lagi, jadi rencananya telah dibatalkan.

Tim yang saya kirim untuk mengatur cetak biru Genia (mereka telah disimpan begitu serampangan, saya mengirim tim pembersih --- yang dipimpin oleh Ludwin, tentu saja) telah menemukan rencana itu, jadi kami mencoba menetakannya di sini sebagai uji. Manu sekutu itu dioperasikan, tidak secepat itu, dan membutuhkan petugas lift untuk selalu siap sedia, tetapi jika mereka bekerja dalam shift satu jam, itu tidak melelahkan bagi mereka.

Saat ini hanya ada tiga halte, "Pintu Masuk Gua," "Tingkat Terendah," dan "Tingkat Atas," sehingga lift hanya membutuhkan enam tentara untuk beroperasi.

Jujur, itu hanya perlu satu orang untuk mengoperasikannya (dua, jika mereka bekerja secara bergiliran), tetapi para prajurit mengatakan bahwa, ketika ada permintaan dari berbagai tingkatan, itu menyebabkan kebingungan, jadi kami akhirnya dengan enam sistem orang di mana tentara mengumumkan apa yang mereka lakukan sebelum memutar engkol.

Ada sejumlah lift yang dipasang di sini. (Meskipun yang satu ini di dalam gua adalah satu-satunya dengan tiga tingkat.) Aku bermaksud untuk membuat mereka instalasi di kastil, juga, dalam waktu dekat. Istana adalah tempat yang besar, dan banyak pekerjaan yang naik dan turun bintang sepanjang waktu, setelah semua ...

Ketika aku memberinya penjelasan itu, Juna mendesah seksi karena suatu alasan. "Aku merasa seperti aku bisa memahami mengapa sang putri kadang-kadang terlihat kelelahan."

"Mengapa kamu membesarkan Liscia sekarang?" Saya bertanya.

"Aku mengerti ini adalah mesin yang luar biasa, tetapi ketika kamu melontarkan hal-hal yang diluar pemahamanku padaku satu demi satu, sulit untuk mengikutinya."

"Apakah Anda benar-benar perlu memikirkannya begitu dalam?" Saya bertanya. "Aku yakin orang-orang di sini hanya berpikir, 'Hei, benar-benar hal baru yang nyaman untuk dimiliki.'"

"Itu tidak akan berhasil." Juna masih bersandar di dadaku, dan dia memberiku senyum lembut. "Bahkan jika itu melelahkan ... kami ingin memahamimu."

"... Itu agak memalukan," aku mengakui.

Sementara kami berbicara, kami tiba di level terendah. Pintu lift terbuka ke ruang yang luas dan terbuka dengan langit-langit yang tinggi.

Ada sejumlah besar mesin, potongan-potongan kecil peralatan eksperimental, dan "sesuatu" yang saat ini sedang dibangun. Itu seperti adegan yang saya saksikan sebelumnya di laboratorium bawah tanah Genia.

Jika ada satu perbedaan, itu adalah jumlah orang. Di sana-sini, ada orang yang mengenakan jas lab putih yang membuat mereka tampak seperti peneliti, serta pekerja konstruksi yang bepergian ke sana kemari.

Saya menjelaskan tempat ini kepada tiga pengunjung dengan saya. "Di sinilah departemen penelitian dan pengembangan militer sekarang berada. Sepotong peralatan penerbangan nirkabel, Little Susumu Mark V Light, sedang dikembangkan di sini juga."

"Kau membuatnya di sebuah pulau? Saya akan berpikir itu akan menjadi tempat yang tidak nyaman untuk mendirikan sebuah bengkel ... "Castor menyampaikan masalah yang dilihatnya. Dia benar, tentu saja, tetapi ada alasan untuk itu.

"Dalam hal teknologi militer, kita harus khawatir tentang bocornya informasi ke negara lain," saya menjelaskan. "Di tempat seperti ini, dikelilingi laut, kita bisa membatasi siapa yang masuk, dan apa yang diambil. Itu nyaman. Yah, memang sudah sempit di sini, jadi saya pikir kami akhirnya akan pindah ke tempat yang lebih besar. "

Berjalan sedikit lebih jauh, sebuah ruangan kaca kecil mulai terlihat. Di dalam, para peneliti sedang melakukan tes operasi dari Little Susumu Mark V Light.

Secara teknis, gelas itu adalah kaca yang diperkuat (bukan dari bahan yang digunakan--- Itu adalah kaca yang telah diperkuat dengan sihir), jadi jika sesuatu yang buruk terjadi, seperti peralatan yang dieksploitasi, atau seorang peneliti harus dihisap. masuk dan meledak, itu tidak akan berpengaruh pada apa pun di luar ruangan. Namun, itu tidak akan mencegah kerusakan dan korban di dalam ruangan, jadi saya berharap para peneliti akan berhati-hati dalam pekerjaan mereka.

"Ini adalah gudang dan lembaga penelitian," kataku. "Yang mengatakan, sebagian besar dari apa yang mereka lakukan sekarang adalah menguji penemuan Genia Maxwell."

The overscientist dan penemu, Genia, adalah seorang jenius stereotip. Begitu dia membangun salah satu ciptaannya, itu sudah cukup untuk memuaskannya. Dia tampaknya tidak melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini atau memperbaikinya setelah itu. Dia lebih suka mencurahkan waktu dan energi untuk membuat sesuatu yang lain yang ingin dia ciptakan.

"Itu ... sia-sia," kata Excel, memiringkan kepalanya ke samping.

Ya, saya merasakan hal yang sama. Kami berhasil menggunakan Little Susumu Mark V-nya untuk membuat versi yang ringan. Tapi...

"Saya pikir itu cara paling efisien bagi Genia untuk bekerja. Wajar jika orang memiliki kekuatan dan kelemahannya sendiri. Ada tipe-tipe genius seperti Genia yang memiliki ide-ide gila dan melontarkannya satu demi satu, tetapi ada juga tipe-artisan seperti para peneliti di sini yang fokus mempelajari satu hal dan mencapai hasil seperti itu. Saya ingin memuji kedua tipe itu . "

"Hee hee," Excel terkikik. "Aku pikir itu cara berpikir yang mengagumkan, Baginda."

Ketika saya diberi pujian tanpa pamrih oleh seorang pengikut penting yang, berlawanan dengan penampilannya yang berusia pertengahan dua puluhan, telah mendukung negara ini selama hampir lima ratus tahun , itu sedikit menggelitik saya.

"Yah, bukannya kita akan melihat hasil yang bermanfaat dari semua itu," aku mengakui.

"Hm? Mengapa kamu mengatakan itu?" dia bertanya.

"Untuk menjelaskan ... Eh, apakah itu di sini, mungkin?"

"Mengapa kamu terdengar sangat tidak pasti?"

"Aku sudah melihat cetak biru untuk tempat ini , tapi ini pertama kalinya aku ke sini juga," kataku. "Sangat mudah untuk melihat di mana semuanya berada di tingkat atas, jadi itu satu hal, tetapi bagian dalamnya agak berantakan."

Mengikuti ingatan samar-samar saya tentang cetak biru, kami segera datang ke tujuan kami. Itu adalah jarak tembak yang dikelilingi oleh dinding dan jaring. Ada busur yang bersandar di dinding, dan untuk beberapa alasan, ada dua baju zirah kulit yang dibuat sebagai sasaran. Kisaran kedalamannya hanya sekitar sepuluh meter.

"Kamu bahkan punya jarak tembak?" Castor bertanya. "Tapi dengan target yang begitu dekat, itu tidak akan banyak berguna untuk pelatihan," Dia mengambil salah satu busur yang bersandar di dinding.

"Itu karena itu bukan untuk pelatihan, kau tahu," kataku. "Jika mereka ingin berlatih, mereka bisa melakukannya di lapangan di tingkat atas."

"Saya rasa itu masuk akal..."

"Sebaliknya, tempat ini adalah untuk menguji busur dan anak panah, atau menguji daya tahan armor." Menjelaskan itu, saya menyerahkan panah kepada Castor. "Kastor. Bagaimana kabarmu dengan busur? "

"Jangan mengolok-olok saya. Saya mungkin bukan satu lagi, tetapi seorang jenderal harus terbiasa dengan semua seni bela diri. "

"Bagus kalau begitu," kataku. "Cobalah mengambil tembakan biasa ke armor di sebelah kananmu."

"Aku hanya harus memukulnya, kan? Baik."

Castor menyiapkan busurnya, menarik kembali cincin ... dan melepaskannya. Dengan dentingan, panah itu terbang lurus ke arah baju zirah, menusuk ke jas kulit. Namun, hanya kepala panah yang menusuknya, dan itu tidak menembus.

Castor memiringkan kepalanya ke samping dengan penuh tanya. "Lengan kulit itu atau ... Apakah mereka melakukan sesuatu untuk itu?"

"Ya," kataku. "Ada lempengan besi tipis di belakangnya. Oke selanjutnya. Kali ini, tembak seperti dirimu dalam pertempuran, berikan panah itu dengan sihir. "

"...Baik."

Castor menembak lagi. Tidak ada perbedaan visual dalam apa yang dia lakukan, tetapi kali ini panah itu menembus baju kulit. Itu berkat sihir yang dia masukkan ke dalamnya, tidak diragukan lagi. Ini menunjukkan bahwa, jika ia terpesona dengan suatu elemen, panah dapat melewati baju zirah dengan logam di dalamnya.

"Oke, selanjutnya, tembak jas di sebelah kiri kamu menggunakan panah ajaib lain," kataku.

"Roger."

Castor menembak lagi. Ketika dia melakukannya, ada dentang dan panah memantul. Armor kulit tidak tergores.

"Itu adalah baju zirah Korps Sihir Armor Kekaisaran ... atau imitasi pucat itu," kataku.

"Imitasi pucat?"

"Saya dengar, kami tidak memiliki teknologi untuk mereplikasi sepenuhnya." Tapi baju zirah ini diperkuat dengan sihir pertahanan juga. Anda melihatnya meniadakan sihir, dan

panah itu ditolak, kan? Yah, panah-panah ini adalah salah satu dari usaha yang gagal untuk menemukan cara untuk menangkal baju zirah seperti ini. " Aku memberikan panah kepada Castor dengan kepala hitam.

"Apa panah ini?" Dia bertanya.

"Aku menyebutnya panah anti-sihir. Kepala itu dibuat dengan bijih kutukan. "

"Bijih kutukan ?!" Castor memperhatikan panah dengan cermat.

Bijih kutukan adalah bijih yang menyerap energi magis. Anda mungkin ingat bahwa Genia menggunakan bijih ini sebagai sumber kekuatan untuk Little Susumu Mark V. Karena Anda tidak dapat menggunakan sihir ketika berada di dekatnya (atau lebih tepatnya, energi dari sihir adalah bsorbed), dan sihir dipandang sebagai berkah. dari para dewa atau roh di dunia ini, itu disebut bijih terkutuk.

"Kami belajar bahwa kutukan bijih tidak meniadakan sihir, itu hanya berfungsi untuk menyerap energinya," aku menjelaskan. "Kalau begitu, kupikir mungkin itu bisa menyerap kekuatan sihir yang ditempatkan di peralatan menggunakan sihir sihir. Jadi, kami mengujinya, dan ... saya benar. "

"Itu luar biasa, bukan ?!" Kata Castor bersemangat. "Jika itu benar, kita tidak perlu khawatir tentang Magic Armor Corps!"

Tapi aku menggelengkan kepala. "Bukankah aku sudah memberitahumu? Itu adalah upaya yang gagal. Bijih kutukan menyerap lebih dari sekedar sihir musuh. Kita tidak bisa menyihir hal-hal dengan sihir unsur, atau memperkuat panah kita juga. "

"Ah! Jadi itu berarti..."

"Cobalah sendiri dan lihat."

" Uh, tentu." Castor melepaskan salah satu panah anti-sihir. Ketika dia melakukannya, panah anti-sihir sedikit menggores permukaan baju zirah ajaib, tapi kepala panah hancur menjadi potongan-potongan kecil ketika terkena.

Sementara Castor dan yang lainnya masih terkejut, aku mengangkat bahu. "Sepertinya kita kembali ke tempat kita mulai, memukul baju zirah biasa dengan panah biasa. Bijih kutukan cukup rapuh, jadi tidak berguna sebagai panah sendiri. Dan jika kita mencairkannya dan memasukkannya ke dalam panah besi, jumlah bijih kutukan yang berkurang melemahkan efeknya. Sementara itu, jika kita menambah jumlahnya, panah menjadi terlalu besar, dan itu sama sekali tidak lagi berfungsi sebagai panah. Terus terang, kami menemui jalan buntu. "

"... Itu sebabnya itu gagal , ya."

"Betul."

Tetap saja, bahkan jika hampir tidak ada yang diperoleh dari upaya itu, itu tidak benar-benar bersih. Kami telah menempatkan sedikit penyok di baju zirah itu. Baju zirah yang ditutupi serpihan bijih kutukan telah kehilangan daya tariknya. Jika itu dipukul dengan peluru, atau sesuatu yang memiliki tingkat kekuatan penetrasi yang tinggi bahkan tanpa sihir, itu mungkin untuk menembus armor itu.

Ya, ketika mengembangkan panah anti-sihir, saya telah berpikir tentang memperkenalkan pistol, yang belum dikembangkan di dunia ini karena itu tidak memberikan banyak keuntungan.

Ketika saya mengetahui keberadaan bijih kutukan, saya pikir mungkin untuk menembak melalui Magic Armor Corps. Namun, hasilnya seperti yang saya tunjukkan.

Peluru tata cara akan dibelokkan oleh pesona. Jika kami mencoba menggunakan bijih kutukan dalam peluru, itu akan menjadi terlalu rapuh untuk dapat digunakan. Selain itu, meskipun itu umum untuk menyerang bijih kutukan di kerajaan, itu memiliki banyak kegunaan, seperti Susumu Kecil, jadi kami tidak memiliki surplus sehingga kami dapat membuangnya.

Selanjutnya, ketika digunakan dalam peluru, bijih kutukan dapat menyebabkan masalah di kemudian hari. Jika tanah menjadi penuh dengan peluru yang telah meleset dari sasaran mereka, itu akan membuat mustahil untuk menggunakan sihir di sana untuk sementara waktu. Di dunia ini di mana sihir adalah bagian dari kehidupan sehari-hari orang-orang, yang akan membuat tanah itu tidak bisa dihuni.

Sementara itu tidak begitu mematikan, dalam hal tetap setelah perang dan berdampak negatif terhadap kehidupan warga sipil, kutukan bijih sama buruknya dengan bom curah atau dep uranium peluru. Itu sebabnya perlu berhati-hati dalam bagaimana kita menggunakannya, dan untuk melanjutkan penelitian.

"... Jadi, seperti itu, mereka menghabiskan hari-hari mereka di sini dengan keberhasilan dan kegagalan yang berulang," aku menyimpulkan. "Dan meskipun itu hanya dengan satu langkah pada satu waktu, mereka berbaris menuju era baru."

"... Kamu meliput berbagai hal yang cukup luas di sini, ya," kata Castor, tampak setengah terkesan dan setengah jengkel.

"Yah, meskipun beberapa penelitian kami akan sia-sia, saya harus mengambil setiap langkah yang saya bisa sebagai raja," kataku.

"Sebagai raja ... Itu benar. Kamu benar-benar menjadi raja sekarang ... "Gumam Castor.

"Yah begitulah. Sekarang, akankah kita naik sekarang? "

"Masih ada lagi?"

Setelah melihat begitu banyak, Castor tampak agak muak dengan semua itu, jadi saya katakan kepadanya, "Yang berikutnya adalah acara utama untuk hari ini."

"Bangun, katamu? Apa, apa kita mendaki gunung sekarang? "

Aku bicara dan menggerakkan jari ke arah Castor. (Apakah itu terlalu kuno?) "Bahkan lebih tinggi dari itu."

Kembali ke permukaan, kami naik kapal dengan gondola.

Gondola naik, meninggalkan permukaan lebih jauh dan lebih jauh di belakang.

Tidak ditutup matanya kali ini, Castor menatapku curiga, seolah berkata, "Apa yang kamu tunjukkan padaku sekarang?" Tapi begitu kami naik di ketinggian dan dia bisa melihat apa yang menjadi tanggung jawab kami, ia berteriak kaget.

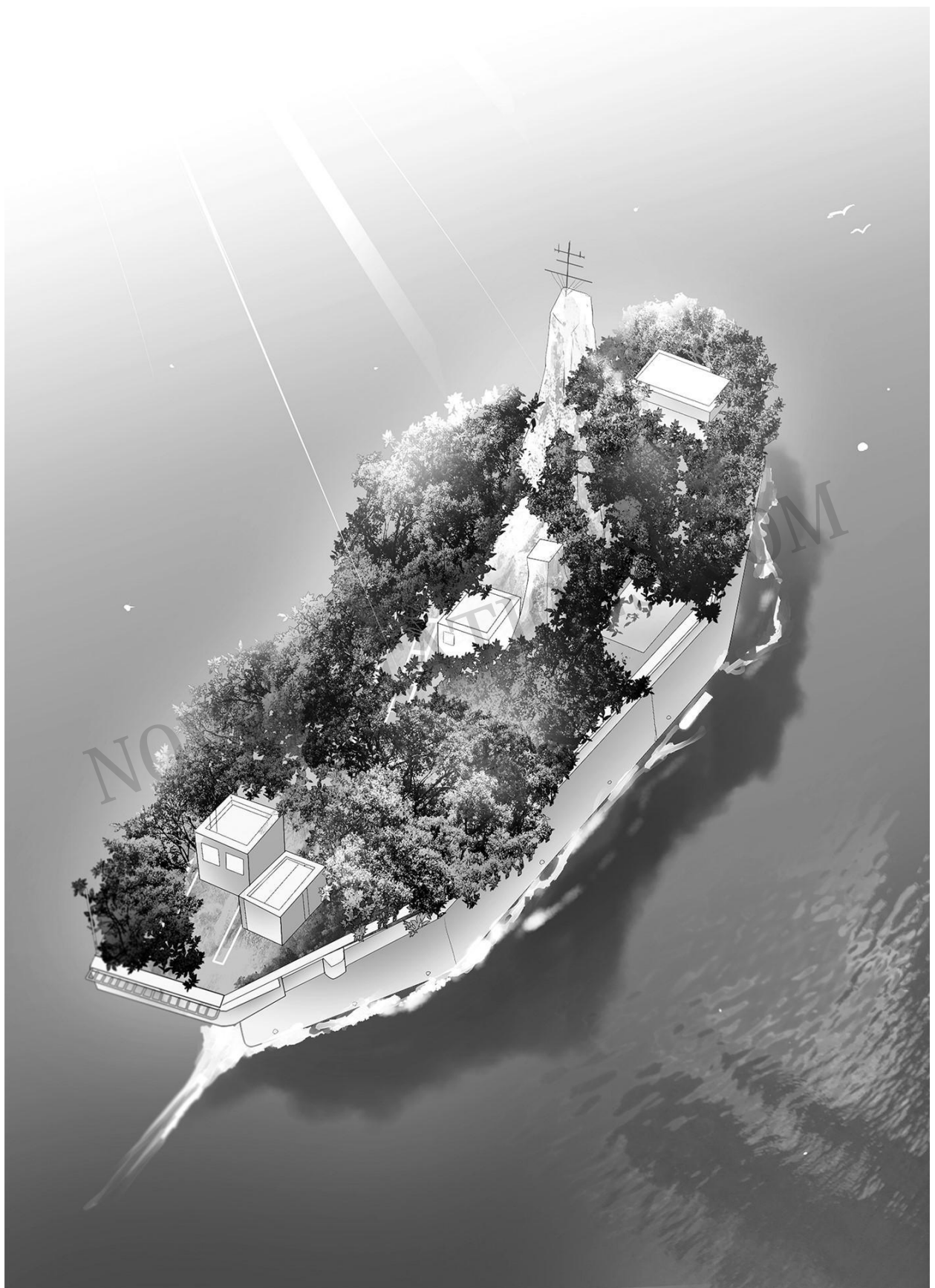
"Apa?! Apa ini?!"

Di bawah kami ada satu kapal besar yang mengapung di tengah lautan terbuka. Permukaan kapal dipenuhi tanah, dan ada gunung berbatu, hutan, dataran berumput, lapangan tanah liat merah, dan banyak lagi. Dari atas, itu tampak tidak lain dari pulau terpencil di lautan yang jauh. Tapi di bawah tanah, itu adalah sebongkah logam. Melihat lebih dekat, gunung berbatu adalah tempat jembatan kapal itu berada.

Betul. Sampai sekarang, kami sama sekali belum berada di "daratan". Kami berada di kapal itu.

"Wyvern takut akan laut," kataku pada Castor, yang tampaknya kehilangan kata-kata di pemandangan yang luar biasa. "Itu karena Wyvern, kurang jangkauan terbang komodo, tidak bisa menyeberangi laut, kan? Lebih tepatnya, meskipun mereka begitu jauh ke laut sehingga mereka tidak bisa melihat daratan. Karena itu masuk akal kalau kamu tidak bisa mempekerjakan wanita dalam pertempuran laut, kan? "

"B-Benar ..." Castor mengangguk.



Karena naga dapat terbang terus menerus melintasi jarak yang luar biasa, mereka dapat menyeberangi lautan dalam satu penerbangan, dan itu berarti mereka tidak punya alasan untuk takut terhadapnya. Namun, Wyvern, dengan jangkauan terbang yang lebih rendah, akan kehabisan kekuatan di tengah jalan jika mereka mencoba menyeberangi lautan. Karena itu, mereka takut keluar cukup jauh sehingga tidak bisa melihat daratan. Ini berlaku untuk skuadron griffon Kekaisaran, juga, yang memiliki jangkauan penerbangan yang bahkan lebih pendek daripada Wyvern. (Bahkan, mereka bahkan takut sungai jika mereka tidak bisa melihat sisi lain, jadi mereka memperburuknya.)

"Hah?!" Castor menangis. "Sekarang setelah kamu menyebutkannya, para wyvern itu terbang dalam formasi sebelumnya, bukan ?! Tidak, bahkan wyvern yang membawa gondola ini tampaknya baik-baik saja di sini di tengah laut! "

Akhirnya, Castor mulai memahami situasi. Namun, semakin dia mengetahuinya, semakin lebar matanya terbuka karena terkejut. Bibirnya bergetar.

"Kamu ... Apa yang telah kamu buat di sini ...?"

"Sebuah kapal yang membawa kekuatan udara melintasi laut, dan juga bertindak sebagai pangkalan untuk itu," kataku. "Di duniaku, kapal seperti ini disebut kapal induk, atau hanya kapal induk."

Betul. Kapal berbentuk pulau itu analog dengan kapal induk, dengan ksatria wyvern sebagai analog dengan pesawat tempur. Ketika saya melihat dunia ini memiliki pohon anggur dan baja, saya bertanya-tanya apakah mungkin saya bisa menggabungkan keduanya untuk membuat kapal induk. Ketika saya pertama kali mulai merencanakannya, masalah pertama yang telah ditunjukkan kepada saya adalah ketakutan para wyvern terhadap laut.

"Jadi saat itulah aku punya ide," aku menjelaskan, "untuk mencoba mengelabui para wanita karena takut pada laut."

Saya mendapatkan petunjuk yang saya butuhkan dari yang pertama dari Tiga Puluh Enam Stratagem dari dunia saya: "Menipu kaisar untuk menyeberangi lautan." Ini tentang membuat strategi Anda terlihat seperti tidak ada yang luar biasa, kemudian bertindak saat pertahanan musuh Anda turun. Siasat itu didasarkan pada suatu peristiwa ketika, untuk mendapatkan Kaisar Tang, yang takut akan laut, naik kapal, para pengikutnya menumpuk tanah di atasnya agar terlihat seperti tanah. Kupikir mungkin aku bisa menggunakan trik yang sama di luar negeri .

Pertama, saya membuat kapal raksasa, lalu mengemas tanah di atasnya. Meskipun sebagian dibiarkan sebagai tanah, sebagian besar ditutupi dengan rumput atau pohon untuk membuat dataran dan hutan. Jembatan itu telah ditutupi beton Romawi dan dicat untuk menyamarkannya sebagai gunung yang aneh. Kemudian, untuk menurunkan tingkat stres para wyvern, kandang mereka dan segala sesuatu di bawah geladak dibuat agar tampak seperti bagian dalam gua.

Pada dasarnya, saya mencoba membuat para wyvern mengenali pembawa ini sebagai "pulau."

Masalahnya adalah bagaimana saya akan menemukan dorongan untuk memindahkan pembawa tipe pulau saya, tetapi itu telah diselesaikan berkat Genus Little Susumu Mark V. Mereka tidak terlihat dari udara, tetapi ada empat Little Susumu Mark Vs melekat pada sisi pembawa tipe pulau ini di bawah garis air. Alasan distribusi model Light tidak lebih jauh karena saya telah memprioritaskan produksi yang lebih besar ini.

Sekarang, untuk kapal jenis pulau yang kami bangun ini, masih belum lengkap. Butuh waktu lama untuk membiasakan diri dengan pembawa. Prioritas pertama kami adalah memberikan fitur minimum yang diperlukan dari sebuah kapal, membuat tampilan luar pulau-y, dan fokus untuk membuatnya layak laut. Dalam hal daya dorong, rencana itu sebenarnya adalah untuk menggandakan jumlah Little Susumu Mark Vs (dengan jumlah saat ini, itu hanya bisa merangkak), dan daerah yang saat ini digunakan sebagai laboratorium penelitian dan pengembangan militer akhirnya akan untuk digunakan untuk penyimpanan peralatan dan liter kru. (Mereka saat ini berkemah di tenda di geladak.)

Castor, yang memandangi kapal penjelajah setengah jadi dengan linglung, menoleh padaku, matanya dipenuhi rasa tidak percaya. "Tapi benda ini sangat besar ... Sudah berapa lama kamu membangunnya?"

"Hm? Jika maksud Anda ketika saya mulai mengumpulkan dana dan materi, saya melakukan itu setelah naik tahta, Anda tahu? "

"Whaa ?! Sebelum kamu bertarung denganku dan Amidonia ?! "

"Itu adalah bagian dari rencana saya untuk memperkaya negara dan memperkuat militer," kataku. "Sebagai mobil truf melawan Kekaisaran."

Dengan tangan bersedekap, aku bersandar di sofa gondola.

"Lagipula, aku tidak tahu apa yang dipikirkan Kekaisaran. Saya sedang mengerjakan rencana yang akan memberi saya kartu truf ketika kami harus menentang mereka. Melawan Kekaisaran yang lebih kuat dan lebih padat, kita tidak akan mendapat kesempatan dalam perlombaan senjata darat. Saya pikir jalan menuju kelangsungan hidup mungkin terletak pada perluasan kekuatan udara atau laut kita, di mana teknologi memainkan peran yang jauh lebih besar. Nah ... pada tahap itu, saya hanya mengalokasikan kesenangan dan materi. Konstruksi hanya dimulai dengan sungguh-sungguh setelah berakhirnya perang dengan Amidonia. "

Selain itu, karena saya telah bergerak maju dengan proyek kota yang baru pada saat yang sama, saya tidak dapat mengumpulkan cukup dana atau sumber daya untuk proyek tersebut. Jika Roroa dan Colbert tidak bergabung dengan kami, memberi saya sumber pendanaan, dan jika saya tidak dapat mengamankan sumber daya dengan mencaplok Amidonia, pembangunan mungkin akan dimulai lebih lambat lagi.

Namun, begitu konstruksi dimulai, pembangunan kapal di dunia ini berjalan cepat. Sebenarnya, saya merasakan hal ini ketika meluncurkan jaringan transportasi dan membangun kota baru, tetapi konstruksi di dunia ini berjalan sangat cepat.

Karena mereka punya sihir di sini, tidak perlu peralatan konstruksi yang besar . Misalnya, jika Anda mencoba membangun sesuatu yang besar di Bumi, Anda harus terlebih dahulu membangun crane dan yang akan digunakan untuk membangunnya. Paling buruk, ada kalanya Anda mungkin membutuhkan peralatan untuk membangun peralatan yang Anda butuhkan untuk membangun peralatan. .. dan seterusnya.

Namun, karena ada penyihir bumi yang bisa memanipulasi gravitasi di dunia ini, peralatan itu tidak diperlukan di sini. Juga, seorang penyihir berpengalaman bisa menangani pengecoran logam dan pengelasan dalam waktu singkat. Di dunia ini dengan keseimbangan aneh hal-hal yang bisa dan tidak bisa dilakukan, rasanya seperti butuh lebih banyak waktu untuk mengamankan dana dan materi daripada yang lainnya.

Aku bangkit dan berdiri di depan Castor, yang masih kaget dengan semuanya.

"Yah, inilah yang telah kulakukan sebagai raja, Castor," kataku, menatap lurus ke matanya. "Kamu memberontak kepadaku karena kamu mengira aku adalah perampas. Kelihatannya keraguan Anda telah dihilangkan oleh upaya Liscia dan Excel untuk mencegah Anda melakukannya, tetapi pada akhirnya, Anda masih memilih untuk menentang saya, bersiap untuk mati syahid atas persahabatan Anda dengan Georg Carmine. Lalu Anda kalah dan ditempatkan di tahanan Excel. "

Castor menurunkan matanya. "Kamu tidak perlu memberitahuku itu sekarang. Saya kehilangan ... Itu semua yang ada untuk itu. "

"Bukan itu yang ingin aku katakan," kataku. "Saat ini, aku menunjukkan kekuatanku sebagai raja di negara ini."

"Maksudmu pembawa itu?" Castor bertanya.

Tapi aku menggelengkan kepala. "Tidak. Pembawa itu sendiri bukan kekuatanku. Jika ada satu hal yang bisa saya banggakan sebagai raja, itu mengumpulkan kawan-kawan berbakat, menyiapkan tempat bagi bakat mereka untuk bersinar, dan menciptakan negara yang bisa membangun kapal induk itu. Ketika Anda melihat apa yang saya mampu, apakah tidak pantas Anda melayani di bawah saya? "

Castor menggelengkan kepalanya dengan senyum masam. "Kau membuatku dipukuli sepenuhnya. Saya bisa melihat dengan jelas sekarang ... mengapa Raja Albert meninggalkan negara untuk Anda. Tapi saya tidak cocok untuk melayani Anda. "

"Bisakah aku menganggap itu berarti kamu mengenali aku sebagai raja negara ini?" Saya bertanya.

"Hm? Ya, saya mengenali Anda. Kau benar-benar hebat . "

Dia mengenali saya sebagai raja. Sekarang setelah aku menyeret kata-kata itu dari Castor, aku akhirnya yakin akan hal itu. Aku tidak merasakan kesombongan yang dimiliki Castor sebelumnya. Dalam kekalahannya, dan dengan beberapa pemoesan oleh Excel, ia telah tumbuh sebagai pribadi. Mengingat itu ... Saya bisa mempercayainya.

Saya meletakkan tangan di bahu Castor, menatap lurus ke matanya ketika saya berkata, "Castor, pembawa ini adalah senjata yang sangat unik. Meskipun itu adalah kapal yang terhubung dengan Angkatan Laut, kapal itu membawa pasukan Angkatan Udara. Dalam rangka untuk menjalankannya efisien, memerlukan bukan hanya pengetahuan tentang penanganan kapal dan pertempuran di laut, tetapi pengetahuan dan pengalaman untuk memimpin Angkatan Udara. Saya ingin meninggalkan kapal ini di bawah komando seseorang dengan keterampilan itu. "

Mata Castor terbuka lebar. "Hah?! Tidak ... Maksudmu ... "

Sepertinya dia sudah tahu ke mana aku akan pergi dengan ini. Dia adalah seorang pria yang pernah menjadi mantan Jenderal Angkatan Udara, namun sekarang dia telah dilatih di bawah Excel untuk belajar bagaimana mengendalikan kekuatan angkatan laut.

Saya menyeringai ketika saya bertanya kepadanya, "Saya yakin Anda terus belajar, bahkan sekarang Anda berada di Angkatan Laut, kan?"

"...Ya pak! Excel telah mengalahkan semuanya dalam diriku! "

Castor bangkit dari tempat duduknya, lalu berlutut, meletakkan kedua tangannya di depannya dan menundukkan kepalanya. Aku menempatkan kapten yang aku bawa bersamaku di kepala Castor yang tertunduk. Karena Castor memiliki tanduk, itu dibuat khusus untuk mereka.

"Bagus," aku menyetujui. "Sekarang, lalu ... Kastor yang tidak memiliki nama keluarga! Saya menunjuk Anda sebagai kapten pertama dari kapal induk ini! "

"Ya, ini ir! Saya dengan rendah hati menerima, tuanku! "

Tuanku ... ya. Agak memalukan disebut itu, tetapi itu adalah tanda bahwa Castor benar-benar menerima saya sebagai tuannya, jadi saya lebih dari senang untuk menerimanya.

Sementara saya memikirkan hal itu, Excel, yang diam-diam mengawasi proses sampai saat itu, berbicara. "Hee hee, aku senang. Itu satu beban di pundak saya. " Lalu dia tersenyum.

Aku sudah memberitahunya bahwa aku ingin menjadikan Castor kapten kapal induk ini sebelum dia mulai mengajarnya.



"Demi Tuhan, Tuan," lanjut Excel. "Aku memang berpikir bahwa kapal induk adalah kapal yang hebat, tetapi tidak akan berarti terus memanggilnya 'kapal induk' selamanya. Mengapa Anda tidak memberi nama sekarang? "

"Hm? Oh ... Anda ada benarnya, "kataku. "Apa nama yang bagus untuk itu?"

"Mari kita lihat ... Saya pikir nama tempat, atau raja yang membangunnya, akan menjadi pilihan yang paling umum. Bagaimana suara *Aircraft Carrier Souma* bagi Anda? Ketika Anda membangun lebih banyak dari mereka, mereka akan menjadi milik kelas Souma. "

"Benar-benar tidak."

Saya tidak menginginkan itu. Jika saya menaruh nama saya sendiri di kapal yang akan menjadi pusat angkatan laut kami, itu akan membuat saya tampak sombong, dan saya tidak menginginkannya. Selain itu, jika itu nama saya, mereka akan mengatakan hal-hal seperti, "Souma, pergi!" dan "Souma, mundur dari garis pertempuran!" dan "Souma telah tenggelam!" Baik?

... Tidak mungkin aku menginginkan itu. Saya perlu mengusulkan nama alternatif.

"Oh, hei, aku tahu," kataku. "Mengapa tidak memberikannya nama pembawa dari duniaku?"

"Dari dunia Yang Mulia?"

Aku mengangguk. Jika saya harus memberikannya ame, mengapa tidak menggunakan yang sudah ada duniaku? Biarlah itu menjadi salah satu yang tidak pernah terlipat dalam menghadapi kesulitan, dan yang tidak pernah menyerah berjuang. Itu akan membawa wyverns, jadi ini adalah nama yang sempurna.

Aku melihat ke bawah pada pembawa tipe pulau di bawah kita dan menyatakan, "Aku dengan ini menyebutkan pembawa itu *Hiryuu* !"

Setelah selesai mengangkat Castor sebagai kapten *Hiryuu* , pekerjaan saya selesai, dan kami kembali ke Lagoon City di Walter Duchy. Karena matahari sudah terbenam ketika kami tiba, kami memutuskan untuk bermalam di rumah Excel.

Paling tidak sebagian karena itu adalah kota pantai, kami makan malam yang memanfaatkan seafoo ;, dan kemudian Juna, Excel, Castor dan saya sendiri mengobrol sambil minum teh di ruang tamu.

Di tengah-tengah suasana santai itu, Excel tiba-tiba meletakkan cangkir tehnya dan bertanya, "Sekarang saya memikirkannya, Tuan, Anda tidak punya rencana setelah ini, bukan?"

Itu sangat tiba-tiba, Juna memiringkan kepalanya ke samping dan menatapnya dengan heran. "Nenek?"

Saya juga bingung. Apa yang diinginkannya, tiba-tiba?

"Ya ..." kataku. "Ketika aku kembali ke kastil, aku yakin akan ada pekerjaan untukku, tapi aku belum membawa apa pun."

"Saya melihat. Anda *punya waktu* sekarang? Saat dia mengatakan itu, ada kilatan yang meresahkan di mata Excel.

Aku harus meringkuk, merasakan hawa dingin merambat di punggungku. Aku merinding, naluriku memperingatkanku. Saya merasakan ... bahaya? Aku hampir melompat dari sofa meskipun aku sendiri, ketika ...

Berdebar!

"Juna ?!"

Juna, yang duduk di sebelahku, jatuh ke samping. Dia merosot di lengan sofa, sudah tidur.

Bahkan ketika tidur, dia sungguh menawan ... Tunggu, aku tidak punya waktu untuk memikirkan itu! Saya melihat ke Excel, yang tersenyum, botol kecil di tangan.

"Siapa Takut. Saya hanya menyuruhnya tidur sebentar. "

"Obat tidur ?! Kau membius cucumu sendiri ?! "

"Sepertinya dia akan menghalangi kalau dia sudah bangun, setelah semua." Excel meletakkan tangan ke pipinya sendiri dan mendesah.

Tidak tidak tidak tidak! Dia memberi saya itu, "Ya ampun, dia sangat sedikit," lihat, tapi apa yang baru saja dia lakukan pada Juna cukup buruk!

"Aku tidak bisa menahannya," kata Excel. "Saya menerima permintaan dari bendahara untuk memberi Anda beberapa pelajaran."

"Dari Marx ?! Anda tidak bisa berarti ... "

"Apa yang Anda sebut 'pendidikan seksual,'" dia tersenyum. "Sebagai wanita yang lebih tua, dia ingin aku mengajarmu beberapa hal, tuan."

"Kamu lebih dari sekadar 'tua!'"

"Ya ampun, tidak sopan. Tubuh saya masih penuh dengan masa muda, Anda tahu. "

"Tapi bukan hatimu!" Aku berteriak.

Excel bangkit dari tempat duduknya, perlahan mendekatiku. "Menciptakan ahli waris adalah masalah serius bagi negara. Apalagi mengingat kekurangan bangsawan. Meskipun pertunangan Anda pada dasarnya sudah dianggap sebagai pernikahan, dan meskipun

orang-orang di sekitar Anda telah mendorong Anda untuk bergegas dan menghasilkan ahli waris, Anda belum pernah membantu putri, atau Juna, atau Aisha. Tidak heran pelayan itu begitu khawatir. "

"T-Tidak ... aku berharap untuk menunggu sampai aku sedikit lebih siap ... kau tahu."

"Itu membuat kita khawatir," kata Excel. "Mungkin dimaafkan sebagai indiscreti muda sekarang, tetapi begitu Anda secara resmi pria dan istri, jika Anda canggung dan tidak kompeten ketika Anda turun ke 'bisnis,' itu bisa berdampak pada hubungan Anda. Perselisihan semacam itu antara pasangan kerajaan dapat menyebabkan perselisihan di masa depan di dalam rumah. "

Excel duduk di belakang sofa, melingkarkan lengannya di leherku. Apa ini ?! Aku seperti rusa yang terperangkap dalam lampu depan, tidak bisa bergerak!

"Itu sebabnya bendahara meminta seorang wanita berpengalaman seperti saya untuk memberi Anda arahan. Sekarang, tuan, mari kita pindah ke kamar tidur. Sampai fajar tiba, saya akan memberi Anda pelajaran menyeluruh tentang cara menangani seorang wanita. Pertama, mari kita mulai dengan beberapa kuliah kelas. "

Kuliah ?! Saya akan mengambil kelas kesehatan dan pendidikan jasmani di usia saya ?! Saya lulus dari sekolah menengah ... Tunggu, saya kira mereka tidak terlalu mendetail di kelas kesehatan dan pendidikan jasmani.

"Tunggu, tunggu! Anda baru saja mengatakan 'pertama,' bukan ?! " Aku berteriak.

"Hee hee! Dalam bidang studi apa pun, yang terbaik adalah belajar melalui pengalaman, bukankah Anda kurus ? Jika Anda mau, saya tidak keberatan merahasiakannya dari Juna dan yang lainnya, Anda tahu? Kami dapat menganggapnya sebagai keliru satu malam, dan saya akan memberi Anda beberapa pelatihan langsung. "

Saya tidak menginginkannya, oke ?! Saya menangis dalam pikiran saya.

Excel tersenyum, meletakkan tangan di pundakku dan bersandar dekat untuk menatap wajahku. Ya, dia pasti senang melihat reaksiku.

Aku menoleh ke Castor, yang duduk di sana minum teh seolah-olah tidak ada yang terjadi, untuk bantuan. "Kastor! Anda mengenali saya sebagai tuanmu, bukan ? Tuanmu ada di tempat yang sempit! Tolong, bantu saya! "

"... Aku memang bersumpah setia padamu, Tuanku," Castor meletakkan tehnya dan berkata dengan ekspresi yang terlalu serius di wajahnya. "Namun, aku hanya ingin melihat tuan yang telah aku persembahkan untuk meninggalkan keturunan yang akan makmur. Saya tidak bisa menghalangi cara Duchess Excel. Saya hanya bisa menahan air mata saat saya mengabaikan permintaan bantuan tuan saya. "

"Kamu mengatakan itu, tapi kamu tidak ingin terjebak dalam hal ini!" Aku berteriak.

Dia dengan cukup terang mengalihkan pandangannya.

Aku memukul paku di kepala, bukan begitu, brengsek ?!

"Sekarang, Baginda, apakah kita akan pergi?" Excel memegang bagian belakang leherku dengan kuat, lalu mulai menyeretku ke pintu ruang tamu.

Aku bersiap-siap untuk mencalonkan diri, tetapi aku bahkan tidak bisa menahan sedikit pun. Bahkan dengan memperhitungkan kelemahan saya sendiri, kekuatannya luar biasa. Di mana tubuh langsingnya memiliki kekuatan semacam itu?

"Tidak, tunggu, tolong, Excel, ayolah," aku memohon.

"Ya ya. Anda bisa menyerahkan semuanya pada gadis besar ini di sini . Saya akan mengajar Anda dengan sangat baik. "

"Tidak, maksudku ... Oke, aku akan mengambil pelajaranmu! Pelajaran saja! Tidak ada satupun dari hal-hal itu, oke ?! " Aku berteriak.

"... Astaga, kurasa itu tidak bisa dihindari. Tetapi jika Anda menemukan diri Anda ingin mendapatkan fisik dengan saya, jangan bilang, oke ? "

"Seolah aku mau!"

Pada akhirnya, saya menjadi sasaran kuliah panjang Excel.

Harus mengikuti kelas kesehatan dan pendidikan jasmani dari Excel, yang sangat mirip dengan Juna, sangat memalukan sehingga kupikir aku akan mati.

Volume 5 Chapter 4 - Intermission 2



Intermission 2: Researching a Certain Line of Research

Lembaga penelitian di bekas daerah kumuh Parnam, ibukota kerajaan Kerajaan Friedonia.

Fasilitas Pelatihan Ginger, yang telah dibuka dengan sponsor King Souma sebagai salah satu cara untuk mengamankan personel berbakat dan membuatnya sehingga perbudakan menjadi sesuatu yang ada dalam nama saja, sekarang memiliki banyak mata pelajaran yang dapat dipelajari di sana.

Dengan lebih banyak tanah yang diberikan ke fasilitas itu, tempat itu disebut Sekolah Kejuruan Ginger. Sambil mempertahankan chool dasar, mereka juga mendirikan sekolah yang didedikasikan untuk berbagai mata pelajaran khusus. Jika bidang studi mencapai hasil di sini, akan ada sekolah yang didedikasikan untuk itu didirikan di kota-kota lain.

Sudah ada sejumlah bidang studi yang sudah mandiri, dan sekolah-sekolah khusus untuk mereka sedang dibangun di kota-kota lain; tetapi sekolah pertanian dan kedokteran masih ada di sini. Ini karena guru-guru yang tepat ada di sini: Menteri Pertanian dan Kehutanan, Poncho Panacotta, dan dokter-dokter seperti Hilde Norg dan Brad Joker. Itu juga menunjukkan bahwa Souma, yang tahu bahwa, secara historis, produksi makanan dan pengetahuan tentang obat-obatan terkait langsung dengan pemeliharaan dan pertumbuhan populasi, menempatkan sangat penting pada bidang-bidang itu.

Sekarang, ada dua pasangan pria dan wanita saling berhadapan di ambang pintu gerbang utama Sekolah Kejuruan Ginger. Pasangan pertama terdiri dari seorang pria gemuk yang hampir berusia tiga puluh tahun, dan seorang wanita cantik yang cerdas dalam segala hal termasuk penampilannya. Pasangan lainnya terdiri dari seorang pria muda yang wajahnya begitu lembut sehingga ia mungkin dikira sebagai seorang gadis, dan seorang gadis rakun cantik yang memiliki pandangan pantang menyerah di matanya yang meninggalkan kesan abadi.

Yang aneh adalah, wanita di setiap pasangan ini mengenakan seragam pelayan klasik dengan rok panjang.

Dua yang akan memasuki halaman sekolah adalah Menteri Kehutanan dan Pertanian Poncho Panacotta, dan Serina, kepala pelayan Parnam Cas yang juga merupakan pelayan pribadi Putri Liscia.

Dua yang menyambut mereka di ambang pintu adalah Ginger Camille, kepala sekolah Sekolah Kejuruan Ginger, dan Sandria, yang melayani dia sebagai sekretaris dan pelayannya.

Poncho dan Ginger tersenyum dan berjabat tangan.

"Salam, dan terima kasih sudah datang, Sir Poncho."

"S-Sir Ginger, hatiku senang melihat kamu berada dalam kesehatan yang baik, ya."

"Um ... Tidak perlu formal, kau tahu? Anda lebih tua dari saya, dan seorang menteri juga."

Poncho teragap , "A-Ini kebiasaan saya. Aku sepertinya tidak bisa mengguncangnya, ya. "

"Dia pria yang pemalu, kau tahu. Tolong, menyerah padanya, "Serina menimpali ketika Poncho dengan canggung berusaha menjelaskan dirinya sendiri. "Jujur ... Menimbang bahwa dia telah menyelamatkan begitu banyak orang negara ini dengan pengetahuannya, aku berharap dia akan mendapatkan setidaknya sedikit lebih percaya diri."

"Um, dan kamu?" Ginger bertanya.

"Maafkan keterlambatan pengantar saya. Saya Serina, kepala pelayan di istana kerajaan. " Dia membungkuk elegan.

"Te-Terima kasih, kamu dengan baik hati. Saya Ginger, kepala sekolah di sekolah ini. "

Ketika Serina menundukkan kepalanya kepadanya, Ginger panik.

Melihat reaksinya, Serina tertawa kecil. "Sekarang, Lord Ginger, kamu tidak perlu bersikap formal saat berbicara dengan pelayan seperti aku."

"I-Itu bukan ... "

"Tuanku memiliki kelemahan untuk wanita tua yang menarik, kau tahu," cetus Sandria.

Ginger bingung dengan apa yang dikatakannya. "San ?! Apa yang kamu katakan begitu tiba-tiba ?! "

"Tidak ada yang bukan fakta, aku jamin. Ketika Anda berada di hadapan Lady Hilde, Anda selalu sangat tegang ... Oh, maafkan saya, saya belum memperkenalkan diri. " Sandria mengangkat ujung gaun celemeknya dan membungkuk. "Salam pembuka. Saya sekretaris, pelayan, dan budak peliharaan Lord Ginger, Sandria. "

"Hei, kau membuatku terdengar sangat buruk! Saya hanya menugaskan Anda untuk menjadi sekretaris saya; Anda mulai melakukan pekerjaan pembantu sendiri! Juga, apa maksudmu, budak peliharaan ?! " Ginger memprotes, tetapi Sandria pura-pura tidak mendengarnya, membungkuk dalam-dalam pada Poncho.

"Kamu pasti Tuan Ponco. Saya mendengar tentang Anda dari waktu ke waktu. Berkat kamu, teman-teman budakku tidak kelaparan saat keadaan terburuknya. Atas nama semua orang, saya ingin mengucapkan terima kasih. "

"T-Tidak! Anda tidak perlu melakukan itu, ya! " Ponco panik ketika Sandria membungkuk padanya.

Serina memperhatikannya dengan tatapan dingin yang sedikit dingin di matanya. "Sir Poncho, bahkan jika dia adalah salah satu dari 'gadis di bawah umur' yang sangat Anda sukai, tolong, jangan kehilangan kepala karena pujian kecil."

"A-aku harap kamu tidak akan menempelkan label aneh padaku, ya!"

"Oh? Namun, bukankah itu benar? Aku tahu hal-hal ini sekarang, kau sadar? " Serina tersenyum, tetapi matanya tidak tersenyum. "Sebelumnya, ada hidangan yang kamu kembangkan bersama Yang Mulia, 'roti panggang panggang'. Anda hanya menyajikan hidangan ke Nona Tomoe, bukan? Tanpa repot-repot mengundang saya. "

"Apakah itu sebabnya kamu tampak sangat marah akhir-akhir ini ?!"

Jika seseorang bertanya siapa pelahap terbesar di seluruh Istana Parnam, tentu saja itu adalah Aisha; tapi Serina harus menjadi runner-up. Tetapi ada sedikit perbedaan dalam sifat kerakusan mereka.

Tidak seperti Aisha, yang akan makan apa pun (terutama permen), semakin banyak semakin baik ... Serina tidak menuntut kuantitas, tetapi ia telah mengembangkan rasa untuk junk food dan masakan kelas-B yang dibuat oleh Souma dan Poncho.

Souma dan Poncho telah mengumpulkan banyak hidangan yang berbeda. Tepatnya, mereka menciptakan kembali hidangan yang ada di dunia sebelumnya Souma. Dari semua hidangan itu, roti spaghetti dan yakisoba, hal-hal yang tidak akan Anda lihat di restoran mewah, yang telah merebut hati Serina .

Masalahnya, Serina berasal dari keluarga terhormat yang ternyata banyak pelayan dan kepala pelayan yang kemudian melayani keluarga kerajaan. Karena itu, mereka telah berupaya menanamkan rasa yang berbudaya dalam dirinya sejak usia muda, untuk memastikan dia akan tetap sehat dan tidak akan mempermalukan dirinya sendiri di depan bangsawan. Mereka memperhatikan dietnya, dan dia selalu diharapkan untuk makan makanan enak, dan menggunakan etiket yang tepat. Tentu saja, itu berarti dia tidak pernah diizinkan pergi keluar dan membeli makanan dari gerobak dan memakannya di sana. Bagi Serina, yang dibesarkan di rumah seperti itu, masakan Souma dan Poncho telah memberikan dampak yang cukup besar baginya.

Ada makanan pokok di atas makanan pokok lainnya!

Ketika Serina pertama kali bersentuhan dengan roti spaghetti , gigitan pertama itu telah menghancurkan semua gagasan yang ia miliki tentang makanan. Bagaimana hidangan vulgar bisa begitu lezat?

Sejak itu, Serina membiasakan mengikuti Poncho. Itu karena jika dia ada di sisinya, dia disuguhi sampel lezat . Hidangan yang dibuat Poncho adalah satu-satunya hal selain gadis-gadis manis yang menarik minat Serina. Itulah sebabnya, ketika dia tidak dapat mencobanya, dia menyimpan dendam.

Merasakan ketidaksenangannya, Poncho buru-buru mencoba menjelaskan dirinya sendiri. "A-Itu masih hanya hidangan eksperimental, jadi jumlahnya tidak cukup ..."

"Mengetahui kamu tidak terbiasa keluar di depan orang-orang, di bawah perintah Yang Mulia dan sang putri, aku telah bekerja dengan tekun dan tulus untuk membantumu," Serina berkata dengan dingin. "Namun, kamu tidak mengizinkan saya untuk mencicipi hidangan. Mungkinkah karena saya sudah menjadi wanita dewasa? "

NOVELSTATIONS.COM



"Ketika kita kembali! Ketika kami kembali, saya berjanji akan membuatnya untuk Anda, ya!" Ponco buru-buru berkata.

Ekspresi yang agak sedih menghilang dari wajah Serina.

"Itu janji," katanya, tampak sangat baik-baik saja.

Rupanya itu semua adalah tindakan untuk membuatnya setuju. Bahu Ponco merosot.

Ginger tidak yakin bagaimana harus bereaksi ketika dia menyaksikan pertukaran ini, tetapi Sandria mengangguk.

"Aku bisa melihat hubungan kerabatmu memiliki banyak kesamaan dengan kami."

"Oh? Tapi tuanku adalah Putri Liscia," kata Serina.

"Aku tidak bermaksud seperti itu ..."

Ketika Serina memiringkan kepalanya ke samping dengan bingung, Sandria hanya tersenyum, tidak yakin harus berkata apa. Pertukaran itu meninggalkan tanda tanya mengambang di atas kepala dua pria itu.

Dengan tidak adanya formalitas, Ginger membawa Sandria, Poncho, dan Serina ke suatu tempat di luar Sekolah Kejuruan Ginger. Ada sebuah bangunan untuk mempelajari teknik pertanian di Sekolah Kejuruan Ginger, dan mereka biasanya berfokus pada studi tanaman, kompos, dan pembiakan selektif. Namun, tidak ada bidang di halaman sekolah untuk menunjukkan hasil mereka. Bekas permukiman kumuh berada di dekat tembok kota, jadi ladang ditanam di sisi yang berlawanan. The rese bangunan lengkung dan bidang yang dipisahkan oleh tembok kota, tetapi dalam hal jarak mereka dekat, dan itu mudah untuk mendapatkan dari satu ke yang lain.

Begitu mereka melewati gerbang, Ginger memimpin Poncho dan teman-temannya ke ladang milik sekolah kejuruannya. Ketika mereka selesai menyapa para penjaga yang menyaksikan ladang, keempatnya tiba di depan dua ladang tertentu. Tidak ada ladang yang ditanam di sana, tetapi yang satu tampak seperti tanah hitam biasa, sementara yang lain kering dan pecah-pecah.

Dengan bidang ini di depannya, Jahe bertanya, "Kau datang ke sini hari ini dalam hal *bahwa* garis penelitian, kanan, Sir Poncho?"

"Ya," Poncho mengangguk. "Yang Mulia dan saya memiliki harapan besar untuk jalur penelitian itu, setelah semua."

Ginger menggelengkan kepalanya meminta maaf. "... Biarkan aku mengatakan ini di depan. Kami tidak dapat mencapai hasil seperti yang Anda harapkan. "

Bidang penelitian yang Souma dan Poncho punya harapan besar adalah penelitian pada salah satu "percobaan gagal" ahli ilmu pengetahuan yang berlebihan, Genia Maxwell.

Kembali ketika mantan raja memerintah negara, Genia telah mengembangkan panah dengan benih di dalamnya dengan harapan bahwa situs pertempuran akan ditutupi dengan tanaman hijau. Dengan efek sihir unsur ringan yang dianugerahkan panah, benih tumbuh dengan kecepatan yang mengkhawatirkan, dan itu adalah kegagalan besar yang mengakibatkan separuh bangunan penelitiannya hampir ditelan oleh tanaman. Hasilnya adalah Genia dipindahkan ke Angkatan Terlarang, dan penelitiannya ditunda.

Namun, setelah tahta memiliki tangan, Souma telah melihat penggunaan praktis untuk penelitiannya dan memerintahkan Genia untuk melanjutkannya. Dia tidak begitu tertarik pada bagian panah; tetapi dengan tanaman yang tumbuh sangat cepat sehingga mereka dapat menelan bangunan, dia dapat membuat padang pasir berbunga, dan dia berharap bahwa itu akan menyebabkan peningkatan tingkat produksi makanan. Namun, Genia si jenius sudah kehilangan semua minat pada subjek, jadi Souma akhirnya memesan Sekolah Teknologi Pertanian di Sekolah Kejuruan Ginger untuk melakukannya bukan dia.

Tapi ... Ginger menjelaskan bahwa mereka belum bisa membuahkan hasil.

"Kami tentu bisa membuat tanaman yang tumbuh cepat. Tumbuhan itu memiliki dua kualitas khusus: pertumbuhan dan proliferasi. Kami hanya bisa menghilangkan proliferasi, yang berarti bahwa area itu tidak akan lagi diliputi warna hijau. "

"Kamu bisa mengendalikan mereka? Bukankah itu sukses, kalau begitu? " Ponco bertanya, tampaknya bingung: tetapi Ginger menggelengkan kepalanya dengan senyum masam.

"Kami sedang melakukan penelitian ini dengan harapan meningkatkan produksi pangan dan membuat padang pasir berbunga, tapi ... dari hasil penelitian kami, kami belajar ini tidak akan membantu dengan hal-hal itu. Mantra Genia hanya mempercepat pertumbuhan tanaman. Pak Poncho, apakah Anda tahu apa yang dibutuhkan untuk tanaman agar bisa tumbuh? "

Ponco berpikir sejenak, lalu menjawab, "Tanah dan air yang subur ... juga sinar matahari, ya."

Ginger mengangguk. "Iya. Dari mereka, matahari tidak masalah. Dengan beberapa pekerjaan, masalah air dapat dikelola dengan cukup baik juga. Masalahnya adalah tanah yang subur. T hough kami mempercepat pertumbuhan tanaman, kuantitas air dan nutrisi yang mereka butuhkan dari tanah tidak berubah. Madam Genia pasti tahu itu juga, karena mantranya termasuk fungsi untuk menyedot air dan nutrisi dari tanah. "

Dengan kata itu, Ginger menunjuk ke bidang yang kering dan pecah-pecah. "Seperti inilah ladang setelah kita memanen gandum yang tumbuh cepat."

"... Itu hampir seperti gurun pasir, ya."

"Tidak peduli berapa banyak kita dapat mempercepat pertumbuhan tanaman, pemupukan tanaman membutuhkan banyak waktu," kata Ginger. "Akibatnya, tanaman menyedot semua nutrisi dan air keluar dari tanah, membiarkannya kering dan pecah-pecah seperti ini. Tidak ada yang akan tumbuh di tanah yang berakhir seperti ini. "

"Apakah tidak ada cara untuk menyediakan pasokan nutrisi yang stabil ke tanah?" Ponco bertanya.

"Aku meragukan itu. Air, mungkin. Tetapi terus menerus memasok pupuk pada tingkat yang sesuai dengan pertumbuhan mereka tidak realistis. Maksud saya, kita memiliki persediaan pupuk yang terbatas. Jika kita menghabiskannya untuk meningkatkan kecepatan pertumbuhan, kita mungkin tidak melihat adanya pertumbuhan dalam produktivitas sama sekali. "

"Yah ... Itu tidak baik," kata Poncho.

Jika tanaman yang tumbuh dibiarkan membusuk, mereka akan mengembalikan nutrisi mereka ke tanah, tetapi mereka tidak dapat melakukannya dengan tanaman yang seharusnya dimakan. Mereka tidak mungkin meminta orang mengembalikan semua kotoran dari apa yang mereka makan ke ladang.

"Itu sebabnya kami memutuskan bahwa itu kurang cocok untuk menanam makanan," kata Ginger. "Sekarang, untuk membuat gurun mekar, tidak ada air di sana untuk memulai, jadi tidak mungkin. Bahkan jika kita memasang saluran air, kecepatan pertumbuhan tanaman akan menghadirkan hambatan lain. Mereka sama cepatnya membusuk, Anda tahu. "

"Kurasa, kita tidak selalu bisa mendapatkan apa yang kita inginkan," Poncho menunduk. Dengan harapan besar yang dia miliki untuk penelitian ini, dia tidak dapat membantu tetapi kecewa bahwa tidak ada hasil untuk itu.

Tapi Ginger menggelengkan kepalanya lagi. "Tidak, itu tidak seperti kita tidak memiliki apa-apa untuk ditunjukkan untuk semua pekerjaan kita. Lihatlah bidang di sebelahnya. "

"... Tapi aku tidak melihat apa pun selain tanah di dalamnya?"

"Iya. Satu-satunya hal di sini adalah tanah biasa. Kami telah membuatnya menjadi *tanah biasa*. " Jahe membungkuk dan mengambil beberapa tanah lunak di tangannya. "Tanah ini dibawa dari ruang bawah tanah yang dihuni oleh banyak monster undead. Tentu saja, ketika kami pertama kali membawanya ke sini, itu terkontaminasi oleh racun yang dilepaskan monster undead. "

"A-Apa kau bilang racun ?!" Poncho berteriak terlepas dari dirinya sendiri, suaranya tidak stabil.

Hanya dengan yang ada, monster mayat hidup seperti naga dan zombie mengeluarkan racun yang berbahaya bagi makhluk hidup. Miasma menyebabkan penyakit menyebar dan

benda-benda membusuk, sehingga makhluk hidup tidak mungkin hidup di daerah itu. Terlebih lagi, itu akan masuk ke tanah dan tinggal di sana untuk waktu yang lama . Karena itu, tanah di mana naga tengkorak mengamuk atau di mana gerombolan zombie muncul akan menjadi tanah tidak produktif di mana tanaman tidak akan tumbuh untuk waktu yang lama.

Namun, Ginger telah mengambil segenggam tanah itu, yang seharusnya berbahaya, tanpa ragu-ragu.

Ponco memandang tanah itu dengan cermat. "Apakah tanah ini ... aman?"

"Iya. Miasma benar-benar hilang dari sekarang. "

"Bagaimana kamu melakukannya, ya?"

"Itu adalah penggunaan terapan dari tanaman yang tumbuh cepat yang kami bicarakan tentang earlier. Ada bunga yang mekar hanya di ruang bawah tanah dengan banyak monster tipe undead. "

Setelah mengatakan itu banyak, Jahe menyuruh Sandria pergi dan mengambil satu bunga. Bunga itu berwarna ungu kemerahan dengan bintik hitam kehijauan; warna yang menjerit itu beracun. Itu bukan jenis bunga yang ingin Anda terima pada acara perayaan, bahkan tidak secara kebetulan.

"Para petualang yang pergi merangkak ke penjara memanggil bunga-bunga racun ini. Mereka mengatakan bahwa jika bunga-bunga ini tumbuh di suatu tempat, itu adalah bukti bahwa monster tipe undead aktif di sana. Itu sebabnya, ketika mereka menemukan bunga-bunga ini di ruang bawah tanah, mereka tahu untuk mengambil tindakan pencegahan terhadap racun. "

"Hm, jadi ada bunga seperti itu di luar sana," kata Poncho. "Saya tidak pernah tahu."

Ponco tahu banyak tentang tanaman yang bisa dimakan. Dia juga tahu banyak tentang tanaman yang mirip dengan yang bisa dimakan, tetapi itu sendiri tidak bisa dimakan. Itu karena pengetahuan Ponco berakar pada nafsu makannya.

Itu sebabnya, ketika datang ke tanaman seperti ini, yang dan tampak tidak bisa dimakan, dia tidak tertarik pada mereka, dan tidak begitu tahu tentang mereka.

Jahe terkekeh. "Bunga-bunga racun ini, seperti namanya mungkin disarankan untukmu, dipelihara oleh racun. Itu sebabnya mereka tumbuh dalam kelompok di ruang bawah tanah di mana ada monster mayat hidup. Jika kita menggunakan mantra Geni a untuk mempercepat pertumbuhan tanaman pada bunga racun ini dan menanamnya di tanah yang terkontaminasi ... "

"Oh ?! Saya mengerti! Mereka dengan cepat menyedot semua racun keluar dari tanah! " Poncho bertepuk tangan.

Jika mantra akselerasi pertumbuhan digunakan pada rencana teratur, mereka dengan cepat menyedot nutrisi keluar dari tanah. Namun, bunga racun hanya mengisap racun.

Ginger mengangguk. "Jadi kita hanya harus memanennya setelah selesai tumbuh dan membuangnya di insinerator. Mereka sudah menggunakan racun untuk pertumbuhan mereka, jadi ketika kita membakarnya, yang tertinggal hanyalah abu. Jika kita melakukan dua putaran itu, itu akan kembali menjadi tanah biasa."

"Itu penemuan yang luar biasa! Dengan ini, kita dapat mengekang efek yang dimiliki monster undead pada ds dan hasil panen kita, ya!" Poncho bereaksi dengan bersemangat.

Tidak hanya penelitian yang dia punya harapan tinggi untuk tidak sia-sia, bahkan ada aplikasi yang berguna untuk itu! Kemudian sebuah pikiran muncul pada Poncho.

Kalau dipikir-pikir itu ... Ketika dia merekrut saya, Yang Mulia membantu sesuatu, ya. Bahwa "kita akan memutuskan apakah sesuatu bermanfaat atau tidak." Dia mungkin bermaksud mengatakan bahwa tidak banyak hal di dunia ini yang sama sekali tidak berguna. Seperti bahkan aku, seseorang yang hanya memiliki bakat untuk makan ... bisa membantu ini sedikit ...

Poncho bisa merasa sedikit lebih percaya diri pada dirinya sendiri.

Sementara Poncho dan Ginger melakukan percakapan yang hidup seperti itu, Serina dan Sandria memandang dengan jengkel dari jarak yang cukup dekat. Kedua lelaki itu tidak melirik ke arah mereka, bersenang-senang bertukar pendapat tentang penelitian. Kedua pelayan itu tidak ragu mereka sudah tidak ada lagi di pikiran para lelaki.

Sambil memandang tuannya, Sandria bertanya, "... Apakah kamu mengira semua pria seperti ini?"

"Kau mungkin benar tentang itu," kata Serina. "Aku sering melihat sang putri menyaksikan Yang Mulia cemas seperti ini. Saya merasa seperti ketika Yang Mulia menerapkan dirinya sendiri pada pekerjaan pemerintahan, dia harus merasa meyakinkan dan frustrasi untuk mengawasinya."

"Bagaimana ini untukmu, Serina?"

"Saya?"

"Apakah kamu merasa cemas dan tidak sabar sekarang?"

"Hm? Nyonyaku adalah tuan puteri," kata Serina tanpa mengedipkan mata. "Memang benar aku dekat dengan Sir Poncho, tetapi aku tidak akan pernah merasa cemas dan tidak sabar karena aku melihatnya berbicara dengan seseorang."

Sandria memikirkannya sejenak dan kemudian bertanya, "... Lalu, bagaimana perasaanmu jika Lord Ginger adalah seorang wanita? Jika itu adalah seorang wanita yang Lord Poncho

bersenang-senang berbicara dengan sekarang, apakah Anda masih tidak merasa sedikit pun cemas tentang hal itu? "

Ha Ving bertanya itu, dia menatap tajam Serina.

Menanggapi pertanyaan itu, Serina memandang Poncho dan Jahe. Bagaimana jika, saat ini, Poncho sedang berbicara dengan seorang wanita ...?

Setelah merenungkan pertanyaan sejenak, Serina akhirnya membuka mulutnya untuk menjawab. "Tidak peduli dengan siapa dia berbicara, aku tidak berpikir aku akan memikirkannya."

"...Anda yakin?"

"Iya. ... Namun, jika Sir Poncho membiarkan orang itu melakukan semua pengetesan rasa ... yah ... saya tidak akan menyukainya. Bahkan jika itu seseorang seperti anggota keluarganya, atau istrinya, seseorang itu adalah hal yang wajar baginya untuk memasak bersama ... Aku mungkin masih kesal karenanya. Nah, itu aneh. Saya bertanya-tanya, mengapa saya merasa seperti itu? "

Menilai dari ekspresinya, sepertinya bahkan Serina tidak mengerti perasaannya sendiri. Sandria sedikit terkejut, tetapi dia tidak bertanya apa-apa lagi.

Bahkan Serina dirinya tidak yakin apakah kata-katanya barusan telah datang *semata-mata* dari kerakusan nya. Dia meletakkan tangannya di dadanya, yang dipenuhi dengan emosi yang terpendam.

Ketika saya kembali ke kastil, saya harus membuatnya membuatkan saya roti lapis panggang yang dijanjikannya. Saya yakin itu akan membantu menghilangkan perasaan kabur ini.

Itu adalah pikiran Serina.

Volume 5 Chapter 5



Chapter 3: The Fiancées' Bridal Course

Suatu hari di bulan ke-3, tahun ke-1.547, Kalender Berkelanjutan

Halo, saya kandidat untuk menjadi ratu utama pertama Souma, Liscia Elfrieden.

Pada hari ini dengan akhir musim dingin yang semakin dekat, dan musim semi yang akan datang mulai terasa, semua tunangan Souma berkumpul di sebuah ruangan tertentu di Kastil Parnam. Aku, Liscia adalah salah satunya. Sisanya adalah Aisha sang kochiji, Juna the lorelei, dan Roroa, mantan putri Amidonia.

Tidak ada tanda-tanda Souma di sini, dan bahkan para pelayan yang selalu menunggu di sudut ruangan telah diminta untuk pergi hari ini. Selain itu ... ruangan ini aneh. Ada papan tulis, meja, dan empat meja dan kursi. Meja-meja itu berbaris berjajar, membuatnya tampak seperti salah satu ruang kelas di Akademi Perwira.

"Hei, Kakak Cia?" Roroa aske d. "Untuk apa kita semua dipanggil ke sini hari ini?"

"Aku tidak bisa memberitahumu," kataku. "Jika ada orang di sini yang tahu ..."

Aku memandang Juna. Namun, Juna hanya melihat ke bawah dan menggelengkan kepalanya.

"Maafkan saya. Akhir-akhir ini, bahkan aku tidak yakin apa yang terjadi pada wanita itu . "

"Jika Nyonya Juna tidak tahu, maka kita semua tidak memiliki kesempatan untuk mencari tahu." Aisha meletakkan tangannya di belakang kursi, memiringkan kepalanya ke samping dengan bingung.

Itu penilaian yang adil. Wanita itu benar-benar tidak dapat diprediksi. Hanya apa yang dia pikirkan saat ini?

Kemudian pintu kamar terbuka, dan orang yang telah mengumpulkan kami di sini tiba.

"Aku melihat semua orang ada di sini."

Itu adalah keindahan ular laut berambut biru, Excel Walter.

Selain menjadi panglima Angkatan Pertahanan Nasional, dia adalah seorang wanita cantik yang tampak berusia sekitar dua puluh lima. Dengan pohon-pohon birunya yang biru, tempat tanduk-tanduk kecil tumbuh, membuntuti di belakangnya saat dia berjalan, dia selalu menjadi wanita cantik yang cantik. Tapi kali ini, dia juga membawa sesuatu di tangannya: dua bundel yang setebal kamus. Satu dibungkus putih, yang lain hitam.

Excel meninggalkan bundel di podium, lalu menarik keluar dan mengenakan sepasang kacamata dan topi akademis persegi. "Nah, mari kita semua mengambil kursi Anda."

"U-Um ... Nenek?" Juna dengan ragu mengangkat tangannya dan bertanya.

"Apa itu?"

"Mm ... Kupikir kamu memiliki penglihatan yang bagus?"

"Oh, kacamata ini? Itu hanya kaca biasa, bukan lensa korektif. "

"Lalu mengapa kamu memakainya?"

"Itu membuatku senang ."

Suasana hatinya ?! Itu masalahnya ?! Tunggu, apa yang akan dia mulai ?!

NOVELSTATIONS.COM



Pada akhirnya, kami masing-masing diantar ke kursi masing-masing oleh Excel tanpa tahu apa yang sedang terjadi. Dari perspektif Excel di podium, bergerak dari kiri ke kanan, kami dibawa ke Aisha, Roroa, aku, dan Juna.

Excel mulai menulis sesuatu di papan tulis. Ketika saya membacanya, tertulis:

"Kuliah Pertama -- Kursus Pelatihan Pengantin"

Ya, saya bahkan tidak yakin harus mulai dari mana.

Untuk satu hal, dengan "pertama," apakah maksudnya akan ada beberapa pertemuan ini ?! Apa yang seharusnya menjadi kuliah pelatihan pengantin ?! Kemudian Excel mengetuk podium dengan ringan.

"Sekarang, kalian semua akan menjadi pengantin Souma tahun ini."

"" "" ... "" ""

Kami semua menjadi sangat diam. Kami sudah siap untuk itu, tentu saja, dan kami bahkan menginginkannya sekarang, tetapi meminta orang lain menunjukkan fakta itu kepada kami masih terasa agak memalukan.

Excel memberi tahu kami, "Meskipun beberapa dari Anda akan menjadi pendahuluan dan beberapa dari Anda sebagai sekunder, sifat dasar dari segala sesuatu akan sama untuk Anda semua. Ada suami dan istri, mereka membangun rumah tangga, akhirnya anak-anak lahir, dan mereka menjadi keluarga. Jika keluarga itu harmonis, maka mereka akan bahagia; jika tidak, mereka akan menjadi tidak bahagia. Masalahnya adalah bahwa jika ada perselisihan dalam keluarga kerajaan, itu mengarah langsung ke perselisihan di dalam kerajaan. Putri Liscia."

"Y-Ya!" Saya merespons dan berdiri tanpa bermaksud. Rasanya seperti kembali ke sekolah petugas.

Excel menatapku dengan serius dan bertanya, "Puteri Liscia, kamu tidak punya saudara di luar ayah dan ibumu, ya?"

"Uh ... Ya. Itulah yang saya diberitahu."

"Mengapa demikian?"

"Ketika ayah ibuku ... bisa dikatakan, raja sebelum yang terakhir meninggal, ada krisis suksesi, dan hampir setiap anggota keluarga kerajaan tetapi ibuku dihancurkan."

"Iya. Itu adalah waktu yang menyakitkan," kata Excel dengan ekspresi yang benar-benar sedih di wajahnya. "Tiga duke dan aku menjauhkan diri dari konflik itu. Jika pasukan militer kita terlibat, itu akan berubah menjadi perang sipil. Kami semua sangat ingin menjaga pasukan kami tetap terkendali. Sebaliknya, ada pergumulan sengit di dalam rumah kerajaan yang bahkan membuat kerabat terdekat saling berhadapan."

"Um ... apakah masalah dalam konflik itu pada akhirnya tentang siapa yang akan naik takhta?" Aisha mengangkat tangannya dan bertanya.

Excel menggelengkan kepalanya. "Kami pikir itu hanya faktor sekunder. Penyebab pertama dan terpenting pastilah kebijakan mantan raja untuk ekspansi cepat. "

"Ekspansionismenya?" Aisha bertanya.

"Iya. Pada zaman raja sebelum yang terakhir, negara kita meluncurkan sejumlah perang asing yang sangat memperluas wilayah kita. Sementara itu, wilayah yang diperluas menabur benih konflik di dalam negeri. Penjahat dan yang diduduki; para penakluk dan penakluk ; para pembunuh dan kerabat mereka yang terbunuh ... Itu melahirkan banyak hubungan konfrontatif seperti itu. Ada intervensi oleh negara lain yang juga kehilangan tanah. "

"... Yah, ayahku sudah mengeluarkannya untukmu, semua sangat buruk," kata Roroa, mantan Putri Amidonia, sambil mengangkat bahu.

Itu sedikit melegakan bahwa dia mengatakan bahwa sepertinya itu tidak ada hubungannya dengan dia. Kerajaan Amidonia telah menggunakan bangsawan korup untuk ikut campur dalam urusan kita beberapa kali. Apa yang mereka lakukan telah menyebabkan banyak masalah bagi saya, tetapi itu benar-benar hanya menuai apa yang telah kita tabur.

Saya bersyukur bahwa Roroa, sebagai seorang putri Amidonia, mengambil sikap yang tidak penting baginya. Jika Roroa, yang memandang saya sebagai "kakak perempuannya," akhirnya membenci saya karena perselisihan antara negara-negara kita ... saya akan sedih tentang hal itu.

Excel mengangguk dan melanjutkan. "Benih-benih perselisihan itu harus perlahan dihilangkan, tetapi ekspansi yang cepat tidak memungkinkan untuk itu."

Akhirnya, raja tua itu meninggal, dan benih -- benih perselisihan yang tersisa telah berkecambah ke krisis suksesi. Jika orang-orang yang mereka benci mendukung satu kerajaan, orang-orang akan mendukung kuda lawan lainnya dalam perlombaan. Itulah bagaimana perselisihan tentang suksesi telah berubah menjadi perang proksi untuk semua perselisihan di kerajaan.

"Itulah mengapa itu berubah menjadi kekacauan seperti itu." Excel menghela nafas dengan sedih lalu menatap lurus ke arah kami. "Untungnya, pemerintahan Yang Mulia Souma tidak begitu berbahaya seperti pendahulunya. Alasan mengapa negara ini tidak goyah bahkan setelah absorpsi Amidonia adalah bahwa ia telah bekerja dengan rajin untuk menciptakan basis yang cukup kuat untuk mencegahnya. Dia tidak glamor seperti raja pertama, tetapi dinilai pada stabilitas pemerintahannya sendiri, dia adalah raja terbaik yang pernah dimiliki negara ini. Itu sebabnya, bahkan ketika Yang Mulia Souma tidak lagi di atas takhta, tidak akan ada perang suksesi yang jelek seperti itu. "

Itu adalah penilaian Excel tentang pemerintahan Souma. Ya. Saya setuju dengannya.

Saya mungkin berpikir cara dia memerintah terlalu berputar-putar kadang-kadang, tapi dia dengan hati-hati dan hati-hati memajukan negara ini. Jika Anda menganggap bahwa dia dipanggil sebagai pahlawan, saya tidak berpikir pernah ada pahlawan biasa dan biasa seperti itu sebelumnya. Meski begitu, Souma membuatku merasa aman. Meskipun dia sendiri lemah, dia membuatku merasa seperti aku dilindungi oleh sesuatu yang besar.

Excel menggedor papan tulis. "Karena itu, kita tidak boleh berpuas diri! Tidak boleh dilupakan bahwa jika ada celah antara raja dan ratu, atau bahkan antara ratu dan ratu, akan ada orang-orang yang tampaknya memanfaatkan usia mereka. Demi negara, Anda harus membangun hubungan yang harmonis antara suami dan istri, dan rumah tangga yang harmonis. Untuk membantu Anda melakukan itu, saya minta Anda mengambil 'Kursus Pelatihan Pengantin' saya. "

Saya bisa kurang lebih menerima apa yang dia katakan dengan paksa . Tapi apa "Kursus Pelatihan Pengantin" yang dia ikuti terus?

"Um ... kenapa kamu yang mengajar kita, Duchess Walter?" Saya bertanya.

Excel terkikik dan memberiku senyum percaya diri. "Aku tidak melihatnya, tapi aku sudah hidup selama lima tahun. Saya telah jatuh cinta pada tuan-tuan saya pada waktu itu, tetapi kematian selalu menjadi satu-satunya hal yang dapat memisahkan kita. Saya selalu memastikan untuk memiliki setidaknya satu anak dengan mereka masing-masing. "

Itu ... *Oke, ya, itu mungkin agak amazin g.* Sekarang dia menyebutkan itu, Excel hanya tampak seperti dia berusia pertengahan dua puluhan, tetapi dia adalah seorang wanita yang pernah mengalami persalinan. Dia bahkan punya cucu perempuan seperti Juna.

Excel membusungkan dadanya yang cukup dengan bangga. "Aku akan mengajari kalian semua bagaimana , sebagai ratu ... tidak, sebagai wanita ... untuk tetap bersama pria yang kau cintai sampai kematian memisahkanmu. Bagaimana Anda harus bertindak sebagai seorang istri; cara pria berpikir; dan segala sesuatu mulai dari bagaimana mendukung suami Anda, hingga melakukan tugas-tugas malam Anda di kamar dengan cara yang membuat hubungan perkawinan Anda berjalan lebih lancar. "

Tugas N-Nightly ...

Saat kami mendengar kata-kata itu muncul, kami semua memberikan reaksi yang cukup mencolok. Kita semua pasti membayangkan saat-saat kita akan berada dalam *situasi semacam itu* dengan Souma.

Roroa memerah dengan senyum lebar, sementara pipi Juna memerah dan dia menutupi mulutnya dengan tangannya, matanya mengembara. Aisha, sementara itu, memiliki ekspresi konyol dan bahagia di wajahnya, jadi sudah jelas apa yang dia pikirkan.

... Aku bisa merasakan pipiku sendiri terbakar, juga.

Ketika dia melihat reaksi kita, Excel terbatuk dengan sopan. "Aku yakin aku akan membuat kalian semua mulai belajar tentang hal-hal seperti itu sekarang. Lagipula aku sudah meminta Yang Mulia Souma mengambil pelajaran individual. "

Saat dia mengatakan itu, Juna tampak sama terkejutnya seperti yang kurasakan.

Jadi saya berminggu-minggu yang lalu, Souma telah membawa Juna bersamanya dan meninggalkan ibu kota kerajaan. Saat itulah Excel telah membius Juna, dan ketika dia sendirian dengan Souma, dia telah ... yah ... dia memberinya beberapa pelajaran tentang apa yang pria dan wanita bangun di malam hari. Aku adalah satu-satunya yang dikatakan Juna tentang itu. Saya telah merahasiakannya dari Aisha dan Roroa. Itu karena jika mereka tahu, mereka pasti akan menimbulkan keributan.

Juna bertanya padaku, sebagai orang yang paling lama bersama Souma, untuk secara halus bertanya kepadanya apa yang terjadi selama mereka bersama.

"Um, tuan ..." Juna membungkuk dan berbisik di telingaku sehingga Aisha dan Roroa tidak bisa mendengar. "Jadi ... apa yang Mulia katakan tentang waktu itu?"

"Masalahnya, Souma bilang dia tidak mengingatnya," aku balas berbisik.

"Dia tidak ingat?"

"Ya. Dia ingat mengambil kuliah tentang, um ... b-bagaimana bayi dibuat, tapi semuanya setelah itu kabur. "

Ketika saya bertanya kepadanya tentang hari itu, Souma memiringkan kepalanya ke samping dan berkata:

"Aku ingat semua tentang ceramah super embarras yang dia berikan padaku, tapi ... aku tidak ingat apa-apa setelah itu. Tidak, itu tidak terlalu banyak yang tidak saya ingat, tetapi pikiran saya menolak untuk membiarkan saya mengingatnya, mungkin? ... Sejujurnya, apa yang terjadi kemudian? Saya tahu saya malu dengan pelajaran, dan saya merasa benar-benar kering ... Excel memberi saya minum dan ... Tidak baik, saya tidak dapat mengingat apa pun setelah itu Tidak, saya merasa seperti itu terbaik yang saya tidak ingat. "

Souma telah mencoba memeras apa yang bisa diingatnya, tetapi pada akhirnya, dia tampak kosong. Tapi rasanya tidak seperti dia menyembunyikan sesuatu dariku atau mencoba menghindari masalah itu. Dia tampak seperti benar-benar kehilangan ingatannya, atau menyegelnya.

Apa yang sebenarnya terjadi pada Souma setelah pelajaran di kelasnya? Aku bertanya-tanya tentang itu ...

"Sekarang, dalam pernikahan, seperti dalam perang, intel adalah kuncinya," Excel memberi kuliah. "Begitu Anda tahu apa yang dipikirkan pasangan Anda tentang Anda, bagaimana mereka memandang Anda, Anda bisa mulai merasakan bagaimana Anda harus bertindak. Jika Anda dapat menangkap mereka lengah, dan menunjukkan kepada mereka celah antara dorongan mereka tentang Anda dan bagaimana Anda bertindak dengan cara yang tidak menyenangkan, itu dapat membantu menjaga hal-hal dari menjadi membosankan. Kenalilah pasangan Anda, ketahuilah apa yang mereka lihat, dan pernikahan Anda tidak akan pernah dalam bahaya. "

Aisha mengangkat tangannya. "Anda benar, saya bertanya-tanya apa yang Mulia pikirkan tentang saya. Tetapi Yang Mulia tidak ada di sini, dan jika kami memanggilnya, apakah Anda pikir dia akan datang? "

Excel menyeringai jahat padanya. Aku ... punya firasat buruk tentang itu.

"Jangan khawatir. Saya punya ini di sini. "

Ketika dia mengatakan itu, Excel membuka bundel putih itu. Di dalamnya ada sejumlah buku catatan putih. Excel memberikan salah satunya kepada kita masing-masing.

Sampul saya mengatakan "Rahasia Top" dan "Jangan Diambil ke Luar." Ini sangat mencurigakan ...

"Um, Duchess Walter, notebook apa ini ...?" Aku bertanya dengan ragu-ragu.

Excel membalik-balik buku catatannya sendiri dan berkata, "Hee hee. Tentang buku catatan putih yang baru saja kuberikan padamu, kau tahu ... Mengapa, mereka memiliki apa yang dipikirkan Yang Mulia Souma tentang kalian masing-masing yang tertulis di dalamnya! "

"" "" Wha ?! "" "" Semua orang menatap notebook mereka bersamaan.

Di buku catatan ini ?! Tidak, tapi ... Bagaimana?

Excel menjelaskannya dengan senyum yang mengkilap dan berkilau. "Buku catatan ini berisi hal-hal yang saya dengar dari Yang Mulia selama 'pelajaran privatnya.' Ketika kami selesai dengan kuliah kelas, dia berkata bahwa dia merasa kering, jadi saya memberinya jus yang dicampur dengan tequeur. Ketika saya menanyakan berbagai macam pertanyaan setelah itu, dia sangat fasih. "

Jadi begitulah! Juna dan aku saling memandang, terlepas dari diri kami sendiri.

Tequeur adalah alkohol yang sangat kuat . Itu memiliki rasa ringan, dan akan benar-benar tanpa disadari dicampur dengan segelas jus. Souma pasti banyak mabuk tanpa menyadarinya, lalu diinterogasi secara menyeluruh oleh Excel tentang perasaannya untuk kita masing-masing. Rasa malu karena semua itu menyebabkan dia menekan ingatannya.

Sementara saya memikirkan hal itu, saya melihat notebook di depan saya. Jika Excel mengatakan yang sebenarnya, itu berarti catatan ini berisi perasaan rahasia yang biasanya disembunyikan Souma jauh di dalam hatinya .

Oh ... Ketika saya memikirkannya, hati saya tiba-tiba mulai berdetak ...

Aku ingin tahu, tapi mungkin juga agak tidak ... tapi aku memang ingin tahu. Maksudku, aku cukup peduli tentang Souma sehingga aku ingin tahu apa pendapatnya tentang kita.

Sementara saya memikirkan hal itu, Excel, yang tidak peduli dengan keraguan kami, membuka bukunya dan melanjutkan.

"Sekarang, seperti yang saya katakan sebelumnya, rahasia hubungan pernikahan yang harmonis adalah mengenal pasangan Anda, dan mengetahui bagaimana mereka melihat Anda. Mari kita lihat bagaimana Yang Mulia Souma memandang Anda masing-masing. Pertama ... Roroa. "

"Meowhat ?!" Roroa bereaksi seperti kucing yang terkejut.

"Pertama kita akan mulai dengan penilaiannya tentang Roroa."

"K-Kenapa aku ?! Bukankah seharusnya kau melakukan tunangan kepala, Kakak Liscia, dulu? "

"Tidak ada alasan khusus untuk itu," kata Excel. "Aku hanya berpikir kita akan mulai dengan orang yang pertama kali bertemu Yang Mulia baru-baru ini."

"Yah, tentu saja, aku pendarat baru di sini, tapi ... Yah, itu mengalahkan terakhir, kurasa." Roroa tampaknya dengan enggan menerimanya.

...Hah? Saya akan pergi lalu ? Urgh ... Itu berarti ketegangan akan bertahan lebih lama atau aku, dan aku tidak suka itu ...

Excel mendorong kacamatanya ke atas, lalu menatap notebooknya. "Nah, ini adalah penilaian Yang Mulia Souma tentang Roroa."

"A-Apa ini? Anehnya, saya baru sepuluh tahun . "

"Ahem ... Menurut Yang Mulia, 'Aku suka bagaimana Roroa begitu cerdas dan ramah. Sungguh menakjubkan bagaimana dia berhasil berhubungan dengan siapa pun yang dia ajak bicara. Dia bisa agak berhati hitam, tapi itu hanya salah satu dari pesonanya. Itu membuat saya senang melihat dia memperlakukan Liscia seperti kakak perempuannya. Selain itu, akal finansial Roroa keluar dari dunia ini. Sejujurnya, ekonomi kerajaan tidak bisa berjalan seperti sekarang tanpa Roroa dan Colbert. Saya bersyukur memilikinya dengan saya, dan memilikinya sebagai tunangan saya . '"

"O-Oh ..." Roroa meletakkan kepalanya di atas meja. Dia menutupi pipi merahnya yang cerah dengan tangannya. "Ini ... Ini sangat memalukan," kata Roroa, sedikit menggeliat.

Ya, saya sedikit malu hanya mendengarnya. Souma bukan tipe yang keluar dan mengatakan hal ini langsung kepada kami, jadi ketika ia keluar dengan perasaannya yang tidak ternoda dan mengatakan hal-hal seperti, "Aku mencintaimu," atau, "Aku bersyukur memiliki Anda di rumahku." sisi, "itu benar-benar membuat dampak. Sekarang setelah sampai pada hal ini, tiba-tiba saya sangat tertarik dengan apa yang dia pikirkan tentang saya.

Sementara kami merasa sedih atas apa yang akan terjadi, Excel terus membaca dengan ekspresi seolah itu bukan masalah besar. "Lebih jauh lagi, ketika aku bertanya pada Yang Mulia, 'Apakah ada sesuatu di benakmu ketika menyangkut Roroa?' nya sebuah swer adalah, 'Aku tahu itu perang, tapi masih mengganggu saya bahwa saya membunuh ayahnya.'" "

"Apa ?!" Roroa berhenti menulis karena malu dan segera tersadar.

"Itu adalah situasi membunuh-atau-dibunuh, tapi aku masih pembunuh ayahnya. Roroa mengatakan mereka tidak dekat, tetapi bagaimana jika itu bukan perasaannya yang sebenarnya, dan dia sebenarnya tidak ingin menikah denganku ... Ada kalanya aku khawatir tentang itu, 'katanya. "

"A-Apa dia bodoh ?!" Roroa berteriak.

Aku merasa seperti air es dingin yang dibuang di kepalaku juga. *Oh, benar ...* aku sadar. Jika ini adalah perasaan sebenarnya Souma, itu akan termasuk rasa tidak aman yang biasanya tidak dia tunjukkan pada kita. Berpikir dia merasa seperti itu tentang Roroa ... aku tidak pernah menyadarinya.

Roroa bangkit dan menginjak kakinya dengan marah. "Darlin, dasar boneka! Saya sudah mempertimbangkan semua itu! Aku bersamamu karena aku ingin menjadi, jadi mengapa kamu memikirkan hal-hal itu ?!" "

"Roroa!" Aku berdiri, dan memeluk Roroa. Dia berhenti menginjak kakinya dengan air mata.

Saya juga bisa mengerti mengapa Souma akan merasa bersalah ketika datang ke Roroa. Itu karena Roroa penting baginya. Namun, bahkan dengan mengatakan itu, itu salah baginya untuk tidak mengambil kasih sayang padanya untuk nilai nominalnya.

Roroa terisak dan mengusap wajahnya ke dadaku. "Ohh ... Kakak Ciaaaa. "

"Aku tahu. Kita harus memberi tahu Souma nanti. "

Aisha dan Juna mengangguk. Itu mungkin sesuatu yang dia lakukan tanpa sadar, tetapi dia harus membayar untuk membuat "adik perempuan kami" menangis.

Setelah menunggu Roroa tenang, Excel berbicara dengannya. "Alasan Yang Mulia berpikir tentang itu adalah karena dia mencintaimu dan kau penting baginya. Anda mengerti itu, kan? "

"... Ya," kata Roroa. "Itu sebabnya, meskipun merasa frustrasi karena perasaanku tidak sampai padanya, aku sedikit senang bahwa Da rlin 'sangat peduli tentang aku yang sudah tua."

"Jika kamu mengerti itu, maka kamu akan baik-baik saja," kata Excel kepada Roroa sambil tersenyum.

Itu agak kacau, tapi sekarang giliran Roroa selesai. Selanjutnya, Excel memanggil nama cucunya.

"Juna. Penilaian Yang Mulia dari Anda adalah, 'Dia cantik, dia cantik, dan itu merangkumnya. Maksudku bukan hanya penampilannya, atau suaranya--- Maksudku juga hatinya. Saya merasa, dari semua teman saya, dialah yang selalu mengambil langkah mundur untuk melihat gambar yang lebih besar. Dia benar-benar wanita yang ideal. Terkadang saya bertanya-tanya apakah saya boleh memilikinya sebagai tunangan saya, tetapi saya tidak ingin membiarkan orang lain memilikinya. Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk menjadi seorang pria yang cukup baik untuk menjadi suaminya, tetapi frustrasi karena saya tidak dapat mengaturnya. '"

"Jadi, itulah yang dirasakan Yang Mulia ... " Juna tersenyum tipis, tapi bahagia. Yah, tentu saja, gadis mana pun setelah mendengar "Aku tidak ingin membiarkan orang lain memilikinya" ... kau tahu?

Excel terus membaca. "Jadi, ketika aku bertanya padanya, 'Apakah kamu memiliki sesuatu dalam pikiranmu ketika datang ke Juna?' jawabannya adalah, 'Juna terlalu matang dan tidak pandai membiarkan orang lain memanjakannya, jadi ketika dia sesekali membiarkanku memanjakannya, sebagai pria yang lebih muda, aku merasa benar-benar istimewa.' "

"... Permissi, tapi aku berada di bawah tekanan bahwa Yang Mulia dan aku seusia?" Juna masuk.

Sekarang dia menyebutkannya, aku telah mendengar bahwa Juna seharusnya berusia dua puluh tahun ini, seperti Souma.

"Ini adalah sesuatu yang Mulia sadari kemudian, tetapi di dunianya, satu tahun tampaknya baru 365 hari," kata Excel. "Hari-hari di dunia kita adalah 384 hari, jadi dengan jarak antara keduanya, kamu akan satu tahun lebih tua di dunia Souma."

Kesenjangan antara tahun kedua dunia adalah 19 hari. 365 dibagi dengan 19 ... Dalam sekitar 19 tahun, itu akan menambah hingga selisih satu tahun lagi.

Fakta ini membuat Juna panik. "A-aku lebih tua dari Yang Mulia Souma? Maaf, apa yang Mulia katakan tentang itu? Dia tidak menentang memiliki wanita yang lebih tua, kan? "

Saya tidak berpikir Souma akan pernah menolak Juna hanya karena dia lebih tua darinya, tapi dia mungkin tidak bisa tidak khawatir. Ngomong-ngomong, ketika dia menyebutkan kemungkinan dia tidak menginginkan wanita yang lebih tua, Aisha tampak seperti dia baru saja terkena peluru nyasar. Anda tidak akan pernah tahu berapa umur seseorang dari ras yang berumur panjang dengan penampilan mereka. Kami juga belum diberi tahu berapa usianya.

Excel memberi Juna senyum lebar. "Jangan khawatir. Inilah yang Yang Mulia Souma katakan: 'Di duniaku, ada pepatah: "Cari seorang wanita satu tahun kamu lebih tua, bahkan jika kamu harus memakai sandal logam untuk melakukannya." Juna adalah seorang wanita yang pantas memakai sandal logam yang tidak akan aus, dan mencari seluruh dunia untuk menemukannya. Sama sekali tidak ada masalah dengan itu. '"

"...Saya senang." Juna tampak sangat lega.

Selanjutnya, giliran Aisha.

"Yang Mulia menilai Aisha adalah ..."

"Um? Kenapa kamu tiba-tiba berhenti di sana?" Aisha meledak.

"Yah ... 'Dia seperti binatang peliharaan.'"

"Katakan apa?!"

"" "Oh ..." ""

"Whaa ?! Kenapa kalian semua terlihat puas dengan jawaban itu ?! " Aisha berteriak.

Tidak, maksudku .. Kamu tahu? Ketika Aisha bersama Souma, dia seperti anjing peliharaan, menangkap mangsa tuannya dan kemudian berkata, "Puji aku, pujilah aku" ketika dia mengibas-ngibaskan ekornya.

"Menurut Yang Mulia Souma, 'Aisyah adalah pejuang yang kuat, mulia, dan cantik. Akan adil untuk memanggilnya pejuang terhebat kerajaan ini. Sangat meyakinkan untuk memilikinya di sisiku ... atau memang seharusnya begitu, tetapi aku merasa seperti aku kadang-kadang tidak bisa meninggalkannya sendirian. Seharusnya itu adalah pekerjaannya untuk melindungiku, tapi akhirnya aku ingin melindunginya ... Ya , ketika ada bencana di Hutan Lindung Dewa, aku memang melihat betapa rapuhnya dia, bagaimanapun juga. ' Untuk pertanyaanku, 'Apakah ada sesuatu di benakmu tentang dia?' dia menjawab, 'Kuharap kita bisa duduk di meja makan yang sama selamanya, kurasa.' "

"Uwahhh! Saya gagal sebagai pengawal! " Aisha meratap. "Tapi tetap saja, ketika dia berkata, 'Aku tidak bisa meninggalkannya sendirian,' dan 'aku ingin melindunginya,' itu membuatku merasa sedikit bahagia, bodoh, ya ampun!"

Sementara Aisha menundukkan kepalanya di atas meja, terjebak di antara perasaan senang dan menyedihkan, Roroa menepuk punggungnya dengan lembut. Sepertinya Aisha shock, tapi bagiku ... Aku merasa sedikit iri padanya, mungkin? Jika dia seperti hewan peliharaan, itu berarti dia sangat menyayanginya, dan saya ingin dia mengatakan dia ingin melindungi saya juga.

Tunggu! Apakah saya selalu cenderung cemburu ini?

Mendengar Souma memuji tunangannya yang lain, saya merasa iri pada mereka, dan itu sedikit mengejutkan saya. Ini adalah perasaan yang saya tidak bisa membiarkan diri saya merangkul, bukan? Saya adalah kandidat untuk menjadi ratu utama pertama Souma. Lebih dari siapa pun di sini, saya harus menghormati keharmonisan antara sesama ratu saya. Aku merasakan tanganku memegang kerahku dengan erat.

Akhirnya, giliran saya datang.

"Akhirnya, Putri Liscia ... Untuk yang ini, aku harus memberi tanggapan dengan pertanyaanku, 'Tidakkah kamu memiliki sesuatu dalam pikiranmu ketika datang ke Putri Liscia?' Saya seharusnya."

"Hah...?"

Mengapa kita mulai dengan "Apakah Anda memiliki sesuatu di pikiran Anda?" pertanyaan untuk saya? Saya ingin mencari tahu apa yang dipikirkan Souma tentang saya, seperti yang dimiliki semua orang. Sementara aku memikirkan itu, Excel menggelengkan kepalanya diam-diam sambil tersenyum.

"Tidak perlu untuk itu. Saya pikir penilaiannya tentang Anda diringkas dengan cukup ringkas dalam jawaban untuk pertanyaan ini. Inilah yang Yang Mulia katakan: 'Tidak ada.' "

Tidak ada? Dia tidak punya apa-apa di benaknya ketika itu datang kepada saya? Tidak adil ... Dia punya sesuatu untuk semua orang, bukan? Namun ... ketika sampai padaku, itu adalah "Tidak Ada" ...

Mengapa...?

"Putri!" Excel menggonggong.

Aku hampir tersesat di bokongku, tapi suara Excel menyentakku kembali ke perhatian.

"Oh! Maaf."

"Tolong dengarkan sampai aku selesai. Yang Mulia melanjutkan dengan mengatakan ini: 'Saya memberi tahu dia hal terpenting pada hari bersalju itu. Saya tidak punya apa-apa lagi untuk dikatakan selain itu.' Sekarang, seperti apa yang dia katakan pada hari bersalju itu ... Aku menahan diri untuk tidak menanyakannya secara mendetail, tapi kupikir kau pasti tahu apa maksudnya, kan? "

Itu kembali ke saya. Dari semua hari yang saya habiskan bersama Souma, ada satu hari di mana saya ingat dengan jelas bahwa itu adalah salju . Itu telah menjadi hari ke-31, bulan ke-12, dan tahun ke-1.546 dari Kalender Kontinental. Malam Tahun Baru tahun lalu.

"Yang benar adalah, ini adalah sesuatu ... aku benar-benar harus memberitahumu di hadapan Aisha, sebelum Juna, dan sebelum Roroa ..."

Malam itu, di tanah kantor urusan pemerintahan, Souma mengatakannya.

"Liscia ... aku mencintaimu. Tolong, menikahlah denganku. "

Souma melamarku di salju yang baru saja mulai turun. Dia sudah memberitahuku hal yang paling penting, dan tidak ada lagi yang tersisa untuk dipikirkan . Itulah yang dikatakan Souma.

Begitu ... saya sudah menerimanya, bukan? Perasaan yang dipegang Souma tersayang. Saat aku memikirkan itu, ada kehangatan di dadaku. Kemudian...

Menampar, menampar, menampar, menampar ... Roroa, Aisha, dan Juna semua mulai menampar bagian belakang.

"Aduh ...! Hei, hentikan! Itu menyakitkan!" Aku berteriak.

"" " " ""

"Aku tidak tahu," kata Roroa. "Rasanya sangat tidak adil bahwa hanya Kakak Cia yang mendapatkannya."

"Ohh ... Sesuatu yang istimewa hanya untuk kalian berdua, aku sangat cemburu," erang Aisha.

"Oh! Sayang, betapa memalukannya aku ... "kata Juna.

Ketika aku melihat Roroa dan Aisha yang cemburu, dan Juna yang tersipu malu karena apa yang baru saja dia lakukan, aku tersenyum.

Ya ... Itu benar. Semua orang bisa merasa cemburu, atau bahwa segala sesuatu tidak adil. The fakta bahwa saya adalah kandidat untuk menjadi ratu primer pertama tidak ada hubungannya dengan itu. Perasaan yang saya miliki hanya karena seberapa besar saya merawat seseorang. Karena itu ...

"... Hei, Roroa, aku cemburu dengan kalian semua juga, tahu?" Saya bilang.

"Hm? Apakah kamu ya? " dia bertanya.

"Ya. Saya ingin diberi tahu, 'Saya suka ini tentangnya,' atau, 'Saya tidak ingin orang lain memilikinya,' atau, 'Saya ingin melindunginya.' "

"Hmm. Yah, mungkin begitulah caranya. "

Itu sebabnya saya harus menerimanya, bukan menyangkalnya. Karena saya menyadari bahwa perasaan ini penting.

Dengan semua penilaian kami selesai dan selesai, Excel bertepuk tangan.

"Sekarang, kamu semua mengerti apa yang Souma pikirkan tentang kamu. Dari sini, saya pikir kita akan masuk ke beberapa pengetahuan yang lebih praktis tentang bagaimana meningkatkan hubungan perkawinan Anda . "

"'Pengetahuan praktis'?" Saya menggema tanpa berpikir, yang mana Excel memberi saya senyum yang sangat bagus.

"Bukankah aku sudah memberitahumu sejak awal? Dalam ceramah ini, saya mengajarkan Anda bagaimana Anda harus bertindak sebagai seorang istri, cara pria berpikir, dan segala sesuatu mulai dari bagaimana mendukung suami Anda hingga bagaimana melakukan tugas malam Anda di kamar dengan cara yang membuat hubungan perkawinan Anda berjalan lebih lancar. Saya akan sangat teliti mengajari Anda tentang itu. "

"" "" ... "" "" Kita semua terdiam.

Baik. Sekarang setelah dia menyebutkannya, dia mengatakan bahwa itulah tujuan dari kursus ini.

"Um, Nenek? Mengesampingkan bagian-bagian lain, yah ... A-apakah kita benar-benar harus mengambil kuliahmu pada malam hari kita, um, 'tugas-tugas'? " Tanya Juna.

"B-Seperti kata Juna," tambah Aisha. "Terlalu memalukan ..."

"Aku sedikit tertarik, tahu?" Roroa dimasukkan.

"R-Roroa!" Aku berteriak.

"Hah? Anda tidak tertarik, Kakak Cia? "

"Itu ... Mungkin sedikit, tapi ..."

Sementara kami bertindak enggan, Excel memberi kami pandangan yang sepertinya mengatakan, "Saya sudah merencanakan di sekitar Anda dengan perasaan seperti itu," dan dia menepuk bundel hitam yang tersisa dengan percaya diri.

"Astaga? Anda yakin ingin melewatkan kesempatan ini? Jika Anda mengambil kuliah saya sampai akhir, Anda akan menerima salah satunya sebagai peringatan. "

Ketika dia mengatakan itu, Excel membuka bungkusan hitam, dan di dalamnya ada notebook seperti sebelumnya. Namun, buku-buku ini tipis, dan sampulnya hitam. Sampul mereka membawa suara yang bahkan lebih berbahaya, "Dokumen Mengandung Informasi Rahasia Rahasia , " dan "Membuang dengan Insinerasi Setelah Membaca."

Mereka diperlakukan seperti buku terlarang, tetapi Excel membuka satu dan mulai membaliknya seolah-olah untuk memamerkannya kepada kami.

"Buku catatan hitam ini berisi [disensor] bahwa Yang Mulia Souma menunggumu melakukan untuknya, atau yang dia ingin lakukan untukmu, dan situasi yang terlibat."

""""Hah...? Whaaaaaaa ?! "" "" "

Sorot mata semua orang berubah.

[Disensor]? Tunggu, serius ?! Saya pikir.

"Saya mendengar semua ini setelah memberinya lebih banyak tequeur, jadi saya yakin akan hal itu," kata Excel. "Singkatnya, buku catatan ini berisi kebenaran telanjang tentang keinginannya untuk kalian berempat yang biasanya Paduka Souma kendalikan dan sembunyikan."

Jadi ini dia!

Juna dan aku saling memandang sekali lagi. Sedikit menang dia telah menekan memori. Jika dia ingat mengoceh tentang semua hal memalukan ini, aku yakin dia tidak akan pernah bisa menatap mata kita lagi.

Semua orang memandangi buku catatan hitam itu dengan seksama. Excel membuat pertunjukan membalik-balik salah satu dari mereka sehingga hanya dia yang bisa melihat.

"Wah, betapa menariknya. Sepertinya dia ingin melakukan hal yang berbeda dengan kalian masing-masing. Dengan Roroa ... Hoho. Dengan Aisha ... Begitu, jadi itulah yang dia suka, ya. Dengan Juna ... Ya ampun, untuk menjadi begitu muda lagi. Dan dengan sang putri. .. Hee hee. "

Hee hee, apa ?! Apa sebenarnya yang tertulis di sana ?!

Meskipun Excel sangat cantik saat dia melirik kami dengan senyum menggoda, dia juga terlihat seperti raja iblis. Saya tidak tahu ... Saya harus merasa kasihan pada Souma setelah semua ini.

"Um ... Duchess Walter? Saya pikir notebook itu agak jauh ... "Saya ragu-ragu.

"Oh, kamu tidak menginginkannya, kalau begitu? Kalau begitu, mereka harus dibakar seperti yang tertulis di sampul ... "

"" "" Kami ingin mereka! "" "" Kami berempati berteriak serempak.

Excel mengangguk dengan puas .

... *Maaf, Souma. Tapi saya yakin ini untuk kebaikan kerajaan.* Sambil membuat alasan untuk calon suami saya yang absen, saya menyerah.

"Sekarang, mari kita mulai ceramah," kata Excel dengan puas.

Beginilah ceramah pertama Kursus Pelatihan Pengantin Excel dimulai.

Isi kursus, tentu saja, membuat kami terkadang merasa malu, tetapi tunangan Souma menganggap serius pelajaran itu. Itu termasuk saya juga.

Ya, tentu saja, saya menginginkan buku hitam itu ... Saya merasa perlu untuk membangun rumah tangga yang stabil dan negara yang stabil.

Agar kita semua bisa hidup bahagia selamanya.

◇ ◇ ◇

Sekarang, tentang buku catatan hitam ini: dikatakan bahwa, di kemudian hari, para kandidat untuk menjadi ratu akan meminta Excel untuk memproduksinya *secara teratur*. Pada awalnya, mereka akan membakar mereka ketika mereka selesai membacanya, tetapi akhirnya mereka mulai menyimpannya di tempat yang aman, berpikir mereka bisa berguna lagi di masa depan.

Pada tahun-tahun berikutnya, seorang sarjana sejarah yang menemukan sebuah kotak berisi beberapa buklet ini berusaha untuk mengumumkan isinya pada sebuah konferensi sejarah, tetapi ia berhenti tepat sebelum pengumuman yang mengklaim bahwa dokumen-dokumen yang ditemukan adalah "pemalsuan." Ada laporan bahwa sekelompok orang yang mencurigakan telah melakukan kontak dengannya beberapa hari sebelumnya, tetapi kebenaran itu tetap dalam kegelapan.

Volume 5 Chapter 6

NOVELSTATIONS.COM



Chapter 3.5: After the Bridal Course (Souma's Day)

Akhir-akhir ini, Liscia dan yang lainnya bertingkah aneh. Liscia, Aisha, Juna, dan Roroa ... Mereka semua bertingkah sedikit.

Jika Anda memintaku untuk menuliskan kata-kata yang sebenarnya tidak beres, aku akan kesulitan menjawab; tapi entah kenapa mereka berubah merah jambu setiap kali kami bertemu, berbalik dan langsung berjalan ke arah yang berlawanan seolah-olah mereka malu. Bukannya mereka sengaja mengabaikanku, tapi agak menyedihkan membiarkan mereka menghindariku seperti itu.

... Apakah saya melakukan sesuatu untuk menyinggung perasaan mereka? Saya memikirkan hal itu, tetapi tidak ada yang terlintas di benak saya.

Akhir-akhir ini, kami tidak memiliki apa-apa selain hari-hari yang damai, dan saya tidak berpikir saya akan melakukan apa pun yang akan membuat mereka merasa tidak nyaman. Saya khawatir saya mungkin telah melakukan sesuatu secara tidak sengaja, jadi saya memutuskan untuk menyelesaikan masalah dengan mereka berempat secara langsung. Ketika saya melakukannya ...

"A-Itu bukan salahmu, Souma. Jangan khawatir, "Liscia meyakinkan saya.

"Mm ... Bisa dibilang aku malu melihat matamu, Tuan, atau semacamnya," kata Aisha.

"Maaf," kata Juna padaku. "Ini benar-benar masalah di pihak kami. Anda tidak perlu khawatir sama sekali. "

"Yah, anggap saja ini rahasia di antara kita, dan biarkan saja, kan?" Roroa tambahkan ed.

... Itulah tanggapan yang saya dapatkan. Jujur saja, itu tidak masuk akal.

Oh benar Dan berbicara tentang yang aneh, ada hal-hal lain tentang apa yang mereka lakukan dan mengatakan itu agak aneh.

Yang pertama terjadi di pagi hari, ketika saya sedang duduk di seberang rom Roroa di sofa di kantor urusan pemerintahan dan kami mengadakan rapat anggaran. Ketika kami selesai berbicara tentang industri negara, pembicaraan beralih ke bisnis pribadi saya bahwa perusahaan Roroa akan mensponsori. Itu terutama tentang reduction pada program tokusatsu.

"Jadi, tentang *Overman Silvan*, apakah kamu pikir kamu bisa menaikkan anggaran sedikit lebih banyak?" Saya bertanya. "Kita tidak bisa menggunakan monster yang sama setiap saat, dan jika kita akan menggunakannya kembali, kita perlu lebih banyak variasi ..."

"...Uh huh..."

Hm? Apakah dia hanya mengganggu? Saat itulah aku menyadari bahwa Roroa menatapku, benaknya jelas di tempat lain.

"Roroa?"

"Hah?! Oh, ya, aku mendengarkan, aku mendengarkan. "

... Dia tampaknya tidak mendengarkan. Memangnya dia menatap apa di angkasa ?

"Ada sesuatu di benakmu?" Saya bertanya. "Jika ada yang bisa saya lakukan untuk membantu, saya akan melakukannya."

"Nah, bukan itu, tapi ... Tentu. Mari kita lihat apakah kamu bisa bermain bersama. " Roroa bergerak di sampingku, cukup dekat sehingga bahu kami bersentuhan.

Hm ... Apakah dia ingin aku menyayanginya? Saya mulai berpikir.

Lalu Roroa menatap lurus ke mataku dan berkata, "Hei ... Kakak Souma?"

"Whuh ?!"

Ketika dia memanggil saya dengan mata terbalik, kepala saya balas terkejut. A-Apa ini, entah dari mana ?!

"Serius, ada apa , Roroa ?!" Saya menangis.

Saya khawatir dia terserang demam atau semacamnya, jadi saya mencoba meletakkan tangannya di dahinya, tetapi dia tidak tampak terlalu demam atau apa pun.

Roroa mulai menendang kakinya dan mengayunkan lengannya dengan frustrasi. "A ... a ... Bukan itu reaksi yang kuharapkan. Kau bilang itu membuatmu senang dengan caraku memperlakukan Kakak Cia seperti kakak. Jadi, saya pikir, Anda suka saudara perempuan, bukan? "

"Adik perempuan?" Aku bertanya, bingung. "Apa yang kamu bicarakan?"

Dan apa maksudnya, saya mengatakan itu? Saya tidak ingat mengatakan itu ... Hah, tidak, tunggu, mungkin saya lakukan. Perasaan aneh apa ini?

"Hmph! Saya tidak peduli lagi! " Roroa cemberut dan melihat ke arah lain.

Aku tidak benar-benar mengerti, tetapi sepertinya aku membuatnya kesal.

Hm, apa yang harus saya lakukan ... saya bertanya-tanya, lalu menjatuhkan tangan ke kepala Roroa.

"Kamu tunanganku yang berharga, jadi aku tidak ingin kamu menjadi adik perempuanku."

"... Y'sure?" Roroa masih memalingkan kepalanya dariku, tapi dia mengintip ke arahku saat dia bertanya itu.

Aku memberinya anggukan besar untuk meyakinkannya, lalu menepuk kepalanya. "Tentu saja. Cara Anda bermain 'adik perempuan' itu lucu, tetapi saya lebih suka menjadikan Anda sebagai istri saya. Bagaimanapun juga, memiliki Anda di sisiku selalu membuatku senang. "

Ketika saya memberi tahu dia langsung bagaimana perasaan saya tentang dia, wajah Roroa memerah. Aku pasti membuatnya malu. Ketika saya melihat reaksinya, saya juga merasa malu.

"Jadi, tolong, berhentilah memanggilku Kakak," kataku. "Jika kamu tidak ..."

"A-Bagaimana kalau aku tidak?"

"Itu seperti aku dengan sengaja memiliki tunanganku sendiri memanggilku 'Kakak,'" kataku menggoda. "Itu akan terasa agak bejat."

Roroa tertawa terbahak-bahak. "Ha ha! Mungkin kau benar. Ya, tidak lagi memanggilmu Kakak. Saya tidak mendapatkan reaksi yang saya harapkan, tetapi saya juga tidak merasa sedih tentang bagaimana ini terjadi, "

Ketika dia mengatakan itu, Roroa memeluk lenganku. Sepertinya dia sedang dalam suasana hati yang lebih baik sekarang.

Yah, aku memang bersungguh-sungguh ketika aku mengatakan dia manis sebagai adik perempuan, meskipun ...

Ketika Roroa yang menggemaskan memanggilku Kakak dengan mata terbalik, jantungku berdegup kencang. Tapi aku tidak ingin mengembangkan fetish aneh, jadi aku sangat senang dia berhenti.

Hal aneh berikutnya yang terjadi adalah pada sore hari. Saat itu sekitar jam dua, setelah makan siang saya agak terlambat.

Saya sudah bekerja sejak pagi, jadi saya beristirahat sejenak di meja kotatsu di kamar saya. Aisha, yang biasanya berdiri di dekat pintu untuk menjagaku, datang untuk duduk di seberangku di kotatsu.

Ketika saya melihat wajah Aisha ... Saya tidak memiliki kata-kata. Aisha, entah kenapa, memakai sepasang telinga kucing.

... Apa yang terjadi di sini?

Aisha telah berubah menjadi elf gelap bertelinga kucing, sesuatu yang sama sekali tidak masuk akal bagiku.

Sementara aku masih tidak dapat menemukan kata-kata untuk pergantian kejadian yang aneh ini, Aisha mengepalkan tangan dengan kedua tangannya dan mengangkatnya seperti kucing yang memberi isyarat. "Me-Meow ..."

Dia mengeong ?!

Dia benar-benar baru saja mengeong. Tidak, serius, apa yang sebenarnya terjadi di sini?

Tampaknya tidak mampu menahan keheningan, Aisha menutupi wajahnya dengan tangannya. "Oh ... Ini benar-benar memalukan."

"Kamu mengatakan itu setelah melakukannya sendiri ?! Apa yang ingin kamu capai ?! " Aku berteriak.

"Apa, kamu bertanya? Saya ingin Anda memujaku, Yang Mulia, "kata Aisha. "Seperti yang kamu lakukan pada hewan peliharaan."

"Seperti binatang peliharaan ?! Bukan orang ?! "

"Aku ingin meminjam kalung putri untuk dipakai sebagai ganti kerah, tetapi dia menolak karena itu adalah hadiah penting darimu, Yang Mulia. Menghapus kerah budak akan sulit, jadi ... "

"Kau mencoba mengubahku menjadi semacam penyimpangan seksual ?!"

Saya tidak suka membuat wanita memakai kerah! Saya berseru diam-diam. ... Ya, setidaknya kurasa tidak.

Sementara aku mengkhawatirkan diriku sendiri, Aisha dengan berlinang air mata berkata, "Ohh ... aku pernah mendengar kamu menganggapku seperti binatang peliharaan, jadi aku berharap setidaknya ada yang membuatmu marah padaku seperti itu."

"Aku ... memang berpikir begitu, ya, tapi bisakah kamu setidaknya membiarkanku meremehkanmu sebagai manusia ?!" Saya menangis.

"... Bagaimana aku bisa membuatmu meremehkanku?"

Ketika Aisha menatapku dengan mata memohon itu, otakku mulai menembaki semua silinder ketika aku mencoba menemukan jawaban untuknya. Jika aku tidak memberinya rencana di sini, Aisha akan menjadi putus asa lagi. Saya melihat sekeliling dan melihat kotak aksesoris tempat saya menyimpan gunting kuku dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Aku tahu!

"Bagaimana kalau aku membersihkan telingamu?" Saya bertanya.

"Silakan," jawabnya langsung.

Saya membersihkan telinga, dan menyuruh Aisha duduk di sebelah saya.

"Kau tahu, melihat telingamu yang panjang, aku selalu ingin mencoba membersihkannya setidaknya sekali," kataku.

"U-Um, tuan? Itu bagus, tapi ... ketika kamu menyandarkan telinga seseorang, bukankah tidak normal membiarkan mereka meletakkan kepala mereka di pangkuanmu?" dia bertanya dengan ragu-ragu.

"Kotoran telinga bisa jatuh ke gendang telingamu jika kamu melakukannya dengan cara itu, jadi nenekku selalu berkata tidak. Cara yang tepat untuk melakukannya adalah dari sebelah kanan per anak, seperti ini. "

"A-Apa itu benar?" Aisha bertanya, lalu berbisik, "Oh, aku juga punya harapan."

Aku menyisir rambut Aisha ke belakang telinga runcingnya dan mendorong pembersih telinga ke dalam.

"Eek!" Tubuh Aisha bergidik.

"Berbahaya untuk bergerak, kau tahu," kataku padanya. "Tetap diam."

"Y-Yesh ... Ahhh!" Sementara aku menggali di dalam, Aisha tiba-tiba mulai menggeliat. "Ah...! Oh ... Hahh ... "

Untuk beberapa alasan, dia mengerang dengan suara yang sangat manis. Saya mulai merasa seperti melakukan sesuatu yang nakal padanya.

"J-Jangan mengeluarkan erangan aneh," kataku.

"T-Tapi ... aku sensitif di sana ... Ahhhhh!"

Saya membersihkan telinganya yang berlawanan sambil mendengarkan desahan manisnya, dan kemudian membersihkan telinga selesai. Pada akhirnya, wajah Aisha benar-benar meleleh, tetapi dia tampak puas, jadi itu bagus.

... Mungkin aku akan melakukan ini untuknya lagi suatu saat nanti, pikirku.

Ngomong-ngomong, suara Aisha telah terdengar di luar saat kami melakukan itu, jadi salah satu pelayan yang lewat pada saat itu memulai desas-desus bahwa, "Yang Mulia dan Nyonya Aisha [disimpan] di kamarnya." Ketika dia mendengar, Chamberlain Marx menyatakan, "Akhirnya, kita akan memiliki ahli waris," dan menari-nari karena gembira.

Di sisi lain, ketika Liscia, Juna, dan Roroa mendengar desas-desus itu, mereka memberitahuku, mengatakan, "Hei, itu bukan urutan yang tepat!" (Jika aku akan mulai meletakkan tanganku pada mereka, Liscia, sebagai kandidat untuk menjadi ratu utama pertamaku, seharusnya menjadi yang pertama.)

Syukurlah, Aisha telah menjelaskan situasinya, jadi aku terhindar dari kemarahan mereka, tetapi itu adalah insiden yang menunjukkan padaku jika aku mengabaikan salah satu calon ratu masa depanku, yang lain juga akan marah.

Secara alami, saya tidak punya niat untuk memperlakukan salah satu dari mereka, tapi ... itu adalah sesuatu yang harus diingat dengan kuat.

Malam.

Setelah melakukan pekerjaan administrasi di pagi dan sore hari, saya mengundang Liscia yang telah membantu saya untuk akhirnya beristirahat bersama saya, dan kami menikmati teh sore.

Setiap hari adalah pertempuran dengan tanggung jawab berat saya sebagai raja, jadi hanya bisa bersantai dengan Liscia dan melakukan percakapan tanpa tujuan seperti ini menyenangkan.

Selama percakapan kami, sesuatu yang aneh muncul, seperti dengan pertemuan saya sebelumnya dengan Roroa dan Aisha hari ini. Setelah kami selesai berbicara tentang semua yang terlintas dalam pikiran, Liscia mengangguk seolah dia puas tentang sesuatu.

"Begitu ... Mereka berdua segera menggunakannya, ya. "

"Menempatkan apa yang akan digunakan?" Saya bertanya.

"Oh, tidak ada apa-apa. Hanya berbicara pada diriku sendiri. " Liscia memainkannya dengan senyum samar.

Tidak, sungguh ... apa itu?

Liscia terkekeh. "Tapi aku berani bertaruh kamu tidak keberatan dengan usaha mereka untuk mendapatkan perhatianmu, ya?"

"Yah ... Tidak, tidak," kataku. "Maksudku, mereka berdua imut."

Ketika aku dengan jujur mengakuinya, Liscia mendekatkan jarinya ke bibir dengan ekspresi wajahnya seolah sedang memikirkan sesuatu. Dia menggumamkan sesuatu yang tidak bisa kulihat. "(Mereka sudah melakukannya dengan mudah, dapatkan petunjuk yang sebenarnya untuk terus berlanjut. Saya diberi tahu bahwa dia tidak memiliki sesuatu yang khusus dalam pikirannya untuk saya. Saya senang tentang hal itu, tetapi sulit untuk memutuskan bagaimana mendapatkan perhatiannya.) "

"Hm? Apakah Anda mengatakan sesuatu? " Saya bertanya.

Liscia menggelengkan kepalanya, berkata, "Bukan apa-apa, sungguh, " lalu bertepuk tangan seolah-olah dia baru saja memikirkan sesuatu. "Aku tahu. Hei, Souma. Apakah ada yang ingin saya lakukan untuk Anda? "

"Apa ini, tiba-tiba?" Saya bertanya.

"Jangan khawatir tentang itu," katanya. "Ayolah, beri aku skenario memilukan seperti yang kamu miliki dengan dua lainnya."

Hm, skenario yang ingin saya selesaikan bersama Liscia ... Saya mencoba memikirkan satu ... tapi lebih sulit untuk dibuat daripada yang Anda kira. Liscia seperti pahlawan wanita gaya ortodoks super-arus utama, jadi menambahkan mantra dan peluit yang tidak perlu untuk memberinya karakter ekstra terasa berlebihan. Karena itu, daripada melakukan sesuatu untuk mengubah Liscia sendiri, mungkin kita bisa melakukan sesuatu dengan hubungan di antara kita.

"Hei, Liscia, kita bertunangan tanpa tahu banyak tentang satu sama lain, kan?" Saya bilang. "Selain itu, itu bukan sesuatu yang kita putuskan untuk diri kita sendiri, itu adalah sesuatu yang Sir Albert baru putuskan sendiri."

"Yah ... Ya, benar."

"Aku tidak sakit lagi, dan aku bahkan berterima kasih padanya karena menyatukan kita berdua, tapi ... menurutmu bagaimana rasanya kalau kita sudah saling kenal? Jika kita menjadi teman masa kecil, seperti Hal dan Kaede. "

Liscia melihat wajahnya seperti sedang memikirkan ide itu. "Hm ... Aku tidak akan bingung dan mengira Souma adalah nama pertamamu, mungkin? Aku mungkin memanggilmu Kazuya. "

"Ya, mungkin," aku mengganggu. "Kami akan memiliki banyak kenangan bersama sejak kami masih kecil, juga."

Jadi kami memutuskan untuk mencoba mengadakan percakapan seolah-olah kami adalah teman masa kecil.

"Kalau dipikir-pikir, Kazuya, kau selalu bersembunyi di kamarmu, menjahit seperti seorang gadis," Liscia memutar peran. "Jika kamu tidak lebih sering berjemur, tubuhmu akan mulai tumbuh jamur, tahu?"

"Yah, kau juga tomboy seperti dulu," kataku . "Elisa khawatir dia tidak akan pernah menemukan suami yang mau membawamu."

"Yah, itu tidak masalah bagi saya. Ketika saatnya tiba, saya berencana untuk membuat Anda menganggap saya sebagai istrimu. "

"Jangan membuatnya terdengar seperti kamu menikahiku karena kamu tidak punya pilihan lain. Ketika Anda masih kecil, Anda selalu berkata, "Ketika saya tumbuh dewasa, saya akan menikahi Kazuya," bukan?

"I-Itu sudah lama sekali, aku sudah lupa!"

"Kamu lebih jujur dengan dirimu sendiri, dan imut waktu itu."

"Apa maksudmu," saat itu " ?! Ugh, Kazuya, kau bodoh! "

"..."

"..."

Wow, ini sangat memalukan! kami berdua berpikir.

Tidak sampai semenit pun dalam aksi kecil kami, Liscia dan aku sama-sama memerah.

"Ya ampun, wajahku terbakar," aku mengakui. "Apakah kamu pikir teman masa kecil benar-benar berbicara seperti ini?"

"Aku sangat malu sampai bisa mati," kata Liscia. "Aku pikir hubungan kita saat ini lebih cocok untuk kita."

Sementara kami berdua mengipasi pipi kami yang terbakar ...

"Tidak, Tuan," Carla memotong. "Aku pikir aku yang paling malu, dipaksa menonton itu, kau tahu?"

Carla, yang ternyata telah menyaksikan seluruh pertukaran ini, mengatakan bahwa dengan ekspresi canggung di wajahnya, membuat kami menggeliat dalam rasa malu bahkan lebih buruk lagi.

Kemudian datanglah malam itu.

Ketika siaran berakhir untuk program nyanyian malam, Juna dan aku mengadakan pertemuan pasca-pertunjukan kami dan kemudian menuju ke Kafeteria Ishizuka di kastil.

Tempat ini buka sampai larut malam, jadi ketika kami melewati makan karena pertemuan, kami berdua sering datang ke sini untuk makan dan minum bersama. Kami punya kamar pribadi sendiri di sini, jadi kami bisa minum tanpa khawatir tentang mata para pengikutnya.

Tentu saja, ketika hari masih pagi, kami kadang-kadang datang berkelompok dengan semua tunangan saya yang lain, tetapi pada kesempatan itu, tidak ada minum.

Bagaimanapun, Roroa ingin minum jika kita semua melakukannya. Meskipun secara teknis seorang anak berusia 16 tahun dengan pengawasan orang dewasa (atau seorang anak berusia 18 tahun sendiri) dapat minum di dunia ini, tidak ada manfaatnya sejak mulai minum pada usia dini. Itulah sebabnya kami memutuskan, pada pertemuan keluarga tentang masa depan, untuk tidak membiarkan Roroa minum, dan untuk tidak minum di depannya. Karena itu, satu-satunya waktu saya minum adalah pada malam hari ketika pekerjaan terlambat seperti ini.

"Baiklah, bersorak," kataku.

"Ceria, tuan," Juna menyetujui.

Di rumah pribadi kami, Juna dan aku bersulang dengan cangkir kayu berisi anggur. Ketika saya menuangkan anggur ke tubuh saya yang kelelahan secara mental dan fisik dari pekerjaan, saya akhirnya dapat merasakan bahwa pekerjaan saya sudah selesai. Saya tahu, saya berpikir seperti seorang pegawai, tetapi pekerjaan yang saya lakukan benar-benar sangat sulit, sehingga Anda tidak dapat menyalahkan saya.

"Suara nyanyianmu sangat indah, Juna," kataku.

"Hee hee! Saya merasa terhormat dengan pujian itu, tuan. "

Sambil minum anggur dan mengudap salad spageti, sayuran, dan gurita goreng yang dihaluskan dengan mayones, kami berbicara tentang hari-hari kami. Saya bersenang-senang.

Namun, ketika saya menyebutkan bagaimana Roroa, Aisha, dan Liscia bertindak hari ini, Juna sedikit menyipitkan matanya. Itu tidak mematahkan senyumnya, tetapi aku merasa seperti aku melihat momen panik di sana. Sementara aku memandangnya, bertanya-tanya ada apa, Juna tiba-tiba bangkit.

"Biarkan aku duduk di sampingmu," katanya, dan datang ke sampingku.

Ini seperti dengan Roroa. Apakah Juna akan mulai memanggilku "Kakak" sekarang, ya ?

Juna mengembalikan anggurnya dan menenggaknya, lalu membungkuk dan menyandarkan kepalanya di pundakku.

Hah? Apa yang sedang terjadi disini?

"Um ... apakah kamu mabuk?" Saya memberanikan diri.

"Iya. Sedikit," katanya. "Maaf, tapi bisakah kamu membiarkanku tetap seperti ini sebentar?"

"Tentu saja."

"Terima kasih."

Untuk sementara, kami berdua tetap diam. Dengan tidak satu pun dari kami mengatakan sesuatu kepada yang lain, kami hanya meringkuk dan minum. Meskipun hanya itu yang kami lakukan, anehnya itu memusingkan. Dengan wajahnya yang sangat dekat denganku, bau rambut Juna menggelitik hidungku, dan aku merasa seperti mabuk karena sesuatu selain alkohol.

Kemudian, tanpa melihat saya, Juna berkata, "Apakah saya ... melakukan pekerjaan yang baik untuk membiarkan Anda memanjakan saya?"

"Hah?"

"Aku tahu aku buruk membiarkan orang lain memanjakanku," katanya. "Saya ingin menanggapi harapan yang diberikan pada saya yang terbaik yang saya bisa, dan itu membuat saya bahagia ketika itu menyenangkan semua orang. Tapi aku ingin kau memanjakanku juga, tuan. Karena saya mengagumi Anda, saya ingin menerimanya ketika Anda memanjakan saya. "

Mungkin dia benar -- benar mabuk, karena Juna kelihatan sedikit keluar. Juna sangat cakap dalam segala hal yang dia lakukan, tetapi ketika sampai pada hal-hal semacam ini, mungkin dia agak canggung.

"Tolong, biarkan aku memanjakanmu," kataku. "Aku akan melakukan yang terbaik untuk memudahkanmu membiarkanku."

Lalu aku menepuk kepalanya, dan Juna memberiku senyum puas.

Maka, hari itu berakhir. Ada banyak hal yang terjadi, tetapi secara keseluruhan itu adalah hari yang baik.

NOVELSTATIONS.COM

Volume 5 Chapter 7



Intermission 3: Chance Encounter in the North

Persatuan Bangsa-Bangsa Timur, yang terletak di utara Friedonia, adalah kumpulan negara-negara kecil hingga menengah.

Tanah ini pernah dibanjiri oleh banyak negara kecil dan menengah, kadang-kadang bersekutu, dan pada waktu lain berperang, satu sama lain. Itu adalah tanah yang terpisah. Namun, ketika Demon Lord's Domain telah muncul lebih dari satu dekade yang lalu dan ancaman yang ditimbulkannya mulai menimpa mereka, negara-negara telah bersatu untuk membentuk Persatuan Bangsa-Bangsa Timur.

Setiap negara di dalam Uni memerintah sendiri, tetapi setiap negara juga dipanggil untuk memberikan kontribusi prajurit yang sepadan dengan kekuatan nasionalnya. Dalam kasus negara-negara kecil, mereka harus menyumbang sepersepuluh prajurit mereka; dan dalam kasus negara-negara berukuran sedang, tiga per sepuluh. Dengan para prajurit yang mereka sumbangkan, sebuah kekuatan yang melampaui perbatasan antar negara, Pasukan Bersatu dari Negara-negara Timur (atau Pasukan Bersatu), dibentuk. Jika negara lain atau Demon Lord's Domain mencoba menyerbu salah satu negara Uni, Pasukan Bersatu akan dikirim untuk memerangi mereka.

Di tepi barat laut Union, yang berbatasan dengan Demon Lord's Domain dan Nothung Dragon Knight Kingdom, adalah Kerajaan Lastania.

Negara itu adalah monarki kecil dengan total populasi sekitar dua puluh ribu. Itu adalah sebuah negara yang begitu mal sehingga rasanya seperti diterbangkan angin, dan itu terletak di sebelah Kerajaan Ksatria Nothung Naga dan Domain Raja Iblis, jadi orang-orang pasti gemetar ketakutan, menunggu api perang yang bisa datang kapan saja. Atau mungkin Anda berpikir. Namun, situasi sebenarnya sedikit berbeda.

Memang benar, mereka memang memiliki beberapa ketidakpastian ketika datang ke Domain Raja Iblis, tetapi berbatasan dengan Kerajaan Ksatria Naga sebenarnya meyakinkan mereka. Meskipun Lastania milik Union of Eastern Nations, mereka memiliki aliansi yang telah lama berjalan dengan Kerajaan Ksatria Naga. Setelah membentuk kontrak dengan naga dari Star Dragon Mountain Range, dan memiliki ksatria naga yang kuat, Nothung Dragon Knight Kingdom adalah pembangkit tenaga listrik yang bisa berdiri melawan Kekaisaran Gran Chaos dalam perang murni pertahanan. Namun, mereka tidak menggunakan kekuatan itu untuk mencoba memperluas perbatasan mereka. Itu ada hubungannya dengan kontrak mereka dengan Star Dragon Mountain Range.

Naga akan menjadi mitra para ksatria, berlomba melintasi medan perang dengan mereka.

Para ksatria akan menyambut naga sebagai mitra mereka, dan membantu mereka menghasilkan keturunan.

Namun, jika para ksatria menggunakan kekuatan naga untuk memuaskan keserakahan mereka sendiri, kontrak ini akan diberikan batal demi hukum.

Ini adalah kontrak antara Nothung dan Star Dragon Mountain Range.

Dengan kata lain, sebagai ganti meminjam kekuatan naga, mereka akan mengambil naga sebagai istri mereka dan memiliki anak. Kontrak ini dimungkinkan oleh kenyataan bahwa naga dari Pegunungan Naga Star Dragon dapat mengambil bentuk manusia. Juga, jika mereka menggunakan kekuatan naga untuk keinginan egois mereka sendiri dan mencoba menyerang beberapa negara lain, kontraknya akan dihancurkan dan Kerajaan Ksatria Naga akan kehilangan ikatannya dengan Pegunungan Naga Star Dragon. Karena alasan itu, Kerajaan Ksatria Naga adalah negara dengan kebijakan pertahanan non-agresif. Negara ini juga tidak melibatkan diri dalam invasi Kekaisaran terhadap domain Lord Iblis .

Memiliki sekutu di dekatnya adalah salah satu unsur yang berkontribusi pada ketenangan pikiran Kerajaan Lastania. Bahkan jika Domain Demon Lord menyerang, wilayah mereka kecil, sehingga para ksatria naga akan membela mereka sambil membela diri.

Itulah sebabnya, di Kerajaan Lastania, raja dan banyak orang memiliki kepribadian yang riang.

Ini lebih baik daripada berbagi perbatasan dengan tetangga yang ambisius, jadi Kerajaan Ksatria Naga menyambut ini. Dari sudut pandang Persatuan Bangsa-Bangsa Timur , Lastania berfungsi sebagai jendela diplomatik ke Kerajaan Ksatria Naga, jadi mereka mengizinkannya.

Sekarang, di istana kerajaan di Lasta, pusat kota Kerajaan Lastania, ada seorang pria bersujud di hadapan Raja Lastania.

Omong-omong, istana kerajaan adalah tempat tinggal raja negara ini. Tidak ada istana besar di negara kecil seperti ini, jadi raja tinggal di kediaman mengesankan yang disebut istana kerajaan di dalam tembok kota.

Yang berlutut di dalam ruang audiensi istana kerajaan adalah seorang pria berkulit gelap yang terlihat berusia sekitar tiga puluh. Wajahnya dicat, dan dia tampak seperti orang Amerika asli.

"Kamu ... bilang kamu ingin bergabung dengan pasukanku?" Raja Lastania yang ramah memanggilnya dari tahta.

Pria itu menjawab , masih bersujud di hadapan raja. "Ya pak. Saya Jirukoma. Saya datang memimpin para pejuang orang utara. "

"Tuan Jirukoma, tolong, angkat kepalamu."

Ketika Jirukoma mendongak, dia bisa melihat bahwa Raja Lastania memiliki wajah yang ramah. The simi queen hati larly yang berdiri di sampingnya, dan ramping, sang putri menawan keduanya tersenyum.

Raja Lastania memandang Jirukoma dengan mata lembut. "Aku akan menyambutmu. Ini adalah negara kecil. Kami punya beberapa prajurit di sini. Sangat sedikit sehingga orang-

orang akan dipaksa untuk mengangkat senjata sendiri jika terjadi invasi. Para lelaki utara terkenal karena keberanian mereka. Bahkan jika hanya sampai Anda dapat kembali ke negara Anda sendiri, kami akan sangat senang mendapatkan bantuan Anda. "

"Ya, Tuan," kata Jirukoma, membungkuk lagi. "Jika Anda membiarkan kami tinggal di tanah Anda, saya bermaksud membalas Anda dengan bertarung atas nama Anda saat kami menunggu hari ketika kami bisa kembali ke tanah air kami."

Hari itu, Jirukoma, yang telah meninggalkan posisinya sebagai kepala pengungsi di Kerajaan Friedonia kepada saudara perempuannya Komain, telah tiba di Kerajaan Lastania memimpin para pengungsi yang merupakan garis keras yang memiliki rasa loyalitas yang kuat kepada negara mereka. . Menanggapi panggilan Kerajaan Lastania untuk pasukan, mereka datang ke sini untuk menunggu hari di mana mereka bisa kembali ke tanah air mereka.

Raja Lastania bangkit dan berjalan ke sisi Jirukoma, meletakkan tangan di bahunya. "Iya. Ini adalah negara yang tidak memiliki apa-apa untuk ditawarkan, tetapi sampai hari keinginan Anda terwujud, saya akan senang jika Anda bisa melihatnya sebagai rumah kedua Anda. Saya akan memperkenalkan Anda kepada pria yang akan menjadi komandan Anda besok. Anda dapat beristirahat untuk hari ini. "

"Ya pak." Jirukoma bersujud.

Dari sudut pandang Jirukoma, Raja Lastania tidak memberinya rasa tabah seperti yang dimiliki Souma, tetapi ia menganggapnya baik dan murah hati. Paling tidak, dia sepertinya bukan tipe orang yang akan menyalahgunakan para pengungsi, atau membuat mereka mati.

Lega dengan kenyataan itu, Jirukoma mengakhiri audiensi dengan Raja Lastania.

Nya penonton dengan raja lengkap, Jirukoma adalah berjalan melalui lorong-lorong dari manor kerajaan ketika ia melihat seseorang berdiri di samping pilar. Orang itu, yang mengenakan kerudung putih yang ditarik rendah di atas mata mereka, bersandar di pilar dengan tangan bersilang. Bahkan dengan tudung, dan meskipun tubuhnya ramping, tampak jelas dia seorang pria.

Ketika Jirukoma mencoba berjalan melewati pria itu, pria itu berbicara.

"Apakah Anda akan menjadi orang yang memimpin para pengungsi di sini?"

Jirukoma mengerutkan alisnya. "Aku akan ... Bisakah aku membantumu?"

Raja tampak seperti orang yang ramah, tetapi mungkin para pengikutnya tidak. Apakah salah satu pengikut yang tidak begitu tertarik pada para pengungsi bergabung dengan barisan mereka datang untuk menempatkannya di tempatnya? Sementara Jirukoma memikirkan hal itu, lelaki itu, mungkin merasakan perasaan Jirukoma, menjatuhkan nada interogatori.

"Oh, maafkan aku. Hanya saja aku ingin bertanya sesuatu. Saya telah mendengar bahwa orang-orang Anda berasal dari Elfrieden ... atau apakah itu Friedonia sekarang? Apakah itu benar?"

"... Ya," kata Jirukoma. "Betul."

Lelaki itu tampak seperti candid, jadi Jirukoma menjawabnya dengan jujur. Tampaknya pria itu memiliki beberapa kekhawatiran tentang Kerajaan Friedonia.

Siapa dia? Sementara Jirukoma curiga padanya, pria berkerudung mengeluarkan tawa yang tampaknya setengah mengejek diri sendiri.

"Tetap saja, kamu sendiri aneh sekali. Negara itu, Kerajaan Friedonia ... Aku benci mengakuinya, mereka stabil sekarang, bukan? Anda cukup beruntung untuk melarikan diri ke sana, namun sekarang Anda datang jauh-jauh ke negara kecil di garis depan untuk mendaftar. Saya tidak bisa memahaminya. "

"... Kamu tidak berbicara seperti pria di negara ini," kata Jirukoma.

"Saya seorang jenderal tamu," kata pria itu kepadanya. "Aku bisa berbicara dalam pikiranku karena aku bukan dari sini."

Meskipun Jirukoma mengira dia ditangkap oleh orang yang tidak menyenangkan, pria itu menjawab pertanyaannya.

"Itu benar, Raja Souma menawari kami jalan di mana, sebagai ganti untuk menyerah di rumah kami untuk sementara waktu, kami bisa menjadi orang-orang dari Kerajaan Friedonia," kata Jirukoma. "Namun, tidak semua pengunjung bisa menerima kebijakan itu. Ada orang-orang yang benar-benar tidak bisa menyerah untuk pulang ke rumah. Jika orang-orang itu tetap berada di kerajaan, mereka akan menghalangi orang-orang yang berusaha mendapatkan kedamaian dengan menjadi warga kerajaan. Itulah sebabnya saya memimpin mereka untuk kembali ke utara. "

"Saya berjuang untuk melihat mengapa Anda akan meninggalkan jaminan perdamaian, tetapi ... dalam hal ini, mengapa Anda memilih negara ini?" pria itu bertanya. "Ini adalah negara kecil. Jika Anda bertanya apakah bayarannya bagus, saya tidak bisa mengatakannya. Selain itu, selembut Raja Lastani a, ia tidak memiliki ambisi. Dia orang biasa-biasa saja yang mengingatkan saya pada mantan Raja Elfrieden. Bahkan jika kamu menunggu di negara ini, hari dimana kamu bisa menyerang Domain Raja Iblis tidak akan pernah datang. "

"Tidak ada negara yang memiliki kekuatan untuk menyerang utama Demon Lord's Do ," Jirukoma kembali. "Ke mana pun kami pergi, kami hanya akan disimpan sebagai pembela pakai. Mengetahui hal itu, kami memilih tempat terdekat dengan tanah air kami. "

"Tanah air ... tanah airmu, ya." Ketika dia mendengar kata itu, pria yang mengenakan tudung menyilangkan lengannya dan mengerang. "Apakah itu ... sesuatu yang layak ditinggalkan demi memperjuangkan perdamaian?"

"Hm? Apa yang kamu tanyakan?" Jirukoma bertanya. "Tentunya Anda harus memiliki tanah air, bukan?"

"Ya, ya ... Tidak, aku masih melakukannya, dengan cara ... tapi aku adalah orang yang dibuang oleh tanah airnya ..." kata pria itu tanpa perasaan.

Tidak ada tanda kesedihan di sana, tapi Jirukoma bisa merasakan kebingungan dan keraguan. Kemudian lelaki itu mulai bergumam pada dirinya sendiri, seolah tenggelam dalam pikirannya.

"Saya tahu bahwa kami berjuang untuk rakyat. Namun, mengapa ...? Mengapa kehendak orang-orang berpaling dari kita? Tidak, bukan begitu? Bukankah perang kita bukan kehendak rakyat? Tapi kami mengejar tujuan tanah air kami. Tidak ... Mungkin tujuan itu sendiri salah? Apa yang sebenarnya diinginkan orang-orang? Apa yang sebenarnya mereka inginkan dari ayah saya dan saya? Apakah karena aku tidak mengerti bahwa kita ... bahwa aku, dikalahkan ...? "

Jirukoma tidak tahu apa yang sedang dibicarakannya, tetapi dia bisa melihat bahwa lelaki itu terlibat dalam proses interogasi diri untuk mencoba menemukan jawaban. "Kamu tampak sangat terguncang. Apakah Anda memiliki sedikit kepercayaan pada diri sendiri? "

"...Kepercayaan? Tambang saya sudah hancur sejak lama, "kata pria itu sambil tertawa mengejek diri. "Ada saat ketika saya dipenuhi dengan kepercayaan diri. Namun, ketika saya dipaksa keluar dari tanah air saya, kepercayaan itu hancur berkeping-keping. Hal-hal yang saya pikir saya lakukan untuk negara saya tidak melakukan apa pun untuk negara saya, dan saya dikhianati oleh orang-orang yang saya cintai dan saya pikir mencintai saya kembali. Pada saat itu, saya membenci pengkhianat saya ... dan tanah air saya. Namun, ketika saya menanyai diri sendiri berulang kali, saya mendapati bahwa saya tidak lagi tahu. Apakah hal-hal yang saya yakini benar benar benar? Ketika saya memikirkan hal itu, saya menemukan bahwa saya tidak dapat lagi percaya pada diri saya sendiri. Apa itu negara? Apa itu penguasa? Apakah yang berdaulat bukan kehendak staf? Apa yang orang-orang? Apa keinginan mereka? Apakah orang-orang dan kehendak mereka dua hal yang berbeda? Mengapa ada keterputusan antara takhta dan keinginan rakyat? "

Melihat pria itu berulang kali mempertanyakan dirinya sendiri, Jirukoma merasa seperti dia adalah seorang pencari. Pada e yang tersesat, dan terus mencari jalan. Namun, dari kata-kata yang diucapkannya, dia dapat mengatakan bahwa dia tidak mencari jalan apa pun. Pria ini yang harus memikirkan "raja" dan "rakyat" ... Mungkin dia pernah memiliki kedudukan tinggi.

"Kamu siapa?" Jirukoma bertanya.

Pria itu menarik tudungnya. "Aku Julius Amidonia. Padahal nama keluarga itu tidak ada artinya sekarang. Saya bodoh dari seorang pria yang dikalahkan oleh Raja Souma dari Friedonia dan negaranya dicuri darinya oleh adik perempuannya. "

NOVELSTATIONS.COM

Volume 5 Chapter 8



Chapter 4: The Saint Comes

Di pertengahan bulan ketiga, Tahun ke-1.547, Kalender Kontinental -- Royal Capital Parnam

Saat matahari terbenam dan tirai malam jatuh, tiga sosok bayangan berlarian melintasi ibukota kerajaan. Bayang-bayang tampaknya menghindari cahaya, prosedur di jalan-jalan belakang yang tidak diterangi lampu jalan lightmoss. Mereka dapat terlihat berbalik dan melihat ke belakang lagi, dan lagi, dan lagi, seolah-olah mereka sedang dikejar sesuatu. Kemudian...

"Guh!"

"" Urkh! ""

Salah satu bayangan tersandung dan jatuh. Ada pisau kukri (belati dengan pisau melengkung) mencuat dari punggungnya.

Para pengejar kita hampir tiba! Seketika menyadari bahwa berbahaya untuk tetap bergerombol, dua bayangan lainnya berpisah ke kiri dan ke kanan, menuju ke arah yang berbeda.

Pra sences yang mengikuti mereka semua pergi setelah orang yang melarikan diri ke kiri. Meskipun orang yang benar merasa kasihan pada rekannya, itu membuatnya lega bahwa ia kemungkinan akan bisa pergi. Namun...

"...?!"

Bayangan itu berhenti. Ada seorang pria besar yang mengeluarkan aura mengesankan menghalangi jalannya.

Penampilan pria itu aneh dan meresahkan. Dia mengenakan baju besi yang dicat hitam di atas tubuhnya yang besar, berotot, dan topeng yang didasarkan dari pedang harimau di wajahnya. Dia seperti monster.

"The Black Tiger of Parnam ..." bayangan itu berbisik di samping dirinya sendiri. Akhir-akhir ini, dia menjadi subjek rumor di antara rumput.

Rumput mengatakan bahwa ada harimau hitam di Kerajaan Friedonia, dan tidak ada anggota rumput yang melihatnya kembali hidup-hidup. Sekarang, Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana ada orang yang tahu orang seperti itu ada jika mereka yang melihatnya tidak pernah kembali, tetapi harimau dengan mudah memotong rumput tanpa menumpangkan tangan pada pedagang tertentu yang kebetulan melihatnya melakukannya. Berdasarkan pernyataan samar-samar bahwa hant mercusuar dikombinasikan dengan anggota rumput menghilang tepat pada saat ia berkata, rumor menyebar bahwa ada makhluk seperti itu di ibukota kerajaan.

Mereka juga mengatakan ini:

Jika seorang mata-mata menemukan Black Tiger of Parnam, mereka harus meninggalkan semuanya dan melarikan diri. Dia bukan musuh yang bisa dikalahkan dalam pertempuran. Desas-desus itu juga selalu ditutup dengan, "... yah, kalau kamu bisa pergi, itu."

Ketika bayangan itu bertemu dengan Black Tiger yang dikabarkan, dia menjadi yakin bahwa rumor itu adalah kebenaran. Dia hanya berdiri di sana, tetapi bayangan itu tidak menemukan celah untuk menyerang. Dia memiliki postur yang hampir seperti prajurit tua yang telah mempertahankan garis depan selama beberapa dekade.

"Menyerah," kata Macan Hitam. "Tuanku penuh belas kasihan. Jika Anda tidak menolak, saya jamin Anda tidak akan dirugikan. "

Mungkin karena topengnya, Macan Hitam berbicara dengan suara teredam. Dia tidak mengatakan ini karena pertimbangan musuhnya. Itu formalitas murni; dia memberikan ultimatum.

Namun, bayangan yang dia kejar *tersenyum*.

"Terkutuklah kau, brengsek," kata bayangan itu. "Kami tidak memohon untuk hidup kami."

Dengan mengatakan itu, bayangan itu menarik dua pedang pendek di pinggulnya dan menerjang Black Tiger.

Kedua pedang mendekat pada Black Tiger. Namun, Black Tiger dengan tenang menarik odachi yang tergantung di pinggangnya, dan membelah pria itu menjadi dua dengan tebasan diagonal. Ketika dia melakukannya ...

"?!"

Sesaat setelahnya, tubuh pria yang terbelah dua itu diselimuti api. Dia pasti berniat sejak awal mati untuk membungkam dirinya sendiri, dan membakar tubuhnya untuk menghilangkan bukti.

Jijik, Black Tiger mengocok darah dari tachi-nya dan mengembalikannya ke sarungnya. Ada suatu masa ketika Black Tiger mengira itu adalah tampilan kesetiaan yang luar biasa. Sekarang, bagaimanapun, dia tidak bisa lagi melihatnya seperti itu. Jika di sini ada artinya mati untuk kesetiaan, itu harus datang dari seorang master yang akan meratapi kematian Anda. Mati untuk tuan yang menggunakan dan kemudian menyingkirkan pengikutnya seperti ini berarti mati sia-sia.

Ketika dia kembali dari pikirannya, Harimau Hitam ... Ka getora dikelilingi oleh orang-orang dengan topeng hitam. Inilah para elit yang bertugas langsung di bawah Souma, melindungi Friedonia dari bayang-bayang: unit operasi klandestin, Kucing Hitam.

"Tuan Kagetora," kata Kucing Hitam.

"... Bagaimana dengan yang lainnya?" dia bertanya .

"Sama seperti ini."

"Saya melihat..."

Kagetora berpikir sejenak, lalu memberi perintah pada Kucing Hitamnya. "Tangani pembersihan. Saya akan melaporkan ini kepada Yang Mulia. "

""Ya pak!""

Begitu Kagetora menyaksikan Kucing Hitam bertebaran, dia teringat kata-kata yang diucapkan oleh hadow.

"Terkutuklah kamu, kamu kafir."

Bayangan itu telah mengucapkan kata terakhir itu pelan-pelan, dan Kagetora baru bisa mendengarnya.

Kafir, ya. Ini ... bisa menyusahkan, pikir Kagetora saat dia menyatu dalam kegelapan.

◇ ◇ ◇

Setengah jam kemudian -- Kantor Urusan Pemerintahan di Parnam Castle

Itu adalah malam di bulan Maret, ketika cuaca mulai terasa hangat.

Hari ini, seperti kebanyakan hari, saya meminta Liscia membantu ketika saya mengerjakan dokumen saya. Sesuatu terjadi tepat ketika kami mengatakan itu sekitar jam makan malam, jadi kami harus menyebutnya sehari.

Pintu kaca ke teras terbuka lebar. Ketika aku berbalik karena terkejut, ada Kagetora, armor logam hitamnya yang berlumuran darah. Untung kami satu-satunya di ruangan itu. Jika salah satu pelayan yang sesekali datang melihat ini, dia mungkin pingsan. Tidak diragukan lagi dia membidik suatu saat ketika tidak ada orang lain di sini.

"Darah?!" Liscia mencoba menyeka darah dengan kain yang dia pakai, tetapi Kagetora mengangkat tangannya agar dia berhenti.

"Itu bukan milikku. Tidak ada yang perlu kamu khawatirkan, puteriku. "

"Oh begitu."

"Juga ... odachi yang diberikan Yang Mulia kepadaku memiliki ujung tombak yang luar biasa." Kagetora meletakkan tangan di atas odachi yang dikenakannya di pinggulnya, lalu menundukkan kepalanya padaku.

Oh ya. Saya telah memberikan odachi yang telah kami kembangkan saat meneliti katana Naga Sembilan-Kepala ke Kagetora, bukan? Saya telah menciptakannya untuk

meningkatkan ketajaman dan berbagai serangan pemotongan, tetapi panjangnya akhirnya berhasil melawannya. Kecuali seseorang tinggi, mereka akan kesulitan menggunakannya dengan baik. (Sulit untuk menariknya dari sarungnya, di antara masalah-masalah lainnya.) Untuk seseorang setinggi Kagetora, aku mengira itu tidak akan menjadi masalah, jadi aku memberikannya padanya. Senang mendengar bahwa itu melayaninya dengan baik.

"Yah, selama kamu baik-baik saja, itu sudah cukup bagiku," kataku, setengah jengkel.

Aku mendengar tawa kecil dari balik topengnya.

"...Apa? Apakah saya mengatakan sesuatu yang aneh?" Saya bertanya.

Dia tertawa lagi. "Aku hanya berpikir aku telah diberkati dengan tuan yang baik."

"Hm? Apakah Anda bersikap sarkastik dengan saya?"

"Tidak, maksudku dengan tulus."

Mungkin itu menyentuh sesuatu yang dia pikirkan, karena Kagetora terdengar senang ketika dia mengatakan itu. Saya tidak sepenuhnya puas, tapi ... Yah, itu tidak penting saat ini. Tidak mungkin kepala unit operasi klandestin elit, Kucing Hitam, ada di sini untuk melibatkanku dalam olok-olok kosong.

"Jadi, apakah Anda memiliki sesuatu untuk dilaporkan?" Saya bertanya.

"Ya pak. Rumput telah tumbuh lebih aktif akhir-akhir ini."

Rumput ... Spies, ya. Dengan kata lain, ada mata-mata dari negara lain yang beroperasi di kota benteng.

"Apakah itu Kekaisaran Gran Chaos?" Saya bertanya.

"Jika itu adalah Kekaisaran, kita tidak akan memiliki masalah dengan mereka. Kami memiliki beberapa 'koneksi' dengan mereka, dan kami akan berdamai sebelum kami saling membunuh."

"Koneksi ...? Anda membuat kesepakatan dengan mereka?"

"Kami sering bertukar intelijen tentang negara lain."

"Kurasa kegelapan memiliki aturannya sendiri ..."

Ini adalah area di mana aku paling baik tutup mulut dan membiarkannya melakukan hal itu.

"Jadi, mata-mata yang kita tumpangi ini, dari negara mana mereka berasal?" Saya bertanya.

"Mereka telah menghancurkan bukti, jadi kita tidak punya bukti, tapi ... kemungkinan besar, Negara Kepausan Ortodoks."

"... Negara Kepausan Ortodoks Lunaria, ya," gumamku.

The Orthodox Kepausan Negara Lunaria. Itu adalah teokrasi yang diperintah oleh Paus Ortodoks Lunaria. Hal terakhir yang saya dengar tentang mereka adalah bahwa mereka menghasut orang-orang percaya di Amidonia untuk memberontak, kemudian mencoba untuk campur tangan.

"Tapi kita tidak secara terbuka memusuhi Negara Kepausan Ortodoks, kan?" Saya bertanya.

"Mata-mata tidak ada semata-mata untuk dikirim ke negara-negara yang bermusuhan. Bahkan jika itu adalah negara yang ingin Anda jalin hubungan persahabatan, mata-mata mungkin dikirim untuk mengumpulkan informasi dan meletakkan dasar untuk negosiasi . "

"Hm ... Yah, jika mereka menjadi lebih aktif, itu berarti ..."

"Sangat mungkin bahwa mereka dapat membuat beberapa langkah dalam waktu dekat."

"Itu menyusahkan ..."

Saya ingat beberapa hal yang dikatakan Roroa ketika saya pertama kali bertemu dengannya.

"Karena negara itu membenci Pegunungan Naga S tar dan Kekaisaran Gran Chaos, itu sebabnya."

"Dalam Ortodoksi Lunar, paus adalah satu-satunya yang dapat mengenali seseorang sebagai orang suci. Bahkan, ada seorang wanita di Lunarian Orthodoxy yang disebut orang suci. Itu sebabnya Stat Kepausan Ortodoks dari Lunaria melihat Nyonya Maria sebagai penjahat yang tidak termaafkan yang salah menggambarkan dirinya sebagai satu. "

"Itu sebabnya, sekarang Elfrieden tumbuh lebih besar dengan menyerap Amidonia, Negara Kepausan Ortodoks tidak akan membiarkanmu sendirian. Di suatu tempat, entah bagaimana, mereka akan mencoba membuat kontak. Bisa jadi mereka akan menawarkan Anda beberapa gelar yang dibuat-buat seperti 'Raja Suci' dan mencoba menyeret Anda ke dalam konflik mereka dengan Kekaisaran. "

Jika seperti yang dikatakan Roroa ... ini akan menjadi masalah lain.

Dan beberapa hari kemudian, permintaan audiensi datang dari Negara Kepausan Ortodoks Santo Lunaria.

◇ ◇ ◇

"... Dan itulah akhirnya aku setuju untuk mengadakan audiensi dengan orang suci dari Negara Kepausan Orthodox Lunaria," aku selesai.

"Saya melihat..."

Saya berada di Ruang Suara Permata di Kastil Parnam. Untuk beberapa alasan, wajah Santo Maria Euphoria dari Kekaisaran Gran Chaos yang diproyeksikan di penerima sederhana di sana tampak cemas. Meskipun Kekaisaran adalah yang terkuat dari semua negara umat manusia, manuver dari Negara Kepausan Lunaria Ortodoks pasti mengkhawatirkannya.

Sudah satu minggu sejak awal saya menerima permintaan audiensi, dan kemarin, saya menerima kabar bahwa orang suci Negara Kepausan Ortodoks telah memasuki negara itu. Besok, saya ditetapkan untuk mengadakan audiensi dengannya.

Ketika situasi ini muncul, saya segera menggunakan Hakuya dan adik perempuannya Jeanne sebagai perantara saya untuk mengatur pembicaraan mendesak dengan Maria. Tidak mungkin santa Ortodoks Lunaria itu datang hanya untuk mengobrol santai.

Saya belum tahu apa maksud Negara Kepausan, tetapi apakah itu baik untuk negara saya sendiri atau tidak, tentu saja itu tidak baik bagi Kekaisaran, yang tidak disukai oleh Negara Kepausan Ortodoks. Itu sebabnya saya ingin memberi tahu Maria terlebih dahulu, untuk memperkuat kerja sama antara kami dalam aliansi rahasia kami. Aku tidak ingin dia tahu nanti bahwa aku telah bertemu orang suci itu, dan menjadi terlalu curiga.

Saya bertanya kepada Maria, "Apakah bahkan Santo Kekaisaran yang agung memiliki masalah dengan santa yang lain?"

"... Tolong, jangan panggil aku orang suci, Great King Friedonia."

"Uhh ..."

Dia memukulku dengan comeback yang sempurna. Ya, dianggap sebagai semacam teladan padahal itu bukan sesuatu yang aku inginkan menjadi tidak lebih dari gangguan. ... Maksudku, aku bukan cumi-cumi, dan aku bukan Dedede.

Sementara aku memikirkan itu, Maria menghela nafas memikat. "Aku belum pernah bertemu Saint of the Orthodox Papal State, jadi aku tidak bisa mengatakan banyak tentang dia, tapi ... Ketika orang-orang di negaraku baru saja memanggilku sesuatu sendiri, sepertinya tidak adil baginya untuk mengeluh kepada saya tentang hal itu. "

"Bukankah Negara Kepausan Orthodoxy mencoba mencari tahu bagaimana perasaanmu tentang hal itu?" Saya bertanya. "Jika aku dengan Negara Kepausan Ortodoks, dan kamu menjadi terkenal sebagai orang suci, bukankah akan lebih cepat untuk menyebutmu sebagai orang suci resmi daripada mencoba mendorong kandidatku sendiri?"

"Oh ... Sekarang pada kamu menyebutkan itu, ada pembicaraan mungkin melakukan itu. Tapi saya menolak, "kata Maria acuh tak acuh.

"Kamu menolak?" Aku bertanya, kaget.

"Biarkan saya menjawabnya dengan pertanyaan saya sendiri. Apakah Anda akan menerimanya? "

"Ya, aku pasti akan menolak."

"Saya tau?" Maria tersenyum lembut, tetapi dengan sedikit kesedihan. "Apa yang akan mereka lakukan sebagai orang suci? Kepada siapa saya akan memberi perintah, dan tentang apa? Negara Kepausan Ortodoks selalu menemukan beberapa alasan yang adil, dan kemudian mereka mengirim orang ke perang sambil mengatakan itu membela yang lemah. Saya tidak ingin membawa spanduk untuk orang-orang seperti itu. "

Dengan kata-kata itu, aku bisa melihat tekad seorang wanita yang membawa beban kekuatan super di pundaknya.

"Aku mungkin seorang permaisuri, tapi aku masih manusia biasa," kata Maria. "Alih -- alih disembah sebagai orang suci, saya ingin tetap menjadi pribadi, dan dicintai sebagai pribadi."

Untuk tetap menjadi orang, dan untuk dicintai sebagai orang ... ya. Memberitahunya bahwa aku setuju dengannya, aku mengukir kata-kata itu jauh di dalam hatiku.

◇ ◇ ◇

Biarkan saya masuk ke beberapa detail lebih lanjut tentang Negara Kepausan Ortodoks Lunaria.

Markas Ortodoksi Lunarian adalah teokrasi yang diperintah oleh Paus Ortodoks Lunar, dan memiliki sejarah yang merentang ke belakang sepanjang Elfrieden. Dikatakan bahwa, pada saat benua itu dalam kekacauan, Raja Elfrieden pertama, yang juga seorang pahlawan, telah berhasil membangun sebuah negara dengan menyatukan berbagai ras yang berbeda. Sementara itu, Negara Kepausan Ortodoks Lunaria berhasil melewati proses pembangunan bangsa dengan menyatukan orang-orang dengan kekuatan agama. Ajaran mereka, seperti menawarkan keselamatan kepada yang lemah, didasarkan pada pengalaman mereka sejak saat itu.

Tampaknya Orthodoksi Lunar awalnya adalah agama mengenai ras yang disebut lunaria dan orang-orang di bulan.

Sekarang, tentang orang-orang bulan ini: Dikatakan bahwa mereka bukan asli dari benua ini, dan mereka benar-benar datang ke sini dari luar. Saya tidak tahu apakah "luar" dalam kasus ini berasal dari pulau seperti Kepulauan Naga Sembilan-Kepala, atau dari dunia lain seperti milik saya, tetapi legenda mengatakan bahwa mereka berasal dari bulan yang melayang di langit, dan jadi dari situlah nama mereka berasal.

Objek pemujaan orang bulan adalah bulan yang disebut sebagai tanah air mereka, yang mereka anggap sebagai dewa bulan Lunaria. Karena Lunaria bersinar di langit, dilarang membangun patung dirinya. Selain itu, di tempat perlindungan dalam gereja pusat di ibukota Negara Kepausan Ortodoks, ada sesuatu yang disebut bulan I, prasasti bulan, di mana wahyu ilahi bulan diukir.

Pada awalnya, hanya orang-orang bulan yang memiliki kepercayaan, tetapi telah menyebar ke ras lain dan orang-orang yang bersandar pada dukungan di masa kacau, dan jumlah penganut telah tumbuh. Setelah itu, ada perselisihan antar kelompok dalam agama, serta konflik antara interpretasi ortodoks dan bidat. Pada saat Ortodoksi Lunaria telah menetap pada bentuknya saat ini, ia berdiri di samping pemujaan Bunda Naga sebagai salah satu dari dua agama paling populer di benua itu.

Doktrin mereka termasuk keselamatan orang yang lemah dan saling membantu.

Doktrin-doktrin itu sederhana *Mari kita semua saling membantu di saat dibutuhkan*, mungkin membantu mereka untuk mendapatkan orang percaya baru. Penganut melakukan apa yang diajarkan dan mendorong uang mereka yang kurang beruntung, menyediakan makanan untuk orang miskin di antara operasi lainnya.

Saya yakin Anda bisa mengerti dari melihat ini, tetapi Ortodoksi Lunaria dan orang-orang percaya itu sendiri tidak berbahaya. Namun, ketika itu datang dalam bentuk Negara Kepausan Ortodoks, hal-hal tiba-tiba mulai berbau amis. Dari apa yang saya dengar, mereka menggunakan orang-orang percaya di setiap negara untuk mempengaruhi politik, atau mereka menghasut mereka untuk memberontak.

Izinkan saya menekankan lagi, ada juga orang-orang percaya yang tidak memiliki iman yang murni dalam pengabdian mereka untuk membantu yang lemah. Saya tidak bisa menekan mereka bersama-sama dengan pembuat onar, dan agama adalah jenis yang membakar semua lebih panas ketika Anda mencoba untuk menghilangkannya. Tidak peduli seberapa besar kekuatan militer yang dimiliki suatu negara, jika tentaranya adalah pengikut Ortodoksi Lunaria, saat mereka memusuhi Negara Kepausan Ortodoks, ketertiban umum akan mulai menurun.

Seperti yang Anda lihat, kekuatan yang terkait dengan agama menghasilkan kombinasi yang berbahaya.

Akhir bulan ke-3, tahun ke-1.547, Kalender Kontinental

Pada hari ini, Negara Kepausan Ortodoks Santo Lunaria muncul di hadapanku.

Begitu, pikirku, memandangnya. Ya, dia memang suci, oke ...

Sekarang, Anda mungkin berpikir saya harus mengatakan lebih banyak, tetapi tidak ada kata yang lebih cocok daripada "santo" untuk menggambarkan gadis itu. Itulah seberapa banyak dia mewujudkan gelarnya.

Dia berusia sekitar delapan belas tahun, memberi atau mengambil satu tahun. Dia memiliki fitur reguler dan mata sensual basah. Rambutnya perak, diikat ke belakang dalam dua ekor. Kecantikannya sedemikian rupa sehingga Aisha, yang berdiri di sampingku, menghela napas kagum. Berbalut pakaian, dia benar-benar terlihat seperti wanita suci.

Saat ini, ada sangat sedikit orang di ruang audiensi di Kastil Parnam. Itu karena penggunaan Negara Kepausan Ortodoks telah meminta audiensi diadakan dengan sesedikit

mungkin orang hadir. Orang suci dari Negara Kepausan Ortodoks akan menghadiri audiensi dengan saya sendirian.

Saya duduk di atas takhta bersama Liscia, kandidat untuk menjadi ratu utama pertama saya, di sebelah kiri saya; dan di sebelah kananku adalah Aisha, pengawalku dan kandidat untuk menjadi ratu utama kedua; sementara Perdana Menteri Hakuya berdiri di tengah-tengah antara santa dan aku. Jika wanita ini ternyata seorang pembunuh di guis e orang suci, aku punya Aisha di sini, jadi aku mungkin akan baik-baik saja.

Nah ... dari apa yang bisa saya lihat tentang gadis muda cantik yang berdiri di atas karpet beberapa langkah di bawah saya, itu tidak akan menjadi kekhawatiran. Jika saya tidak membangun perlawanan saya dengan berada di sekitar Liscia dan yang lainnya sepanjang waktu, hanya dengan menatap matanya mungkin sudah cukup untuk membuat saya jatuh cinta padanya.

... *Hm?* Saya pikir. Tapi ... apa itu?

Saya pikir penampilannya sangat menarik, tetapi untuk beberapa alasan saya tidak tertarik sama sekali. Tidak hanya itu, ketika saya memandangnya, sesuatu terasa aneh. Saya pikir dia adalah gadis yang menawan, tapi ... ada sesuatu yang mengganggu saya tentang dia.

Bahkan ketika aku bergulat dengan perasaan tidak enak itu, aku berusaha menanganinya dengan nada setenang yang aku bisa.

"Welco saya, santo dari Negara Kepausan Ortodoks Lunaria. Aku adalah raja, Souma Kazuya. "

Ketika saya melakukannya, orang suci Ortodoks Lunaria itu membungkuk dengan sopan. "Senang bertemu dengan Anda, Great King Friedonia. Akulah Mary Valenti yang rendah hati. Saya di sini hari ini sebagai utusan Negara Kepausan Ortodoks Lunaria. Di tempat paus kami, saya berterima kasih dari lubuk hati saya untuk mengabulkan permintaan kami untuk audiensi, meskipun itu begitu tiba-tiba. "

Mary ... Bahkan namanya mengingatkan pada Maria. Cara dia berbicara juga sopan.

Saya berharap dia lebih tinggi, memerintahkan saya untuk percaya pada tuhan mereka, jadi saya sedikit underwhelmed. *Yah ... saya kira ketika mereka berurusan dengan raja suatu bangsa, mereka tidak bisa terlalu sombong pada pertemuan pertama.*

Ketika Mary mengangkat wajahnya, dia menatap mata saya dan berkata, "Kata-kata eksploitimu telah menjangkau kami di Negara Kepausan Lunaria Ortodoks juga. Setelah dipanggil sebagai pahlawan, hanya dalam satu tahun, Elfrieden bangkit kembali, menghancurkan Principality of Amidonia, dan memasukkan wilayahnya ke wilayahmu . Sungguh, prestasi heroik. "



"... Kamu memberi saya terlalu banyak kredit," kataku. "Aku belum melakukan sesuatu yang heroik. Saya hanya dapat membangun kembali negara karena saya diberkati dengan bawahan yang baik; dan meskipun saya mengendarai Amidonia, aneksasi itu hanya sesuatu yang terjadi sebagai bagian dari aliran peristiwa sesudahnya. "

"Aliran segalanya adalah takdir yang melampaui pengetahuan manusia," kata Mary. "Tentunya Anda pasti berada di bawah perlindungan ilahi, tuan."

Perlindungan ilahi, ya ... Ini adalah opini yang saya harapkan dari orang yang religius. Bukan berarti saya membelinya.

"Nah, aliran itu diciptakan oleh satu orang pada khususnya," kataku. "Aku bukan orang yang harus kamu puji, tapi Putri Penguasa Amidonia, yang membuat keputusan seumur hidup."

"Roroa Amidonia, maksudmu. Meskipun masih muda, dia mengambil dua negara dan menemukan jalan menuju manfaat terbesar bagi rakyatnya. Saya mengaguminya sebagai sesama wanita. "

Aku cukup yakin Roroa membenci negaranya.

Ketika saudara lelaki Roroa, Julius menjadi Pangeran Amidonia yang berdaulat, Negara Kepausan Ortodoks telah menghasut pengikut mereka di negara itu ke dalam pemberontakan. Pemberontakan itu telah dijatuhkan oleh Julius, tetapi Roroa marah karena darah bangsanya telah ditumpahkan sebagai hasilnya.

Jujur, saya ingin Roroa ada di sini, sebagai kandidat untuk menjadi ratu utama ketiga saya dan orang yang memikul keuangan negara ini; tetapi dengan mempertimbangkan permusuhannya terhadap Negara Kepausan Ortodoks, saya telah memutuskan untuk membuatnya menunggu di kantor urusan pemerintahan dengan Juna dan semua orang. Roroa bukan tipe yang membiarkannya muncul, tapi aku tidak ingin membuatnya menahan emosinya.

Tapi ... seberapa seriuskah gadis ini ketika dia mengatakan itu?

Nada suaranya jelas, dan aku tidak bisa mendeteksi emosi tertentu di dalamnya. Sepertinya dia juga tidak merencanakan apa pun.

Jika dia bisa berbicara seperti ini sambil mengetahui apa yang telah dilakukan negaranya, dia adalah aktor yang hebat, tetapi sangat mungkin bahwa dia telah menjalani kehidupan yang terlindung dan tidak tahu apa-apa tentang tindakan negaranya.

... Tidak, jika itu salah satu dari keduanya, dia akan menunjukkan lebih banyak emosi. Dia sepenuhnya terlalu diam.

Jika itu yang pertama, dia mungkin akan lebih memohon ketulusannya dalam upaya untuk menipu saya. Jika itu yang terakhir, dia seharusnya lebih antusias berada di sini untuk

melakukan hal yang benar. Namun, sikap Mary sepertinya mengatakan dia ada di sini untuk melakukan sesuatu yang sangat normal.

Itu mungkin bagaimana seharusnya seorang utusan negara bertindak, tetapi dalam kasusnya, saya merasa seperti dia membawanya ke ekstrem. Aku bisa merasakan perasaan yang kurasakan sebelum tumbuh di dadaku.

Untuk menjaga agar perasaan itu tidak muncul di wajahku, aku langsung bertanya padanya. "Baiklah, Nyonya Mary, bisnis apa yang Anda ada di sini hari ini?"

"Oh, benar," kata Mary, dan menundukkan kepalanya dengan lemah lembut. "Aku datang ke sini hari ini dengan permintaan untukmu, Yang Mulia."

"Permintaan?" Saya bertanya, memiliki firasat buruk tentang ke mana ini akan pergi; dan Mary menjawabku dengan senyum yang tidak membuatku merasakan niat jahat.

"Kami ingin Anda mengadopsi Lunar Orthodoxy sebagai agama negara Kerajaan Friedonia."

Agama negara ...

Agama negara. Mereka adalah konsep yang pada umumnya ditinggalkan di negara-negara maju di Bumi. Saya pikir negara-negara menggunakan sumber daya negara untuk pertahanan dan penyembahan agama tertentu. Mereka mengubah festival keagamaan menjadi fungsi negara, jika saya ingat.

... Apapun masalahnya, selama kita adalah negara multiras, itu bukan proposal yang realistis.

"Nyonya Mary, apakah Anda mengerti apa yang Anda minta dari saya?" Saya bertanya. "Jika sebuah negara multiras seperti kami harus memberikan satu perlakuan istimewa satu agama, itu akan berakhir dengan memecah negara. Apakah Anda meminta saya untuk melakukan kesalahan bodoh semacam itu? "

Aku mengambil nada yang sedikit lebih kuat ketika aku mengatakan itu. Saya melakukannya untuk menunjukkan bahwa saya jengkel dengan apa yang dia katakan. Saya mungkin tidak selalu tampak seperti itu, tetapi saya telah memperoleh cukup otoritas sehingga orang-orang memanggil saya raja yang hebat. Jika saya bukan masalah besar, marah karena hal itu mungkin akan merugikan saya. Namun, ekspresinya tidak berubah sedikit pun.

"Kami tidak meminta Anda untuk memberi kami perlakuan istimewa. Kami akan menghargainya jika Anda mau, tetapi untuk saat ini, hanya mengadopsi kami karena agama negara Anda sudah cukup. Dalam Ortodoksi Lunarian, kami mengajarkan toleransi kepada orang lain. Itu juga berlaku untuk agama lain. Kami tidak mengusir pengikut agama lain atau menuntut mereka bertobat. "

Kemudian Mary mengangkat telapak tangannya ke langit-langit.

"Bulan di langit berubah seiring musim, dan wajahnya berubah tergantung pada hari dan tempat di mana Anda melihatnya. Lebih jauh, pola-pola bulan terlihat seperti binatang bagi sebagian orang, dan seseorang bagi orang lain. Iman juga sama. Bahkan jika pandangan kita berbeda, kita semua masih menyembah Tuhan. Apa yang kita lihat sebagai Lady Lunaria, orang-orang dari agama lain hanya melihat sebagai sesuatu yang lain."

Saya diam.

Itu pendapat yang sangat puitis. Jika dia mengatakan perasaannya yang sebenarnya, maka itu pastinya toleran, tapi ... Saya hanya tidak berpikir cara negaranya bertindak sesuai dengan itu.

"Tapi kamu tidak mengenali ibadat Naga, sekarang kan?" Saya bertanya.

"Tuhan ada di langit, dan di dalam hati kita," kata Mary. "Jika Anda menyembah sesuatu yang ada, itu murni karena rasa takut untuk hal itu. Apa yang akan dilakukan Mother Dragon untuk para penyembahnya? Apakah tidak benar bahwa Star Dragon Mountain Range tidak memiliki hubungan dengan negara lain selain Kerajaan Ksatria Naga Nothung?"

"Wajar karena takut akan sesuatu yang lebih besar dari dirimu untuk berkembang menjadi keyakinan agama," kataku. "Bukankah Mother Dragon adalah simbol alam itu sendiri, di luar bidang pengetahuan manusia?"

"Itu perbedaan dalam cara berpikir kita," Mary menjelaskan dengan acuh tak acuh. "Kami menganggap iman sebagai ikatan yang muncul dari pemikiran Tuhan tentang umat manusia, dan pemikiran umat manusia tentang Tuhan. Bagi kami, penyembahan Naga Mother terlihat seperti cinta terlarang bagi Bunda Naga. Kita tidak bisa mengakui itu sebagai keyakinan yang sah. Tentu saja, kami mengerti bahwa ada orang yang berpikiran seperti itu."

Dia tidak mengatakan apa-apa terutama yang luar biasa, saya kira. Jika ada, dia dianggap logis. Jika ini adalah pandangan pribadinya, saya hampir ingin berbicara panjang lebar dengannya tentang hal itu. Tetapi ada beberapa premis yang salah tentang dia.

"Ini sepertinya kesempatan yang bagus, jadi aku ingin mendengar pendapatmu tentang sesuatu," kataku.

"Apa itu?"

"Aku dengar mata-mata dari beberapa negara lain mengirim mata-mata ke ibu kota kerajaan baru-baru ini ..."

"Maksudmu ke negara ini? Sepertinya sangat stabil, jadi itu kejutan untuk mendengarnya. " Mary mengatakan itu tanpa ekspresinya berubah sedikit pun, tentu saja. Tidak ada fluktuasi dalam emosinya selama ini.

Ketika sudah sejauh ini, saya harus mulai berpikir dia mungkin tidak benar-benar tahu apa-apa tentang sisi gelap Negara Kepausan Ortodoks.

"Ketika salah satu bawahan saya mengirim salah satu mata-mata itu, saya diberitahu bahwa mata-mata itu berkata, 'Terkutuklah kamu, kamu kafir.' Mereka pasti pengikut agama tertentu. Anda juga percaya pada Tuhan, jadi mungkin Anda mengerti apa arti kata-kata mata-mata itu, Nyonya Mary? "

"Aku bukan pi itu, jadi aku tidak bisa memberitahumu, tapi ..." Mary tampaknya berpikir sejenak, lalu menjawab tanpa terlalu memikirkannya. "Mereka mungkin melihat hidup mereka sendiri sebagai cobaan yang diberikan kepada mereka oleh Allah. Mereka yang akan menentang mereka adalah orang-orang yang tidak percaya. Singkatnya, begitulah cara mereka menilai bawahan Anda sebagai orang kafir. "

"Jadi, pada dasarnya, tidak masalah jika dia adalah pengikut agama lain atau tidak?"

"Dari apa yang kau katakan padaku, itu yang kurasakan. Saya minta maaf atas pandangan egois saya. "

"... Tidak, itu ed atihan," kataku.

Apa itu? Saya merasa semakin tidak memiliki perasaan untuknya. Aku tidak bisa merasakan apa pun seperti motif di balik kata-kata Mary. Dia memberikan jawaban serius untuk pertanyaan saya.

... Dalam hal ini, apakah ini negosiasi?

Dalam negosiasi, kedua belah pihak memiliki perjanjian, dan kedua belah pihak memantulkan ide satu sama lain sampai mereka mendamaikan perbedaan mereka. Itulah sebabnya mereka menyembunyikan informasi yang merugikan mereka, untuk memimpin diskusi ke arah yang menguntungkan bagi mereka. Saya tidak bisa merasakan upaya apa pun untuk memimpin percakapan apa pun dalam cara dia berbicara dan bertindak.

"... Ayo kembali pada topik," kataku akhirnya. "Kau ingin menjadikan Lunar Orthodoxy sebagai agama negara kita, kan?"

"Iya."

"Jadi, pahala apa yang ada bagi kita untuk melakukan itu? Juga, jika Anda mengatakan Anda toleran terhadap agama lain, tidak masalah siapa yang menyembah apa. Mengapa Ortodoksi Lunarian berusaha untuk menjadi agama negara kita? "

"Aku akan menjawab pertanyaan pertamamu," kata Mary padaku. "Jika Anda menjadikan Lunar Orthodoksi sebagai agama negara Anda, kami siap untuk mengakui Yang Mulia sebagai orang suci. Anda sudah menjadi raja, jadi Anda akan menjadi raja yang suci. Selain itu, saya kemungkinan besar akan dikirim oleh Negara Kepausan Ortodoks untuk melayani sebagai uskup pribadi Anda. Saya akan melayani Anda seperti saya akan Tuhan."

Dengan mengatakan itu, Mary menundukkan kepalanya.

Kurang lebih seperti yang dikatakan Roroa tentang itu. Namun, saya tidak pernah menyangka bahwa orang suci itu sendiri akan datang untuk melayani saya.

"Cara kamu mengatakan itu, hampir seperti kamu datang untuk menikahiku," aku berkomentar.

"Jika Yang Mulia menginginkan, Anda dapat melakukan dengan tubuh saya apa pun yang Anda inginkan. Saya akan menawarkan tubuh dan hati saya kepada Anda seperti yang saya lakukan dalam pelayanan kepada Tuhan."

"Aku belum bilang aku akan menerima raja suci ini."

"Maafkan dugaanku." Mary menundukkan kepalanya sekali lagi. Dia tidak terlihat seperti merasa bersalah sama sekali ... atau lebih tepatnya, ekspresi wajahnya membuatku berpikir dia bahkan tidak menyadari bahwa dia telah melakukan sesuatu yang salah.

Ketika saya menyebutkan hal pernikahan, Aisha melompat sedikit, tetapi Liscia tidak tampak terkejut sama sekali. Yang dia lakukan hanyalah menatap Mary dengan ekspresi serius di wajahnya. Bagaimana Mary memandang mata Liscia?

"Dan?" Saya bertanya. "Jika aku menjadi raja suci dan menyuruh orang suci dikirim kepadaku, apa yang kau katakan yang akan memberi negara ini?"

"Negara ini telah berkembang ke skala di mana itu sebanding dengan Kekaisaran Gran Chaos. Itu adalah produk kebajikan Anda, tidak diragukan lagi. Jika Anda mendapatkan pengaruh Ortodoksi Lunarian juga, negara ini akan memiliki tingkat kekuatan yang melebihi kekuatan Kekaisaran."

"Ada lagi klaim berani," kataku. "Tapi Kekaisaran masih memiliki lebih banyak wilayah dan lebih banyak kekuatan daripada kita, kau tahu?"

Ya, ada beberapa area di mana teknologi kami lebih unggul daripada mereka, tetapi saya tidak akan membiarkan itu tergelincir.

Mary diam-diam mengangkat kepalanya. "Empat dari sepuluh orang yang tinggal di Kekaisaran adalah pengikut Ortodoksi Lunarian. Angka-angka itu adalah hasil dari pemujaan Mother Dragon yang tidak dapat memperoleh banyak pijakan karena Kekaisaran melawan Star Dragon Mountain Range selama periode di mana mereka berkembang. Dengan kata lain, hampir setengah dari populasi adalah pengikut Ortodoksi Lunarian. Jika

negara ini terlibat dalam konflik dengan mereka, dengan pengaruh kita akan mungkin untuk memecah Kekaisaran. "

"Kau mengatakan sesuatu yang sangat menakutkan seolah-olah itu bukan apa-apa," kataku. "Kami tidak memiliki niat untuk terlibat dalam konflik dengan Kekaisaran."

"Itu hanya hipotesis. Singkatnya, saya memberitahu Anda bahwa Anda bisa mendapatkan kekuatan untuk menyaingi Kekaisaran; kekuatan untuk menjadi kekuatan yang kuat di antara bangsa-bangsa umat manusia. "

...Ya. Nah, melihat hubungan antara para pangeran dari Abad Pertengahan Eropa dan Gereja Katolik Roma, itu tidak terpikirkan. Dengan kekuatan penguasa dan gereja digabungkan, mereka akan memerintah negara dan mengeluarkan musuh asing. Itu adalah cara mudah untuk menangani berbagai hal. Tetapi itu hanya jika Anda menutup mata terhadap perebutan kekuasaan antara penguasa dan gereja yang akan terjadi sesudahnya.

Saat ini, kami mencoba untuk bergerak maju ke era baru. Saya tidak ingin meniru sesuatu yang telah dilakukan orang di masa lalu. "Jika aku boleh mengatakan sepatah kata pun," Hakuya, yang selama ini diam-diam memperhatikan hal-hal yang terungkap, berbicara. "Aku menyesal melakukan ini pada Nyonya Saint, tapi aku ingin berbicara dengan Yang Mulia untuk sementara waktu."

"Silakan lakukan."

Dengan izin santa, Hakuya berjalan mendekatiku. Kemudian, sambil membungkuk dan mendekatkan mulutnya ke telingaku ketika aku duduk di atas takhta, dia berbisik kepadaku, "Kau tampak aneh, Tuan."

"Ya ..." aku balas berbisik. "Untuk beberapa alasan, saya tidak bisa masuk ke pola pikir yang benar. Aku merasa ada yang aneh dengannya. "

"Sehubungan dengan itu, aku pikir kita perlu menganggapnya terpisah dari mereka," bisiknya.

"Ya, benar?"

Hakuya mengangguk. "Saya telah mengamati selama ini, dan saya percaya dia telah menunjukkan kurangnya emosi."

"Ya, aku juga memperhatikan itu."

"Aku yakin Negara Kepausan Ortodoks punya alasan untuk mengirimnya ke sini, tapi mungkin Nyonya Mary sendiri tidak tahu apa itu? Mungkinkah dia datang ke sini hanya sebagai santa, hanya untuk mengomunikasikan keinginan eselon atas Negara Kepausan Ortodoks, seperti semacam kurir kui? "

"Hah?! Dia hanya seorang pembawa pesan, kalau begitu? "

Mary bukan negosiator, kalau begitu ?! Itu sangat masuk akal ... Tidak pernah terasa seperti saya sedang bernegosiasi sementara saya berbicara dengannya.

Saya mengira dia telah diberi pertanyaan model dan diberi tahu apa yang harus dijawab jika saya menanyakan hal-hal tertentu, dan dia telah bernegosiasi dengan saya berdasarkan itu. Itu akan menjelaskan mengapa, ketika saya memberikan pertanyaan yang tidak mereka harapkan, seperti tentang pola pikir mata-mata itu , dia memberi saya jawaban yang jujur dan jujur.

Entah itu, atau mungkin dia diberitahu untuk menjawab pertanyaan seperti itu dengan jujur. Bahkan jika rekan negosiasinya mencoba mengambil informasi penting darinya, jika dia tidak diberi tahu apa-apa, dia hanya akan menjawab dengan jujur, "Aku tidak tahu," toh.

Ini bahkan bukan negosiasi lagi. Rasanya seperti memiliki pembaca teks membacakan e-mail saya untuk saya.

Aku melirik Mary. Ketika dia memperhatikan tatapanku, dia memiringkan kepalanya sedikit ke samping tanpa ekspresi.

... Begitu, saya sadar. Di satu sisi, dia seperti seorang Dewa.

Di dunia saya, ada program membaca teks antropomorfis yang disebut Divaloid. Itu menjadi terkenal karena Anda dapat menggunakan suara wanita yang disintesis untuk membaca bagian-bagian, atau menyanyikan lagu-lagu, dan itu telah menyebabkan ledakan besar, terutama di situs berbagi video. Mereka menambahkan ilustrasi seorang gadis imut ke dalamnya, dan dia bahkan mengadakan konser live sebagai idola virtual.

Ketika saya berbicara dengan Mary, saya merasa seperti sedang berbicara dengan salah satu dari mereka.

"Hakuya ... Bagaimana menurutmu kita harus bernegosiasi mulai sekarang?" Aku berbisik.

"Aku yakin akan lebih baik untuk meminta jawaban atas pertanyaan kedua dari sebelumnya," balasnya. "Namun, apa yang harus kamu timbang bukanlah reaksinya sendiri, tetapi niat dari Negara Pa Orthodox."

"...Mengerti."

Begitu Hakuya kembali ke posisi semula, saya berbicara dengan Mary.

"Maaf sudah menunggu. Ngomong-ngomong, saya tidak pernah mendapatkan jawaban untuk pertanyaan kedua saya sebelumnya. Mengapa Ortodoksi Lunarian berusaha untuk menjadi agama negara kita? "

" Demi seluruh umat manusia," kata Mary tanpa ragu. "Bagian utara benua sekarang telah menjadi Domain Raja Setan. Meskipun perluasannya telah berhenti untuk saat ini, selama Domain Raja Iblis ada, umat manusia tidak akan pernah memiliki kedamaian. Untuk

mencapai kedamaian, penting untuk menginvasi Domain Raja Setan dan memusnahkan akar masalahnya. Namun, iblis dari Domain itu kuat, dan tidak mungkin bagi satu negara untuk menghadapinya sendirian. Semua bangsa umat manusia harus bekerja sama. "

Itu menonjol sebagai posisi garis keras, tapi ... itu bisa dimengerti, kurasa.

Mary melanjutkan, "Itulah sebabnya kami ingin Anda menjadi raja yang suci. Dengan kekuatan Anda dan otoritas kami digabungkan, akan mungkin untuk menyatukan semua negara yang berbeda, saya yakin. Jika Anda meminta kerjasama mereka setelah Anda menyatukan negara-negara lain, bahkan kerajaan itu akan mengikuti perintah Anda. Dua dari lima warganya mengikuti Lunar Orthodoxy, sehingga mereka tidak akan mampu mengabaikan Anda. Dengan cara itu, semua umat manusia akan dipersatukan, dan kami akan menyerbu Domain Raja Setan. Kemudian, dengan Raja Iblis yang merupakan akar dari semua kejahatan yang terbunuh, kita akan membebaskan bagian utara benua. "

Mary mengatakan semua itu tanpa ragu-ragu. Kedengarannya dia sedang berbicara tentang Perang Salib. Untuk mendapatkan kembali tanah kami yang hilang, kami akan menyatukan negara melalui kekuatan agama. Jadi, mereka ingin saya menjadi raja suci dan mengibarkan bendera untuk tujuan itu.

Tapi ... Saya yakin itu hanya wajah publik dari itu.

Hanya setelah saya melihat orang-orang di belakang Mary saya bisa mendapatkan gambaran lengkap tentang apa niat mereka. Mary mungkin dengan jujur percaya ini untuk merebut kembali utara, tetapi orang-orang di belakangnya mungkin berpikir berbeda.

Sedikit tentang menyatukan bangsa-bangsa umat manusia menarik perhatian saya. Sudah ada sistem di dunia ini yang mencoba menyatukan semua umat manusia: sistem yang dipimpin Maria, Deklarasi Manusia. Itu adalah perjanjian yang cacat, tetapi, untuk saat ini, tampaknya sedang melayani fungsinya.

Untuk Negara Kepausan Ortodoks, mereka tidak bisa bahagia tentang situasi di mana Maria, yang (dari perspektif mereka) seorang suci "palsu", adalah pemimpin pakta itu dan memenangkan rasa hormat untuk itu. Semakin Maria melakukan untuk membedakan dirinya, semakin lemah pengaruh suci mereka sendiri. Teokrasi memerintah melalui otoritas agamanya. Dengan kata lain, hilangnya otoritas adalah masalah hidup dan mati bagi negara.

Itulah sebabnya Negara Kepausan Ortodoks mungkin ingin membentuk badan lain untuk kerjasama internasional yang terpisah dari Deklarasi Manusia. Mereka perlu menciptakan sistem baru di mana mereka dapat menegaskan otoritas mereka. Dan mereka telah memilih saya untuk melakukannya.

Aku melihat ke arah Hakuya. Ketika Hakuya memperhatikanku, dia menutup matanya dan mengangguk sekali, lalu menggelengkan kepalanya. Dia kemungkinan akan mencapai kesimpulan yang sama dengan yang saya miliki.

Mengingat hal itu, dia mengisyaratkan kepada saya bahwa, "Kita seharusnya tidak menerima tawaran ini."

... Ya tentu saja tidak. Karena itu, ada sesuatu yang harus saya tanyakan.

"Ngomong-ngomong, apa yang akan terjadi jika aku menolak mengadopsimu sebagai agama negara kita?"

"Itu akan mengecewakan, tetapi kita tidak punya pilihan selain menerima," kata Mary. "Kami tidak bisa memaksamu menerima."

Secara mengejutkan mereka mundur dengan mudah. Saya pikir mereka akan mengatakan sesuatu seperti, *Jika Anda tidak menerima tuntutan kami, kami akan memiliki semua pengikut kami di kerusuhan negara Anda*, atau sesuatu seperti itu.

Sementara saya memikirkan itu, Mary melanjutkan, "Namun, saya curiga," ekspresinya masih tidak berubah. "Aku curiga kita akan berakhir menunggu."

"Menunggu?" Saya bertanya.

"Iya. Kami hanya bisa menunggu sampai Anda berubah pikiran, atau kandidat baru untuk menjadi raja suci muncul. "

Aku menarik napas dengan kaget.

Urkh ... Jadi begitulah cara mereka memainkannya, ya. Pada dasarnya, jika negara mana pun mulai menjadi lebih kuat, atau seorang penguasa mulai menjadi terkenal, dia berkata, "Kami akan menerima tawaran yang sama persis dengan mereka." Jika mereka melakukannya, komentarnya sebelumnya bahwa "Dua dari lima warga Kekaisaran adalah pengikut, jadi jika kita merasa seperti itu, kita dapat membagi negara mereka" yang akan menjadi sesuatu yang mungkin terjadi pada negara kita juga.

Mary mungkin tidak bermaksud seperti itu sendiri, tetapi itu adalah salah satu ancaman.

Ini ... Aku seharusnya tidak memutuskan ini di sini dan sekarang.

Saya tidak ingin menerimanya, tetapi jika saya akan menolak, saya perlu memberi tahu mereka bahwa hanya setelah mempertimbangkan dengan hati-hati tindakan pencegahan yang tersedia untuk saya. Paling tidak, saya ingin berdiskusi panjang lebar dengan Hakuya tentang hal itu.

Saya bangkit dari tempat duduk saya dan berkata kepada Mary, "Saya mengerti permintaan Anda, Nyonya Mary. Bagaimana pernah, saya tidak bisa memberikan jawaban segera karena gravitasi dari permintaan. Saya ingin waktu untuk memikirkannya. Kami akan melanjutkan diskusi ini di kemudian hari. "

"Tapi tentu saja," katanya. "Aku akan berdoa agar kamu membuat keputusan yang baik."

Dengan patuh Mary pergi. Negosiasi belum selesai, tetapi dia tidak tampak kecewa sama sekali bagi saya.

Saya melihat dari dekat wajah Mary. Saya telah melihatnya sepanjang waktu kami bernegosiasi, tetapi saya merasa seperti ekspresinya yang hampir tidak pernah berubah. Dia seperti boneka.

Sebuah boneka ... Buatan ...?!

Saat itulah saya menyadarinya. Apa tepatnya yang terasa "tidak menyenangkan" tentang dirinya.

◇ ◇ ◇

Pada saat pertemuan saya dengan Mary berakhir, hari sudah larut malam.

Ketika kami kembali ke kantor pemerintah, Roroa dan Juna menyambut kami di sana. Aku melihat Carla dengan para pelayan yang berdiri di tengah ruangan juga.

"Selamat datang kembali, sayang ... Tunggu, ada apa?!" Roroa menangis.

"Um, ada sesuatu, Yang Mulia?" Juna memberanikan diri.

Mereka berdua awalnya tersenyum, tetapi begitu mereka melihat wajah saya, mereka langsung terlihat khawatir.

Ha ha ... Apakah raut wajahku sekarang seburuk itu? Mungkin saja begitu.

Juna menyentuh jari-jarinya, lembut dan dingin seperti ikan putih kecil, di dahiku. "Kamu sepertinya tidak demam, tapi ... apakah kamu tidak enak badan? Apakah Anda ingin beristirahat sebentar? "

"Hei, Kakak Cia! Apa yang terjadi pada darlin?!" Roroa meledak, membulatkan Liscia.

"Jangan tanya aku! Saya tidak tahu! "

Saya berkata, "Oh ... Tidak apa-apa, saya baik-baik saja," lemah sambil bergegas mengangkat tangan Juna, lalu duduk di meja kantor urusan pemerintahan. Lalu: "Maaf. Liscia, Aisha, Juna, Roroa ... bisakah kamu datang ke sini?" Kemudian: Mereka berempat saling memandang, dan perlahan-lahan mendatangi saya. Ketika mereka sudah cukup dekat, saya merentangkan tangan saya lebar dan memberi mereka empat pelukan.

"Eek?!" Liscia berteriak.

"Kata saya!" teriak Aisyah.

"Oof ... " kata Juna.

"Tunggu! Darlin?!" Roroa berteriak.

Mereka semua mengeluarkan teriakan aneh yang aneh, tapi aku mengabaikannya dan memeluk mereka erat-erat.

NOVELSTATIONS.COM



Bagi siapa pun yang menonton dari samping, itu mungkin terlihat seperti kami sedang membentuk scrum; dan itu tidak akan terlalu seksi, tapi aku bisa merasakan kehangatan dari mereka berempati. Akhirnya saya tenang. Begitu saya mendapatkan menit penuh yang baik, saya melepaskan mereka.

Liscia memperbaiki pakaiannya yang sekarang agak berantakan dan bertanya padaku, terlihat sedikit marah seperti yang dia lakukan, "Ya ampun ... Kamu akan memberi kami beberapa penjelasan untuk apa itu semua, kan?"

Kekhawatiran saya bahwa saya bisa mendengar tersembunyi di balik kemarahan dalam suaranya membuat saya sedikit bahagia.

"Ya, aku akan mengisimu."

"Souma, kamu seperti itu menjelang akhir pertemuan, kan? Apa yang sebenarnya terjadi?" Liscia bertanya.

"Sepanjang waktu, ada sesuatu tentang gadis itu, Mary, yang terasa ... tidak menyenangkan bagiku," kataku.

"Sesuatu yang terasa aneh? Tidak ada yang dia lakukan tampak mencurigakan bagiku." Aisha memiringkan kepalanya ke samping dengan bingung.

Aku menggelengkan kepala. "Ini sedikit berbeda dari apa yang kamu pikirkan. Pertama kali saya melihat Mary, saya pikir dia sangat cantik. Tapi ... pada saat yang sama, entah kenapa aku merasa dia aneh."

"Aneh? Maksud Whaddaya, aneh?" Roroa bertanya.

"Aku seharusnya menganggapnya menarik, tapi aku tidak bisa melihatnya seperti itu. Begitulah rasanya."

"Hm ... Tapi dia tampak seperti gadis yang imut," kata Hakuya.

Ya ... Mungkin tidak ada orang lain yang menyadarinya. Saya perhatikan karena siapa saya, dan karena itu, saya bisa melihat kebenaran di baliknya.

"Aku juga tidak menyadarinya pada awalnya," kataku. "Tapi begitu aku tahu dia seperti boneka karena kurangnya emosinya ... atau buatan, untuk mengambil sedikit lebih jauh ... Aku menyadari apa yang terasa selama ini bagiku. Dia ... terlihat seperti mereka."

"Sepertinya mereka? Siapa?"

Ketika dia menanyakan itu, saya meletakkan tangan saya di bahu Liscia. "Seperti kamu, Liscia."

"Hah?! Seperti saya?!"

"Ya. Dan seperti Aisha, dan juga Roroa, juga. "

"Hah? Apakah dia?"

"Seperti aku juga?"

Aisha dan Roroa saling memandang setelah mendengar apa yang aku katakan. Aku melihat ke arah Hakuya.

"Hakuya, jika kamu menggambarkan wajah Mary untuk kita yang tidak ada di sana, bagaimana kamu akan mengungkapkannya?"

"Yah, coba kulihat ... dia memiliki ciri-ciri biasa, rambut perak, dan diikat ke belakang dalam dua ekor ...?!" Hakuya tampaknya telah mengambilnya, dan matanya membelalak.

Aku mengangguk. "Begini caraku menggambarkannya. Wajahnya yang biasa seperti milik Liscia. Rambut peraknya seperti apa yang Aisha miliki sebagai peri gelap, dan gaya rambutnya seperti milik Roroa. Dengan kata lain, wajah Mary seperti gabungan wajah Liscia, Aisha, dan Roroa. "

"O-Wajah kita ?!" Lisci mendengking.

Ya. Alasan saya tidak tertarik padanya, meskipun dia begitu muda dan cantik, adalah karena keterputusan dengan harapan saya. Jika suatu hari, entah dari mana, Aisha tiba-tiba mendapatkan fitur wajah manusia, itu akan mengejutkanku, dan jika rambut Liscia atau Roroa berubah perak, wajar saja bagiku untuk memikirkan sesuatu yang terasa aneh.

Aisha mengangkat tangannya dan berkata, "Tunggu, tunggu. Jika dia memiliki campuran semua fitur tunangan Anda, bagian mana dari dirinya yang menurut Anda akan datang dari Juna? Dari apa yang saya lihat, sosoknya juga rata-rata. "

"Lihat, itu dia," kataku. "Dari apa yang kulihat, Mary praktis tidak memiliki kesamaan dengan Juna. Jika saya harus memberi Anda sesuatu, saya akan mengatakan bahwa matanya yang sensual itu serupa, tetapi itu sedikit lebih jauh dari sifat. Itu pasti kebetulan. Juga ... bisakah salah satu dari kalian memberitahuku apa perbedaan antara Juna dan Liscia, Aisha, dan Roroa? "

"Aku satu-satunya yang merupakan kandidat ratu sekunder," kata Juna. "Selain itu, aku juga ... satu-satunya yang pertunangannya denganmu belum diumumkan!" Juna bertepuk tangan saat dia mengetahuinya.

Aku mengangguk. "Pertunanganku dengan tiga lainnya sudah diumumkan, tapi kita belum bisa mengumumkan Juna karena pekerjaannya sebagai lorelei. Dengan kata lain, tidak diketahui bahwa dia adalah tunangan saya. Jadi, ketika kita berpikir tentang bagaimana Mary, yang memiliki karakteristik yang menentukan dari semua tunangan saya kecuali Juna, dikirim ke sini, dikombinasikan dengan fakta bahwa mata-mata Negara Kepausan Ortodoks telah tumbuh lebih aktif di kota benteng, kita dapat menyimpulkan bahwa mata-

mata mengumpulkan intel tentang bagaimana rupa tunanganku. Mereka melakukan ini untuk menciptakan seorang wanita yang saya inginkan, atau setidaknya tidak menemukan hal yang tidak menyenangkan, dan mengirimnya kepada saya sebagai orang suci. "

"Souma, itu ..." Liscia memulai.

"Ya ... Ketika aku berkata, 'Cara kamu mengatakan itu, hampir seperti kamu datang untuk menikahiku,' kamu ingat apa yang dikatakan Mary sebagai tanggapan?"

"Jika Yang Mulia menginginkan, Anda dapat melakukan dengan tubuh saya apa pun yang Anda inginkan. Saya akan menawarkan tubuh dan hati saya kepada Anda seperti yang saya lakukan dalam pelayanan kepada Tuhan. " Mary mengatakan itu tanpa ragu-ragu.

Seorang gadis yang disesuaikan dengan seleraku telah dikirim kepadaku, dan gadis itu berkata, "Kau boleh melakukan apa saja dengan tubuhku," dan, "Aku akan menawarkan tubuh dan hatiku untukmu." Kemudian, seolah meminta kompensasi, mereka telah mencoba untuk mendorong tuntutan mereka sendiri. Dengan kata lain...

"Untuk Negara Kepausan Ortodoks, orang suci adalah perangkap madu yang diletakkan untuk aktor tingkat negara bagian," kataku.

"Apa yang mereka lakukan sama dengan para bangsawan yang mencoba menjual anak perempuan mereka padamu ..." kata Liscia, terdengar jengkel.

Sejujurnya, untuk sebuah negara yang diperintah oleh orang-orang berpakaian, mereka datang dengan beberapa ide vulgar. Tampaknya, sebagai sebuah negara, Negara Kepausan Ortodoks adalah perusahaan yang sangat manusiawi.

"Suatu kali aku menemukan apa yang perlu dikhawatirkan tentangnya ... aku bertanya kepada Mary tentang bagaimana dia terpilih menjadi orang suci," kataku. "Ketika saya melakukannya, dia dengan ramah memberi saya penjelasan yang menyeluruh."

Saya diberitahu bahwa orang suci telah dipilih dari antara para biarawati di gereja pusat oleh wahyu ilahi yang terkandung dalam Lunalith. Sebagian besar biarawati itu awalnya adalah yatim piatu, dan ada hampir lima puluh dari mereka. Kemungkinan besar, tujuannya adalah untuk menyimpan stok beragam orang suci potensial untuk setiap penguasa yang ingin mereka bujuk.

Para biarawati dilatih di pusat gereja, dan dibesarkan mempelajari doktrin-doktrin iman di tempat yang terpisah dari dunia sekuler sehingga mereka menjadi orang percaya yang taat. Kemudian, jika mereka mencapai usia tertentu tanpa dipilih sebagai orang suci, mereka dikirim ke gereja-gereja di setiap wilayah sebagai bishops.

"Itu ... mengerikan," kata Aisha dengan jijik terbuka. "Lalu mereka benar-benar seperti boneka. Seolah-olah mereka tidak memiliki kehendak mereka sendiri. "

"Sekarang, sekarang, Kakak Ai," sela Roroa, "itu tidak terdengar buruk bagiku."

Aisha kritis terhadap sistem, tetapi Roroa tampaknya memiliki pendapat yang berbeda.

"Tidak peduli ke negara mana kamu pergi, tidak ada yang lebih sulit untuk dijalankan daripada panti asuhan yang layak," kata Roroa. "Jika mereka tidak mendapatkan pendidikan pada saat mereka cukup tua untuk bekerja, mereka hanya akan menjadi terbiasa dengan tenaga kerja murah. Jarang menemukan tempat-tempat seperti kita yang mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung. Untuk gadis-gadis yang keluar dari panti asuhan ... sering, sellin 'sendiri adalah satu-satunya hal yang dapat mereka lakukan. Jika mereka diangkat dari situasi itu, diberi makanan, pakaian, dan tempat berlindung di gereja, bukankah menurutmu itu beruntung bagi mereka? "

"Tapi mereka dibesarkan sehingga mereka bisa diberikan sebagai persembahan kepada penguasa asing, kau sadar?" Aisha balas menembak.

"Aku tidak bilang aku menyukainya. Tapi menggunakan gadis-gadis untuk membentuk sesuatu adalah seperti yang dilakukan setiap rumah, baik bangsawan, ksatria, atau lebih besar. Maksud saya ... sedikit banyak, saya menggunakan diri saya secara politis seperti itu juga. "

"Oh ..."

Ketika Roroa menunjukkan itu padanya, Aisha kehilangan kata-kata. Memang benar, ketika Roroa mengatur pernikahannya sendiri untuk melindungi rakyatnya, bisa dibilang dia memanfaatkan posisinya sebagai seorang wanita.

"Maaf ..." Aisha meminta maaf.

Roroa hanya berkata, "Jangan pikirkan itu," dan melambaikan tangannya. "Lagipula, aku belum pernah mendengar ada banyak orang suci. Dengan kata lain, untuk semua biarawati selain gadis Mary ini, itu tidak akan terjadi pada mereka. Bahkan untuk orang suci, tentu saja, memanggilnya tawaran adalah membuatnya terdengar buruk, tetapi jika seorang tuan meletakkan tangannya di atas er, dia ditetapkan untuk menikah menjadi uang. Saya menikah karena alasan politik, dan saya sangat bahagia sekarang, jadi terserah dia untuk memutuskan apakah dia senang dengan hal itu pada akhirnya. "

Roroa mengatakan itu dengan tegas. Dia benar-benar ... adalah gadis yang kuat.

"Aku setuju dengan pendapat Roroa," kataku. "Aku tidak suka metode mereka, tapi ini bukan sistem yang perlu kita katakan. Maksudku, ini masalah negara lain. "

"Yah ... kalau begitu, kenapa kamu terlihat sangat kacau?" Tanya Liscia, menatap lurus ke mataku.

Aku meletakkan tangan di kepalaku. "Apa yang mengejutkanku ... adalah bahwa Mary telah menerima bahwa dia bukan, dan bersedia untuk ikut tahu persis apa artinya itu."

◇ ◇ ◇

Ketika pertemuan itu berakhir, saya bertanya kepada Mary tentang satu hal yang mengganggu saya.

"Nyonya Mary, apakah Anda tidak ragu diperlakukan sebagai orang suci? Tiba-tiba dibebani dengan martabat negaramu, harus muncul di hadapan raja asing, dan diharapkan memberi tahu raja itu, "Aku akan menawarkan tubuh dan hatiku untukmu." Terlalu berat untuk ditanggung satu orang. Saya akan berpikir kehidupan seperti itu akan terlalu kejam atau seorang gadis muda biasa untuk mengambil. "

Mary tersenyum dan berkata, "Atas kehendak Lady Lunaria, saya diberkati dengan kehormatan besar untuk menjadi orang suci. Santo adalah wajah Negara Kepausan Ortodoks. Setelah diberikan peran ini, alih-alih hidup untuk urusan saya sendiri, saya ingin memenuhi tugas yang telah saya berikan. Karena itulah yang terbaik untuk negara, dan, pada gilirannya, untuk semua orang. "

"... Kamu akan meninggalkan dirimu demi orang lain?" Saya bertanya.

"Itu adalah tugas alami saya sebagai orang yang telah menerima kehormatan yang lebih besar daripada kebanyakan orang. Saya akan berpikir, sebagai seorang raja, Anda akan mengerti itu, bukan, tuan? "

Saya diam.

"Hidup seperti yang diinginkan orang lain," katanya. "Saya percaya ini adalah cara hidup yang luar biasa, dan yang bisa saya banggakan. Bagi orang-orang yang menghormati saya sebagai orang suci, saya bermaksud untuk memberikan diri saya sepenuhnya untuk melayani mereka. "

Untuk orang-orang yang memujanya sebagai orang suci ... ya.

Dia pasti percaya dengan sepenuh hati bahwa hidup seperti yang diinginkan orang lain adalah hal yang bisa dia banggakan. Ketika saya melihat senyum Mary, kata-kata orang suci lainnya melintas di benak saya.

"Aku mungkin seorang permaisuri, tapi aku masih manusia biasa. Alih-alih disembah sebagai orang suci, saya ingin tetap menjadi pribadi, dan dicintai sebagai pribadi. "

Bagi seseorang, menjadi orang suci adalah sesuatu yang membuat dirinya bangga, dan dia ingin bertindak seperti orang suci.

Untuk yang lain, dia menolak menjadi orang suci, dan bersikeras menjadi seseorang.

"Saya akan berpikir, sebagai raja, Anda akan mengerti itu, bukan, tuan?" Mary bertanya.

Jalur mana yang akan saya pilih ...?

◇ ◇ ◇

"Ada suatu masa ... ketika saya memikirkan hal yang sama dengan Maria," saya berkata kepada teman-teman saya yang berkumpul, seolah-olah saya sedang mengakui dosa-dosa saya di gereja. "Kamu ingat, kan, Carla? Apa yang terjadi selama pertempuran dengan pasukan kerajaan? "

"Waktu itu, maksudmu ...?" Carla, yang berdiri di sudut ruangan, berkata dengan berbisik.

Saya merujuk pada waktu selama perang dengan Gayus VIII dan para bangsawan yang korup ketika, untuk melindungi hati saya dari tekanan yang menekan saya, saya telah membungkam diri saya sendiri dan mencoba memfokuskan diri hanya pada peran raja. Jika saya tidak melakukan itu, saya tidak akan sanggup menanggung beban semua nyawa yang hilang atas perintah saya.

"Kita orang, jadi kita menderita karena besarnya tanggung jawab kita," kataku. "Kami adalah orang-orang, jadi kami sangat menderita karena keputusan yang kami buat. Waktu itu, ketika aku dipaksa berperang, aku tidak mau, tetapi aku tidak punya pilihan selain bertarung, sedikit demi sedikit, tanpa menyadarinya, aku mulai bertindak sebagai sistem yang disebut 'raja' ... seperti aku adalah sebuah mesin. Karena jika saya adalah mac hine, saya tidak harus menderita, atau untuk berpikir dan menderita karena banyak hal. "

"Souma ..." Liscia memiliki ekspresi khawatir di wajahnya, tetapi aku memberinya senyum masam dan menggelengkan kepala.

"Ketika Carla bertanya padaku, 'Apakah kamu tidak takut mati?', Aku menyadari betapa bengkoknya bagiku untuk siap menerima kematian sebagai raja. Berkat itu, saya bisa menghentikannya. Ketika saya memikirkan bagaimana keadaan akan terjadi jika Carla tidak menunjukkannya kepada saya saat itu ... saya bergidik. Saya bisa saja berakhir seperti Mary. Ketika saya memikirkan hal itu, saya merasa tidak enak. "

Ketika saya memikirkan bagaimana jadinya jika versi saya yang telah menjadi sistem yang disebut raja telah ada di sini sekarang berdiri di depan Liscia dan yang lainnya ... itu membuat saya takut.

Bisakah aku yang bisa menerima semuanya karena aku sebagai raja membuat Liscia dan yang lainnya bahagia? ... Tidak, dia tidak bisa.

"Saya ingin tetap menjadi pribadi, dan dicintai sebagai pribadi."

Ya ... Benar, Nyonya Maria, pikir saya.

Jika saya tidak dapat melihat air mata Liscia dan yang lain, jika saya tidak bisa membuat Liscia dan yang lainnya tersenyum, bahkan jika itu berarti menderita di bawah beban berat dan menderita karena keputusan yang saya buat ...

Saya tidak ingin menjadi sistem belaka.

"Ya. Saya juga. Saya lebih suka menjadi seseorang. "

"Souma?" Liscia bertanya. "... Eek!"

Aku turun dari meja, berjalan ke sisi Liscia, dan memeluk tubuhnya yang ramping dengan kencang. Tindakanku yang tiba-tiba membuat Aisha, Juna, dan Roroa tercengang.

"Whuh ?!"

"Oh, sayangku."

"Whoa, Kakak Cia, itu tidak adil."

Dengan mereka bertiga menatap kami, Liscia berubah warna merah cerah, matanya melesat cepat. "U-Um ... Souma? Bisakah saya meminta Anda untuk melepaskan saya, mungkin? Ini sedikit memalukan ... Semua orang menonton ... "

Liscia mengatakan itu, tapi aku mengabaikannya dan terus memeluknya. Jika dia benar-benar tidak menyukainya, aku tahu Liscia lebih mampu mendorongku pergi.

Saya berpegangan pada Liscia ketika saya berkata kepada Hakuya, "Saya tidak akan menjadi raja suci. Saya tidak akan membiarkan Negara Kepausan Ortodoks mendapatkan apa yang mereka inginkan. Saya memang punya kebijakan yang mengesampingkan skema Negara Kepausan Ortodoks, tapi ... mungkin hanya cukup baik untuk menunda waktu. Jika kita akan menemukan solusi yang lebih mendasar untuk masalah ini, semua pengikut Ortodoksi Lunar di negara itu akan menjadi masalah. Saya berharap itu dapat melemahkan mereka, atau membuat mereka tidak berbahaya ... "

"Tunggu , mengapa kamu berbicara tentang hal-hal serius sambil memelukku seperti ini ?!" Liscia menangis.

"Hm ... Kalau begitu, biarkan aku yang menangani penanggulangannya," kata Hakuya. "Saya punya beberapa ide sendiri. Aku akan meminjam Kagetora dan beberapa anggota Black C untuk tujuanku. "

"Kamu juga, Hakuya! Kenapa kamu mengadakan percakapan biasa ?! "

"Mengerti," kataku. "Mari kita saling memantulkan ide dan mengerjakan rencana kita besok."

"Dengan kemauanmu."

"Diabaikan ?! Saya diabaikan ?! "

"Terima kasih, aku akan mengandalkannya. Sekarang ... "

Sambil menggaruk pipiku, aku menoleh ke Aisha, Juna, dan Roroa.

"Maaf, tapi bisakah kamu meninggalkan Liscia dan aku sendirian malam ini?"

""?? "" "

Saat mereka mengerti apa arti kata-kata itu, mata Aisha, Juna, dan Roroa tampak terkejut. Dan untuk Liscia, yang telah memprotes untuk sementara waktu sekarang ...

"Uh ... Uh ..."

Sepertinya dia bahkan tidak bisa membentuk kata-kata dengan benar, dan dia hanya membuka dan menutup mulutnya seperti ikan mas. Liscia biasanya sangat bermartabat, tetapi ketika saya berpikir, *Hei, dia membuat wajah seperti dia juga*, itu agak lucu.

"D-Darlin, apakah itu berarti kalian berdua akan ..."

Roroa kembali sadar dan mencoba mendapatkan beberapa jawaban dariku, tetapi Juna meletakkan tangannya di bahunya dan menghentikannya.

"Roroa."

Lalu dia mengatakan sesuatu kepada Roroa dan Aisha dengan berbisik sebelum berbalik dan memberiku busur yang dalam.

"Nah, Putri, Yang Mulia, kami akan mengambil cuti Anda sekarang."

Dengan mengatakan itu, Juna diam-diam pergi.

"Erm ... Selamat malam, Yang Mulia, Putri," kata Aisha.

"Murgh ... Kakak Cia! Telp saya bagaimana dia melakukannya nanti, kay? "

Aisha dan Roroa mengikuti Juna keluar dari kamar.

"Baiklah, sampai besok, kalau begitu," kata Hakuya. "Istirahatlah dengan baik."

"A-Aku akan berjaga di luar ruangan ... Tolong, tenanglah, Tuan ..."

Dengan Hakuya dan Carla menjadi yang terakhir pergi, Liscia dan aku ditinggalkan sendirian di kamar.

Saya mengambil Liscia, yang kaku kaku.

Hei, dia cukup ringan. Dia memang memiliki sedikit otot padanya, tetapi secara keseluruhan, dia memiliki sosok yang ramping, sehingga perbedaan berat di antara kami membuatnya mudah bagi saya untuk mengangkatnya. Ketika aku mendudukkannya di ranjang sederhana yang duduk di sudut ruangan seperti biasa, Liscia akhirnya kembali sadar.

Di bawah cahaya lilin, kami duduk berdampingan di tempat tidur, saling menatap satu sama lain.

"U-Um, Souma? Ini berarti ... apa yang saya pikirkan, kan? " dia bertanya dengan wajahnya yang merah padam.

Pipiku juga terasa panas. "Uh ... Yap. Itu adalah ... semacam niat ... "

"O-Oh, begitu ..."

"... Bisakah kita?"

"Tidak! Bukannya kita tidak bisa! Maksudku, aku sudah menunggu ini ... "Li scia buru-buru menggelengkan kepalanya. Namun, kata-katanya menghilang dan semakin lemah. "B-Tapi mengapa sekarang, tiba-tiba? Kamu terlalu lama mengulurkan tangan padaku. "

"Oh ... Ya, yah ... aku berpikir aku harus menunggu sampai kerajaan lebih stabil, sampai aku bisa mengambil tanggung jawab untuk itu, sampai kita telah melalui semua langkah, tapi ..."

Ya ampun, ini benar-benar memalukan! Aku menggaruk bagian belakang kepalaku.

"Tapi ... Ketika aku melihat Mary, dan berpikir tentang bagaimana aku ingin menjadi seseorang ... Aku tidak bisa menahan diri lagi . Saya ingin ... untuk bertindak berdasarkan dorongan hati manusia, dan agar Anda menerimaku untuk itu. "

"A-aku mengerti ..."

Itu, dan kata-kata Maria, "Aku ingin tetap menjadi orang, dan dicintai sebagai pribadi," mungkin berpengaruh pada diriku juga.

Saya ingin menjadi seseorang, dan saya ingin mencintai Lis cia dan yang lainnya sebagai pribadi.

Saya ingin Liscia dan yang lainnya untuk mencintai saya sebagai pribadi.

Saya merasakan hal itu dengan kuat, dan saya tidak bisa menahan diri lagi.

... Yah, pada saat seperti ini, aku tidak akan memberitahunya bahwa kata-kata wanita lain memiliki efek mendalam pada diriku.

"Um, tapi ... memiliki pertama kalinya kita di kantor urusan pemerintahan, itu pasti tidak terlalu seksi," kata Liscia, tersandung kata-katanya, ketika dia melipat atasannya yang telah dia lepas dan sisihkan sehingga itu tidak akan kusut.

Aku melepas bajuku juga, dan menarik Liscia yang kini hanya mengenakan pakaian dalam putih di dekatku.

Apakah saya yang gemetar, atau apakah dia ...? Mungkin kami berdua. Kami berdua tidak terbiasa dengan hal ini, dan kami saling berpelukan dengan canggung. Kami mencium sekali, dan kemudian ...

"Yah, apakah kamu ingin membawa ini ke tempat lain?" Aku berbisik di telinga Liscia.

Ketika saya melakukannya, Liscia tersenyum dan diam-diam menggelengkan kepalanya. "Tidak. Di sini bagus. Maksudku, ini ... "

... tempat di mana kau dan aku pertama kali bertemu.



"Nngh ... Hm?" Saya bergumam.

Ketika cahaya bersinar melalui jendela dan membangunkan saya, wajah Liscia tepat di depan saya.

Kami berbagi bantal tunggal, jadi itu cukup dekat. Dia tidur nyenyak.

Dengan setiap napas dangkal yang diambil Liscia, dia dada lembut naik dan jatuh di bawah selimut. Hanya dengan melihatnya seperti ini, aku merasakan campuran kegembiraan, rasa malu, dan cinta yang tak terlukiskan, dan aku mengulurkan tangan untuk menyentuh pipinya.

Ketika saya melakukannya, "Murgh ..." Liscia memutar seolah ada sesuatu yang menggelitik dan kemudian perlahan membuka matanya.

Dia mungkin masih setengah bermimpi. Dia sepertinya tidak tahu di mana dia berada, dan dia mulai melihat sekeliling dengan gelisah. Kemudian dia memperhatikan wajah saya tepat di sebelah wajahnya.

"Oh ... Souma. Pagi ..." katanya sambil tersenyum. Ini wasenyum selembut cahaya pagi yang bersinar di.

Reaksinya sangat imut, jadi aku memeluknya erat dan mencium pipi kirinya yang setengah tertutup. Masih pusing karena tidur, Liscia tertawa geli.

"Ya ampun, Souma, apa yang sedang kau lakukan?"

"Hmm, aku ingin tetap menatapmu seperti ini, tapi ... Maaf, Liscia, tolong bangun."

"...Hah?" dia bertanya.

Saat aku memberinya gelengan lembut, kali ini mata Liscia terbuka sepenuhnya. Begitu matanya terbuka, wajah Liscia memerah begitu cepat, aku hampir bisa mendengar efek suara komedi yang meledak seperti itu. Kemungkinan besar, ketika dia bisa menangani

situasi saat ini, semua rasa malunya telah menyala sekaligus. Tentu saja, itu sudah cukup untuk semalam.

Dengan lembut aku memijat kepala Liscia. "Selamat pagi, Liscia."

"B-Pagi. Ohh ... Jangan terlalu sering menatapku. "

"Jangan melihatmu? Aku melihat banyak hal terakhir--- Mmph! "

Liscia menyorongkan bantal ke wajahku.

"Itu tidak membuatnya kurang memalukan!" dia menangis.

Liscia memeluk selimut untuk dirinya sendiri dan menatapku dengan agak kesal.

Ya, dia benar-benar imut. Saya hampir ingin melompat ke sana. Tetapi sebagai gantinya, saya hanya mendorong bantal ke samping dan meregangkan.

"Ya ... kurasa aku tidak pernah mau melakukannya dalam urusan pemerintahan lagi-lagi."

"...Kenapa tidak?" dia bertanya.

"Karena ini adalah tempat kerja kita, jadi aku harus meminta mereka untuk segera membersihkan kita. Saya ingin lebih banyak bercumbu dengan Anda, dan sulit untuk bangun. "

"A-aku mengerti ..."

Saya bangun dari tempat tidur dan mengenakan pakaian yang saya kenakan kemarin. Saya tidak membawa baju ganti, jadi saya harus kembali ke kamar saya untuk mendapatkannya.

Setelah cepat berpakaian, saya bertanya kepada Liscia, "Jadi ... apakah Anda merasa baik-baik saja?"

"Y-Ya ... Aku memang merasa sedikit lamban, meskipun ..."

"Baik. Biarkan aku menjadi orang yang meminta pelayan untuk membersihkan, kalau begitu. "

"Ya," katanya. "Bisakah kamu melakukan itu untukku?"

Aku menanamkan ciuman di dahi Liscia dan kemudian meninggalkan kantor urusan pemerintahan.

Ketika saya melewati pintu, saya bertemu dengan Carla yang berwajah merah, yang mengalihkan pandangannya, dan Serina yang tersenyum lembut. Saya mengerti mengapa Carla ada di sana, karena dia telah berjaga, tetapi mengapa Serina?

Serina menunjukkan sedikit senyum tanpa ekspresi dan berkata, "Kalian berdua bersenang-senang tadi malam."

Wow ... Kalimat itu, ketika seseorang benar-benar mengatakannya kepadamu dalam kehidupan nyata, itu benar-benar membuat frustrasi.

"... Kamu bangun pagi, Kepala Pembantu," kataku.

"Bagaimanapun juga, aku adalah pelayan pribadi sang putri." Dengan jawaban itu, yang aku tidak yakin memenuhi syarat sebagai satu, Serina memberiku busur elegan.

Saya berpikir, *Oh, ya, dia pasti bersenang-senang dengan ini ...* tapi saya tahu jika saya mengatakan sesuatu, akan ada tiga kali lebih banyak belati verbal yang menghampiri saya, jadi saya tetap diam. Lebih baik membiarkan sadis tidur tidur. Jika Anda bisa menutup mata terhadap kebiasaan buruknya untuk menggertak gadis-gadis manis, dia sangat kompeten dalam pekerjaannya.

"Serina, Carla ... Jaga Liscia dan kamar untukku," kataku.

"Dimengerti," kata Serina. "Ayo kita mulai, Carla."

"Y-Ya, Bu!"

Serina dan Carla membungkuk padaku lalu memasuki ruangan. Sesaat kemudian, dari sisi ...

"S-Serina ?! Saya masih telanjang di sini! " Liscia berteriak.

"Kita perlu membersihkan, jadi tolong, sudah bangun dari tempat tidur. Jika tidak, aku akan meminta Carla membawamu keluar dari kamar ini, tempat tidur dan semuanya. "

"Tunggu sebentar, Carla! Jangan angkat ranjang! "

"... Maaf," kata Carla. "Jika aku menentang kepala pelayan, aku akan dipermalukan sendiri nanti ..."

"Eeeek!"

... Yah, aku mendengar suara-suara itu dan banyak yang menggedor.

Oke, Liscia. Hiduplah kuat, pikirku.

"Sekarang, lalu ..." Aku menampar pipiku sendiri. Sudah waktunya untuk perubahan pola pikir. Dengan hubungan saya dengan Liscia yang semakin dalam, saya merasa saya harus lebih bertekad.

Untuk membela keluarga tercinta saya, saya akan menempatkan satu di atas teokrasi.

"Yah, aku tidak setuju dengan Hakuya, kurasa."

Saya melewati koridor.

◇ ◇ ◇

---Hari kemudian.

Saya telah mengirim pesan kepada Santa Maria yang tinggal di gereja Lunar di Parnam untuk memberi tahu dia bahwa saya akan mengadakan pertemuan lagi dengannya. Mary menjawab bahwa dia akan segera datang ke kastil.

Jadi, sekali lagi, Mary dan aku menghadapi yang lain di ruang audiensi Parnam Castle. Itu adalah audiensi dengan wajah yang sama, dan berdiri di tempat yang sama, seperti yang terakhir. Aku tidak bisa fokus pada yang sebelumnya karena ada sesuatu yang merisaukan tentang Mary, tapi sekarang setelah aku tahu triknya, aku bisa memandangnya dengan kepala jernih.

Melihatnya lagi setelah beberapa hari, Mary masih cantik, dan masih seperti boneka. Saya bertukar basa-basi singkat dengannya, lalu memutuskan untuk langsung berbisnis.

"Nah, tentang masalah menjadikan Orthodoksi Lunarian sebagai agama negara ..."

Dia menunggu diam-diam.

"Jika kamu bisa menerima dua syarat, aku tidak keberatan melakukannya."

"Kondisi...?" Mary memiringkan kepalanya ke samping dengan penuh tanya.

Aku menjawabnya dengan nada seringan yang aku bisa. "Oh, tidak ada yang terlalu sulit. Yang pertama adalah bahwa Anda tidak menjadikan saya Raja Suci Ortodoksi Lunarian. Saya juga tidak ingin Anda secara sepihak mulai memanggil saya demikian. Saya ingin kesepakatan yang tegas tentang hal ini. "

"Mengapa demikian? Jika Anda menjadi raja suci kami, Anda akan berada di atas para penganut Ortodoksi Lunar di setiap negara, Anda tahu? " Mary tampak bingung.

Aku menggelengkan kepala dengan senyum masam. "Itu karena aku sendiri bukan penganut Ortodoksi Lunaria. Bahkan jika seseorang seperti saya tiba-tiba bernama raja suci, saya yakin akan ada perlawanan dari orang-orang percaya. Maaf, tapi saya harus menolak posisi itu. "

"Oh begitu."

Meskipun Mary bertindak kecewa, dia dengan rendah hati mundur pada intinya.

Tentu saja, alasan aku memberikannya hanya kedok. Saya tidak punya keinginan untuk menjadi raja suci mereka, atau yang seperti itu, dan saya tidak bisa membiarkan kami mundur ke negara di mana gereja mengendalikan pendidikan, juga. Tujuan saya di sini

adalah untuk mencegah Negara Kepausan Ortodoks menamai saya raja suci dan membuat saya membawa bendera dalam pertikaian mereka dengan Kekaisaran.

"Sekarang, untuk kondisi kedua ... Aku akan meminta Perdana Menteri Hakuya menjelaskan yang ini," kataku.

Hakuya membawa tangan ke dadanya dan membungkuk sebelum mengambil satu langkah ke depan. "Izinkan saya untuk menjelaskan. Kondisi lain yang kami tunjukkan adalah bahwa kami ingin mengundang seorang uskup dari Negara Kepausan Ortodoks untuk datang ke sini dan mengelola para penganut Ortodoksi Lunarian di dalam negeri. "

"Tentu saja kita bisa melakukan itu," kata Mary. "Aku bermaksud datang ke sini sendiri."

Hakuya menjawab, "Oh, kami tidak pernah bisa melewatkanmu ," dan melambaikan tangannya. "Kami tidak memiliki keinginan untuk memaksakan pada orang suci. Kami memiliki individu tertentu yang ingin kami undang di sini sebagai uskup kami. "

"Anda punya seseorang yang ingin Anda undang di sini? Siapa itu? "

"Uskup Souji Lester."

Mary diam. Saat dia mendengar nama itu, alisnya berkerut sedikit.

Saya hanya melihatnya untuk satu saat itu, tetapi itu adalah ekspresi jijik. Itu adalah reaksi manusia pertama yang kulihat dari Mary yang seperti boneka.

Mary bertanya pada Hakuya dengan ekspresi agak kaku, "Tuan Hak uya, apakah kamu ... sadar akan pria seperti apa dia?"

"Iya. Saya telah mendengar bahwa dia sangat tajam. "

"Tidak, dia hanya licik," kata Mary. "Aku tidak bisa mengatakan ... bahwa aku akan merekomendasikan dia. Dia memeras uang dalam jumlah besar dari orang-orang percaya, banyak minum, mainan dengan wanita, dan terlibat dalam banyak perilaku tidak senonoh lainnya. Biasanya, sebagai pria berbusana, ia akan bersumpah keinginan seperti itu, tetapi pria itu terperosok dalam sekuler dan melakukan apa yang diinginkannya. His Holiness dan para kardinal memandang perilakunya sebagai masalah. Aku, diriku sendiri ... juga menemukannya tidak disukai. "

Itu adalah penolakan yang tegas. Dia adalah lelaki yang tampaknya bahkan dibenci gadis seperti boneka ini. Sekarang saya tertarik.

"Bagaimana orang seperti itu menjadi uskup?" Saya bertanya.

Bibir Mary tampak tegang. Ada jeda singkat sebelum dia membukanya lagi untuk mengatakan, "Ini adalah ... hal yang memalukan untuk dibicarakan, tetapi kita dalam

imamat didukung oleh sumbangan para pengikut. Ada beberapa kardinal yang membela Uskup Souji karena, terlepas dari metodenya, ia dapat membawa sumbangan besar ... "

Ah ... Saya mulai melihat bagaimana ini bekerja.

Kemungkinan besar, Souji ini membayar suap ke sejumlah kardinal. Bahkan jika santa mereka tidak, eselon atas gereja merasa sangat manusiawi, dan sangat busuk. Itu sebabnya bahkan jika mereka ingin menghapusnya, mereka tidak bisa.

"Namun," kata Mary kepada Hakuya, "sekarang ada suara di gereja yang mengatakan bahwa ia harus diusir. Saya percaya ini hanya masalah waktu sampai dia dikucilkan. Apakah Anda ingin mengundang seorang pria seperti itu di sini? "

Bahkan ketika dia menatapnya dengan pertentangan yang jelas di matanya, Hakuya tidak pernah mematahkan senyumnya yang tenang. "Itu kedengarannya sempurna bagi saya. Jika Anda bermaksud mengusirnya, kami akan menahannya di negara kami. Yang Mulia cukup suka mengumpulkan orang yang berbakat, Anda tahu, dan dia telah memberi tahu saya bahwa jika ada uskup seperti itu, dia ingin bertemu dengannya. "

Saya tidak ingat pernah mengatakan hal seperti itu. Lagipula aku tidak tahu apa-apa tentang Souji ini, atau bahkan siapa namanya. Namun, aku telah diberitahu sebelumnya bahwa Souji ini akan menjadi pemain kunci dalam rencana Hakuya, jadi aku mengganggu seolah itu benar.

Mary memandangi Hakuya dengan perasaan tidak senang. "Jika dia datang ke sini sebagai seorang uskup, itu akan menempatkannya di kepala semua orang percaya Ortodoksi Lunar di tempat yang sama ini. Saya tidak bisa melihat bagaimana dia akan melakukan tugas itu. "

"Jika dia tidak cukup, kita bisa meminta orang lain datang di kemudian hari," kata Hakuya dengan tatapan dingin yang mengerikan di matanya. "Jika dia tidak memenuhi standar kita, saya tidak akan keberatan untuk melepaskannya secara pribadi."

Wow ... Hakuya benar-benar memiliki pandangan jahat di wajahnya. Dia memiliki wajah yang tampak pintar, jadi senyum dinginnya cocok untuknya. Jujur, dia cukup menakutkan.

Mary kewalahan oleh intensitasnya untuk sesaat, dan kemudian mendapati dirinya tidak dapat berkata-kata lagi. "...Sangat baik. Jika, dalam keadaan apa pun, ia tidak dapat datang, saya akan menggantikannya. "

Hakuya memiringkan kepalanya. "Ya, jika itu terjadi, silakan lakukan."

Mereka berdua saling menatap lurus satu sama lain, masing-masing mencoba untuk menyinggung motif yang lain. Boneka dan penjahat itu saling menatap satu sama lain, dan bukan hanya percikan api tampak terbang, udara dingin turun ke seluruh ruangan.

Udara ini membuatku dan Liscia tidak nyaman, dan Aisha, yang tidak terbiasa dengan suasana seperti ini, agak kedinginan. Bagaimanapun, itu semua sudah beres.

Untuk meringkas apa yang telah diputuskan di sini, akan sampai pada tiga poin ini: Kerajaan Friedonia akan menerima Ortodoksi Lunaria sebagai agama negara.

Negara Kepausan Ortodoks Lunaria tidak akan menyebut saya raja suci.

Souji Lester akan dikirim oleh Negara Kepausan Ortodoks sebagai uskup.

Setelah masalah ini selesai, Mary mengucapkan selamat tinggal kepada kami dan pergi. Dia tidak mampu menjadikanku menjadi raja suci mereka, tetapi dia bisa menjadikan bahasa Imlek Ortodoksi sebagai agama negara kita, jadi itu adalah hasil yang layak baginya. Saya pikir dengan ini, dia harus kembali ke Negara Kepausan Ortodoks dengan tenang.

Aku menunggu laporan bahwa dia telah meninggalkan kastil, dan akhirnya aku bisa merasa tidak tegang.

"Wah ... Apakah menurutmu itu sedikit banyak menanganinya?" Saya bertanya.

"Kemungkinan besar," kata Hakuya. "Orang suci itu percaya bahwa dia telah menyelesaikan sesuatu, aku yakin."

Lalu dia tertawa.

Seperti yang direncanakan ... adalah apa yang tampaknya tertawa Hakuya katakan.

Aku mengangkat bahu dan memberitahunya, "Hakuya, kau masih menghadapi penjahatmu."

"... Maafkan aku," katanya, dan melanjutkan ekspresinya yang biasa-biasa saja.

Saya bertanya kepadanya, "Jadi, apakah Anda telah membuat persiapan untuk menyambut uskup itu, Souji, atau apa pun namanya?"

"Iya. B kekurangan Kucing yang dipimpin oleh Sir Kagetora telah menyusup ke Negara Kepausan Ortodoks. Saya yakin mereka sudah menemani Sir Souji ke tempat dekat perbatasan. Saya berasumsi bahwa mereka akan membawanya kembali ke ibukota kerajaan dalam beberapa hari. "

Melihat kemampuan pengumpulan-intelijen yang dia tunjukkan dengan mengetahui tentang uskup bernama Souji, serta kesiapan yang dia tunjukkan dengan mengambil langkah-langkah untuk melindunginya, ini adalah semacam perhatian cermat terhadap detail yang telah saya harapkan. dari Perdana Menteri kami yang berjubah bla ck.

"Tapi apakah kamu benar-benar perlu mengirim Kucing Hitam untuk mengawalnya?" Saya bertanya.

"Dari reaksi santa, tampaknya mereka ragu-ragu untuk mengirim seseorang yang tampaknya akan mempermalukan negara mereka sebagai uskup," kata Hakuya. "Untuk mengamankan janji kita bahwa kita akan mengakui Ortodoksi Lunaria sebagai agama

negara kita, dia menerima kondisi kita di sini, tetapi begitu dia kembali ke rumah, ada risiko bahwa dia akan mengingkari mereka karena 'suatu alasan.' Sebagai contoh, kita mungkin diberitahu bahwa Souj aku terluka dalam suatu kecelakaan, dan mereka akan mengirim orang lain ... atau cerita semacam itu. Itu sebabnya saya memutuskan untuk membiarkan Kucing Hitam pergi dan membawanya kembali terlebih dahulu. "

Terluka dalam kecelakaan ... ya. Di mata pikiran saya, saya bisa membayangkan Pemimpin Kepausan Ortodoks melakukannya. Tidak ada jaminan dia tidak akan "hilang" ke penjara, atau "mati karena sakit mendadak" yang sebenarnya adalah pembunuhan. Jika dia sudah memperhitungkan sebanyak itu, aku harus menyerahkannya kepada Hakuya.

"Jujur, aku terkesan kamu bisa menipu aku sebanyak yang kamu lakukan," kataku menggoda.

Liscia, yang berdiri di sampingku, menatapku dengan dingin. "Kau sendiri yang sangat licik, bukan, Souma? Maksudku, dengan cara tertentu, kau menipu orang suci yang malang dan tak berdosa itu. "

"Jangan membuatku terdengar sangat buruk," kataku. " Aku belum mengatakan kebohongan apa pun padanya."

Tidak ada dusta ketika saya mengatakan kepadanya bahwa saya akan menjadikan Ortodoksi Lunarian sebagai agama negara kami.

"Namun, kami mungkin bekerja di bawah definisi yang berbeda tentang apa 'agama negara' itu," tambah saya.

"Jujur ... Ini semua tentang bagaimana kamu melakukan sesuatu." Dari ekspresi putus asa yang diberikan Liscia kepadaku, aku juga memiliki wajah yang sangat jahat.

◇ ◇ ◇

Beberapa hari lagi setelah itu ...

Istana kerajaan di Kerajaan Friedonia mengumumkan bahwa semua agama dan agama harus didaftarkan pada negara, dan bahwa semua agama yang mendapat pengakuan dengan cara ini akan dianggap sebagai agama negara. Dengan kata lain, makna agama negara di kerajaan diubah menjadi sama dengan korporasi keagamaan.

Raja Souma muncul di Siaran Suara Permata untuk pertama kalinya setelah beberapa saat untuk berbicara kepada rakyatnya.

"Di negara ini, sampai sekarang, setiap orang, setiap keluarga, dan setiap ras telah menyembah dewa apa pun yang mereka sukai," katanya. "Selain kepercayaan yang paling banyak membelokkan pembelanja, mereka yang menjadi pemuja Naga Bunda dan Ortodoksi Lunari, para peri elf menyembah dewa baptis yang dikatakan melindungi Hutan yang Dilindungi oleh Dewa, dan ada juga yang memuja dewa laut dan gunung, juga. Kita

semua berasal dari ras yang berbeda dan telah tumbuh di lingkungan yang berbeda, jadi sangat wajar jika semuanya menjadi seperti ini. "

Orang-orang yang tinggal di kota-kota pedalaman, di desa-desa pegunungan, dan di kota-kota tepi laut semuanya mengangguk setuju dengan kata-katanya. Mereka tinggal di tempat yang berbeda, jadi sangat senang bahwa hal-hal yang mereka takuti dan hal-hal yang mereka sembah akan berbeda.

Gambar Souma terus berbicara kepada orang-orang di negaranya.

"Ini adalah negara multi ras. Di negara kita, kebiasaan banyak kelompok yang berbeda telah melebur dan bercampur menjadi satu, menciptakan bentuk budaya baru setiap hari. Saya percaya iman harus sama. Apa yang dibutuhkan kerajaan ini bukanlah persatuan di bawah satu tuhan. Saya pikir itu adalah harmoni yang berasal dari pengakuan kebebasan individu untuk memilih apa yang ingin mereka percayai. Sama seperti Anda memiliki makhluk yang Anda percayai, demikian juga orang lain. Saya ingin Anda semua menerima itu, dan mohon bersikap toleran. Jika ya, saya yakin orang lain juga akan toleran dengan kepercayaan Anda. "

Orang-orang hanya setengah percaya dengan apa yang dikatakan Souma .

Di negara ini di mana media belum berkembang, mereka memiliki pengetahuan yang terbatas tentang agama-agama lain. Pada dasarnya, mereka tidak tahu apa yang diajarkan di gereja-gereja dari agama lain. Itu sebabnya mereka ragu. Kecurigaan melahirkan raksasa di tempat -- tempat gelap dan mengubah rumput pampas kering menjadi hantu.

Bahkan jika suatu kelompok adalah penyembah gunung yang sederhana, mereka yang curiga terhadap mereka mungkin berpikir mereka adalah organisasi jahat yang tertutup. Souma sangat menyadari hal itu.

"Apa yang kita butuhkan untuk memupuk toleransi itu?" Souma bertanya. "Saling pengertian. Tidak peduli bagaimana saya mengatakan kepada Anda untuk toleran terhadap agama lain, kami tidak dapat menerima agama jahat yang melakukan hal-hal seperti mengorbankan perawan untuk memanggil setan. Saya tidak akan meminta Anda untuk toleran terhadap agama seperti itu. Namun, saya yakin sulit untuk mengatakan apakah agama orang lain baik atau jahat dari luar. "

Di sini Souma berhenti, dan menekankan: "Dan itulah mengapa kita menasionalisasi agama."

Dia melanjutkan, "Saya ingin perwakilan dari setiap organisasi berbasis agama mendaftarkan agama mereka ke negara. Jika Anda lulus ujian, agama Anda akan diakui sebagai agama negara, harus diselidiki lebih lanjut setiap beberapa tahun.

"Proses pemeriksaannya sederhana. Anda hanya perlu berjanji untuk tidak terlibat dalam kegiatan ilegal seperti membunuh, merampas milik orang lain, atau terlibat dalam kekerasan seksual atas nama agama Anda.

"Melukai orang pada umumnya juga melanggar aturan, tetapi beberapa agama di luar sana mungkin terlibat dalam melukai diri sendiri. Untuk pertanyaan tentang perincian spesifik, seperti apakah memberikan tato kepada seseorang merupakan bahaya, silakan berkonsultasi dengan pihak berwenang setempat. Saya telah memberi mereka pedoman khusus, seperti menerima hal-hal ketika orang memintanya sendiri, tetapi melarang hal-hal ketika mereka dipaksa pada orang yang tidak menginginkannya, jadi silakan ikuti arahan mereka.

"Jika ada agama yang tidak dapat membuat janji ini, atau menolak untuk mendaftar, mereka akan ditangani oleh pihak berwenang, jadi harap perhatikan itu. Orang-orang kami akan kesulitan tidur di malam hari jika orang-orang yang mengikuti kepercayaan berbahaya semacam itu diizinkan tinggal di dekat mereka, saya yakin. Saya ingin Anda memahami ini. "

Dengan semua itu, Souma menarik napas dalam-dalam. Kemudian dia melanjutkan, seolah berbicara kepada masing-masing bangsanya secara pribadi.

" Akhirnya, saya percaya bahwa iman adalah sesuatu yang ada untuk yang hidup, bukan yang mati. Agar tidak menyeret kesedihan kita kepada kita, untuk hidup melalui kesusahan hidup kita sehari-hari, dan untuk menjalani hidup kita sebagai orang baik, kita harus memiliki iman. Saya berdoa agar tidak ada orang yang akan dirugikan oleh iman itu. "

Saya berdoa agar tidak ada orang yang dirugikan oleh iman itu.

Ini adalah hal yang paling ingin dikatakan Souma.

Sejak Domain Demon Lord muncul, orang-orang tidak perlu khawatir. Pada saat-saat seperti ini, agama menjadi lebih aktif ketika hati orang-orang mengandalkannya untuk dukungan, dan ketika agama tumbuh lebih aktif, konflik antara berbagai agama dan sekte muncul. Dukungan rakyat akan berubah menjadi sesuatu yang menyakiti mereka.

Mungkin tidak ada manusia dan orang-orang di kerajaan yang sepenuhnya memahami itu. Namun, kata-katanya akan menempel di telinga mereka.

Seolah berusaha mengubah suasana, Souma bertepuk tangan. "Yah, itu sudah cukup pembicaraan serius. Sekarang setiap agama yang mendaftar akan menjadi agama negara, kami memiliki sedikit acara yang direncanakan. Roroa akan menjelaskan. "

"Benar-o! Biarkan saja aku! " Seru Roroa.

Ketika Souma melangkah ke samping, seorang gadis manis dengan rambutnya diikat ke belakang dengan dua ekor datang untuk berdiri di sampingnya.

"Howdy-do, aku adalah mantan Putri Amidonia dan tunangan ketiga Souma, Roroa. Bagaimana kabar semua orang di Kerajaan Friedonia di luar sana? "

Menyaksikan persediaan soraknya yang tiada habisnya, orang-orang Elfrieden tercengang, sementara orang-orang Amidonia tersenyum kecut dan berkata, "Itu seperti putri kami." Suasana serius yang telah membangun hingga saat itu lenyap seolah-olah semua itu bohong, dan tidak pernah ada di sana untuk memulai. Bahkan Raja Souma terpana.

"... Itu nada yang kamu lakukan ini, Roroa?" Souma bertanya.

"Tidak apa-apa, sayang," kata Roroa dengan percaya diri. "Karena aku sedang bersama Juna *bersama Big Sis*, orang-orang sudah tahu karakter seperti apa aku."

"Tapi kupikir pilihan casting itu cukup dipaksakan ..."

Souma merosotkan bahunya yang kelelahan. Dia terlihat kurang seperti tunangannya dan lebih seperti kakak laki-laki yang dijalankan compang-camping oleh adik perempuannya; tetapi orang-orang kerajaan merasa nyaman menonton mereka.

Lalu Roroa menoleh ke layar, meletakkan tangannya di pinggulnya, dan berkata, "Sekarang, kita akan membuat semua agama yang mendaftar dengan kita menjadi agama negara, tapi aku punya permintaan kecil untuk ya semua saat Anda mendaftar. Jika ada di antara Anda yang memiliki festival menarik untuk dewa-dewa Anda, pastikan untuk memberi tahu kami, ya? Di dunia Darlin, saya mendengar bahwa beberapa acara keagamaan telah berubah menjadi festival nasional, dan orang-orang yang beriman dan yang tidak percaya sama-sama menikmatinya bersama. Mengapa kita tidak bersenang-senang di negeri ini juga? "

Roroa mengangkat tangannya dan orang-orang bersorak. Tampaknya bahkan jika mereka tidak mengerti apa yang dia katakan, mereka bereaksi terhadap kata "festival." Mereka senang bahwa sesuatu yang menyenangkan akan terjadi.

Kebetulan, tepat setelah itu, Roroa berbisik, "Selain itu, jika kita membuat festival itu, itu akan membuat uang bergerak, dan itu hanya menggelitik saya merah muda," tapi suaranya cukup rendah sehingga hanya membuat Souma yang ada di sampingnya tersenyum masam.

Roroa mengedipkan mata ke layar. "Yah, karena aku yakin hanya berbicara tentang itu tidak memberikanmu semua pengertian yang baik tentang apa yang kumaksud, aku mungkin harus memberikan contoh nyata padamu. Jadi, Pak Tua Souji, datang ke sini dan jelaskan untuk orang-orang. "

"Oh, ayolah, Nona Kecil Roroa, memanggilkmu orang tua agak sedikit ..." Orang yang muncul mengatakan bahwa itu adalah manusia, sekitar empat puluh tahun, dengan tubuh muskular. Dia berbicara dengan nada masam, menggosok kepalanya yang halus yang sama kecokelatannya dengan seluruh tubuhnya. "Aku masih seorang uskup Ortodoks Lunaria, kau tahu."

Sekarang dia menyebutkannya, pria itu mengenakan seragam (?) Seorang pendeta Ortodoks Lunar. Itu (?) Ada di sana karena dia mengenakannya dengan longgar ... Faktanya terlalu longgar, dan itu telah dimodifikasi ke tingkat yang hampir memalukan. Lengan panjang dipotong pendek, dan celana serta jubah seremonialnya hanya turun ke bawah lutut. Ketika lelaki yang kecokelatan dan kecokelatan ini mengenakan pakaian itu, itu tampak seperti sebuah pakaian, pakaian yang dikenakan oleh para biksu Buddha Zen Jepang saat melakukan pekerjaan fisik sederhana.

Roroa menyuarakan keberatan. "Seorang lelaki tua adalah seorang lelaki tua. Selain itu, saya pikir itu agak banyak bagi Anda untuk memanggil 'ratu primer ketiga yang akan segera menjadi 'rindu kecil.'"

Itu adalah kata-kata yang bertarung, dan pria itu membalas dengan baik. "Jangan tambahkan bagian gurita! Sekarang dengarkan di sini, nona kecil, kamu akan segera menjadi wanita yang sudah menikah, jadi kamu sebaiknya mengembangkan setidaknya satu jenis seks yang melimpah."

"A-Apa itu tadi?! Lihat saja ... "Roroa tiba-tiba berpose dan mencoba erangan secara erotis, tetapi lelaki itu hanya tertawa kecil.

Fakta bahwa dia menertawakan pose seksi terbaik (?) Yang bisa dia lakukan mengirim Roroa ke mode marah, dan Souma harus bergegas meletakkan lengannya di belakang punggung.

"Lepaskan aku, sayang!" dia berteriak. "Aku tidak bisa merebus gurita itu seperti ini!"

"Tenang, Roroa. Saya pikir kamu lucu," kata Souma dan menepuk kepalanya.

Kepala Roroa berputar untuk menatapnya. "... Ya bersungguh-sungguh?"

"Tentu, kamu benar-benar imut."

"Hm ... Baiklah, kalau begitu aku akan memaafkannya."

Hanya itu yang diperlukan?! pikir orang-orang menonton. Orang-orang ini tidak akrab dengan rutinitas komedi suami-istri manzai, jadi mereka tidak tahu persis apa yang ditampilkan, tetapi mereka menyadari bahwa semuanya telah diselesaikan dengan damai.

Souma tersenyum kecut dan berkata kepada pria berseragam imam yang disesuaikan, "Nah, Sir Souji, jika Anda bisa menangani sisa penjelasan."

"Dimengerti, Raja Souma."

Dengan mengatakan itu, pria itu maju satu langkah.

"Salam kepadamu, orang-orang Friedonia. Saya adalah uskup yang telah dikirim oleh Negara Kepausan Ortodoks Lunaria untuk mengorganisasi umat beriman di negeri ini: Souji Lester. "

NOVELSTATIONS.COM

Volume 5 Chapter 9

NOVELSTATIONS.COM



Chapter 5: The Commandment-breaking Bishop, Souji Lester

Di akhir bulan ke-3, tahun ke-1.547, Kalender Kontinental -- Ibukota Suci Yumuen

Seorang anggota pengadilan penyelidikan angkat bicara. "Kita sudah cukup dengan ini, Uskup Lester."

Pada hari ini, di Yumuen, ibukota suci Negara Kepausan Ortodoks, di gereja utama yang merupakan pusat dari kepercayaan Ortodoks, penyelidikan diadakan untuk seorang pria tertentu.

Pria yang berdiri di ruangan gelap yang dikelilingi oleh anggota pengadilan penyelidikan adalah Souji Lester. Dia adalah seorang uskup.

Bagi mereka yang terlibat dengan Lunar Orthodoxy, berdiri di tangan anggota pengadilan penyelidikan sama dengan berada di hadapan seorang hakim dengan kekuatan untuk menyatakan tidak bersalah atau bersalah. Jika dia dikucilkan di sini, dia akan kehilangan semua perlindungan dan hak yang diberikan negara ini kepadanya. Di negara ini, berhenti menjadi anggota agama berarti menempatkan diri Anda pada posisi di mana Anda bisa terbunuh dan tidak ada yang akan mengeluh.

Namun, meskipun dia yang dihakimi, Souji tampaknya tidak sedikit tegang. Bahkan, dia mengenakan senyum yang berani, bahkan tampak menikmati situasi saat ini. Menanggapi sikapnya, seorang anggota pengadilan memberikan keluhan.

"Apakah kamu mengerti betapa seriusnya situasi kamu saat dipanggil ke sini?" kata anggota itu dengan nada mengintimidasi.

Namun, jarak berani Souji tidak terputus. "Iya. Ini adalah tempat untuk menilai apakah seorang anggota agama akan dikucilkan atau tidak. Jika mereka melakukan kesalahan, siapa pun akan gemetar ketakutan akan tempat ini. Namun, saya tidak perlu merasa malu, dan karenanya saya merasa damai." Pria itu berbicara dengan sopan, tetapi sikapnya tampak mengejek.

"Beraninya kau ..." Dengan raut wajahnya seolah dia telah menggigit sesuatu yang tidak menyenangkan, anggota pengadilan memeriksa dokumen-dokumen yang ada di tangannya. "Perbuatan salahmu tidak bisa diampuni. Lady Lunaria mengatakan bahwa, 'Jika para pendeta tidak hidup dalam kemiskinan yang terhormat, orang-orang percaya tidak akan mendengarkan mereka.' Namun, Anda tampaknya melakukan yang sebaliknya."

"Apa? Apakah aku tidak terlihat miskin bagimu?" Kata Souji, membentangkan jubah imamatnya agar mereka lihat. Jubahnya terletak di lengan dan di bawah lutut, membuatnya tampak seperti samudra. "Aku memakai pakaian jelek ini dan tinggal di gubuk bobrok di pinggiran kota. Jika itu tidak hidup dalam kemiskinan terhormat, lalu apa? Jika ada, kalian semua di sini mengenakan pakaian iner dan tinggal di rumah yang lebih baik dari saya, bukan?"

"... Namun, kami telah mendengar tentang kamu menerima sumbangan besar dari para pengikut," tekan anggota pengadilan penyelidikan.

Souji mengangkat bahu. "Tentunya aku tidak punya alasan untuk menolak apa yang ditawarkan kepadaku."

"Beraninya kau mengatakan itu! Untuk apa Anda menerima persembahan orang percaya? "

"Jika aku menggunakan sumbangan mereka untuk menggemukkan diriku, memang, itu akan menjadi dosa," kata Souji. "Tapi lihat saja perut ini. Saya punya enam paket yang sempurna. " Souji melepas atasannya untuk memamerkan perutnya.

Ketika dia memamerkan tubuhnya, yang sulit dipercaya milik seorang pendeta, dan mulai bertinju bayangan, anggota pengadilan tertegun sesaat, tetapi mereka dengan cepat berubah menjadi merah cerah dan marah kepadanya.

"Bukan itu yang sedang kita bicarakan!" salah satu anggota berteriak, membanting tangannya ke atas meja, tetapi Souji tampak benar-benar tidak peduli.

"Saya akan bertaruh. Maksudku, *kita punya kardinal yang cukup gemuk juga.* "

Ketika Souji memelototi mereka sedikit, para anggota pengadilan menemukan diri mereka kehilangan kata-kata sesaat.

Dalam menyebutkan kardinal yang gemuk, dia kemungkinan besar berarti Kardinal Emas. Tubuhnya yang gemuk tidak bisa dimaafkan oleh seorang pendeta. Faktanya, pengadilan penyelidikan sudah mengetahui bahwa sebagian besar sumbangan yang dikumpulkan Souji akan digunakan untuk Kardinal Emas. Dengan kata lain, Souji menyiratkan bahwa mereka seharusnya tidak memerasnya, tetapi sebagai kardinal.

Namun, dalam Ortodoksi, para kardinal berada di sebelah pangkat paus. Dia berada di luar jangkauan pengadilan. Jika mereka akan menyensornya, itu akan membutuhkan paus sendiri atau keputusan bulat oleh para kardinal lainnya untuk melakukannya. Paus juga dapat dipindahkan dengan keputusan bulat dari para kardinal, jadi tidak ada yang mau menjadi preseden untuk pengangkatan mereka sendiri. Begitulah Cardinal Gold terus berhasil mempertahankan posisinya, meskipun tidak populer.

Pengadilan penyelidikan ingin memeras Souji, yang terhubung dengan Kardinal Emas, untuk mendorong paus mengecam kardinal, tetapi Souji berada di bawah perlindungan kardinal. Jika mereka mencoba untuk memaksakan penilaian yang tidak masuk akal terhadap Souji di sini, para anggota pengadilan dapat menemukan diri mereka dikecam oleh Kardinal Emas karena melampaui kewenangan mereka. Karena itu, selalu ada peluang nol bagi Souji untuk dikecualikan karena masalah donasi di sini. Itulah sebabnya ketenangannya tidak mengecewakannya.

Pengadilan penyelidikan memutuskan untuk mengubah taktik. "Di luar itu, kami menerima laporan bahwa Anda bepergian dari pub ke pub setiap malam."

"Minum dosa itu dosa? Saya pikir anggur itu sakral. "

"Masih ada batasan."

"Yah, maaf," kata Souji. "Banyak orang yang datang untuk mendengarkan saya berkhotbah adalah pemabuk. Mereka meminta saya untuk datang ke bar, bukan ke gereja, jadi ternyata saya minum terlalu banyak."

Kebetulan, ketika Souji melakukan khotbah pub, dia melakukannya di pesta-pesta ...

"Lady Lunaria pernah berkata, 'Hiduplah untuk hari ini dan bersyukurlah untuk itu.' Bersulang!"

... dan semua yang dia lakukan adalah mengutip beberapa ayat sebagai bagian dari roti bakar. Dia sangat populer dengan orang-orang percaya yang malas karena (mereka dengan egois berasumsi bahwa) adalah sama berbudi luhur bagi mereka untuk mendengarkannya di sana seperti halnya bagi mereka untuk pergi ke gereja dan mendengarkan khotbah-khotbah membosankan seorang imam pada hari beristirahat.

Pengadilan menyelidiki tampak jengkel, jadi mereka mengubah sudut serangan mereka lagi. "Bukan itu saja! Saya mendengar Anda memiliki pelacur yang sering mengunjungi rumah Anda! Bukankah kamu seharusnya malu akan hal itu, sebagai anggota pendeta ?!"

"Ya ampun," kata Souji. "Apakah Anda bermaksud mengatakan bahwa wanita tidak murni dalam beberapa hal? Kalau begitu, kalian semua di sini, dari mana kamu dilahirkan ke dunia ini? Tentunya Anda tidak bermaksud mengatakan bahwa Anda tumbuh di ladang? Jika Anda melakukannya, Anda tidak akan pernah bisa makan sayuran, bukan? Anda akan memakan saudara-saudari Anda."

"Berhentilah mengoceh dengan kecanggihanmu yang tidak berarti! Yang harus kita cintai dan hormati adalah Lady Lunaria. Itulah sebabnya, bahkan setelah melalui prosedur yang tepat untuk menikah, orang-orang percaya yang saleh masih merasakan rasa bersalah terhadap Lady Lunaria. Tidak dapat dimaafkan bahwa Anda akan melihat pelacur!"

Anggota pengadilan benar-benar tersentak, tetapi Souji tertawa kecil. "Aku tidak tahu tentang itu. Nona Lunaria berkata, 'Orang-orang percaya harus jujur dengan orang lain.' Wajar bagi kita, sebagai makhluk hidup, untuk ingin merangkul wanita. Itu karena Lady Lunaria menciptakan kita dengan cara ini. Di antara mereka yang, meskipun telah mengambil sumpah pernikahan, menyembunyikan posisi mereka dalam pendeta dan menyelip untuk mengunjungi pelacur, dan aku, yang secara terbuka mengundang mereka untuk datang mengunjungiku, aku ingin tahu siapa di antara kita yang lebih jujur!"

Souji menyatakannya dengan sangat bangga sehingga anggota pengadilan kehilangan kata-kata. Itu adalah argumen kosong jika mereka berhenti untuk memikirkannya, tetapi Souji mengatakan hal-hal bodoh dengan keseriusan yang sangat menjengkelkan sehingga anggota pengadilan tidak bisa mengatakan sepatah kata pun.

Dari sana, Souji mengambil keuntungan dari keheningan istana untuk menguraikan panjang lebar dan dengan penuh gairah pada keindahan bentuk perempuan (terutama payudara mereka). Dengan segala kesia-siaan yang dikatakannya, dia sudah menghancurkan suasana penyelidikan.

"... Sudah cukup," bentak salah satu anggota pengadilan penyelidikan. "Berhati-hatilah dengan tindakanmu di masa depan."

Pada akhirnya, pengadilan diberhentikan tanpa bisa melakukan apa pun pada Souji.

Ketika dia meninggalkan ruangan, Souji sedang berjalan melalui koridor sambil bersenandung sendiri ketika dia melewati seorang biarawati muda. Dia adalah seorang gadis cantik yang mata berair dengan rambut peraknya diikat ke belakang dalam dua ekor.

Pakaian itu ... Itu salah satu santo muda dalam pelatihan, ya? Souji berpikir sambil menatap gadis itu.

Dia tidak memandangnya dengan cara yang aneh. Souji menyukai gadis-gadis yang lebih tua, jadi gadis cantik di depannya tidak membangkitkan nafsu makannya, dan dia hanya menatapnya karena penasaran.

Namun, gadis berambut perak, yang berjalan tanpa ekspresi, seolah-olah dia hampir tidak memiliki emosi, mengerutkan alisnya sedikit ketika dia melihat Souji. Kemudian, ketika mereka berpapasan, dia memalingkan kepalanya sehingga dia tidak perlu menatapnya dan berjalan dengan langkah cepat.

Ketika dia melihatnya melakukan itu, Souji menggaruk bagian belakang kepalanya dan tersenyum masam. "...Menyedihkan. Sepertinya seseorang membenciku, ya."

Pria ini, Souji. Terlepas dari kepribadiannya yang jorok, dia anehnya populer di kalangan pria dari segala usia dan wanita tua. Di sisi lain, gadis-gadis muda membencinya dengan penuh gairah.

Yah, kurasa itu terlalu berlebihan untuk mengharapkan anak muda seperti dia untuk menghargai pesona orang dewasa tua ini yang meluap-luap, pikir Souji, membuat alasan untuk dirinya sendiri sambil membelai dagunya yang tertutup janggut.

◇ ◇ ◇

Sekitar dua minggu setelah itu ...

Malam itu, Souji berada di kuartal kesenangan tertentu di ibukota suci Yumuen.

Yumuen bisa saja disebut Mekah Ortodoksi Lunar, tetapi selama ada orang yang tinggal di sana, akan ada kesenangan di mana mereka bisa minum alkohol dan bermain-main dengan wanita. Meskipun tidak ada pendeta yang terlihat di kawasan kesenangan, mereka mungkin hanya mengenakan pakaian biasa dan berbaur dengan pelanggan biasa. Mungkin

hanya ada satu pendeta yang cukup berani untuk datang ke sini dan bermain-main dengan seragam pendetanya (yang sudah dimodifikasi), dan itu adalah Souji.

Satu-satunya alasan bahwa sebagian besar sumbangan yang dikumpulkan Souji pergi ke Cardinal Gold adalah untuk melindungi gaya hidupnya yang bebas gaya ini. Souji tidak memiliki keinginan untuk sejumlah besar uang sendiri. Untuk hidup bebas di kota pemalu ini, ia membutuhkan pendukung yang kuat.

Ketika Souji berjalan di jalan, seorang lelaki tua mabuk yang sedang minum di depan salah satu toko memanggilnya.

"Hei, uskup nakal . Bagaimana ini menggantung? "

Souji menoleh ke pria tua itu dan melambai. "Hei, Ayah. Terima kasih untuk semua donasi. "

"Yah, bukannya aku punya orang lain yang mengandalkanku," kata lelaki tua itu. "Jika negara itu akan mengambil semuanya ketika aku mati, aku lebih suka menggunakannya untuk teman minumku."

"Ha ha ha," Souji tertawa. "Bagus untukmu. Ayo minum lagi kapan-kapan. "

Dia berpisah dengan pria tua itu, dan sebelum dia berhasil sepuluh langkah lagi, seorang wanita tua dengan pakaian bagus memanggilnya. "Apa, kamu masih belum dipecat? Saya tidak tahu mengapa Lady Lunaria akan pergi dan menjadikan seseorang seperti Anda seorang uskup ... "

"Hei, kupikir aku mendengar seseorang jahat, tapi itu hanya kau, Nenek," Souji balas berseru. "Kamu masih menendang? Anda yakin Lady Lunaria tidak mencoba untuk memberi tahu Anda agar tidak menjauh darinya? "

"Hmph! Jika saya mati sebelum Anda, Anda akan berdoa untuk saya, bukan? " dia balas menembak. "Jika seorang bhikkhu mengerikan sepertimu adalah orang yang mengucapkan doaku, aku akan tersesat dalam perjalanan ke dunia orang mati! Saya tidak menginginkan itu! "

"Ha ha ha. Nah, hiduplah selama Anda masih bisa , tas lama. "

Mereka mengatakan hal-hal yang mengerikan satu sama lain, tetapi mereka berdua sangat bersemangat. Itu adalah jenis percakapan yang bisa mereka lakukan karena mereka sangat mengenal satu sama lain.

Selanjutnya, seorang wanita dengan pakaian yang sangat terbuka memanggilnya. "Sou, sayang, kamu belum keluar untuk bermain belakangan ini. Gadis-gadis di toko merindukanmu, kau tahu? "

"Benar, aku akan mampir nanti kalau aku mendapat kesempatan," Souji berjanji.

"Kamu mengatakan itu, tapi aku sudah mendengar desas-desus bahwa kamu telah menemukan seseorang yang istimewa."

"Heh, kamu pikir ada wanita yang datang ke dekatku dengan kepala ku ini?" Ketika dia mengatakan itu dan menampar bagian atas kepalanya yang halus dan kecokelatan, semua orang di dekatnya tertawa terbahak-bahak.

Dia diperlakukan sebagai gangguan di gereja utama, tetapi di sini di kuartal kesenangan, Souji adalah seorang pria yang populer.

Sambil berjalan melalui kuartal kesenangan seperti itu, Souji tiba-tiba berhenti. Kemudian, berbalik, dia berbicara ke arah gang yang gelap.

"Kenapa kamu tidak keluar saja dan menunjukkan dirimu sendiri? Aku tidak suka orang-orang mengikutiku begitu saja . "

Ketika dia melakukannya, seorang pria yang menyamar sebagai seorang peziarah dengan seluruh tubuhnya ditutupi oleh jubah berkerudung yang tertutup tanah melangkah keluar dari kegelapan. Wajahnya ditutupi oleh tudung, tetapi hidung runcing dari apa yang tampak seperti beastman laki-laki terlihat dari bawah itu.

Pria itu membungkuk pada Souji tanpa menarik kembali tudungnya. "Maafkan saya untuk itu. Kapan Anda memperhatikan? "

"Kamu sudah mengikutiku sejak aku memasuki kuartal kesenangan, bukan? Saya adalah mantan petualang, dan mendeteksi musuh adalah salah satu peran saya di party. Saya sensitif dengan kehadiran orang lain. "

"Apa yang dilakukan pria seperti kamu sebagai uskup?" tanya si beastman berkerudung.

"Aku pernah mengacau di penjara bawah tanah dan terluka parah. Itu ada di negara ini, dan ketika saya sedang membantu uskup tua yang merawat saya ... Itu hanya semacam terjadi secara alami. Saya membangun koneksi dengan orang-orang percaya pada waktu itu, dan saya telah mempertahankannya sejak orang tua itu meninggal. "

"Begitu ..." Pria berkerudung itu mengangguk puas, lalu berjalan menuju Souji. Kemudian, dengan meletakkan tangannya di pipinya, dia mencoba menarik sesuatu.

Souji mempersiapkan diri, mengira itu adalah senjata, tapi dia tidak terlalu tegang begitu dia melihat barang yang disodorkan. Pria itu memegang sebotol anggur yang mahal.

"Aku ingin berbagi minuman denganmu. Di suatu tempat sepi, jika mungkin. "

"... Hmm."

Pria itu tampaknya bukan pembunuh yang dikirim oleh salah satu atasan di gereja yang ingin menyingkirkannya, jadi Souji membiarkan penjaganya lengah. Tidak ada banyak

beastmen di negara ini. Jika dia bukan seorang pembunuh bayaran yang disewa oleh gereja, orang ini kemungkinan akan datang dari negara lain. Bisnis apa yang bisa dimiliki orang asing bersamanya?

Souji tertawa. "Yah, kalau begitu kamu mau kembali ke tempatku?"

Pria berkerudung itu berkata, "Ya, tentu saja."

Jadi, mereka berdua berjalan melewati pasar pada malam hari bersama.

Souji tinggal di rumah bobrok di tepi Yumuen.

Ketika mereka memasuki ruangan gelap tanpa ada orang lain di dalamnya, hidung pria berkerudung itu berkedut. "Bau ini ..."

"Apakah itu bau?" Souji bertanya sambil tertawa ketika dia menyalakan lilin. "Aku seorang pria yang hidup sendiri, jadi sangat ribut tentang itu. Yah, coba saja tahan dengan itu. "

"Tidak, kurasa tempat itu terawat baik."

Bahkan, bagi seseorang dengan kepribadian Souji yang lembut dan berpikiran terbuka, ruangan itu sangat bersih. Tidak ada sampah tersisa tergeletak di sekitar, dan tidak ada debu menumpuk di sudut-sudut, juga. Yang menarik perhatian pria itu lebih dari itu adalah ...

"Apakah ini bau ... obat?"

Ketika pria berkerudung itu menunjukkannya, Souji berhenti tertawa. Dia menatap pria itu sebentar, lalu, seolah menyerah, dia mengangkat bahu. "Kamu punya banyak hal baik untukmu."

"Kita binatang buas memiliki hidung yang cukup tajam jika dibandingkan dengan manusia, ya." Lelaki itu menarik tudungnya untuk memperlihatkan wajah serigala. Dia menundukkan kepalanya. "Aku dikenal sebagai Inugami. Sangat menyenangkan untuk berkenalan dengan Anda. "

Souji membawa tangan ke dagu dan bertanya, "Aku tidak keberatan kita berkenalan, tapi ... apakah itu nama aslimu?"

"Seperti yang kamu simpulkan, namanya adalah alias."

"Tentu saja. Jika seorang pria harus menyembunyikan identitasnya untuk menyelip ke negara itu, tidak mungkin dia bisa dengan jujur memberi saya nama aslinya, sekarang ada di sana? "

Bahkan ketika dia mengatakan itu, Souji sedang menyiapkan berbagai hal sehingga mereka bisa minum. Di atas meja sempit, dia meletakkan dua gelas, bersama dengan roti dan keju. Kedua pria itu duduk berhadapan di meja, dan mulai dengan bersulang.

Souji menuangkan isi botol yang dia dapatkan dari Inugami ke dalam gelas, dan menyeruputnya sedikit demi sedikit, dia bertanya, "Jadi, dari mana kamu berasal?"

"Elfrieden ... meskipun kurasa aku harus mengatakan Kerajaan Friedonia sekarang."

"T dia ditempatkan dengan pahlawan dari dunia lain sebagai rajanya, ya?"

Melayani sebagai uskup di lingkungan tertutup seperti gereja cenderung membuat orang sedikit tidak tahu apa yang terjadi di dunia luar, tetapi bahkan Souji pernah mendengar desas-desus tentang Raja Pahlawan dari sarang Elfrie. Dia telah diserahkan tahta segera setelah dia dipanggil, kemudian dia menarik Kerajaan Elfrieden dari kemundurannya secara bertahap, menghilangkan ancaman terhadap pemerintahannya baik oleh aktor internal dan eksternal, dan sekarang dia bahkan menganeksasi Kekaisaran Ami donia, mengubah negaranya menjadi pembangkit tenaga listrik yang bahkan bisa berdiri melawan Kekaisaran.

Bahkan hanya mendengar sebanyak ini, mereka tampak seperti prestasi seorang pria dengan banyak bakat, tetapi sedikit yang pernah benar-benar dikatakan tentang kontribusi pribadi Raja Souma untuk sebagian darinya. Di negara lain, semua mereka mendengar tentang adalah Silver Kapten Royal Guard dan Red berambut Strike Force Kapten dari militer, Black-berjubah Perdana Menteri dan Tuhan Ishizuka Allah Food dari birokrasi, dan semua lain yang patut r orang melakukan hal-hal hebat di sekitarnya.

Jika mereka bisa melihat Siaran Suara Permata, hal-hal mungkin akan berbeda, tetapi satu-satunya pencapaian Raja Souma yang dibicarakan di negara lain adalah dia memiliki kebijaksanaan untuk mempekerjakan orang-orang ini. Itulah mengapa Souji tidak tahu bagaimana cara menilai raja pahlawan.

"Negara itu sendiri tampaknya makmur, tetapi orang macam apa rajamu?" Souji bertanya.

"Yah ... Aku sendiri tidak benar-benar memahaminya."

"Oh ayolah..."

"Kemampuan bela dirinya tidak berbeda dari orang-orang biasa," kata Inugami. "Bahkan dengan pelatihan, dia hanya akan berada di level prajurit pangkat dan arsip. Dalam hal kemampuannya untuk memerintah, dia menyerahkannya kepada bawahannya, jadi aku tidak bisa mengatakannya. Dia tampaknya memiliki tingkat kecerdasan yang baik, tetapi dia menggunakannya untuk menciptakan sistem baru bagi negara, dan untuk melakukan hal-hal lain yang tidak segera terlihat."

"Dia kedengarannya tidak terlalu bagus untukku," kata Souji.

Inugami menyeringai. "Namun, jika aku dapat mengatakan satu hal tentang dia, itu adalah, tanpa gagal, mereka yang meremehkan Yang Mulia selalu tampak mendapati diri mereka

dipimpin oleh hidung ke dalam situasi yang buruk. Bahkan orang suci dari Lunarian Orthodoxy tidak terkecuali. "

"Seorang suci? Apakah salah satu atasan melakukan sesuatu? "

Inugami memberi tahu Souji tentang apa yang baru saja terjadi.

Dia menyebutkan bahwa Negara Kepausan Ortodoks telah menawarkan Kerajaan Friedonia kesepakatan di mana mereka akan menyebut Raja Souma sebagai "raja suci" sebagai imbalan untuk menjadikan Ortodoksi Lunar sebagai agama negara mereka. Karena bahaya mereka menghasut pengikut Ortodoksi Lunar di negara itu untuk memberontak, kerajaan itu mendapati dirinya dalam posisi di mana akan sulit untuk menolak.

Menanggapi situasi ini, Raja Souma telah menolak untuk disebut sebagai raja suci, dan telah memilih untuk mengakui Ortodoks Lunar sebagai "agama negara." Kemudian Souma telah berbicara kepada semua agama di negara itu, memberi tahu mereka tentang niatnya bahwa "Setiap agama yang mendaftar dan melewati penyelidikan oleh negara akan diakui sebagai agama negara," dengan demikian menyatakan bahwa agama yang beroperasi di negara itu akan berada di bawah manajemennya. di masa depan.

Souji sedikit terkejut pada awalnya, tapi dia segera tertawa antusias. "Ha ha ha, bagus untuknya! Rencana para atasan pasti kacau di sana! "

Di satu sisi, ia tertawa lepas dari cara rekannya dipukuli. Kemudian, setelah menghabiskan sisa gelas, dia meletakkannya di atas meja.

"Hmm ... Tapi apakah para atasan akan benar-benar diam setelah itu? Orang-orang itu gigih. Bahkan jika itu memberimu waktu untuk saat ini, mereka akan segera membuat langkah baru, bukan begitu? "

"Ya," kata Inugami. "Itu adalah sesuatu yang Mulia juga prihatin. Itu membawa kita pada hal ini. " Dia menarik surat dari sakunya dan menawarkannya kepada Souji. "Itu adalah address surat untukmu dari Perdana Menteri Hakuya."

"Untuk saya?"

"Jika Anda membacanya, saya yakin Anda akan mengerti mengapa, tetapi perdana menteri kami ingin Anda datang ke kerajaan dan menjadi uskup yang mengelola orang-orang percaya Ortodoks di sana."

"Aku sebagai uskup kerajaan ... " Ketika Souji membaca sepintas lalu surat itu, dia menemukan kurang lebih hal yang sama yang dikatakan Inugami ditulis dengan kata-kata yang sopan. Dia selesai membaca surat itu dan meletakkannya di atas meja. "Itu masuk akal. Dengan kata lain ... dengan menempatkan orang yang korup seperti saya sebagai uskup Anda, Anda ingin memutuskan pengikut Ortodoksi Lunar di kerajaan dari orang-orang di Negara Kepausan Ortodoks yang layak. "

Ketika Negara Kepausan Ortodoks memberikan arahan kepada pengikut mereka di negara lain, mereka pertama-tama pergi melalui uskup setempat yang mewakili orang-orang percaya di negara itu. Dari sana, uskup itu akan menyampaikan arahan tanah air kepada masing-masing gereja di seluruh negeri. Jadi, jika kerajaan dapat mengisi kursi uskup itu dengan seseorang yang tidak-begitu-loyal ke tanah air mereka dan gereja utama, orang yang dapat dengan mudah dimenangkan ke pihak mereka, akan mungkin untuk menutup arahan dari tanah air.

Saya melihat. Mereka sudah memikirkan ini dengan baik, pikir Souji.

"Apakah ini rencana raja? Atau menteri utama ? " Dia bertanya.

"Itu adalah rencana perdana menteri untuk mengundang Anda, Sir Souji."

"Saya melihat. Mereka berdua licik ... Tidak, mereka benar-benar penipu, bukan? "

Souji menyilangkan tangan dan memikirkannya.

Memang benar, mungkin tidak ada orang di luar sana yang memenuhi kriteria mereka lebih baik daripada saya. Saya mendengar rumor bahwa Kardinal Gold akhirnya akan dikeluarkan segera juga. Jika kardinal serakah itu turun, aku tahu pengadilan akan menganggap itu sebagai isyarat mereka untuk mengecamku. Ketika itu terjadi, sudah waktunya untuk membayar iber. Jadi ini bukan waktu yang buruk bagi saya untuk keluar dari negara ... Tetap saja, ...

Souji punya satu keprihatinan. "Apa yang terjadi jika aku menolak?"

"Aku sulit mengatakan ini, tetapi itu tidak bijaksana," kata Inugami. "Kami telah meminta santa itu mengkomunikasikan keinginan kami untuk membawa Anda ke eselon atas Negara Kepausan Ortodoks. Saya yakin mereka yang bertanggung jawab di sini tidak akan memiliki keinginan untuk melihat Anda ditempatkan sebagai perwakilan dari Ortodoksi Lunarian untuk semua yang tinggal di kerajaan, jadi ... "

"... Aku dalam bahaya, kalau begitu." Souji menghela nafas pada pengamatan Inugami. "Yah, tembak. Saya tidak pernah punya pilihan untuk memulai, bukan? "

"Maafkan aku," kata Inugami. "Namun, jika kamu akan menyetujuinya, kami akan mengantarmu dengan selamat ke kerajaan, memastikan kamu tidak dirugikan sedikit pun."

" Bukan itu masalahnya ..." Souji menggaruk keras di belakang kepalanya yang botak. Setelah berpikir sebentar, dia menatap mata Inugami seolah-olah dia telah membuat keputusan, lalu menanyakan sesuatu padanya. "Sepertinya aku ingat kamu mengatakan bahwa Raja Souma tergila-gila dengan mengumpulkan personel berbakat, kan?"

"Aku harus mengambil masalah dengan kamu memanggilnya gila," kata Inugami kepadanya. "Apakah bukan tugas alami seorang penguasa untuk mencari jauh dan luas untuk personel yang sangat baik untuk melayani di bawah mereka?"

"Ohhh, maaf jika aku menyinggungmu di sana. Aku tidak bermaksud menghina rajamu. Hanya saja ... Aku ingin memeriksa apakah Raja Souma benar-benar akan mempekerjakan personil yang hebat. Tidak peduli siapa orang itu, jika mereka memiliki hadiah, akankah ia memanfaatkannya dengan baik? "

Ketika Souji menanyakan hal ini kepadanya dengan serius yang sepertinya tidak seperti dia berdasarkan interaksi mereka sampai saat ini, Inugami memikirkannya saat dia menjawab.

"Yah ... ini hanya pandangan pribadi saya, tetapi saya percaya Yang Mulia membuat keputusan berdasarkan apakah orang tersebut memiliki atau tidak memiliki karunia. Dia tidak terpaku pada ras, usia, jenis kelamin, sejarah, atau penampilan fisik, dan terlihat untuk menarik bakat dari berbagai macam orang. "

"Betulkah? Apakah itu benar bahkan untuk seseorang yang menyatakan 'penyihir' oleh Lunar Orthodoxy? "

"Seorang penyihir?" Inugami mengulangi kata yang terdengar tidak menyenangkan itu dengan pandangan bertanya-tanya.

Pintu tiba-tiba terbang terbuka. Ketika Inugami berbalik, berdiri seorang wanita mengenakan kain berwarna cerah yang menutupi kepalanya.

Mengenakan pakaian biasa dengan kain indah yang menutupi kepala adalah ciri seorang pelacur di negara ini. Itu dimulai dengan pelacur menutupi wajah mereka dengan kain untuk mencegah mereka terlihat ketika mereka memasuki rumah seorang pria, tetapi begitu kesombongan ditambahkan ke dalam campuran, mereka mulai memakai potongan-potongan gumpalan yang lebih bersemangat .

Ketika wanita yang datang memperhatikan kehadiran Inugami, dia berkata, "Kamu sedang berbicara, saya mengerti. Saya minta maaf atas kekasaran saya. "

Dia menundukkan kepalanya, lalu pergi untuk pergi sekaligus.

Souji menghentikannya sebelum dia bisa pergi. "Tunggu, Merula. Anda tidak perlu khawatir tentang orang ini. Dia baik-baik saja."

Wanita itu berhenti, lalu perlahan berbalik. "... Apakah dia benar-benar?"

"Ya. Jika ada, dia ada di pihak orang-orang yang memerangi negara ini. "

Pelacur itu tampak terkejut. "Kau seharusnya menjadi uskup negara ini, Souji ..."

Kenapa kau minum dengan pria seperti itu? wanita itu sepertinya berkata sambil merendahkan bahunya. Lalu dia berjalan ke meja dan duduk di kursi kosong. Sementara Inugami masih bingung, dia melepas bajunya. Ketika dia melakukannya ...

"Apa ?!" Dalam ugami berteriak.

Dari bawah kain itu muncul seorang wanita cantik berumur dua puluh tahun dengan kulit putih begitu pucat hingga rambut tembus pandang, keemasan, dan *telinga yang runcing*.

Telinga runcing itu adalah tanda peri. Selain mereka, ada hal lain yang memburunya : matanya merah padam.

"Peri tinggi ... Tidak, tidak mungkin! Apakah dia benar-benar satu? " Inugami tersentak.

Mata merah tua adalah karakteristik dari elf tinggi. Peri dan peri gelap tidak suka kontak dengan ras lain, tetapi dalam status multi-ras seperti Kerajaan Friedonia, ada individu yang hidup bercampur dengan ras lain. Beberapa dari orang-orang itu bahkan menikah dengan anggota ras lain dan memiliki anak. Bendahara Souma, Marx, adalah setengah peri yang dilahirkan oleh orang tua yang peri kecil dan manusia.

Namun, peri tinggi bahkan lebih ekstrim dalam kebencian mereka karena melakukan kontak dengan ras lain. Karena itu, peri tinggi hanya ditemukan di negara mereka sendiri, Kerajaan Roh Garlan, yang terletak di dua pulau, di e besar dan satu kecil, di barat laut benua, dan ras lain dilarang masuk .

Elf-elf tinggi juga terlibat dalam bentuk pemujaan roh mereka sendiri yang unik, yang membuat mereka menjadi orang-orang yang paling tidak memiliki hubungan dengan teokrasi seperti Negara Kepausan Lod.

Itulah yang membuat Inugami sangat terkejut. Dia tidak bisa percaya bahwa di sini, di sebuah negara yang merupakan pusat agama yang berbeda, dia melihat seorang peri tinggi mengenakan kedok seorang pelacur.

Ketika dia melihat Inugami kehilangan kata-kata, Souji tersenyum kecut dan menjatuhkan tangannya di atas kepala peri tinggi. "Izinkan saya untuk memperkenalkannya. Ini Merula Merlin. Seperti yang sudah Anda perhatikan, dia peri tinggi. Saya tahu dia tidak melihatnya, tapi dia adalah wanita tua yang hidup dua kali lebih lama dari saya, jadi berhati-hatilah. "

"Betapa kasarnya," kata Merula dengan marah. "Untuk elf tinggi, berusia seratus tahun sama dengan di bawah dua puluh untuk manusia, kau tahu? Di Kerajaan Roh, jika saya memberi tahu orang-orang bahwa saya berusia seratus tahun, mereka tidak akan menganggap saya lebih dari anak-anak. "

Dia kemudian mulai berkomunikasi secara alami dengan Souji.

"Um ... hubungan macam apa yang kalian berdua miliki?" Inugami yang masih bingung berhasil masuk.

Merula dan Souji saling memandangi.

"Apa yang kita ...? Hous emate, mungkin? " Merula bertanya.

"Tidak, tidak, aku pemilik rumah," kata Souji. "Aku bertindak sebagai wali kamu di sini, oke?"

"Tahan! Siapa yang menjaga siapa di sini? Jika saya tidak membersihkan setelah Anda, Anda meninggalkan semuanya di mana-mana!" Teriak Merula.

"Kau terlalu sensitif tentang hal itu!"

Keduanya meluncur ke sesuatu seperti perkelahian antara pasangan setengah baya.

Inugami meremas pelipisnya, lalu mencari penjelasan. "Um, bisakah aku bertanya padamu mulai dari awal ... dan menjelaskan apa yang dilakukan peri tinggi seperti Nyonya Merula di sini?"

"Hm? Oh, maaf, maaf." Ketika Souji menjadi tenang, dia menyilangkan tangannya dan melihat ke arah Merula. "Apakah kamu keberatan jika saya jelaskan?"

"Hm ... Tolong lakukan."

Maka, dengan izin Merula, Souji mulai menceritakan kisahnya.

◇ ◇ ◇

Merula peri tinggi telah lahir sekitar seratus tahun yang lalu di negara peri tinggi, Kerajaan Roh Garlan. Domain Raja Iblis belum muncul pada saat itu, jadi elf tinggi telah membela dua pulau yang membentuk Kerajaan Roh Garlan mereka, satu besar dan satu kecil, dan hidup tanpa kontak dengan ras lain.

Meskipun menjadi salah satu elf tinggi yang eksklusif dan tidak tertarik pada dunia luar, Merula adalah setumpuk keingintahuan. Sejak usia muda, dia telah tertarik pada apa pun yang menarik perhatiannya, dan berkeliling bertanya kepada orang dewasa tentang apa saja itu. Ketika dia sudah cukup dewasa untuk berpikir sendiri, dan mulai melihat bahwa orang-orang dewasa akan *berbohong* untuk menutupinya ketika mereka tidak tahu sesuatu, dia mulai ingin pergi dan menemukan kebenaran sendiri. Maka, dia menghabiskan dua puluh tahun mempelajari berbagai hal.

Sekitar waktu dia menjadi peneliti yang sepenuhnya matang, dia bertemu dengan sebuah misteri besar.

Roh apa yang dipuja elf tinggi?

Peri tinggi menganggap diri mereka sebagai ras yang dicintai oleh arwah. Buktinya, kata mereka, adalah sihir yang kuat yang bisa digunakan elf tinggi.

Peri elf semua bisa menggunakan sihir kuat yang hanya bisa disebut penyihir di antara ras lain, dan mereka melakukannya seolah-olah itu bukan masalah besar. Ini adalah bukti bahwa arwah selalu berada di sisi elf tinggi, memberikan mereka kekuatan ... atau begitulah alasan mereka.

Merula ragu tentang penyembahan roh mereka.

Memang benar, elf tinggi bisa menggunakan kekuatan sihir, pikirnya. Tetapi apakah itu benar-benar karena roh? Bagaimana kita bisa percaya pada hal-hal seperti roh yang tidak bisa kita lihat?

Ada orang-orang yang mengaku telah melihat roh. Namun, kisah mereka semua omong kosong, pada tingkat, "Saya melihat kakek dan nenek berdiri di samping tempat tidur saya."

Selain itu, tinggal di negara yang melarang masuknya semua kecuali elf tinggi, bahkan jika elf tinggi bisa menggunakan sihir yang kuat, bagaimana mereka bisa mengatakan dengan pasti bahwa arwah hanya memberikan berkah mereka pada elf tinggi?

Mungkin saja roh-roh itu akan memberikan restu kepada anggota ras lain. Di sisi lain, bagaimana jika peri tinggi meninggalkan pulau? Jika roh-roh akan selalu berada di sisi mereka, bahkan jika mereka meninggalkan pulau itu, mereka harus dapat menggunakan sihir yang kuat.

Tanpa pernah menguji itu, peri tinggi hanya secara membabi buta percaya bahwa mereka adalah orang yang dicintai oleh roh, dan Merula tidak bisa mentolerirnya. Pengetahuannya tidak bisa dibuat lengkap di pulau-pulau saja. Hanya dengan pergi ke dunia luar dan menyerap pengetahuan dari berbagai sumber, dia bisa mulai mendekati kebenaran.

Merula mulai berpikir seperti itu, dan pada hari ulang tahunnya yang kelima puluh, dia meninggalkan pulau-pulau. Mengubah warna matanya dengan sihir, dia menyamar sebagai petualang kecil, bepergian dari satu negara ke negara lain dan menyerap lebih banyak pengetahuan. Ada hal-hal yang dia pahami sebagai bagian dari proses itu juga.

Begitu dia meninggalkan Spirit Kingdom, kekuatan sihir Merula turun.

Apakah itu karena "peri tinggi hanya bisa memanifestasikan kekuatan mereka di Kerajaan Roh," atau karena "setelah meninggalkan Kerajaan Roh, Merula kehilangan perlindungan roh," dia tidak tahu. Jika kekuatannya kembali ketika dia kembali ke Roh Kerajaan, dia akan dapat menunjukkan dengan kemungkinan besar bahwa itu adalah yang pertama, tetapi mereka yang meninggalkan Kerajaan Roh dianggap sebagai pengkhianat. Jika dia kembali, dia akan dibunuh tanpa pertanyaan, jadi dia tidak dapat memverifikasi ini.

Mari kita kembali ke topik.

Merula melanjutkan perjalanannya, dan Negara Kepausan Ortodoks Lunaria, yang memiliki keyakinan unik, seperti bangsanya sendiri, menarik perhatiannya.

Kerajaan Roh menyembah roh-roh yang tidak dapat mereka buktikan keberadaannya. Jadi bagaimana dengan Negara Kepausan Ortodoks yang menyembah dewi bulan Lunaria? Apakah Lady Lunaria ini, dan Lunalith yang di dalamnya nubuatnya diukir, benar-benar ada?

Jika dia bisa menemukan hubungan antara Negara Kepausan Ortodoks, Lady Lunaria, dan Lunalith, mungkin dia bisa mendapatkan beberapa pemahaman tentang hubungan antara Kerajaan Roh dan pemujaan roh. Dengan pemikiran itu di benaknya, Merula menyelinap masuk ke gereja utama Lunarian Orthodoxy untuk melihat Lunalith, yang konon pasti ada di sana.

◇ ◇ ◇

"T-Tunggu sebentar." Inugami menyela ceritanya di sana. "Kau tidak bermaksud memberitahuku bahwa Nyonya Merula berhasil menyelinap ke gereja utama, bukan? Tempat itu terkenal dengan keamanannya yang ketat. Itu bukan tempat yang bisa diselidiki seorang amatir sendirian, kan ? "

"Yah, kau benar, tapi ..." kata Souji, menggaruk bagian belakang kepalanya, dan kemudian meletakkan tangannya di atas kepala Merula. "Biasanya, itu akan sulit, tapi ... Merula memiliki kemampuan khusus ini, kau tahu."

Souji menggosokkan tangannya ke kepala Merula dan mendorongnya, mencoba meyakinkannya untuk melakukan sesuatu.

Merula mengangkat tangannya karena kesal, lalu membisikkan sesuatu. Detik berikutnya, Merula menghilang.

"Apa ?!" Inugami menangis.

Dia sudah ada di sana selama ini, tapi sekarang dia tidak bisa melihat siapa pun di mana pun. Namun, indera penciuman Inugami dapat mendeteksi keberadaan Merula. Dia tidak bisa melihatnya, tetapi dia pasti masih di sana.

Ketika dia melihat Inugami melihat sekeliling dengan gelisah, Souji tertawa dan meletakkan tangannya di tempat Merula yang sebelumnya hanyalah rumah . "Aku yakin sepertinya dia sudah pergi, tapi Merula belum pindah dari tempatnya. Jika aku menyentuhnya, aku tahu dia pasti masih ... Guagh ?! "

Tiba-tiba Souji jatuh dari kursinya. Inugami menegang, bertanya-tanya apa yang terjadi, ketika tiba-tiba Merula muncul kembali dengan ekspresi marah di wajahnya dan kepalan tangan yang terentang. Dia pasti telah memukulnya dari kursi.

"Jangan mengambil keuntungan dari situasi ini untuk mencoba dan meraih payudaraku, kau pecehan seksual!" Merula meneriaki Souji yang jatuh.

"Ow ... payudaramu? Saya pikir itu adalah sisi Anda ... Gwah! "

"Maaf karena tidak cukup melengkung!"

Karena mengatakan sesuatu yang tidak seharusnya, Souji juga diinjak.

Inugami tercengang, tetapi dia masih berhasil bertanya, "Nyonya Merula dapat membuat dirinya menghilang?"

"Iya. Itu benar," Merula menegaskan. "Saya tidak begitu mengerti bagaimana cara kerjanya sendiri, tetapi saya bisa membuat warna tubuh dan pakaian saya menyatu dengan lingkungan mereka. Ketika aku berada di Kerajaan Roh, aku bisa membuat orang-orang di sekitarku lenyap juga, tapi ... nah, menghilang begitu saja adalah yang terbaik yang bisa aku lakukan."

Souji hidup kembali dan menambahkan, "Dia seperti kadal, kan?" menggoda, yang memberinya tendangan lagi. Namun, dibandingkan dengan mimikri warna kadal, miliknya sempurna.

Jika Souma ada di sini, dia mungkin akan menunjukkan bahwa kemampuan Merula adalah yang mengendalikan pembiasan cahaya, dan bahwa itu menghasilkan kamuflase optik yang sempurna. Namun sayangnya, tidak ada yang bisa melakukan pengamatan itu.

Souji kembali ke kursinya dan berkata, "Ngomong-ngomong," berusaha untuk kembali ke topik. "Kemampuannya membiarkannya menyusup ke gereja utama dan berhasil sampai ke Lunalith."

"Bahkan jika kamu bisa menghilang, mereka seharusnya bisa merasakan kehadirannya dan mencium baunya," kata Inugami. "Aku terkesan dia berhasil sampai sejauh itu."

"Aku yakin itu sebagian keberuntungan, tapi itu juga tempat yang tak seorang pun bisa mengaksesnya kecuali Yang Mulia dan para kardinal," jelas Souji. "Keamanan di pintu masuk sangat ketat, tapi begitu kamu masuk, tidak mungkin kamu ketahuan. Merula masuk ketika Yang Mulia dan para kardinal pergi. Pikiran Anda, karena dia menyelip masuk, keamanan telah sangat ditingkatkan."

Dia menatap Merula dengan tajam, dan dia memalingkan muka dengan canggung.

Bagaimana mungkin seorang wanita lajang dapat melakukan sesuatu yang gila? Inu gami terkejut. "Kamu bilang keamanan sudah diganggu. Apakah itu berarti dia ditemukan?"

"Ya," kata Souji. "Dia bisa menipu mata mereka, tetapi, dari semua hal yang bisa dia lakukan, dia harus pergi dan menyentuh Lunalith. Ketika dia melakukannya, sepertinya dia melihat oracle."

◇ ◇ ◇

Menurut catatan Merula, Lunalith berada di ruangan luas tanpa semua tanda kehidupan.

Ruangan itu remang-remang, dan di tengah ruangan ini dengan langit-langitnya yang tinggi ditempati oleh apa yang tampak seperti monumen batu hitam pekat. Ini diukur lima atau enam meter, lebar dua meter, dan kurang dari satu meter yang mendalam.

Melihat dari dekat, Merula bisa tahu bahwa monumen batu itu memancarkan cahaya pucat.

Jadi ini Lunalith ... pikirnya. Itu benar-benar ada.

Ini adalah objek pemujaan dalam Ortodoksi Lunaria, yang di atasnya orakel Lunaria dikatakan diukir. Meskipun dia sudah mengantisipasi itu, ketika dia melihat bahwa itu benar-benar ada, Merula menjadi bersemangat. Segera beralih ke mode peneliti, dia mulai mengamati dan menganalisis Lunalith.

Saat ini, meskipun subjek saat ini memancarkan cahaya, tidak ada teks yang muncul, pikirnya. Namun, dalam Ortodoksi Lunaria, dikatakan bahwa ramalan dewi bulan Lunaria datang kepada mereka melalui Lunalith.

Ketika Merula berada dalam mode lengkung, pikirannya menjadi analitis seperti yang bisa dilakukan peneliti. Bahkan kewanitaan lenyap dari kata-katanya di kepalanya, dan dia mulai menyusun kalimatnya seolah-olah itu adalah bagian dari makalah penelitian, dengan semua kelebihan dihapus.

Merula mengitari Lunalith.

Hipotesa: Nubuat Lunaria diukir di Lunalith, pikirnya. Jika hipotesis ini benar, nubuat Lunaria akan diukir ke dalam Lunalith dalam beberapa cara. Tidak jelas apakah nubuat itu ditulis atau bergambar untuk m. Jika hipotesis ini salah, nubuat tidak akan diukir di Lunalith. Dalam hal ini, dapat diduga bahwa mereka telah menetapkan objek berpendar ini yang tampak bermakna sebagai Lunalith, dan bahwa Ortodoksi Lunari menggunakannya untuk mendukung otoritas mereka ... tetapi ...

Setelah berpikir sejauh itu, Merula menggelengkan kepalanya.

Dapat diduga bahwa kemungkinannya rendah. Metodenya terlalu bundar untuk menjadi cara untuk membangun otoritas mereka. Jika mereka akan mengabadikan sebuah monumen yang tidak benar-benar menerima nubuat, akan jauh lebih mudah untuk mengklaim itu adalah semacam alat yang digunakan oleh Lunaria. Sebenarnya, ada banyak contoh agama-agama lain yang melakukan hal itu.

Merula berputar untuk berdiri (mungkin) di depan Lunalith.

Mari kita uji apakah hipotesis itu benar. Dalam kasus ini, ada, secara umum, dua pola yang dapat dibagi menjadi:

Pola 1: Nubuat diturunkan secara berkala, atau secara acak.

Pola 2: Penerima oracle menjalankan beberapa operasi untuk membuatnya turun.

Merula memandangi benda itu, matanya sepenuhnya tenang saat dia memikirkannya.

Dalam kasus Pola 1, paus atau penerima lainnya tidak dapat menerima nubuat pada waktu yang mereka pilih sendiri. Dalam hal ini, mereka akan sangat mencerminkan kehendak dewi bulan Lunaria.

Dalam kasus Pola 2, paus dan yang lainnya dapat menerima nubuat pada waktu yang mereka pilih. Dalam hal ini, dapat diduga bahwa dewi bulan Lunaria bukanlah makhluk yang memengaruhi umatnya setiap saat.

Lalu Merula perlahan meraih ke arah Lunalith.

Lunalith memancarkan cahaya. Ini dapat diduga bahwa Lunalith dalam keadaan aktif. Jika, dengan cara tertentu, saya dapat menerima oracle, kemungkinan Pat tern 2 akan meningkat. Saya kira begitulah, ya.

Pikiran Merula kembali dari lautan pikiran, dan dia menyentuh Lunalith. Sesaat kemudian

...

"Ah!"

Lunalith tiba-tiba bersinar lebih terang, dan sejumlah garis emas muncul di permukaan hitamnya. Merula melompat mundur karena terkejut, tetapi ketika dia tenang dan memperhatikan dengan seksama, dia bisa melihat keteraturan pada pola mereka. Merula menduga bahwa mereka adalah karakter. Tentunya pola-pola ini harus menjadi nubuat yang dikatakan tertulis dalam Lunalith.

Merula berusaha menguraikan ramalan itu, tetapi bukan saja karakternya bukan yang umum digunakan untuk keperluan resmi di seluruh benua, mereka juga sangat berbeda dari sistem penulisan di negara mana pun yang pernah ditemui Merula dalam perjalanan yang tidak dapat dia lakukan. t membacanya.

Merula sedikit kecewa, tetapi dia dengan cepat mengganti persneling.

Apa pun yang terjadi, saya mendapat oracle untuk turun. Masalah berikutnya adalah apakah Paus Ortodoks Lunaria dan umatnya dapat membaca ini ...

Ketika Merula adalah raja kurus itu, dia tiba-tiba mendengar langkah kaki dari sejumlah orang yang mendekat. Langkah kaki itu kasar, dan dia tahu mereka berlari.

Oh, tembak ... Mereka memperhatikan infiltrasi saya karena saya menyentuh Lunalith ?!
Merula buru-buru menggunakan kemampuannya untuk bergerak dan bergerak ke dinding.

Tepat setelah dia melakukannya, enam pria bersenjata berat menyerbu ke dalam ruangan. Orang-orang ini, yang tamengnya memakai lambang Ortodoksi Lunarian, adalah anggota unit elit Negara Kepausan Ortodoks, Ordo Ksatria Suci.

Pria yang tampaknya adalah pemimpin mereka melihat sekeliling ruangan. "... Aku masih bisa merasakan kehadiran mereka di sini. Mereka bersembunyi di suatu tempat! Kalian berdua, tutup pintunya! Kita semua akan mencari di kamar! "

Ini buruk!

Pemimpin mereka telah mendeteksi Merula. Selain itu, hanya saja pintu masuknya tertutup rapat, hanya masalah waktu sebelum dia tertangkap.

Setelah sampai pada kesimpulan itu, Merula lepas landas. Sebelum ditutup, dia berhasil mendorong salah satu ksatria suci ke samping dan keluar melalui pintu.

"Ah! Mereka pergi ! Lempar ke pintu keluar! " teriak pemimpin itu.

"Ya pak!"

Di bawah arahan pemimpin, salah satu ksatria suci yang telah mengawasi pintu mengeluarkan belati yang tersimpan di belakang perisainya dan melemparkannya ke arah Merula.

"Guh ..."

Dia tidak bisa mengelak, sebagian karena koridornya sangat sempit, dan belati ksatria itu menusuk ke bahu Merula. Rasa sakit mematahkan konsentrasinya, menyebabkan Merula menjadi terlihat.

Ketika para ksatria suci melihatnya, mereka berteriak kaget. " Peri? ?! Berhenti!"

"B-Seperti orang lain akan ..." Merula membuat dirinya menghilang dengan sihir lagi dan melarikan diri.

Karena lukanya, dia meninggalkan jejak darah, dan meskipun pengejaran berlangsung lama, akhirnya dia bisa mengguncang pengejanya dengan menyelam ke sungai kecil yang mengelilingi gereja utama.

Namun, karena dia masuk ke air saat berdarah, dia mulai kehilangan darah lebih cepat, dan Merula kehilangan kesadaran ketika dia hanyut ke sungai.

◇ ◇ ◇

"Jadi, ketika aku menemukannya dicuci di hilir seperti sepotong kain yang compang-camping, aku mengambilnya dan membawanya di bawah perlindunganku," Souji selesai. "Sejak itu aku menyembunyikannya."

"... Murgh." Merula memukul Souji di belakang. Sepertinya dia tidak senang dengan hal itu, tetapi sebenarnya dia telah menyelamatkannya, jadi dia tidak bisa mengatakan apa-apa.

Inugami memiringkan kepalanya ke samping. "Kamu seharusnya menjadi uskup Ortodoks Lunaria, bukan? Saya merasa mengejutkan bahwa Anda memutuskan untuk membantunya."
"

"Aku hanya berpikir dia adalah orang yang pingsan secara acak pada saat itu, kau tahu. Saya terkejut beberapa hari setelah saya menyelamatkannya ketika ada rupa-rupanya diposting di kota, dan dia dicari sebagai 'penyihir,' meskipun.

"Namun kamu masih belum menyerahkannya ke gereja?"

"... Yah , sudah membantunya, aku tidak bisa mengubah pikiranku dan mengubahnya dengan mudah." Setelah mengatakan itu, Souji menyesap gelasnyanya. "Maksudku, mereka bilang dia menjatuhkan oracle dengan Lunalth. Dalam Ortodoksi Lunarian, kita belajar bahwa hanya paus dan beberapa yang dapat menjatuhkan oracle. Jika kabar bahwa peri tinggi kafir dapat menurunkan satu penyebaran, itu akan menjadi pukulan besar bagi gereja. Lagipula, mereka berhenti menjadi begitu istimewa. Hilangnya otoritas gereja akan berarti pengurangan kekuatan sentralisasi di negara ini. Itulah sebabnya mereka menyebut Merula seorang penyihir dan sangat ingin menemukannya. Untuk membuatnya menghilang. "

"Begitu ..." kata Inugami.

"... Aku berterima kasih pada Souji." Meskipun Merula telah bertindak terganggu olehnya sebelumnya, kali ini dia berbicara dengan tulus . "Aku berterima kasih padanya karena melindungi buron sepertiku, dan untuk menyembuhkan lukaku. Juga, saya tidak bisa berterima kasih kepadanya karena telah melindungi saya ketika saya tidak punya tempat untuk pergi. "

"Oh, hei," sambung Souji. "Kau benar-benar lemah lembut sekarang."

"Itulah yang benar-benar kurasakan. Saya ingin melakukan sesuatu untuk membalas Anda juga. Itu sebabnya, saat Anda melindungi saya di sini, saya mengambil sendiri untuk melakukan semua pekerjaan rumah untuk Anda. Tapi!" Merula bangkit dari tempat duduknya, menunjuk ke arah Souji. "Kamu terlalu berantakan! Jika Anda akan membersihkan diri Anda sedikit lebih baik, Anda tidak akan menghabiskan banyak waktu untuk mencari hal-hal! "

"Kamu mengatakan itu, tapi kamu sendiri tidak jauh lebih baik." Souji berdiri, tegar, dan menatap Merula saat dia berbicara. "Aku membiarkanmu menjaga rumah sebentar, dan hal berikutnya yang kuketahui , gudang anggurku telah diubah menjadi beberapa situs eksperimen yang aneh. Saya bilang, Anda tidak bisa hanya merombak rumah tanpa izin pemilik. "

"Saya seorang peneliti, jadi itu harus dilakukan. Saya membayar bahan-bahan dari kantong saya sendiri, jadi apa masalahnya ? "

"Maksudmu uang yang kamu dapat dari membuatku menjual aksesoris yang kamu katakan akan kamu bawa dari tanah airmu? Itu sangat sulit memastikan mereka tidak akan dilacak kembali ke kami. Secara jujur." Mungkin Souji baru saja mengingat semua kerumitan yang terjadi , karena dia mulai menggaruk bagian belakang kepalanya.

Siapa di antara mereka yang benar-benar penjaga di sini ...? Sulit untuk mengatakan keseimbangan kekuatan antara pasangan ini.

Souji berkata, "Jujur sekarang ..." dan duduk di kursinya dengan keras. "Seperti yang bisa Anda lihat, saya tidak bisa pergi ke kerajaan sampai saya tahu apa yang akan saya lakukan padanya."

"Huh, tunggu ?! Apa ini tentang pergi ke kerajaan ?! "

Inugami menjelaskan kepada Merula tentang bagaimana mereka ingin mengundang Souji untuk menjadi uskup Kerajaan Friedonia sebagai penanggulangan terhadap Negara Kepausan Ortodoks.

Mendengar penjelasan itu, Merula berpikir sejenak, lalu mengangguk seolah dia telah mengambil keputusan. Dia menoleh ke Souji dan berkata, "Kesempatan yang sempurna. Saya ingin pergi ke Kerajaan Friedonia juga. "

"Oh, ayolah , apa kamu yakin? Anda benar-benar ingin memutuskannya dengan mudah? "

"Jika kamu pergi, aku tidak punya tempat untuk tinggal di negara ini," kata Merula. "Karena itu, aku ingin pergi ke kerajaan bersamamu sementara aku masih aman. Saya sudah menyelidiki sebagian besar dari apa yang saya bisa di negara ini, jadi saya katakan sekarang bukan waktu yang buruk untuk membawa penelitian saya ke perbatasan baru. "

Dengan mengatakan itu, Merula menatap lurus ke matanya.

"Bagaimana menurutmu, Tuan Inugami? Apakah Anda pikir raja yang Anda layani akan menerima seorang wanita yang dicari sebagai 'penyihir' oleh Negara Kepausan Ortodoks? "

Jika, secara kebetulan, Negara Kepausan Ortodoks berhasil menemukan dia berada di kerajaan, itu mungkin mengarah pada masalah diplomatik yang sulit. Merula bertanya apakah dia mau menerimanya dengan pengetahuan penuh tentang risiko itu.

Jika dia kita kembali ke Negara Kepausan Ortodoks nanti, hidupnya akan kehilangan. Jika dia tidak bisa mendapatkan janji bahwa itu tidak akan terjadi, dia tidak bisa pergi ke kerajaan.

Inugami mengerti betapa seriusnya dia, jadi dia dengan hati-hati mempertimbangkan pertanyaan sebelum menjawab . "... Baiklah, mari kita lihat. Yang Mulia selalu berkata, 'Jika mereka memiliki hadiah, saya akan menggunakannya.' Saya yakin dia akan memberikan sambutan hangat kepada seseorang yang memiliki basis pengetahuan seluas Anda. "

Ini Souma, pria yang bisa dikatakan gila karena mengumpulkan personel berbakat. Bahkan jika itu berarti risiko politik, dia tidak akan ragu untuk mempekerjakan seseorang dan juga belajar sebagai Merula.

"Hanya untuk memastikan, aku akan mengirimmu surat yang merekomendasikanmu ke kastil yang ditandatangani oleh Master Kagetora dan aku sendiri," selesai Inugami.

"... Itu yang memutuskannya," kata Merula. "Ayo pergi, Souji.

Dengan Merula mendorongnya maju, yang bisa dilakukan Souji hanyalah tersenyum kecut. "Jujur, ini dia, memutuskan sesuatu yang penting bagiku ..." Meskipun Souji tampaknya tidak terlalu keberatan. "Yah, bahkan jika aku tinggal di negara ini, itu agak terlalu menyesak untuk orang sepertiku. Aku tidak punya pilihan, jadi kurasa aku akan memaksakan rajamu ini. "

Bahkan ketika dia bertindak seperti dia dipaksa ke dalamnya, dia dengan mudah setuju untuk pergi ke Kerajaan Friedonia. Demikianlah Kerajaan menambahkan dua anggota baru yang berbakat ke stafnya.

Souji Lester, Uskup yang melanggar perintah dari Negara Kepausan Ortodoks Lunaria; dan peneliti peri tinggi, Merula Merlin. Apa dampak yang mungkin dimiliki kedua orang ini yang bergabung dengan kerajaan pada masa depannya?

Tidak ada yang tahu pada titik ini, meskipun mungkin Lunalith tahu.

◇ ◇ ◇

Kilas balik selesai. Mari kita kembali ke masa sekarang.

Setelah bergabung dengan Kerajaan dengan cara yang dijelaskan, pada hari ini, Uskup Souji Lester muncul di hadapan Peop le Friedonia untuk pertama kalinya melalui Siaran Suara Permata.

Souma baru saja selesai mengumumkan bahwa setiap agama yang mendaftar akan diakui sebagai agama negara. Dengan uskup agama monoteistik seperti Ortodoksi Lunar yang datang tepat setelahnya, pengikut semua agama, termasuk Ortodoksi, menunggu dengan napas tertahan untuk melihat apa yang akan ia katakan dan lakukan.

Namun, seolah mengatakan dia tidak peduli sedikit pun tentang antisipasi mereka, Souji memperkenalkan dirinya sebentar dan kemudian berbicara dengan nada santai. "Nah ... Raja Souma mengatakan dia akan mengakui agama apa pun yang mendaftar sebagai agama negara, tetapi, dengan sedikit keberuntungan, Ortodoksi Lunari kita telah diizinkan untuk menjadi agama negara di depan yang lain. Sepertinya ibunda Naga Naga juga, dan ibadat godbeast yang dipraktikkan oleh para elf gelap Hutan Lindung Dewa juga didaftarkan oleh ratu utama kedua, Nyonya Aisha. Untuk kalian semua di luar sana dalam agama dan sekte lain, Anda harus bergegas dan mendaftarkan diri Anda dengan cepat. "

Penduduk pada umumnya bingung oleh cara santai Souji berbicara. Orang-orang percaya Ortodoksi Lunaria sangat terkejut. Itu karena uskup mereka, kepala orang-orang percaya di Kingdom Friedonia, berbicara dengan cara yang mengakui agama-agama lain.

Karena sifat kerajaan sebagai negara multi-rasial, sebagian besar orang percaya di kerajaan adalah moderat yang benci menyebabkan gesekan dengan ras lain. Meski begitu, mereka masih ragu untuk aktif terlibat dengan pengikut agama lain. Namun, cara Souji berbicara sekarang menghilangkan keraguan itu.

Ohh Saya kira tidak apa-apa bagi kita untuk bergaul ...

Orang-orang percaya memandang mereka seolah-olah mereka telah dibebaskan dari sesuatu yang telah merasuki mereka.

Souji melanjutkan.

"Juga, Nona Muda Roroa bertanya apakah kita memiliki acara keagamaan apa pun. Saya yakin orang-orang percaya kita semua sudah mengetahui hal ini, tetapi hampir waktunya untuk Festival Pengumuman Musim Semi. "

Festival Pengumuman Sprin adalah acara musim semi terbesar bagi Ortodoksi Lunaria. Itu adalah festival untuk merayakan akhir musim dingin dan datangnya musim ketika bunga akan mekar.

Selama festival ini, anak-anak dari orang-orang percaya akan berdandan sebagai airies dan berjalan-jalan dengan keranjang berisi bunga yang dipetik untuk diberikan kepada orang dewasa. Dengan kata lain, anak-anak menjadi "utusan musim semi." Kemudian orang-orang dewasa akan memberikan utusan permen musim semi itu dengan imbalan bunga-bunga, dan mereka akan berdoa untuk panen raya tahun itu.

Dan, yah, itu adalah festival yang pada dasarnya terasa seperti versi semi Halloween.

"Sekarang, tentang Festival Pengumuman Musim Semi ... aku punya kabar gembira," kata Souji. "Nona Roroa muda telah setuju untuk mengenalinya sebagai acara nasional. Ini mungkin tampak mendadak, tetapi akan diadakan akhir pekan depan. Kota-kota dan kota-kota dengan gereja-gereja Ortodoks Lunaria seharusnya sudah diberitahukan. Setiap orang bebas untuk berpartisipasi. Apakah mereka orang percaya atau tidak, setiap anak akan menerima permen. Kami ingin orang dewasa yang berasal dari agama lain juga membantu, jika mereka bisa. Jika seorang anak datang kepada Anda, ambil bunga mereka dan berikan permen, itu saja. Sederhana bukan? Saya pikir itu akan menjadi festival yang menyenangkan untuk orang dewasa juga, jadi silakan ambil bagian aktif di dalamnya. "

Kerumunan meledak di tepuk tangan atas kata-kata Souji. Sepertinya itu terdengar menyenangkan bagi mereka.

Sejak Souma menciptakan program siaran, kecenderungan untuk menikmati acara semacam ini telah berakar pada orang-orang kerajaan. Ketika hari itu tiba, banyak dari mereka pasti akan berada di sana untuk menikmati festival.

Souji berkata, "Terima kasih sudah mendengarkan," melangkah mundur, dan Roroa melangkah maju sekali lagi.

"Kali ini kita mengadakan festival Ortodoks Lunar, tetapi jika ada di antara kalian yang terlibat dengan agama lain, pergi ke festival yang menarik untuk dibagikan, cukup beri tahu kami. Kita akan memberi negara ini warna dengan acara dari semua agama. Saya pikir ini akan luar biasa. Mari hidupkan negara ini, orang-orang yang beriman dan yang tidak beriman sama-sama! "

Ketika Roroa mengangkat tinjunya ke udara, orang-orang bersorak.

"Sekarang, biarkan persiapan untuk festival dimulai!"

◇ ◇ ◇

Hari terakhir dari bulan ke-3, tahun ke-1.547, Kalender Kontinental -- Hari Pengumuman Festival Musim Semi

Pada hari ini, saya membawa Aisha dan Tomoe ke kota benteng. Kota itu penuh sesak dengan orang-orang di sana untuk festival. Aku mengenakan pakaian biasa untuk ketika aku pergi penyamaran, pakaian musafir dari Persatuan Kepulauan Naga berkepala sembilan, tetapi dengan jumlah orang di sana, mungkin aku tidak perlu repot-repot dengan penyamaran.

"A-Aku datang dengan berkah musim semi ..." Tomoe tergagap. "Baik!"

Dalam segala hiruk pikuknya, Tomoe, yang mengenakan jubah penyihir putih dengan bulu-bulu yang dijahitkan ke dalamnya, menawarkan bunga kepada seorang wanita tua di sebuah jalan .

Wanita tua itu tersenyum dan berkata, "Oh, sayangilah aku, peri kecil yang menggemaskan," menerima bunga Tomoe dengan senyum lembut dan memberinya satu tas penuh permen.

Begitu dia menerima permen itu, Tome mengangkat kepalanya ke atas dan ke bawah, berterima kasih kepada wanita itu sebelum dia bergegas kembali ke arahku dengan langkah-langkah kecilnya dan menunjukkan kepadaku tas permennya.

"Kakak, lihat apa yang aku dapat!"

"Ya, aku melihat. Bagus untukmu."

"Ya!"

Ketika saya menepuk kepalanya, ekor Tomoe dengan gembira bergoyang-goyang. Melihat Tomoe seperti itu, Aisha, yang menyamar dengan seragam sekolah, memiliki senyum konyol di wajahnya.

"Ohhh," kata Aisha. "Madam Tomoe *sangat* menggemaskan."

"Sini. Kamu juga punya, Aisha, "Tomoe menawarkan.

"Bisakah saya?! Aku mencintaimu, Nyonya Tomoe! "

"Eek!"

Aisha mengambil Tomoe dan menggosok pipinya . Seperti biasa, rasanya aku bisa melihat ekor yang tak terlihat bergoyang-goyang di belakang Aisha juga.

... Dan tunggu, apa yang dia lakukan, membiarkan seorang anak sebelas tahun menjinakkannya dengan makanan?

Sementara aku menonton Aisha dengan sedikit putus asa ...

"Hei, kalau bukan raja sendiri," seseorang tiba-tiba memanggilku.

Ketika aku melihat ke arah mana suara itu berasal, Souji ada di sana, duduk di salah satu kursi teras di depan bar dan minum anggur. Dia membawa cangkir kayu di tangannya, dan sudah tampak cantik terpampang. Apakah pria ini minum di siang hari bolong benar-benar anggota klerus? Ada yang tampak seperti seorang wanita yang duduk di seberang Souji, dan yang satu ini menyap minumannya sedikit demi sedikit.

NOVELSTATIONS.COM



"... Masih siang, kamu sadar, pendeta," kataku. "Apakah ini Merula?"

"Halo, Raja Souma," Merula yang bertudung itu melambai padaku dengan riang.

Itu Merula, kan? Ini akan menjadi masalah jika orang tahu dia elf tinggi, jadi dia mungkin mencoba untuk tetap bersikap rendah hati.

Souji mengembalikan minumannya, dan berkata dengan mata berkaca-kaca, "Wah ... Ini benar-benar sebuah festival. Jangan kaku seperti itu. Apakah kamu tidak keluar kota dengan Aisha dan Tomoe? Anda memiliki bunga yang indah di setiap lengan, bukan? "

"Yah, yeah ... Harus menghabiskan waktu bersama keluarga, kau tahu."

Alasan aku keluar secara rahasia hari ini adalah untuk menyurvei kota kastil, tetapi juga untuk berkencan dengan Aisha.

Meskipun aku ... um ... mengembangkan hubunganku dengan Liscia, aku belum menyentuh tunanganku yang lain. Itu untuk mencegah masalah beberapa urutan kelahiran anak-anak, untuk mencegahnya berkembang menjadi masalah suksesi. Terutama dengan Roroa, yang berada dalam posisi tidak pasti sebagai putri penguasa dari negara musuh; Demi dia, dan demi anak yang akan dilahirkan, aku belum bisa menumpangkan tangan padanya.

Mungkin tidak akan menjadi masalah jika aku menyentuh ratu kedua ku, Juna, yang anak-anaknya tidak memiliki hak untuk mewarisi, atau pada Aisha, yang berasal dari ras yang berumur panjang dan akan mengalami kesulitan untuk menerima dimulai dengan, tetapi mereka menahan diri untuk tidak mempertimbangkan Roroa.

Jujur ... mereka semua adalah wanita cantik.

Nah, hasilnya adalah bahwa Liscia sekarang meminta tunangan saya yang lain memintanya untuk, "Cepat dengan ahli warisnya," dan dia mengeluh kepada saya, "Aku bersumpah, tekanannya membuat perutku sakit."

... Aku agak merasa tidak enak untuknya.

Ahem ... Ngomong-ngomong, bahkan jika aku tidak bisa meletakkan tanganku pada mereka, penting bahwa aku masih melakukan hal-hal lain dengan Aisha dan yang lainnya.

Ketika saya menjelaskan hal itu kepada Souji, dia membantu, "Hmm. Pasti sulit menjadi lelaki ketika kau masih muda, "seolah-olah itu bukan masalahnya, dan kemudian dia mengetuk cangkirnya kembali dan memoles sisa anggurnya seakan menggosokkannya ke wajahku. "Pwah!"

"Tidakkah kamu pikir kamu sudah memiliki lebih dari sekadar ough?" Saya bertanya.

"Dalam Ortodoksi Lunar, anggur itu sakral. Dengan kata lain, dengan menuangkan cairan ini ke tubuh saya, saya mengumpulkan kebajikan. "

"Itu benar-benar terdengar seperti alasan pemabuk," aku memberitahunya. "Kamu benar-benar tidak bertanggung jawab."

"Tapi itu adalah urusan orang-orangmu sehingga aku tidak bertanggung jawab, kan?" Souji menyeringai.

... Sejujurnya, pria tua berkepala gurita ini.

Aku mengangkat bahu. "Yah begitulah. Maksudku, rencana Hakuya adalah menggunakanmu untuk memutuskan orang-orang percaya dari tanah air. "

"Yah, kau menggaruk punggungku, aku menggaruk punggungku, Yang Mulia. Saya akan *mengendur* dengan semua yang saya punya. "

"Aku mengandalkanmu," kataku. "Sekarang, aku harus kembali ke Aisha dan Tomoe."

"Tentu. Semoga perlindungan dan kedamaian Allah menyertai Anda dan keluarga Anda. "

Mendengar paman uskup nakal di belakang saya, yang sulit untuk mengetahui seberapa serius dia, saya kembali ke tempat Aisha dan Tomoe.

NOVELSTATIONS.COM

Volume 5 Chapter 10 - Epilog



Epilogue: Towards the First Trip Abroad

Hari pertama, bulan keempat, tahun 1.547, Kalender Kontinental

Itu adalah hari setelah Festival Pengumuman Musim Semi Orthodoxy diadakan.

Festival Pengumuman Musim Semi kemarin cukup meriah, jadi kota kastil akan sibuk membersihkannya hari ini. Saya menghabiskan hari itu di kantor urusan pemerintahan, menatap satu lembar kertas.

Liscia, yang baru saja masuk ke kamar, menatapku dengan curiga dan bertanya, "Ada sesuatu, Souma?"

"Hmm? Oh, saya melihat ini." Saya menunjukkan pada Liscia selembar kertas yang telah saya lihat.

Selembar kertas memiliki tiga karakter, atau simbol, sesuatu yang saya tidak bisa memahaminya, berbaris di atasnya. Mulai dari kiri ada "segitiga seperti panah yang menunjuk ke kiri, dikombinasikan dengan persegi;" "Dua garis vertikal dan sesuatu yang dibuat dengan garis vertikal dengan lima garis horizontal melintanginya;" dan "simbol berbentuk payung."

Liscia memandang ke samping ke selembar kertas yang kuberikan padanya. "Apa ini?"

"Tampaknya sebagian dari ramalan Lunarith yang dilihat Merula."



Merula Merlin datang bersama dengan Souji Lester, bis hop yang kami undang sebagai penanggungulangan terhadap Ortodoksi Lunaria. Penelitiannya terutama berfokus pada roh

dan sihir, dan penelitiannya selama bertahun-tahun telah menghasilkan banyak pengetahuan, jadi saya menyambutnya dengan tangan terbuka.

Sekarang Merula berada di Genia, laboratorium ahli ilmu cahaya tempat ada segala macam peralatan yang tersedia.

Tampaknya bijih kutukan, yang menyerap sihir, adalah subjek penelitian yang sangat menarik untuk Merula. Dia dan Genia menghabiskan hari demi hari bersama, asyik dengan penelitian mereka .

Reaksi kimia macam apa yang akan dilakukan oleh pertemuan para peneliti ilmu pengetahuan dan sihir yang berlebihan tentang negara ini? Saya agak menantikannya, dan agak khawatir ...

Sesuatu telah terjadi pertama kali saya bertemu Merula.

Peramal yang dikatakannya muncul di Lunalth muncul dalam percakapan, dan ketika aku menanyakan detailnya, Merula menggelengkan kepalanya karena kecewa.

"Mereka menyebutnya oracle, jadi saya pikir yang muncul adalah teks; tapi itu tidak ada dalam sistem penulisan dari negara mana pun di dunia ini, jadi aku tidak tahu apa yang dikatakannya. Jika aku punya sedikit waktu lagi, aku mungkin setidaknya bisa mengetahui apakah itu fonograf atau ideograf, tapi ... "

Sepertinya dia belum punya waktu untuk melakukan itu dengan benar. Hidupnya kacau , jadi aku tidak bisa menyalahkannya untuk itu.

Ketika saya bertanya kepadanya apakah ada sesuatu yang dia ingat, betapapun kecilnya, dia berkata, *"Itu benar-benar hanya sebagian kecil, tapi saya ingat ... itu seperti ini ... "*

Dan kemudian dia menulis tiga karakter atau simbol yang tidak bisa dipahami ini di atas selembar kertas. Ingatan Merula tidak jelas, jadi ini mungkin persis seperti yang dia lihat.

Pada akhirnya, satu-satunya hal yang kami tahu adalah bahwa karakter atau simbol yang tidak dapat dipahami ini muncul sebagai ramalan.

Lisci a sepertinya menyadari sesuatu dan berkata, "Ah ...! Jika tulisannya bukan dari dunia ini, mungkinkah itu dari Anda? "

"Ya," kataku. "Itu juga sesuatu yang aku curigai, tapi aku sama sekali tidak tahu apa itu ..."

Saya tidak bisa mengklaim keakraban dengan setiap sistem penulisan di Bumi, jelas, tetapi saya setidaknya bisa mengatakan bahwa dalam lebih dari satu dekade tinggal di Jepang, saya tidak ingat pernah melihat tulisan seperti ini (?) Sebelumnya. Yang di tengah mungkin terlihat sedikit seperti kanji untuk "berdoa" atau "samurai" jika Anda melihatnya dengan cara yang benar, tetapi untuk apa yang seperti panah yang datang sebelumnya, dan seperti payung yang datang setelah itu ... Saya tidak tahu.

Saya menyerah dan menyimpan kertas itu di meja kantor urusan pemerintahan. "Yah, bahkan jika aku bisa membaca hanya tiga karakter, itu tidak ada gunanya bagiku. Lagipula, aku tidak bisa mengabaikan tugasku hanya karena aku penasaran. Mari kita lupakan saja untuk saat ini. "

Jadi, Liscia dan saya mulai mengerjakan dokumen saya untuk hari itu, tapi ... Saya memiliki salah satu kesadaran yang telah saya hilangkan dengan memikirkannya.

Peristiwa terkadang terjadi di luar Kerajaan Friedonia. Jika ada sesuatu yang mengganggu saya, ketika itu adalah masalah rumah tangga, saya bisa membawa orang baru, menugaskan personil untuk masalah ini, dan menetapkan anggaran untuk menyelidikinya. Lagipula aku punya posisi sebagai raja.

Namun, ketika itu di negara lain, saya tidak bisa menyelidiki.

Jika itu adalah sesuatu yang sudah diselidiki negara terkait, mungkin saya dapat memperoleh informasi melalui diploma atau spionase. Namun, jika mereka belum menyelidikinya, saya tidak memiliki cara untuk memperoleh informasi tentang masalah itu. Karena itu negara lain, saya juga tidak bisa mengirim tim untuk menyelidiki.

Bagaimana jika, termasuk dalam informasi yang negara ini tidak dapat tangani, ada sesuatu yang dapat menentukan nasib bangsa kita sendiri? Bagaimana jika kita terlambat mengetahui hal itu? Setiap kali saya memikirkan hal itu, saya merasa tidak bisa duduk diam.

Dunia tidak lengkap hanya dengan satu negara. Terutama jika aku tinggal di dalam kastil, itu wajar bahwa akan ada hal-hal yang tidak bisa kutemukan dengan cara itu. Saya masih ... harus belajar banyak tentang dunia ini.

Saya perlu belajar lebih banyak. Terlebih lagi, tentang banyak negara yang berbeda ...

Sementara dibanjiri dengan pekerjaan pemerintah , itulah yang saya pikirkan.

◇ ◇ ◇

Itu adalah ruang misterius.

Seolah-olah saya berada di dalam jurang di mana tidak ada cahaya yang tampaknya mencapai; atau mungkin aku telah dibuang ke luar angkasa, di tempat di mana aku tidak bisa menceritakan dari bawah.

Saya mengambang di tengah ruang itu.

Saya bisa bernafas dengan benar. Tapi entah kenapa pikiranku terasa kabur.

Oh ... Ini mungkin mimpi. Saya di dunia mimpi.

Terkadang saat bermimpi, aku akan menyadari itu adalah mimpi.

Ketika saya tidur di sesuatu seperti kotatsu, di mana sulit untuk tertidur sepenuhnya, saya akan menyadari itu adalah mimpi dan berpikir bahwa saya perlu bangun dengan cepat, melihat mimpi bangun, menyadari saya sedang bermimpi lagi, mimpi bangun ... dan terus seperti itu. Itu dekat dengan apa yang saya rasakan saat ini.

Saat aku melayang dalam kondisi tertidur, tiba-tiba sebuah cahaya muncul di hadapanku.

Cahaya berangsur-angsur tumbuh lebih besar, akhirnya mencapai puluhan kali ukuran saya sendiri. Cahaya yang tumbuh menjadi ukuran besar akhirnya mulai terbentuk menjadi sesuatu. Saat terbentuk, cahaya yang dulu kuat secara bertahap melemah. Lalu...

Apa yang muncul di depan mataku adalah seekor naga perak besar.

Perasaan kehadirannya luar biasa. Tanduknya melengkung seperti kambing. Cakar dan taring yang terlihat seperti bisa merontokkan baja. Sayap Powerfu terbentang lebar. Tubuhnya ditutupi dengan bulu perak halus, dan entah bagaimana mata birunya tampak lembut. Itu adalah naga yang maskulin, namun merasa keibuan.

Saya telah diberitahu bahwa Wyvern dan Naga sama sekali berbeda sebelumnya, tapi ... sekarang saya bisa mengerti. Makhluk ini begitu luar biasa ilahi sehingga rasanya tidak masuk akal untuk membandingkannya dengan wyvern.

"Mungkinkah kau ... Mother Dragon?" Saya bertanya.

Itu firasat. Saya pernah mendengar ini sebelumnya. Mereka mengatakan ada naga hidup yang tinggal di Pegunungan Naga, dan mereka diperintah oleh naga putih besar yang indah. Naga di depan mataku begitu indah, aku akan menggambarkannya sebagai naga perak, bukan naga putih, tapi dia cocok dengan gambar Mother Dragon dengan sempurna.

Mother Dragon dan tidak membenarkan atau membantah, tetapi matanya yang tegar menatapku mengatakan bahwa jawabannya adalah "ya."

Kemudian Mother Dragon meregangkan lehernya yang panjang itu. Bahkan kepalanya saja sangat besar, dan jika dia merasa seperti itu, dia bisa dengan mudah melanku di sana. Saya sedikit panik, tetapi tubuh saya tidak bergerak, seolah dijahit.

Untungnya, kepala Mother Dragon tidak membuka mulutnya ketika mendekat, dan hidungnya yang besar baru saja mendekati pengejaranku. Kemudian dia menarik napas dengan lembut melalui lubang hidungnya. Kami tetap seperti itu untuk sementara waktu, dan kemudian Mother Dragon perlahan-lahan menarik kepalanya dariku.

"Kamu yang memiliki bau yang akrab," dia berbicara.

Hah?! Saya berpikir, kaget.

Saya mendengar suara. Itu nada wanita tua yang lembut. Apakah ini suara Ibu Naga, mungkin? Saya pikir itu mungkin, tetapi dia belum membuka mulutnya.

"Kamu yang memiliki bau yang akrab."

Saya sudah mendengarnya lagi. Ya, aku benar-benar merasa itu datang dari arah Mother Dragon.

"Suara ... ini yang sepertinya berbicara langsung ke otakku, apakah itu milikmu?" Saya bertanya.

Mother Dragon tampak seolah-olah dia mengangguk. "Ini satu-satunya cara kita bisa bicara ketika dalam bentuk naga."

"Itu menarik..."

Sungguh kemampuan yang misterius. Aku tidak tahu apakah itu sihir komunikasi atau mungkin telepati, tapi, yah, ini adalah mimpi, jadi semuanya berhasil, kurasa. Tapi tetap saja ... bercakap-cakap dengan Mother Dragon dalam mimpiku seperti sesuatu yang keluar dari film fantasi lama.

"... Mungkinkah kamu menunjukkan padaku mimpi ini?" Saya bertanya.

"Tidak," dia berbicara. "Ini adalah mimpi, namun ini bukan mimpi. Dengan menyinkronkan kesadaran kita, saya melahirkan mimpi semu, dan dengan demikian mampu menciptakan ruang bagi kita untuk berbicara seperti ini."

Mother Dragon menjelaskan semua itu seolah-olah ini semua sangat alami.

Sinkronisasi kesadaran, mimpi semu ... Pemandangan itu seperti sesuatu dari film fantasi, tetapi kosakata yang muncul sangat sistematis. Itu hampir seperti dia akrab dengan fiksi ilmiah.

Saya telah mendengar ada seret cerdas di Star Dragon Mountain Range, dan saya berasumsi bahwa kecerdasan itu cukup sehingga mereka dapat berbicara seperti manusia, tetapi mungkin kecerdasan mereka jauh melampaui ras umat manusia. Jika itu yang terjadi, mereka adalah negara yang tak terduga .

"... Jadi, Nyonya Ibu Naga, mengapa kamu mengatur kami bertemu seperti ini?" Aku memanggilnya seperti seorang ratu, berusaha sebaik mungkin untuk berpura-pura tenang.

Meskipun aku bertanya hanya untuk melihat apa yang dia katakan ... Aku punya ide mengapa dia menghubungi saya.

Itu pastilah Mechadra, benda yang Genia miliki dan terbuat dari tulang-tulang yang telah kami gali. Jika Star Dragon Mountain Range marah kepada kita, mengatakan, "*Jangan bermain-main dengan sisa-sisa jenis kita*, negara kita tidak akan punya pilihan selain menawarkan permintaan maaf sebelumnya. Bertemu dengan naga sungguhan untuk pertama kalinya, saya dapat menegaskan kembali satu hal untuk diri saya sendiri: Kami harus memastikan bahwa kami tidak pernah memusuhi mereka.

Dikatakan bahwa monster tempat sisa-sisa naga bisa berubah, naga tengkorak, mampu menghancurkan seluruh negara, bukan? Itu mungkin berarti bahwa naga memiliki banyak potensi untuk memulai. Itu membantu saya untuk memahami mengapa bahkan pada puncak kekuatan mereka, Kekaisaran belum mampu meletakkan tangan atau kaki di Pegunungan Naga Star Dragon. Atau lebih tepatnya, ceroboh bahwa mereka pernah memutuskan untuk bertarung dengan makhluk seperti ini sejak awal.

Sementara aku merasakan keringat dingin mengalir di punggungku, Ibu Naga sepertinya sedikit tersenyum.

"Aku tidak bisa mengatakan apa-apa tentang itu."

"Hah?!" *Apakah dia membaca pikiranku ?!*

"Sudah kubilang, ini adalah tempat yang diciptakan oleh sinkronisasi pikiranmu dan milikku. Bahkan tanpa bicara, kamu seharusnya bisa mendengar suaraku. "

"... .. *Jadi kita bisa berkomunikasi hanya dengan berpikir, begitu?*

Ketika aku memilih untuk memikirkan apa yang ingin kukatakan, tanpa mengucapkannya, Mother Dragon mengganggu.

Yah, sial. Kami tidak hanya memiliki hati ke hati; apa yang ada di kepala kami terbuka untuk pihak lain.

Tidak mungkin ada tempat yang lebih adil untuk dinegosiasikan, tetapi itu berarti bahwa saya tidak bisa membohonginya, ya . Tidak, mungkin sehebat Mother Dragon, dia cukup baik untuk berbohong di dalam hatinya sendiri? Ketika aku memikirkan itu, Mother Dragon menggelengkan kepalanya.

"Bahkan aku tidak bisa melakukan itu. Tidak ada makhluk yang bisa berbaring di hati mereka. "

"Apakah itu benar?" Saya bertanya.

"Iya. Juga, Anda tidak perlu mengatakan hal-hal dengan keras, Anda tahu? "

"Tidak ... Aku merasa agak mengganggu, jadi tolong izinkan aku berbicara dengan lantang."

Ini adalah ruang di mana tidak ada yang bisa disembunyikan. Saya memutuskan untuk menanyakannya langsung kepadanya.

"Jadi, tentang Mechadra ... kamu mengatakan kamu tidak perlu mengatakan tentang hal itu?"

"Aku tidak punya niat untuk memberitahumu apa yang bisa dan tidak bisa kamu lakukan dengan sisa-sisa ketika jiwa sudah pergi, dan, pada tingkat fisik, tulang telah digantikan oleh batu."

"... Bahkan jika itu adalah tulang dari salah satu jenismu?"

"Orang-orang juga memajang fosil leluhurmu sendiri," katanya. "Aku tidak bisa mengatakan aku tidak punya keraguan tentang itu, tetapi itu tidak bisa dihindari. Semua makhluk hidup akhirnya mati, dan kemudian membusuk. Hewan, tumbuhan, manusia, dan naga, kita semua pada akhirnya kembali ke tanah. Kalau begitu, apakah kita mengeluh bahwa ketika kita menginjak bumi, kita menendang mereka yang pernah menjadi saudara kita? "

Saya terkejut. Meskipun dia adalah objek pemujaan, Mother Dragon berbicara secara realistis. Juga, jika penyebutannya kembali ke tanah adalah referensi untuk dipecah oleh mikroba, aku benar-benar tidak mampu meremehkan pengetahuan naga.

"Jika ini bukan tentang masalah dengan Mechadra, mengapa kamu mengatur pertemuan ini?" Saya bertanya.

Mother Dragon menyipit sedikit. "Kamu yang memiliki bau yang akrab, Raja Elfrieden dan Amidonia, Sir Souma Kazuya. Saya ingin Anda mengunjungi Star Dragon Mountain Range."

"The Star Dragon Mountain Range?" Saya bertanya.

Mother Dragon mengangguk pelan. "Dalam waktu dekat, kita akan mengadakan upacara untuk naga muda dari Star Dragon Mountain Range untuk membentuk 'kontrak berkuda' dengan para ksatria Kerajaan Ksatria Naga Nothung. Saya ingin Anda berpartisipasi dalam upacara itu."

"Hah?"

Saya akan berpartisipasi dalam upacara ksatria naga? ... Tunggu, bukankah Star Mountain Mountain Range tidak memiliki hubungan diplomatik dengan siapa pun di luar Kerajaan Ksatria Naga Nothung? Ketika saya mencoba untuk meminta lebih banyak detail, tubuh Mother Dragon mulai bersinar seperti ketika dia pertama kali muncul. Itu sangat terang, saya menyipitkan mata.

Tepat sebelum wujudnya lenyap, Mother Dragon meninggalkanku dengan kata-kata ini:

Ada sesuatu yang ingin saya percayakan kepada Anda.

◇ ◇ ◇

Ketika saya membuka mata, saya berada di tempat tidur di kamar yang gelap.

Aku melihat sekeliling dengan pikiranku masih kabur. Mungkin masih malam. Itu gelap, tetapi cahaya bulan yang mengalir masuk melalui jendela memungkinkan saya untuk melihat bagian dalam ruangan bergaya Barat yang rapi dan rapi ini.

Ini ... Oh, benar. Saya di kamar Liscia.

Tadi malam ... atau tidur, setiap malam belakangan ini, kecuali aku sibuk dengan pekerjaan ... Aku tidur dan terbangun di kamar Liscia. Tentu saja ... yah ... itu supaya kami bisa bermain-main.

Ketika saya melihat ke sebelah saya, seperti yang diharapkan, saya menemukan wajah Liscia yang tertidur. Aku sangat sibuk keesokan paginya jika kami melakukannya di kantor urusan pemerintahan, dan ketika sampai di kamar saya, setengahnya adalah bengkel pembuatan boneka saya, dan setengahnya lagi di mana kami menghabiskan waktu sebagai keluarga, yang membuat canggung; jadi, sebagai hasilnya, kami menggunakan kamar Liscia setiap malam.

"Nngh ..." Liscia, yang telah berbaring telentang di sampingku, tertidur dan telanjang, sepertinya mengangkat kepalanya, tetapi kemudian berguling ke samping. Kemudian, perlahan membuka matanya, dia mengusap tidur dari mereka dan menatapku. "Mmm ... S ouma?"

"Maaf. Apakah saya membangunkan Anda? "

"...Tidak. Tidak apa-apa. Ada apa?"

"Oh ... Aku baru saja mengalami mimpi yang luar biasa ..."

"Mimpi?"

Saat itulah hal itu terjadi.

Ohhhhhhhhhhhhhhh ...

Tiba-tiba, ada suara seperti itu. Itu adalah suara misterius, hampir seperti sirene, atau mungkin lolongan beberapa makhluk. Kami dapat mendengarnya dari jarak yang cukup jauh, jadi itu pasti dengan volume yang sangat tinggi, tetapi itu tidak membuat telinga kami berdering sama sekali. Itu tidak akan membangunkan mereka yang tidur, mungkin. Saya belum pernah mendengarnya sendiri, tetapi saya membayangkan itu seperti nyanyian paus.

Aku mengenakan bajuku, dan memakai celana, lalu bangkit dari tempat tidur dan berdiri untuk berdiri di dekat jendela. Ketika saya melakukannya, saya melihat bayangan besar di langit terbang ke barat laut.

"Sungguh tidak biasa," kata Liscia. "Itu Mother Dragon di salah satu penerbangan tamasya."

Liscia berdiri di sampingku, telanjang kecuali selimut yang melilitnya.

"Penerbangan wisata?" Saya bertanya.

"Ini pertama kalinya aku melihatnya sendiri. Pada kesempatan langka, ada saatnya Mother Dragon terbang di sekitar benua. Dia tidak melakukan apa-apa khususnya, tetapi para penyembah Ibu Naga mengatakan bahwa nasib baik datang kepada mereka yang melihatnya keluar dalam penerbangan tamasya. "

"Nasib baik ... ya."

NOVELSTATIONS.COM



Liscia tampaknya menganggap itu kebetulan, tetapi ketika aku mempertimbangkan mimpi itu, aku baru saja ...

Itu adalah mimpi, namun bukan mimpi ... Apakah hanya itu?

Saya memiliki firasat bahwa sesuatu akan terjadi lagi, dan saya menghela nafas kecil.

◇ ◇ ◇

Keesokan harinya...

Sementara saya masih prihatin dengan kejadian semalam, saya bekerja seperti biasa di kantor urusan pemerintahan ketika Perdana Menteri Hakuya yang kelelahan datang.

"Apa yang salah?" Saya bertanya. "Kamu terlihat sangat lelah."

Hakuya berjalan , dan kemudian berkata kepadaku dengan tatapan tersiksa, "Yang Mulia ... Bisakah aku memintamu untuk menjauh dari kastil sebentar?"

"...Datang lagi?"

Pergi dari kastil? Dia menyuruhku keluar dari kastil? Saya jenis raja di sini, Anda tahu?

"Kau menggulingkanku?" Saya bertanya. "Sungguh, Hakuya, jika kamu menginginkan tahta, tidak apa-apa, aku tidak keberatan membiarkan kamu memilikinya."

"Jangan bicara omong kosong. Saya tidak menginginkan hal itu. "

"'Itu'? Sekarang dengarkan..."

"Tidak apa-apa. Dengarkan saja. Baru-baru ini, Anda mengumumkan tanggal upacara pernikahan Anda, bukan? "

Ketika Hakuya menanyakan itu padaku, aku mengangguk.

Beberapa hari yang lalu, saya mengumumkan bahwa saya, yang masih hanya seorang juru kunci yang belum secara resmi naik tahta, akan melaksanakan upacara penobatan yang akan menjadikan saya raja keempat belas , bersama dengan upacara pernikahan saya dengan Liscia dan yang lain, pada akhir tahun ini. Saya telah memutuskan untuk melakukannya dengan cara ini karena menangani acara besar sekaligus akan lebih mudah di perbendaharaan nasional.

Namun, Hakuya mengatakan hal itu menyebabkan m proble .

"Kastil itu sekarang dibanjiri dengan proposal dari para bangsawan, serta dari raja-raja negara-negara kecil dan menengah di Union of Eastern Nations, yang semuanya ingin membentuk ikatan perkawinan denganmu, Baginda. Mereka berharap untuk masuk sekarang, sebelum upacara pernikahan terjadi. "

"Kalau begitu, ini pelarian terakhir para pelamar?" Saya bilang. "Tidak bisakah kamu menolak mereka?"

"Kita bisa, tapi ... ini semua rumah yang posisinya membuat sulit untuk menolak ketika mereka mengatakan, 'Bahkan jika kamu akan menolak, kami ingin bertemu dengan kamu setidaknya sekali sebelum kamu melakukannya.' Baru-baru ini, jumlah proposal pernikahan yang dibawa ke kastil berada pada tren yang meningkat, dan bagian yang bertanggung jawab untuk mereka adalah tentang siap untuk meledak di jahitannya. "

"... Ada banyak orang yang mengirimiku proposal marriage?" Saya bertanya dengan ragu-ragu.

"Tidak, itu bukan hanya untukmu, tuan. Pria lajang di sisimu yang terlihat memiliki masa depan yang menjanjikan, semuanya, telah menerima sejumlah besar proposal pernikahan juga. "

Jadi jika mereka tidak bisa menikah dengan keluarga kerajaan, mereka setidaknya ingin menikahi seorang punggawa dengan masa depan yang menjanjikan. Lagipula itu mungkin tantangan yang lebih mudah bagi mereka untuk dihapus daripada menjadi anggota keluarga kerajaan. Jujur ... jika Anda mengatakan bahwa ini adalah semua hal yang pernah dilakukan, itu akan benar, tapi ... tetap saja, mengesankan bahwa mereka dapat terus seperti ini.

"Kebetulan, pengikut Anda yang paling populer adalah Sir Poncho," kata Hakuya.

Poncho? Sekarang ada kejutan.

"Bukan Ludwin, kapten tampan Pengawal Kerajaan?"

"Memang benar, Sir Ludwin sangat populer, tetapi House of Arcs adalah rumah yang hebat, dan satu-satunya orang yang bisa melamarnya adalah bangsawan dan kelas ksatria," kata Hakuya. "Pada titik itu, Sir Poncho adalah orang yang rendah kelahirannya, dan karenanya setiap keluarga pedagang umum mengirimkan lamaran kepadanya. Selain itu, sementara Sir Ludwin merasa di luar jangkauan, banyak wanita tampaknya berpikir mereka dapat dengan mudah merayu Sir Poncho. "

"... Dia dianggap enteng, huh."

Jika proposal pernikahan menumpuk untuk Poncho, itu berarti dia juga populer. Meskipun dia gemuk dan gemuk, dia juga seorang pemuda yang lembut dan perhatian. Lebih dari itu, makanannya enak. Selain itu, ia telah memimpin negara itu untuk solusi bagi krisis pangannya; dan jika Anda menganggap cara dia hampir dipuja sebagai dewa makanan di Wilayah Amidonia, pasti ada banyak wanita yang ingin menikah dengannya.

Poncho dikenal karena memberi alasan ketika didorong, yang telah mereka lihat dari penampilannya di program siaran. Bagi wanita mana pun yang sedikit percaya diri dalam

penampilannya, mungkin tidak masuk akal bahwa mereka berpikir mereka bisa melewati pertahanannya dengan momentum semata. Sebenarnya, Poncho tidak pandai menangkis kemajuan semacam itu.

Hmm ... Aku sangat senang mendengar bahwa punggawa yang baik seperti Poncho adalah hit dengan para wanita, tapi aku berharap dia akan terus melakukan pekerjaan yang baik untukku di masa depan, jadi aku tidak ingin ada orang yang terlalu aneh menangkisnya.

"Apakah kamu sudah mengambil tindakan balasan?" Saya bertanya.

"Iya. Aku sudah punya nyonya Serina untuk bertindak sebagai asisten Sir Poncho. Dia menghadiri pertemuan pernikahan yang diatur dengannya, dan mengusir wanita yang mendekatinya murni karena ambisi pribadi. "

Oh ... kalau begitu, tidak perlu khawatir. Jika Serina ada di sana sebagai asisten Ponco, mungkin akan baik-baik saja.

Ada beberapa masalah dengan kepribadian Serina, tetapi dia sangat anggun dan cantik. Jika dia ada di sisinya, para wanita yang hanya sedikit percaya diri dalam penampilan mereka, dan yang mengira mereka bisa merayunya, akan mundur.

Saya sudah sering memintanya untuk melayani sebagai asisten Ponco sebelum ini, tetapi Serina selalu mengatakan hal-hal seperti, *"Ketika saya melakukan upaya seperti itu atas nama seorang pria, saya berharap dia akan mendapatkan aktingnya sedikit lagi. Saya bekerja sangat keras, jadi tolong, perlakukan saya lagi dan lagi. "*

Meskipun dia mengeluh, dan jelas dia hanya melakukannya karena dia menginginkan makanannya, dia tampaknya proaktif merawat Poncho. Poncho suka makan dan memasak, dan Serina terikat pada junk food dari Bumi yang ia dan saya kembangkan bersama.

Serina sepertinya tidak menyadarinya karena dia membiarkan kecenderungan sadisnya untuk menggertak gadis-gadis imut keluar dari tangan, tetapi rasanya seperti dia benar-benar telah menjinakkannya dengan makanan. Dia adalah pria pemalu yang tidak bisa kau tinggalkan sendiri, dan dia adalah wanita yang berkemauan keras yang cenderung ikut campur, jadi mereka rukun dan ... Tunggu, ya?

"Serina menghadiri pertemuan pernikahan Ponco, kan?" Saya bertanya.

"Iya. Saya mendengar bahwa banyak wanita memaafkan diri mereka sendiri ketika mereka melihat penampilan wanita yang berdiri di sebelahnya .

"Bukankah itu seperti ... Ponco yang secara tidak sadar 'melindungi' Ponco?"

" ... "

...

Kami saling memandang, tatapan canggung pada wajah liege dan vassal sama.

... Ya, sebaiknya kita tidak terlibat dalam masalah ini. Tidak sopan bagi kita untuk mengatakan apa pun. Untuk saat ini, saya memutuskan untuk mengganti topik pembicaraan.

"Ahem ... Ngomong-ngomong, aku bertaruh bukan hanya Ludwin dan Poncho, kan? Anda harus memiliki sejumlah besar proposal yang datang kepada Anda juga, bukan? "

Hakuya tampan, dan dia adalah yang paling dekat dari semua pria yang dekat denganku. Aku tidak bisa membayangkan wanita dan bangsawan dunia akan membiarkannya pergi. Ketika aku membawanya, Hakuya melihat wajahnya seolah dia telah menggigit sesuatu yang tidak menyenangkan.

"Aku ... belum berniat mengambil istri dulu."

"Tapi bukan karena kamu tidak tertarik pada wanita, kan? Apakah Anda salah satu dari mereka yang menganggap pernikahan terlalu merepotkan? "

"Tidak," kata Hakuya. "Saya memang berniat untuk memiliki istri dan anak-anak suatu hari nanti, tetapi saya ingin mencari dan memilih pasangan untuk diri saya sendiri. Saya tidak ingin orang lain memaksa saya menikah. "

"... Kamu mengatakan itu padaku?" Saya bertanya.

Bagi Liscia dan aku, pertunangan kami benar-benar dipaksakan pada kami. Bahkan dengan Aisha dan Juna, mereka berdua awalnya mendekati saya dengan motif lain karena posisi mereka; dan ketika datang ke Roroa, dia membawa seluruh negaranya bersamanya sehingga dia bisa melindungi orang-orang dari kerajaan dengan menikahi saya. Saya belum pernah bertemu satu pun dari mereka dengan cara yang biasa.

Ketika aku menunjukkan hal itu, Hakuya membungkuk dan menghampiriku, lebih bingung dari yang kuharapkan darinya. "Saya minta maaf. Aku tidak bermaksud mempermalukan pertunanganmu, tuan ... "

"Tidak apa-apa. Maksudku, di duniaku, mayoritas orang berpikir seperti itu. "

Di Jepang, pernikahan pada umumnya untuk cinta dan dengan persetujuan kedua belah pihak.

Di dunia ini yang tidak berhasil membuang sistem feodal, semakin tinggi posisi mereka di masyarakat, semakin sedikit kebebasan yang dimiliki orang dalam hal itu. Khususnya, ketika datang ke pernikahan para ksatria dan bangsawan, makna mereka sebagai ikatan antara rumah-rumah adalah sangat penting. Seperti halnya Ludwin dan Genia, atau Hal dan Kaede, ada beberapa kasus di mana rumah-rumah itu sudah saling terkait, tetapi itu adalah pengecualian yang jarang. Dalam kebanyakan kasus, semakin tinggi Anda naik tangga sosial, semakin banyak harapan rumah menentukan pilihan pernikahan seseorang.

Meskipun demikian, jika seseorang memiliki cukup otoritas, seperti saya, itu adalah masalah yang bisa diatasi. Itu muncul dengan pertunangan saya dengan Juna, tetapi jika kami telah mengatur agar dia diadopsi menjadi keluarga bangsawan, akan mungkin untuk menyesuaikan perbedaan status di antara kami.

Dalam kasus Hakuya, dia adalah Perdana Menteri negara ini, jadi dia bisa melakukan sesuatu seperti itu. Jadi, dalam kasus ini, itu adalah masalah dengan pandangan Hakuya tentang pernikahan.

Nah, jika ada satu hal yang bisa saya katakan, tidak peduli bagaimana hal itu dimulai, cinta adalah cinta. Ikatan saya dengan Liscia dan yang lainnya begitu dalam sekarang sehingga saya tidak bisa membayangkan berpisah dengan mereka.

"Hei, beberapa cinta sudah mulai dalam hubungan yang dipaksakan pada orang, kau tahu?" Tanyaku, berbicara dengan sayang pada orang yang kucintai.

Hakuya tampak terkejut, lalu tersenyum kecil. "... Kurasa kamu benar. Ketika saya melihat Anda dan keluarga Anda, Baginda, saya mulai berpikir bahwa mungkin tidak apa-apa."

"Tapi untuk saat ini, kamu masih belum berniat menikahi siapa pun?"

"Saya minta maaf."

Hmm ... Nah, jika dia ingin menunggu wanita idealnya muncul, saya kira itu adalah pilihan. Mungkin dia sudah bertemu seseorang seperti itu, dan sedang terlibat dalam cinta sepihak sekarang.

"Tetapi sebagai rajamu, izinkan saya mengatakan, Anda sebaiknya mulai melatih ahli waris Anda seandainya yang terburuk terjadi," kataku. "Aku yakin kamu ingin bisa pensiun dengan mudah dan cepat juga, kan?"

"Itu benar. Saya pikir saya akan mencari waktu yang tepat untuk bekerja magang."

"Oh, kurasa seorang murid juga bekerja. Kalau dipikir-pikir, Anda sudah mengajar Tomoe, bukan?"

Tomoe adalah adik perempuanku dengan adopsi, dan aku sangat mencintainya. Baru-baru ini dia telah belajar membaca, menulis, dan berhitung dari Hakuya, dan dia rupanya mengajarnya sejarah negara ini juga. Saya pernah mendengar bahwa dia adalah pembelajar yang antusias, dan Hakuya meresponsnya dengan menjadi instruktur yang antusias.

Ketika aku harus melakukannya, Hakuya tersenyum kecut. "Aku menyerah pada dorongan adik perempuanmu untuk membantu kakak perempuannya. Meskipun dia tidak terlalu pintar, dia memang memiliki hasrat, jadi saya percaya dia bisa menjadi individu yang ulung waktu tertentu. Meski begitu, aku tidak ingin menempatkan bebanku yang berat di pundak adikmu."

"Bukankah kamu sudah berubah menjadi guru yang menyayanginya?" Saya bertanya.

"Pendapat saya didasarkan pada evaluasi yang tenang."

Hmm ... Yah, jika Hakuya memikirkan hal ini dengan caranya sendiri, itu sudah cukup baik, kurasa.

"Hei tunggu! Bagaimana kita masuk ke topik ini lagi? " Saya bertanya.

"Dari berbicara tentang bagaimana kita dibanjiri dengan proposal pernikahan untukmu, tuan," kata Hakuya. "Dan pada catatan itu, aku ingin kamu keluar dari kastil untuk sementara waktu. Jika Anda tidak hadir di kastil, mudah untuk menolak para bangsawan yang bersikeras pada Anda 'hanya bertemu mereka sekali.' "

Oh benar Jika saya tidak hadir, saya tidak bisa bertemu mereka bahkan jika saya mau. Rencananya adalah mengelak dan menghindari memberikan jawaban langsung sementara kita menunggu gelombang ini mereda, tidak diragukan lagi.

"Tetapi bagaimana dengan pekerjaan pemerintah saya sementara itu?"

"Untungnya, tidak ada kekhawatiran yang mendesak, dan negara ini stabil saat ini. Untuk pekerjaan biasa di pemerintahan Anda, Anda bisa menggunakan mesin 'Factory Arm' yang menyeramkan milik Anda dan itu akan menangani pekerjaan dengan baik, bukan? "

"Jangan menyebutnya menyeramkan," kataku. "Yah ... kurasa kamu benar."

Dia berbicara tentang manipulator tipe lengan manusia yang dikembangkan Genia: Lengan Pabrik # 1. Dengan menempelkan Lengan Pabrik # 1, yang bisa bergerak seperti lengan manusia asli, ke manekin, saya dapat melakukan pekerjaan pemerintah saya dari jauh. Itu menakutkan untuk dilihat, jadi itu tidak populer dengan mereka yang harus mengunjungi ruangan, seperti birokrat atau bendahara, tetapi itu adalah hal yang sangat aneh untuk dimiliki.

Memang benar, selama aku memilikinya, tidak perlu bagiku untuk tinggal di kastil.

"Jadi, begitu aku keluar dari kastil, apa yang kamu harapkan aku lakukan?" Saya bertanya.

"Yah, untuk menyediakan lingkungan di mana itu mudah untuk menutup bangsawan yang ingin bertemu denganmu, sementara juga ditutup dan mudah diamankan, aku sedang mempertimbangkan pendaftaran jangka pendek di Royal Academy atau Royal Officer's Academy untukmu, tapi ... "Hakuya mengeluarkan satu huruf. "Sekarang sesuatu seperti ini telah tiba, aku yakin aku akan mengirimmu ke luar negeri."

"Di luar negeri?" Saya bertanya, melihat surat itu. Ada lambang naga di segel lilin.

Hakuya menundukkan kepalanya. "Saya mengambil kebebasan untuk membukanya dan membaca isinya. Itu adalah surat undangan untuk Upacara Kontras di Pegunungan Star Dragon. "

"Nyonya Mother Dragon tentu saja bekerja dengan cepat, ya."

"Hm? Apa maksudmu?"

Hakuya menatapku dengan ragu, jadi aku menjelaskan kepadanya apa yang terjadi semalam. Ketika Hakuya mendengar aku berbicara dengan Mother Dragon dalam mimpiku, dia memiliki ekspresi gembira di wajahnya yang tidak sering kulihat darinya.

"Benar-benar suatu kehormatan!"

"Kamu tampak sangat tegang. Hakuya, apa kau salah satu dari para penyembah Ibu Naga itu? "

"Oh, tidak ... Memang benar keluargaku adalah penyembah Ibu Naga , tapi aku sendiri tidak se-saleh itu."

"Oke, lalu apa yang membuatmu begitu bersemangat?" Saya bertanya.

Hakuya mengangkat bahu dengan putus asa. "Satu-satunya negara di Pegunungan Naga Star yang telah membentuk hubungan diplomatik dengan adalah Kerajaan Ksatria Nothung Naga , tetapi ada kesempatan langka ketika Mother Dragon akan membuat pengecualian dan mengundang individu tertentu untuk membuat mereka membentuk kontrak naik dengan naga. Dari apa yang saya dengar, raja pertama negara ini juga diundang untuk membuat kontrak dengan dra gon. "

Oh, raja pertama, yang dipanggil dari dunia lain seperti saya.

Menyatukan berbagai ras, mendirikan Kerajaan Elfrieden, membentuk kontrak dengan naga ... dia pasti bertindak jauh lebih seperti pahlawan daripada yang pernah kumiliki. Excel mungkin tahu sedikit tentang saat-saat itu, jadi mungkin akan baik untuk berbicara dengannya tentang prestasinya panjang lebar kapan-kapan.

"Yah, tidak seperti biasanya, apakah ini benar-benar sesuatu yang harus kita buru-buru lakukan?" Saya bertanya.

"Ada sesuatu yang sama antara kau dan raja pertama, Baginda. Anda berdua dipanggil dari dunia lain. Itu sebabnya, bagi sebagian orang, Anda mengingatkan mereka akan raja pertama. Jika Anda berhasil membuat kontrak dengan naga di sana seperti yang dilakukan raja pertama, jumlah orang yang memandangi Anda dan raja pertama dalam cahaya yang sama akan meningkat. Jika orang-orang lebih menghormati Anda, negara akan menjadi lebih stabil. "

"Kalau begitu, aku akan meminjam otoritas raja pertama," kataku. "Kedengarannya seperti itu akan menyebabkan harapan yang melambung, dan aku tidak menyukainya."

"Tolong bersedia untuk melakukan sebanyak itu. Anda melakukan pekerjaan Anda sebagai 'raja,' tetapi gelar Anda sebagai 'pahlawan' dibiarkan membusuk. Untuk menghindari kekalahan dari Kekaisaran atau Negara Kepausan Ortodoks dalam hal martabat, mengingat keduanya memiliki orang-orang kudus, saya telah mengatakan bahwa kita membutuhkan sesuatu yang bergengsi."

"Aku mengerti apa yang ingin kau katakan, tapi ... jangan terlalu berharap terlalu tinggi, oke?" Saya melakukan lindung nilai. "Tidak dijamin kalau aku akan membuat kontrak dengan naga. Maksudku, aku mungkin hanya dipanggil ke sana sebagai tamu hono r."

Setelah memperingatkan Hakuya, aku meletakkan pipiku di telapak tanganku dan memikirkannya. Sebagai permulaan, jika saya berasumsi itu sudah diputuskan bahwa saya akan pergi ke Star Dragon Mountain Range ... maka hal berikutnya yang harus diputuskan adalah siapa yang akan saya bawa.

"... Jadi, begitulah, sudah diputuskan aku akan pergi ke Star Dragon Mountain Range."

Itu beberapa jam kemudian. Saya telah mengumpulkan teman-teman saya di ruang konferensi untuk pengumuman.

Yang hadir adalah empat tunangan saya, Liscia, Aisha, Juna, dan Roroa, serta Perdana Menteri Hakuya, Kapten Pengawal Kerajaan Ludwin, Menteri Keuangan Colbert, adik perempuan saya Tomoe, dan pelayan Serina dan Carla, dengan total sebelas orang, termasuk saya.

"Kamu akan pergi ke luar negeri, kan? Apakah Anda akan baik-baik saja?" Liscia bertanya, terdengar khawatir, jadi aku mengangguk.

"Aku akan meminta Kucing Hitam mengawasiku dari bayang-bayang di sepanjang jalan. Pikiran Anda, saya benar-benar tidak bisa membiarkan mereka memasuki wilayah Pegunungan Star Dragon bersama saya. Namun, begitu kita berada di Pegunungan Naga Star Dragon, mungkin tidak ada orang yang akan mencoba mengacaukan kita. Selain itu, saya telah diberi izin untuk membawa beberapa teman bersama saya ke Pegunungan Star Dragon. Hakuya, berapa batasannya lagi?"

"Hingga lima adalah apa kata surat itu."

Mengangguk sebagai jawaban atas jawaban Hakuya, aku berbalik untuk menghadapinya. "Karena itu, aku ingin membawa sekitar lima orang. Kita akan menyamar, jadi saya tidak ingin menonjol, tapi itu di luar negeri, dan kita tidak tahu apa yang mungkin terjadi. Karena itu, sebanyak mungkin, saya ingin orang-orang yang mampu menjadi pejuang. Aisha, aku pasti ingin kamu bersamaku."

"Ya pak. Aku akan melindungimu dengan hidupku, Yang Mulia."

"Itu tidak baik," kataku. "Kamu sudah diakui oleh orang-orang sebagai kandidat untuk menjadi ratu primer kedua masa depanku. Saya tahu itu aneh bagi saya untuk mengatakan ini ketika saya orang yang perlu dilindungi, tetapi jangan katakan Anda akan memberikan hidup Anda untuk saya. Pastikan Anda melindungi diri dengan benar juga. "

"Y-Ya! Dipahami! " Aisha menggelengkan kepalanya ke atas dan ke bawah, mengangguk.

Selanjutnya saya melihat ke Liscia. "Di sisi lain, satu-satunya orang yang tidak bisa kubawa bersamaku saat ini adalah Liscia."

"... Bisakah kamu memberiku alasan?" Liscia bertanya dengan ekspresi tidak puas di wajahnya. Dia jelas tidak puas, tetapi dia rela mendengarku lebih dulu.

"Jika saya otoritas tertinggi di negara ini, Anda nomor dua," kataku. "Kami memperkirakan perjalanan ke luar negeri akan berlangsung sekitar satu bulan. Kita tidak bisa memiliki otoritas tertinggi dan nomor dua keduanya pergi selama itu. Saya yakin tidak ada risiko bagi kehidupan kita, tetapi pikirkan apa yang akan terjadi jika sesuatu menunda kedatangan kita. Jika itu terjadi, saya harus meninggalkan seseorang yang bisa mengelola negara untuk saya. "

"...Kamu benar. Sangat disayangkan, tapi ... aku bisa menerimanya," kata Liscia sambil menghela nafas.

Saya juga menyetujuinya. Dia adalah gadis yang dapat diandalkan, dan aku benar-benar ingin membawanya.

Liscia mengangkat tangan ke dadanya, seolah berusaha mengubah pola pikirnya. "Aku akan menahan benteng selagi kamu pergi. Sebagai gantinya, dapatkan Anda mencoba untuk tidak terlalu gegabah? "

"Ya. Saya akan relying pada Anda. "

Setelah Liscia menerimanya, aku menoleh ke Juna berikutnya.

"Adapun Juna, yang bisa menangani perkelahian dan pengumpulan intelijen, aku benar-benar ingin mengajakmu, tapi kami tidak bisa mengeluarkanmu dari program pendidikan terlalu lama, sekarang bisakah?"

". ..Betul. Memalukan."

"Oh, oh! Saya! Saya! Saya ingin pergi!" Roroa mengangkat tangannya dan mulai melompat-lompat berusaha mendapatkan perhatianku.

Colbert segera menjepit tangannya di belakang. "K-Kamu tidak bisa, Putri! Kami telah berkembang ke berbagai perusahaan, saya membutuhkan Anda di sini untuk membantu mengelola semuanya! Selain itu, Anda harus muncul bersama Juna di program pendidikan, bukan? "

Bahu Roroa merosot. "Ah ... tapi aku juga ingin berlibur dengan Darlin."

"Ini perjalanan ke luar negeri, oke?" Saya bilang. "Kita semua akan pergi berlibur bersama keluarga pada akhirnya."

"Kita lebih baik, sayang!"

Dari anggota yang tersisa, saya melihat ke Carla.

"Carla, aku ingin kamu datang sebagai pengawal juga."

"A-Aku ?!"

"Dari semua orang di sini, aku mencari seseorang dengan kemampuan bela diri dan tidak terlalu penting untuk dilakukan, jadi kamu adalah pilihan yang paling tepat."

"U-Dimengerti, Tuan!" Carla menangis.

"Carla, rawat Souma untukku, bukan?" Liscia berjalan menghampirinya dan meraih tangannya dengan lembut.

Carla melepaskan, mundur selangkah, dan memberi hormat padanya. "Serahkan padaku, Liscia. Aku bersumpah tuanku akan kembali tanpa terluka! "

Sambil menyaksikan pertukaran antara dua teman itu dari sudut mataku, aku berbicara kepada kelompok itu.

"Selebihnya, mereka tidak di sini, tapi kupikir aku akan membawa Hal dan Kaede. Keahlian bela diri Hal dijamin, dan saya mengenalnya dengan baik. Kaede adalah penyihir bumi yang kuat, juga. Untuk saat ini, saya pikir saya akan mengambil keempat sebagai teman saya. Semuanya, kerjakan asumsi itu dan ... "

"U-Um! Kakak laki-laki." Tomoe ragu-ragu, tetapi menggunakan suara yang jelas terdengar, mengangkat tangannya.

"Tomoe? Apa itu?" Saya bertanya.

"Tolong, bawa aku bersamamu!"

"" "Whaa ?!" "" semua orang berteriak kaget.

Tomoe yang pemalu, yang melakukan segala yang dia bisa untuk menghindari orang-orang dewasa di kastil, tiba-tiba bertindak agresif. Mungkin satu-satunya yang tidak terkejut adalah gurunya, Hakuya.

"Um ... itu di luar negeri, kau tahu?" Saya bilang. "Itu bisa berbahaya, juga ..."

"A-Aku ingin melihat lebih banyak dunia! Bukan hanya kastil. Saya ingin melihat lebih banyak dari semuanya, dan akhirnya menjadi seseorang yang dapat mendukung kakak dan adik perempuan saya!" Tomoe mengepalkan tinjunya erat-erat saat dia mengajukan banding.

Kami telah melindungi Tomoe sampai sekarang, tetapi dia mengatakan dia ingin dapat mendukung kami. Tomoe berusia sebelas tahun sekarang. Jika dia laki-laki, aku akan menjadi periode dalam hidupnya di mana dia masih melakukan hal-hal bodoh; dan sebagai seorang gadis, dia akan mencapai periode sensitif. Saya senang melihat perubahan dalam dirinya sebagai anggota keluarga, dan juga prihatin.

"Tuan ..." kata Hakuya. "Jika memungkinkan, aku ingin kamu membawa adik perempuanmu."

Saya masih kehilangan kata-kata.

"Selama periode ini, saya telah menilai bahwa memperluas wawasannya akan membantunya tumbuh," lanjutnya.

"Baiklah, bahkan di duniaku ada pepatah, 'Jika kamu mencintai anakmu, biarkan mereka melakukan perjalanan,' tapi tetap saja." Aku menyilangkan tangan dan berpikir tentang apa yang harus dilakukan.

"Tolong, Kakak ..." Tomoe memohon dengan mata berkaca-kaca.

Ketika dia bertanya kepada saya dengan mata anak anjing lucu yang mengingatkan saya pada iklan lama ini dengan chihuahua, saya benar-benar kesulitan menemukan jawaban saya.

Kami memiliki hal-hal yang tercakup dalam hal kemampuan bela diri. Dengan Aisha dan Halbert di sana, kami dapat merespons hampir semua situasi.

Tapi tetap saja ... itu bisa berbahaya ...

Saya bertentangan antara kepedulian saya terhadapnya sebagai kakaknya, dan keinginan saya untuk mengabdikan keinginannya sebagai kakak laki-lakinya. Setelah hampir dua menit bersedih atas hal itu ... pada akhirnya, aku menyerah pada pandangan yang sungguh-sungguh di mata Tomoe dan mengangkat bendera putih.

"Oke ... aku akan mengizinkannya. Tapi hanya setelah Anda mendapat izin dari Tomoko." Itu adalah ibu Tomoe. "Jika kamu tidak bisa mendapatkan izin darinya, aku tidak bisa membawamu bersamaku. Juga, tidak ada dari kita yang akan berbicara dengannya tentang masalah ini. Anda perlu meyakinkan ibu Anda sendiri. Apakah itu masih baik-baik saja? "

"Iya!" Tomoe dengan penuh semangat, tidak membungkuk.

Saya tidak tahu apa yang terjadi antara Tomoe dan Tomoko setelah itu. Namun, pada akhirnya, Tomoe berhasil meyakinkannya.

Ketika Tomoko muncul bersama Tomoe kemudian, dia pasti sangat khawatir. "Yang Mulia, tolong rawat putri saya," katanya, dan menundukkan kepalanya kepada saya dengan tegas.

Tampaknya apel tidak jatuh jauh dari pohonnya. Maksud saya dengan cara yang baik, tentu saja.

Nah, teman-teman saya untuk perjalanan telah diputuskan.

Kita akan pergi.

Selanjutnya menuju negara naga, Pegunungan Star Dragon .

NOVELSTATIONS.COM

Volume 5 Chapter 11 - Afterword

Terima kasih telah membeli volume kelima Pahlawan Realis .

Ini Dojyomaru. Karena generasi tempat saya berasal, Zyuranger adalah tim pahlawan sentai yang paling saya lekatkan. Saya ingin Zyusouken ...

Nah, dalam versi web, ini adalah di mana judul berubah menjadi Bagaimana Pahlawan Realis Membangun kembali Kerajaan dan bab baru dimulai. Dari sini, jumlah karakter pendukung dalam pemeran mengisi, jumlah cerita yang difokuskan pada karakter pendukung meningkat, dan cerita tersebut berubah menjadi sepotong pemain ensemble. Ada banyak sekali karakter, dan saya yakin saya akan menyebabkan banyak masalah bagi Fuyu untuk menghasilkan desain bagi mereka semua, tetapi saya berharap untuk terus bekerja sama di masa depan.

Tepat pada titik ini dalam menulis novel web yang ilustrator Mizuka Sasa mengirim gambar untuk mendukung saya, dan saya menerima peta yang luar biasa dari seseorang yang disebut Tofu-chan-san. Itu membuat saya sadar bahwa semua orang membaca karya saya. Ada orang yang menunjukkan kesalahan ketik, kata-kata yang hilang, dan inkonsistensi juga. Saya berterima kasih kepada semua orang.

Nah, teaser untuk buku berikutnya.

Souma berangkat ke Star Dragon Mountain Range, tetapi kemudian berubah menjadi kisah tentang bocah lelaki-perempuan yang tidak biasa dalam kisah ini. Gadis hitam itu akan muncul juga.

... Apa yang akan saya lakukan tentang Ensemble Arc? Saya perlu memikirkan cara yang baik untuk mengerjakannya.

Sekarang, saya mengucapkan terima kasih kepada Fuyuyuki untuk ilustrasi yang indah, editor saya, para desainer, para korektor, dan semua orang yang tidak memegang buku ini di tangan mereka.

Ini adalah Dojyomaru.

Volume 5 Chapter 12 - Bonus Short Stories

Konferensi Produksi Program

Akhir bulan 12, tahun 1.546, Kalender Kontinental.

Pada hari ini, saya memanggil Juna dan Roroa ke ruang konferensi untuk mengadakan pertemuan tentang program pendidikan untuk pencerahan orang-orang yang akan kami luncurkan di tahun baru. Saya terlibat dengan program siaran ini sebagai perencana, Juna adalah pemain, dan Roroa adalah sponsor.

"Sekarang, pada dasarnya, program ini berpusat di sekitar Juna dan Little Musashibo yang mengajarkan matematika dan mata pelajaran akademis lainnya kepada orang-orang melalui media lagu. Namun ... "Aku menjalin jari-jariku di depan mulutku, lalu berkata kepada mereka berdua," Aku pikir, dengan sendirinya, akan menjadi lemah. Orang menjadi ragu untuk belajar jika itu membosankan. "

"Ya, kau benar," Roroa setuju. "Saya suka aritmatika karena bagus untuk menghasilkan uang bagi saya, tetapi saya tidak tahu kalau menyangkut literatur klasik dan sejenisnya. Tidak mungkin ada pihak ketiga yang bisa benar-benar tahu apa yang dikatakan penulis. " Dia membentangkan tangannya dengan kekalahan pura-pura.

Juna terkekeh. "Sebenarnya, karena tidak ada jawaban yang benar, jika kamu bisa mengatakan sesuatu yang terdengar benar, maka itu benar. Saya menemukan itu lebih mudah. Dengan aritmatika, kesalahan paling kecil dalam perhitungan Anda memberi Anda jawaban yang salah. "

"Yah, beberapa orang lebih kuat dalam sains, sementara yang lain lebih baik dalam humaniora," kataku. "Aku dulu di humaniora, jadi pendapatku lebih dekat dengan Juna. Padahal sejarah lebih penting daripada sastra. "

"Menurutmu, apa Kakak Cia dan Kakak Ai?" Roroa bertanya.

"Mereka berdua berspesialisasi dalam atletik, kataku."

Juna terkikik. "Tidak diragukan lagi."

Tidak perlu dikatakan apa-apa untuk Aisha, tetapi, setelah menjadikan Georg sebagai mentornya, Lis cia kadang-kadang bisa membuat beberapa ide yang tak terkendali. Prajurit paling kuat pertama dan kedua keluarga kami mungkin bersin saat ini.

"Ya, itulah masalahnya," kataku, "belajar adalah sesuatu yang menjengkelkan, jadi untuk membuat orang menonton program yang mendorong mereka untuk melakukannya, aku pikir kita perlu semacam pengait. Jika yang kita miliki adalah Juna dan Little Musashibo menyanyikan lagu-lagu yang menyenangkan, saya pikir itu mungkin sedikit lemah. "

"Tapi bukankah Kakak Juna populer di seluruh negeri?" Roroa bertanya.

"Yah, ya, dia memiliki popularitas yang luar biasa seperti lorelei. Tapi ini adalah program pendidikan. Sangat penting bahwa cara dia bernyanyi di sini menjadi menyenangkan, tidak terlalu emosional. Selain itu, karena sifatnya sebagai program pendidikan, saya tidak bisa mengenakannya dalam gaun-gaun cantik. "

"Siste Besar Juna punya terlalu banyak hal yang meruntuhkannya, y'mean." Roroa mengangguk puas.

Yah, setelah semua, dengan melihat pengumuman pertunangan saya yang akan datang ke Juna, mengubah citranya dari "Juna the lorelei" menjadi "Juna gadis yang menyanyikan lagu untuk anak-anak " adalah bagian dari niat saya di sini.

"Saya pikir jika kita memiliki Juna dan Little Musashibo sebagai satu set, anak-anak pasti akan menonton," kataku. "Masalahnya adalah orang dewasa. Ketika saya mempertimbangkan tingkat melek huruf dan tingkat pencapaian akademis di negara ini, sungguh orang dewasa yang paling ingin saya saksikan. Anak-anak fleksibel dalam hal belajar, tetapi orang dewasa sudah mengunci nilainya. "

"Kamu benar." Juna mengangguk setuju. " 'Aku tidak pernah diperlukan untuk melakukannya sebelumnya, jadi mengapa saya harus mulai sekarang' ... adalah sesuatu yang tampaknya mereka katakan. Terutama yang paling perlu belajar. "

Ya, pasti ada orang seperti yang dia jelaskan.

"Itu sebabnya, untuk mengaitkan orang-orang dewasa itu, aku pikir kita akan menggelar proyek lain yang juga sudah kukerjakan," kataku. "Aku baru saja menemukan pria yang sempurna untuk pekerjaan itu."

"Proyek lain?" Tanya Juna.

"Program pahlawan."

Baru-baru ini, saya menemukan seorang pria bernama Ivan Juniro yang dapat menghasilkan efek khusus seperti ledakan dalam bentuk ilusi. Saya bergerak maju dalam pembuatan program pahlawan bersamanya di pusat.

"Menjadi pahlawan keren yang bertarung melawan orang jahat adalah fantasi bagi banyak anak lelaki dan laki-laki muda, jadi harus ada permintaan untuk sebuah pertunjukan di mana wanita bisa menonton pria yang benar-benar keren. Dengan menggabungkan dua hal ini dengan program pendidikan, saya ingin mereka menontonnya sementara mereka mendengarkan program pahlawan. "

Itulah argumenku yang berapi-api, tapi Roroa tampak ragu.

"Aku mengerti apa yang kamu katakan, sayang, tapi aku tidak mengerti apa yang seharusnya menjadi program pahlawan ini . Lagipula, aku tidak pernah melihatnya sendiri. Seperti apa sebenarnya itu? "

"Yah ... Pertunjukan tokusatsu awal adalah tentang manusia yang sangat kuat dengan identitas rahasia yang dengan mudah mengalahkan orang-orang jahat. Dalam ***** Zukin, ***** Kamen, dan Kaiketsu ***** , mereka akan menyembunyikan identitas mereka dengan kain yang membungkus wajah mereka, atau kacamata hitam. "

"Aku tidak tahu, untuk identitas rahasia, mereka tidak menyembunyikannya dengan baik," kata Roroa.

"... Itu adalah hari-hari awal, jadi tolong abaikan perhatian terhadap detail pada hal-hal yang agak lemah."

Ngomong-ngomong, ini semua barang yang aku ambil dari kakek. Dia penggemar berat tokoh-tokoh tokusatsu semacam itu, dan dia memiliki koleksi poster yang pudar yang penting baginya.

"Berbagai hal berkembang dari sana, dan para pahlawan yang bertransformasi, mengendarai kendaraan, dan membentuk tim-tim tempur muncul belakangan, tetapi ... Saya tidak berpikir kita bisa melakukan sesuatu yang terlalu rumit dengan tingkat teknologi negara saat ini. Kita harus mengambil pelajaran dari pertunjukan tokusatsu awal untuk memulai. "

"Kurasa kedengarannya menarik, tapi ... membuat programnya akan mahal," kata Roroa. "Jika aku bisa berbicara sebagai sponsor di sini, aku akan mencari cara untuk menghasilkan uang dari seluruh upaya ini."

Permintaan Roroa hanya diharapkan.

"Ketika datang ke program pahlawan, selalu ada barang yang diikat," kataku padanya. "Barang-barang yang digunakan pahlawan ketika dia bertransformasi dan bertarung menjadi mainan yang diinginkan anak-anak. Jika perusahaan Anda menangani barang dagangan terkait, saya pikir Anda harus menghasilkan untung yang rapi jika pertunjukannya sukses. "

"Saya melihat ... Ya, saya pikir kita bisa membuat ini bekerja. " Dia pasti telah melakukan perhitungan mental cepat dari keuntungan, karena Roroa menyeringai puas.

Sementara itu, Juna mengenakan ekspresi termenung saat dia bertanya, "Saya pikir itu akan menarik perhatian orang, tapi ... pemirsa yang Anda sebutkan adalah anak-anak, pria muda, dan wanita, kan? Kamu merindukan pria yang lebih tua, bukan? "

"... Ya, itu akan menjadi masalah, bukan?" Pengamatan tajam itu membuat saya menggaruk-garuk kepala. "Akan lebih baik jika kita memiliki sesuatu untuk menarik pria paruh baya yang terlalu tua untuk dipecah karena pahlawan."

"Itu mudah," kata Roroa dengan ekspresi kosong di wajahnya. Hah? Mudah? Lalu Roroa tiba-tiba melakukan pose seksi dan mengerang. "Jika kita akan mengaitkan lelaki tua dengan sesuatu, itu pasti daya tarik seks."

"Ya, ya, sangat imut," kataku.

"Hei, berhentilah menepuk kepalaku." Roroa menggembungkan pipinya dengan marah.

Ketika Roroa mencoba melakukan pose seksi, dia hanya tampil sebagai seorang anak yang berusaha terlalu keras untuk terlihat seperti orang dewasa, tetapi daya tarik seks, hmm ... jika aku ingin menempatkan aku dalam sebuah acara pahlawan ...

"Seorang komandan wanita jahat, mungkin. Beberapa dari mereka mengenakan pakaian yang cukup seksi. "

"Aku suka itu," kata Roroa. "Gadis nakal yang menggairahkan akan melakukannya dengan cukup baik."

"Tapi *siapa yang* bisa kita mainkan?"

Ketika saya mengatakan itu, ruangan menjadi sunyi.

Jika saya mencari seseorang yang menggairahkan di antara mereka yang dekat dengan saya, Aisha dan Juna sama-sama memiliki angka untuk itu, tetapi komandan kejahatan seksi adalah peran jahat, bukan sesuatu yang saya inginkan terkait dengan seorang ratu masa depan negara.

Saya merenung. "Hm, seandainya aku punya seseorang dengan sosok yang hebat, yang bersedia mengenakan pakaian seksi, yang akan memainkan penjahat jika aku meminta mereka untuk ... Hei, tunggu."

"... Hm?" Roroa bertanya.

"Um, Yang Mulia, bukankah itu ..." kata Juna perlahan.

Sepertinya kami bertiga sampai pada kesimpulan yang sama.

Dia sempurna!

◇ ◇ ◇

"Achoo!"

"Ada apa, Carla?" Liscia bertanya. "Apakah kamu masuk angin?"

"Oh, tidak, aku baik-baik saja. Seseorang pasti membicarakan saya."
Halo, Nona Dran.

Diary Laut Castor

Di awal bulan ke-2, tahun ke-1.547, Kalender Kontinental -- Lagoon City

Itu menang, tetapi pada pagi ini, langit cerah dan suhunya hangat. Di atas kapal penjelajah tunggal berhenti di pelabuhan militer di Lagoon City, seseorang bernyanyi dengan tidak selaras.

"Aku naga laut yang kuat. Alih-alih terbang, laut adalah rute saya. Simpan dia! Jaga dia stabil! Lai-la-la-lai-lai-lai."

Suara itu milik mantan Jenderal Angkatan Udara, Castor, yang saat ini berada dalam tahanan Excel Walter setelah ikut serta dalam pemberontakan Georg. Dia berada di tengah menyeka geladak sambil menyanyikan lagu yang dia buat saat dia pergi.

"D-Duke Vargas, apa yang kamu lakukan?" Seorang pria paruh baya berlari ke Castor. Dia adalah orang kedua di kapal penjelajah ini.

"Hah?" Castor memanggul pelnya, dan memandang pria itu ke samping. "Tidak bisakah kau katakan? Saya menyeka geladak."

"Itu pekerjaan untuk marinir muda. Jika mantan duke seperti Anda melakukannya, itu akan membuat perwira yang lebih rendah merasa tegang dan perwira yang lebih tinggi merasa canggung."

Castor menanggapi dengan seringai mengejek sendiri, "Aku seorang anggota baru sekarang. Bukankah Duchess Walter memberitahumu untuk memperlakukan aku seperti itu juga?"

Di bawah pengawasan Excel, Castor berpartisipasi dalam pelatihan sebagai marinir pada siang hari, dan menerima instruksi tentang operasi Angkatan Laut dari Excel pada malam hari.

Castor merasa bingung karena tiba-tiba harus belajar tentang Angkatan Laut pada awalnya, tetapi tidak ada hubungannya saat berada dalam tahanan rumah lain, dan juga karena pola pikir militernya yang sudah berurat berakar, ia menikmati kesempatan untuk melayani dalam pasukan militer, bahkan jika ada perbedaan antara Angkatan Udara dan Angkatan Laut.

"Juga, jangan panggil aku Duke Vargas," Castor menambahkan. "Aku telah kehilangan nama keluargaku."

"Ah ... Tuan Castor, kalau begitu. Tidak, tapi tetap saja, kamu juga keponakan Duchess Walter ... "

Meskipun Castor telah menerima posisi barunya , orang-orang di sekitarnya tidak. Karena sebelumnya dia adalah salah satu dari tiga adipati, dan juga suami dari putri Excel, yang merupakan puncak Angkatan Pertahanan Nasional (meskipun dia dan istrinya secara resmi terpisah), orang-orang di sini tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan dia. . Semakin tinggi dalam rantai komando seseorang, semakin jelaslah jadinya.

Castor mencatat respons komandan kedua dan dengan putus asa berkata, "Jangan khawatir tentang itu. Saya hanya Castor sekarang. Selain itu, saya tidak suka mengusap geladak. Ketika saya berada di Angkatan Udara, saya merawat wyvern saya sendiri. Itu adalah sesuatu yang akan saya kendarai, dan dipercayakan dengan hidup saya, jadi, dalam hal itu, sebuah kapal dan seorang wanita tidak jauh berbeda. Dengan membersihkan setiap sudut dan celahnya seperti ini, aku akan merasakan bentuk kapal itu. "

"Saya berharap beberapa marinir muda yang mengeluh tentang harus membersihkan bisa mendengar Anda mengatakan itu," kata komandan kedua sambil mendesah.

Dia sendiri pernah menjadi anggota baru, dan dia benci hari-hari menyeka geladak dan terbakar matahari setiap hari. Baru beberapa saat kemudian dia memberinya pelajaran penting sedikit demi sedikit. Kemampuan Castor untuk segera memahami itu mengesankan, tetapi tidak kurang dari yang diharapkan dari orang yang telah memerintahkan seluruh lengan selama bertahun-tahun.

Castor mengistirahatkan dagunya di ujung pel yang ditekan ke geladak. "Selain itu, jika aku tidak bekerja, aku tidak bisa keluar minum."

"Apakah ini masalah uang? ... Kalau dipikir-pikir, apa yang kita lakukan tentang gaji Anda? "

Mereka diminta untuk memperlakukan Castor sebagai rekrut baru, tetapi dia secara teknis berada di bawah pengawasan Excel, dan secara formal bukan marinir. Tentu saja, itu berarti dia tidak akan menarik gaji dari Pasukan Pertahanan Nasional.

Bahu Castor merosot. "Aku hidup sepenuhnya dari uang saku Duchess Walter."

"Um ... Apakah uang ketat?" tanya prajurit itu.

"Tidak, dia memberiku jumlah yang bagus untuk seseorang yang ditahan. Saya tidak punya biaya hidup yang tinggal di rumah Walter, baik ... Tapi tetap saja. "

"Apakah ada sesuatu yang tidak memuaskanmu?"

"Ini Duchess Walter yang sedang kita bicarakan," kata Castor. "Dia memegangiku. Jika saya tidak menganggap pelatihan saya sebagai seorang marinir dengan serius, dan saya tidak belajar bagaimana Angkatan Laut beroperasi darinya, tidak ada yang tahu apa yang akan dia katakan kepada saya. Dia mulai menusukku dengan senyum di wajahnya, aku yakin. "

"...Saya mengerti."

Komandan kedua bersimpati dengan situasi Castor.

Semua marinir menyebut Excel sebagai Ibu karena rasa hormat, tetapi mereka juga sangat menyadari bahwa dia memiliki kepribadian yang terlalu jauh untuk sekadar disebut sebagai main-main nakal. Dia memiliki tubuh yang indah dan indah yang membuatnya tampak seperti seorang wanita di usia pertengahan dua puluhan, dan dia sangat berprestasi dalam strategi militer dan politik, tetapi hanya rekrutan baru yang tidak tahu sifat aslinya dapat dengan tulus bahagia untuk membuatnya memanggilnya.

Castor menghela nafas panjang. "Kuharap aku bisa kembali dan memperingatkan diriku yang lebih muda yang merindukan Duchess Walter: 'Berhenti. Wanita itu lebih dari yang bisa kau tangani. '"

"Jadi, Anda juga kasar, kan, Tuan Castor? Setiap orang di Angkatan Laut jatuh cinta pada Duchess Walter yang cantik. Secara alami, cinta itu tidak pernah membuahkan hasil, dan hanya membawa penderitaan ketika mereka mengingatnya bertahun-tahun kemudian. "

"Aku tahu bagaimana perasaan mereka," Castor sa id. "Tapi sekali dalam waktu yang sangat lama, beberapa bajingan gila berhasil menembakkan panah ke dalam hatinya. Begitulah bagaimana Accela dilahirkan. "

"Oh, sekarang kamu menyebutkannya ... Tidak, tidak apa-apa." Perintah kedua mulai mengatakan sesuatu, lalu berhenti.

Castor menjadi curiga dan bertanya, "Apa? Jika ada sesuatu yang menggangumu, maka katakan saja, tolong. "

"Tidak, um ... Istri kamu adalah putri Duchess Excel, jadi ada desas-desus bahwa kamu mengejar putrinya karena Duchess Walter menolakmu ..."

"... Oh. Ya, saya sudah rumor itu. "

Castor mengangkat bahu dengan jengkel. Memang benar, rumor seperti itu sudah beredar beberapa saat. Meskipun ketika ada kabar tentang seberapa dekat dia dan Accela ... atau lebih tepatnya seberapa besar dia di bawah jempolnya, rumor itu menghilang dengan sendirinya.

"Yah, kebenarannya sedikit berbeda. Sebaliknya, bisa dibilang ... "

"Hah? Apa artinya?!"

"Artinya, yah ... Biarkan aku merahasiakannya."

"Ohhh, sekarang kamu membuatku penasaran."

Melihat ekspresi yang sungguh-sungguh menarik pada wajah pemimpin komando itu, Castor tersenyum kecut dan berkata, "Baiklah, bagaimana kalau kamu mentraktir saya minum-minum malam ini? Jika Anda melakukannya, saya akan menceritakan semua tentang apa yang terjadi saat itu."

"Aku akan menunjukkan tempat terbaik untukmu."

Maka, keduanya pergi minum-minum malam itu.

Kebetulan, tempat Castor yang berada di posisi kedua memperkenalkan adalah tempat di mana Anda menikmati berbicara dengan wanita cantik saat Anda minum, dan ini menyebabkan beberapa masalah kemudian, tetapi Castor belum bisa mengetahuinya saat ini.

Teknik T Guardian dari The Fiancées

Dari akhir tahun ke-1.546 hingga awal tahun ke-1.547, Kalender Kontinental

Sekitar waktu ini, Raja Friedonia sementara, Souma Kazuya, menerima undangan dari bangsawan kerajaan untuk menghadiri perjamuan dan fungsi sosial lainnya hampir setiap malam.

Telah diputuskan bahwa penobatan Souma dan pernikahannya dengan Liscia dan yang lainnya akan terjadi menjelang akhir tahun ke-1.547, sehingga para bangsawan sangat ingin menyelinap pada wanita dari rumah mereka dan menjadikan mereka tunangan Souma juga.

Dia dapat menolak permintaan dari rumah-rumah kecil, tetapi dengan rumah-rumah besar, dia tidak bisa mengabaikannya karena berisiko berdampak pada politik kerajaan. Souma setidaknya harus menghadiri acara-acara itu, sambil dengan lembut membiarkan para bangsawan yang mencoba menjualnya pada anak perempuan mereka.

Ketika melakukan hal itu, penting baginya untuk memiliki pasangan. Jika salah satu tunangannya selalu ada di sisinya, itu membuat para bangsawan lebih sulit untuk merekomendasikan putri mereka sendiri kepadanya. Tiga tunangan resminya, Liscia, Aisha, dan Roroa, serta tunangannya yang belum diumumkan, Juna, masing-masing bergiliran di sampingnya.

"Souma adalah raja, jadi kita hanya harus menerima bahwa dia akan perlu mengambil istri lain karena alasan politik, baik domestik maupun asing," Liscia menyarankan kepada tiga tunangannya yang lain. "Tetap saja, kita tidak bisa membiarkan seorang wanita dengan motif tersembunyi menjadi seorang ratu. Kita perlu menjaga Souma dengan benar dan menjaga mereka yang bernafsu mendapatkan kekuatan agar tidak memiliki hubungan perkawinan dengan rumah kerajaan."

Aisha, Juna, dan Roroa mengangguk.

Pada hari itu, Liscia menghadiri fungsi sosial sebagai mitra Souma.

Sementara ada banyak wanita dalam gaun mencolok, untuk beberapa alasan Liscia sendirian mengenakan seragamnya.

"... Kenapa kamu memakai seragam, Liscia?" Souma bertanya.

"Akan lebih mudah untuk bergerak jika ada sesuatu yang terjadi, bukan begitu? Selain itu, seragam saya dirancang hanya untuk saya. Saya bisa memakainya ke pesta apa pun tanpa merasa malu karenanya. "

"Hm ... Ini seperti seragam siswa yang nyaman yang bisa kamu pakai untuk pernikahan dan pemakaman, ya?"

"Yah, ya , tapi ... tidakkah kamu memiliki hal lain untuk dikatakan tentang hal itu?" Liscia mengembungkan pipinya sedikit, yang membuat Souma tersenyum kecut.

"Kau selalu menyuruhku untuk bertindak lebih seperti seorang raja, tapi kau sendiri tidak bertindak seperti seorang putri, kau tahu. Saya tidak ingat pernah melihat Anda dalam pakaian. "

"Urgh, well, itu karena aku tidak terlalu suka mereka ..."

"Tapi, aku ingin melihat kalian semua berpakaian bagus."

"...Saya akan berpikir tentang hal ini."

Mereka berdua mengobrol dengan ramah. Sementara itu, para wanita yang datang ke fungsi sosial ini berharap untuk menikah menjadi kaya menyaksikan dari kejauhan, menggigit sputangan mereka dengan frustrasi.

Ada apa dengan getaran itu ?! Itu membuat saya ragu untuk berbicara dengannya! mereka semua berpikir.

Teknik Penjaga Liscia: Tanpa sadar menciptakan suasana yang tidak bisa didatangi orang lain .

Pada hari ini, Roroa menghadiri pesta ulang tahun bangsawan yang berpengaruh sebagai mitra Souma.

Meskipun itu adalah pesta ulang tahun, hampir semua bangsawan mengadakan ini dalam format jamuan, jadi satu-satunya perbedaan adalah bahwa para peserta perlu memberikan hadiah kepada rumah yang merayakan ulang tahun.

Kebetulan, dalam kasus Souma, menghadiri acara itu sudah dianggap sebagai hadiah, jadi dia tidak perlu menawarkan hadiah lebih lanjut. Sebagai gantinya, dia harus berbicara dengan bangsawan untuk pesta itu . Itu adalah kesempatan bagi para bangsawan yang ingin mengirim anak perempuan mereka untuk menjadi ratu.

Namun, tanuki kecil Amidonia tidak memilikinya.

Roroa berdiri di tengah aula, merentangkan tangannya lebar-lebar, dan mengangkat suaranya. "Nah, la mati dan tuan-tuan, saya merasa buruk tentang datang ke pesta di sini tanpa hadiah untuk dibawa. Karena itu, inilah kejutan kecil darlin yang disiapkan untuk kalian semua."

"Hahh!" Seseorang tiba-tiba jatuh dari langit-langit. Dia adalah pria berotot yang mengenakan topeng perak dan syal merah. Adalah pahlawan yang menjadi bahan pembicaraan kerajaan, Overman Silvan. "Biaya! Yg tinggal di hutan!"

"Itu dia," kata Roroa puas. "Kami membawa Overman Silvan yang super populer bersama kami."

Para bangsawan bersorak. Silvan popu lar dengan orang dewasa juga, dan mereka semua tersandung bergegas untuk kesempatan untuk menjabat tangannya. Bahkan tuan rumah pesta itu sendiri lupa apa yang dia lakukan dan bergabung dengan mereka.

Saat dia melihat mereka, berdiri bergandengan tangan dengan Roroa, pundak Souma terkulai. "Apakah negara ini ... akan baik-baik saja?"

"Mwahaha, ini sangat menyenangkan," dia terkekeh.

Teknik Pelindung Roroa: Kemampuan menakutkannya untuk mengatur segalanya terlebih dahulu.

Pada hari ini, Juna menghadiri pesta topeng sebagai mitra Souma.

Itu adalah kemenangan yang mulia, tetapi tuan rumah untuk yang ini memiliki sesuatu yang sangat spesifik dalam pikirannya. Dia meminta semua peserta mengenakan topeng dan berpartisipasi dalam pesta dansa. Rencananya adalah untuk mendorong orang untuk mengenal satu sama lain lebih baik tanpa khawatir tentang ukuran rumah mereka atau keberadaan pasangan atau pertunangan, tetapi sebagian besar wanita di sini menargetkan Souma.

Bahkan dengan topeng, penampilan Souma sudah terkenal, jadi dia dengan cepat diidentifikasi. Sekarang para wanita akan bergerak menuju Souma ... hanya saja mereka tidak bisa.

"" "..." ""

Itu karena gambar kecantikan dunia lain berdiri di sisinya.

Di antara keindahan wajahnya, yang bisa mereka lihat melalui topengnya, rambutnya yang biru dan indah, sosoknya yang menakjubkan, dan gerakannya yang anggun, ia seperti kumpulan daya tarik feminin yang terkonsentrasi, dan itu membuat para wanita lain hadir. merasa jauh lebih rendah sehingga mereka bahkan tidak bisa mendekati.

Sementara itu, Souma berbicara dengan wanita di sampingnya dengan nada sedikit khawatir. "Apakah kamu pikir ini baik-baik saja? Kami belum mengumumkan pertunangan kami. "

Juna terkekeh. "Saat ini, kau dan aku hanyalah pria dan wanita yang mengenakan topeng, Tuanku."

Teknik Menjaga Juna: Hancurkan kompetisi dengan rahmatnya yang meluap.
Pada hari ini, Aisha menghadiri perjamuan sebagai mitra Souma.

Di sini, juga, para bangsawan mengawasi dengan cermat kesempatan mereka untuk membangun hubungan dengan Souma.

"Oh, Yang Mulia, itu menyenangkan untuk --- Eek ?!" seorang bangsawan menjerit.

"Wah, Yang Mulia, senang melihat Anda. Apa yang kau katakan, maukah kau bergabung denganku untuk --- Wha ?! "

Setiap kali seorang bangsawan mencoba mendekati Souma, wanita di sisinya akan memproyeksikan aura prajuritnya pada mereka untuk mengintimidasi mereka. Meskipun dia adalah gadis elf gelap yang cantik dalam gaun perak, dia membuat para bangsawan merasa seperti mereka sedang dilotot oleh harimau jantan, dan mereka tidak bisa mendekati Souma.

Aisha bahkan tidak menyadari apa yang dia lakukan; dia hanya berjaga-jaga terhadap siapa pun yang mendekati Souma karena itu adalah tugasnya sebagai pengawalnya. Begitu...

"Halo, Yang Mulia," kata seorang wanita. "Suatu kehormatan bertemu denganmu."

"Yang Mulia, tolong, ceritakan tentang perang di Amidonia," seorang wanita lain memohon.

"Oh. Tidak, um ... "Souma tergagap.

Karena itu, Aisha tidak menggunakan aura penindasannya terhadap wanita muda yang jelas-jelas berarti Souma tidak ada salahnya, dan karenanya para wanita memiliki surpri waktu yang sangat mudah untuk mendekati dia.

Para wanita mendekati Souma, yakin ini adalah kesempatan mereka untuk membuatnya seperti mereka. "Yang Mulia, setelah ini, kenapa kita tidak pergi mencari tempat di mana kita bisa sendirian bersama ..."

"... Baginda," kata Aisha, menarik-narik jubahnya .

Ketika dia menatapnya dengan mata hampir seperti anak anjing yang terlantar, Souma tidak bisa meninggalkannya sendirian, dan dia memaafkan dirinya sendiri dari para wanita sehingga mereka bisa pergi ke suatu tempat dengan lebih sedikit orang.

"Apakah kamu baik-baik saja, Aisha? Apakah Anda merasa tidak enak badan di mana saja? "

"... Tidak, aku baik-baik saja sekarang. Namun, mari kita tetap di sini lebih lama. "

Aisha mendekat ke Souma, memohon padanya untuk memanjakannya. Dia akhirnya memiliki perhatian Souma untuk dirinya sendiri, jadi Aisha tersenyum puas.

Teknik Pelindung Aisha: Kemampuan untuk beralih antara menampilkan dirinya sebagai prajurit yang cakap dan anak anjing yang hilang.

Ini adalah pertempuran yang sama sekali tidak bisa dilewatkan oleh wanita-wanita ini.

Goreng di Grill Setiap Hari

Larut malam di bulan ke-2, tahun ke-1.547, Kalender Kontinental

Pada hari ini, Menteri Pertanian dan Kehutanan Kerajaan Friedonia, Ponco, dan kepala pelayan, Serina, telah datang ke Tempat Ishizuka di Kastil Parnam bersama-sama.

Di sinilah resep dari Bumi yang diciptakan kembali oleh Souma dan Poncho disajikan secara eksperimental, dan semua orang yang bekerja di kastil disambut.

Namun, karena jam operasinya dari malam hingga larut malam, pada akhirnya, hanya mereka yang memiliki shift malam yang bisa pergi ke sini. Jam kerja sudah selesai untuk hari itu, dan Ponch dan Serina sendirian di dalam toko.

Ada alasan mengapa keduanya ada di sini: untuk memenuhi janji yang dibuat sebelumnya pada hari itu.

"Oke, aku akan membuatkanmu roti panggang, ya."

"Terima kasih," kata Serina.

Itu adalah janji untuk membuat Serina roti panggang.

Poncho mengambil alat memasak yang tampak seperti dua wajan yang saling menempel.

"Padahal, itu mudah dibuat, ya. Anda meletakkan sepotong roti di satu sisi pembuat sandwich panggang ini, letakkan isinya di atas, kemudian meletakkan sepotong roti di atasnya, dan kemudian Anda hanya menutup pembuat sandwich dan memasaknya di kedua sisi. Untuk isinya, saya akan menggunakan ham dan keju yang biasa, ya. "

Poncho menjelaskan sambil dengan terampil menyiapkan sandwich. Ponco biasanya terlihat agak bodoh, tetapi semangatnya yang lembut ketika berbicara tentang makanan dan keterampilannya dalam menyiapkannya tidak kalah cemerlang. Dia membalik pembuat sandwich, mengiris roti di kedua sisi, mengeluarkannya dari panas ketika itu tepat, lalu membuka perangkat, mengeluarkan sandwich, dan memotongnya menjadi dua. Keju yang meleleh keluar dari sisi saat dia memotongnya.

Poncho kemudian menaruhnya di piring dan menyajikannya ke Serina. "Ini dia, ya."

"Oh, aroma yang luar biasa ini benar-benar merangsang nafsu makan, Poncho." Serina memandangi sandwich dalam keadaan terpesona yang tidak akan pernah Anda bayangkan dari sikapnya yang biasanya kurang ajar. Kemudian, mengambil satu potong, dia perlahan menggigitnya. "Panas...!"

"A-Apa kamu baik-baik saja ?! Mungkin kamu harus menunggu sampai dingin sedikit lagi ..."

"...Tidak, aku baik-baik saja. Panas, renyah, dan lezat."

Serina mengunyah sandwich panggang. Poncho, yang merasa lega melihat dia baik-baik saja, menjelaskan kepada Serina ketika dia dengan lahap melahap sandwich itu, "Sandwich panggang itu digoreng dengan mesin cetak, jadi bahkan roti yang sudah hilang sedikit pun enak disajikan dengan cara ini, ya. Jika Anda memotong kerak dan memasaknya dengan baik, Anda bisa menutup isinya di dalam, jadi nyaman untuk dibawa-bawa, ya."

"Ini hidangan yang luar biasa. Saya menikmati setiap gigitan terakhir." Serina, yang sudah selesai makan, menyeka mulutnya dengan serbet.

Poncho suka melihat orang lain menikmati makanannya sama seperti dia memakannya sendiri, jadi ekspresi puasnya menyenangkan untuk dilihatnya.

Kemudian Serina memperhatikan aroma manis. Bau itu sepertinya berasal dari panci yang menutupi api.

"... Apakah ada sesuatu yang mendidih?"

"Oh, benar juga, ya." Poncho bergegas menuju pot, membuka tutupnya, dan mengaduk isinya dengan spatula. Ini menyebabkan aroma manis semakin memenuhi udara. Serina melihat ke pot dari sebelahnya. Di dalamnya ada substansi kental hijau yang tebal dan mendidih.

"Apakah itu ... kacang polong?"

"Ya, benar, ya. Kacang polong direbus dengan gula, ya."

"Gula? Ini bukan sup?"

"Tidak. Menurut Yang Mulia, itu disebut anko, ya."

"Anko?"

"Sepertinya, di dunia Yang Mulia, mereka menggunakan anko ini untuk membuat permen. Saya saat ini berusaha untuk menciptakannya kembali melalui proses coba-coba di bawah perintah Yang Mulia, ya."

Untuk anko, itu standar untuk menggunakan kacang azuki, tetapi itu tidak tersedia di negara ini (meskipun mungkin ada di negara lain), jadi Poncho menggantikan kacang hijau dalam upayanya menciptakan anko.

Sambil mengaduk panci, Poncho menambahkan seolah-olah dia hanya ingat, "Kalau dipikirkan, salah satu hidangan paling terkenal untuk menggunakan anko di dunia Yang Mulia adalah yang disebut taiyaki, ya."

Ketika dia mendengar nama itu, Serina tampak ragu. "Taiyaki ... Mereka menaruh anko pada ikan goreng? Kedengarannya tidak terlalu enak."

"Oh, tidak, ini bukan ikan, ini manis yang berbentuk seperti ikan, ya. Ini seperti roti panggang dengan anko sebagai isinya, atau sesuatu seperti itu. Apakah Anda ingin mencoba maki--- "

"Tidak diragukan lagi!" Serina merespons dengan bersemangat.

Poncho tersenyum masam ketika meletakkan sesuatu di pembuat sandwich panggang seperti sebelumnya, meletakkan kacang hijau anko dari panci di atasnya, lalu meletakkan sepotong roti di atasnya dan memasaknya di kedua sisi. Dia membagi sandwich anko panggang jadi dua, dan kali ini (karena mereka mencicipi rasa), mereka masing-masing mengambil setengah.

"Oh ... Ini enak juga," katanya.

"Iya. Saya pikir itu sangat lezat, ya."

Serina memiliki ekspresi terpesona di wajahnya, sementara Poncho memukul gusinya dengan puas dan tersenyum. Setelah satu peralatan ini dibuat , mudah untuk membuatnya. Jika pasokan pemanis seperti gula menjadi lebih banyak, mereka mungkin bisa dijual di kios-kios jalanan. Itulah yang dipikirkan Poncho, tapi kemudian dia melihat ekspresi serius di wajah Serina.

"Ada apa, Nyonya Serina ?"

"Oh, bukan apa-apa ... Ini hanya terasa jauh lebih lezat daripada sandwich panggang yang kumiliki sebelumnya, jadi aku agak bingung."

"Kamu punya gigi yang manis, begitu, Nyonya Serina."

"Tidak, tidak terlalu, hanya saja ... rasanya enak karena itu membuatku tenang ... atau sesuatu seperti itu. Ini aneh. Meskipun aku merasa keduanya lezat. "

"Hm ... " Suatu gagasan muncul pada Poncho. "Apakah Anda pikir itu bisa terjadi karena kami membagikannya? Dengan makanan apa pun, rasanya lebih enak dibagi dengan orang lain daripada saat Anda makan sendirian, ya. "

"...Saya melihat."

Semuanya jatuh pada tempatnya untuk Serina. Makan dengan orang lain sangat enak. Makan dengan Poncho sangat lezat. Itulah jawabannya.

"Saya yakin. Kalau begitu, agar saya bisa terus menikmati makanan lezat yang paling enak, Sir Poncho, mari kita terus makan bersama di masa depan. Tidak, tolong beri saya makan. "

Dengan itu, Serina memberinya senyum lembut.

Menyaksikan kepala pelayan yang cantik yang dikenal sebagai senyum sadis total, Poncho tidak bisa menahan diri untuk tidak menatapnya dalam beberapa saat .

Di Pojok Selama Festival Pengumuman Musim Semi

Hari terakhir di bulan ke-3, tahun 1547, Kalender Kontinental

"Nenek, aku di sini untuk membawa musim semi!" seorang anak menangis.

"Oh, betapa baiknya kamu datang. Di sini, nikmati permen. "

Hari yang cerah dan cerah ini adalah hari Festival Pengumuman Musim Semi.

Anak-anak berpakaian seperti peri dan membagikan bunga kepada orang dewasa, dan orang dewasa memberi mereka permen. Suara gembira anak-anak bisa terdengar di mana-mana. Di kota Parnam yang merayakan pesta feat itu, uskup Ortodoks Imlek, Souji Lester, duduk di kursi balkon dan menenggak segelas anggur.

"Tentu damai," katanya riang. "Anggur terasa paling enak ketika kamu bisa meminumnya di tengah hari, dikelilingi oleh suara anak-anak yang bermain."

"Kamu menikmati minum kapan saja, dan kamu tahu itu," kata wanita yang duduk di seberangnya yang mengenakan kerudung rendah di atas matanya. Ini peri tinggi, Merula Merlin, yang telah menemani Souji ke negara ini. "Kamu seorang uskup, kan , Souji? Apa tidak apa-apa bagimu untuk dipalu pada hari festival? "

"Ketika uskup pergi, orang-orang akan bermain. Yang terbaik bagi orang-orang percaya di negara ini jika saya tidak termotivasi untuk bertindak atas perintah dari tanah air. Saya harus benar-benar malas. "

"Kamu bisa membuat apapun terdengar tidak berbahaya jika kamu mengatakannya dengan benar ..."

Sementara Merula menyesap anggurnya dengan ekspresi putus asa di wajahnya, Souji tertawa terbahak-bahak.

"Kalau begitu, kenapa kamu tidak ikut saja ikut festival? Dengan tubuhmu yang sebagian besar tak berotot, aku berani bertaruh kau akan mendapatkannya untuk memberimu permen. "

"Siapa yang kamu katakan memiliki tubuh seorang anak ?! Aku terlalu tinggi, jadi jelas itu tidak akan berhasil! "

"Yah, jika kamu memiliki ketinggian seorang anak juga, tempat ini tidak akan membiarkan kamu minum."

Sambil meredakan Merula yang marah, Souji memandang ke arah jalan.

Mungkin karena suasana yang meriah, orang-orang yang datang dan pergi semuanya tampak bersemangat. Itu adalah pemandangan yang damai, tetapi berapa banyak dari mereka yang menjadi pengikut Ortodoksi Lunarian? Di Negara Kepausan Ortodoks di mana mereka dilatih oleh ajaran-ajaran gereja dan memberi perhatian besar untuk mempertahankan penampilan, Festival Pengumuman Musim Semi tidak pernah sebesar ini.

Jujur ... Itu membuat Anda mempertanyakan negara mana yang benar-benar diberkati oleh Tuhan. Souj, aku tersenyum kecut saat dia mengembalikan minumannya.

Kemudian dia memperhatikan sepasang yang berdiri sedikit keluar dari kerumunan yang mendekat dari seberang jalan.

"Benar-benar hidup," kata gadis itu. "Oh, Hal, menurutmu untuk apa warung itu?"

"Wah, Kaede, jangan menarik terlalu keras!"

Petugas muda dengan rambut merah yang berbeda sedang ditarik oleh tangan oleh seorang gadis beastman berkacamata dengan telinga rubah. Itu Halbert dan Kaede. Keduanya telah berlatih di atas Hiryou sampai hari lain, tetapi mereka telah kembali ke ibukota kerajaan untuk liburan panjang pertama mereka dalam beberapa saat.

Halbert menggaruk kepalanya dan menghela nafas. "Jujur saja, ini hari libur yang langka, jadi kuharap kau akan membiarkanku istirahat. Saya lelah karena sehari-hari berlatih keras, oke? "

"Itu karena ini jarang terjadi sehingga kita harus menggunakannya sepenuhnya, kau tahu?" Tanya Kaede.

"Dengar, itu mungkin baik untukmu, karena kamu melakukan pekerjaan mental ..."

"Oh? Anda tidak bersenang-senang dengan saya, Hal? "

Ketika Kaede menanyakan itu dengan mata menengadah, Halbert memalingkan muka dengan malu-malu.

"A-aku tidak pernah mengatakan itu ..."

"Yah, itu bagus, kau tahu. Saya selalu membuat Anda mengikuti perintah keras, jadi saya ingin memastikan Anda bersenang-senang hari ini, Anda tahu. "

Kaede melingkarkan dirinya di lengan Hal. Ketika teman masa kecilnya yang menggemaskan mendesaknya begitu dekat sehingga dia bisa merasakan kehangatan tubuhnya, Halbert tidak sepenuhnya senang dengan situasinya.

"...Mendesah. Kalau saja Anda bisa menjadi imut ini selama pelatihan. "

"Hee hee! Lalu apakah Anda ingin saya melekat pada Anda seperti ini dalam pelatihan juga?"

"Hentikan. Cita rasa iri yang saya dapatkan dari orang lain sudah cukup buruk. "

Halbert sering bersama Kaede, yang telah menjadi seperti idola Angkatan Pertahanan Nasional, jadi dia dihadapkan dengan tatapan cemburu dari laki-laki lain setiap hari. Mereka saling kenal karena keluarga mereka dekat, dan Halbert dan Kaede sama-sama berpikir sudah waktunya mereka bertunangan, tetapi Halbert merasakan sakit di perutnya setiap kali ia berpikir harus mengumumkannya.

"Para dratroopers yang melayani di bawahku selalu menggodaku juga. Ini masalah nyata. "

"Hee hee, itu hanya untuk menunjukkan betapa beruntungnya kamu, kamu tahu," kata Kaede main-main.

Halbert tidak bisa mengatakan apa pun sebagai tanggapan.

Souji, yang mendengarkan percakapan mereka, tersenyum kecut. *Hei, Bro, seperti yang terjadi, dia akan membuatmu jadi cambuk di masa depan.*

Souji menenggak sisa gelasnyanya.

Tetapi, yah, bahkan sang raja begitu terikat pada tunangannya sehingga ia harus menghabiskan hari liburnya untuk mencari bantuan. Mungkin para wanita yang unggul dalam hal kedatangan di sini adalah ciri khas negara ini. Sobat, saya tidak ingin hal itu terjadi pada saya.

Sementara Souji mengasihani Halbert, Merula memandangnya dengan jijik. "Apa yang kamu nyengir?"

"Hm? Oh tidak banyak. Hanya berpikir bahwa kehidupan bujangan itu menyenangkan dan mudah, itu saja. "

Lalu Souji menuang segelas untuk dirinya sendiri.

NOVELSTATIONS.COM